PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

FAST IN ACTION AND HIGH QUALITY PRODUCTS





www.wijayacahayatimber.com

FAST IN ACTION AND HIGH QUALITY PRODUCTS

Fast In Action and High Quality Products

Sepanjang tahun 2022, pemulihan ekonomi nasional terus berlanjut diiringi dengan serangkaian kebijakan efektif pemerintah, sehingga berdampak pada pertumbuhan dan perkembangan berbagai jenis industri. Kebijakan tersebut dimanfaatkan oleh PT Wijaya Cahaya Timber Tbk atau selanjutnya disebut Perseroan untuk terus bertumbuh dengan beradaptasi secara cepat terhadap perubahan ataupun penyesuaian yang dilakukan oleh pemerintah, guna meningkatkan nilai bisnis dan kualitas produk yang dihasilkan oleh Perseroan, terutama produksi kayu kapis. Selain itu, Perseroan senantiasa menyelaraskan pelaksanaan prinsip keberlanjutan, baik secara internal ataupun eksternal pada aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan, serta berkomitmen menjaga hubungan yang baik dengan karyawan melalui kegiatan pengembangan kompetensi yang berkelanjutan, serta menyediakan sarana dan prasarana karyawan sesuai dengan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Merespon pemulihan ekonomi nasional dan global, Perseroan berupaya melakukan aksi cepat dan terukur dalam rangka upaya meningkatkan kinerja Perseroan antara lain, pada tahun 2022 Perseroan telah melakukan pembangunan pabrik di Jember dengan kapasitas 8.000m^3 yang diiringi dengan inovasi terhadap produk.

Selanjutnya, Perseroan juga melakukan langkah strategis, yaitu rencana pelaksanaan Penawaran Umum Perdana Saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia di tahun 2023 yang rencananya, lebih dari 80% dari dana hasil penawaran umum akan digunakan untuk pembelian mesin-mesin produksi utama yang baru serta serta mesin-mesin pendukung produksi.

Perseroan selama ini dengan ketat menjaga kualitas produk yang dihasilkan, kualitas produk akan lebih meningkat lagi ketika proses produksi menggunakan mesin utama dan mesin penunjang yang baru, dengan tujuan akan berimbas pada kemampuan produk Perseroan bersaing di pasar ekspor yang lebih luas.

Throughout 2022, the national economic recovery will continue accompanied by a series of effective government policies, which will have an impact on the growth and development of various types of industries. This policy is used by PT Wijaya Cahaya Timber Tbk or hereinafter referred to as the Company to continue to grow by adapting quickly to changes or adjustments made by the government, in order to increase business value and product quality produced by the Company, especially cottonwood production. In addition, the Company always aligns the implementation of sustainability principles, both internally and externally in economic, social and environmental aspects, and is committed to maintaining good relations with employees through sustainable competency development activities, as well as providing employee facilities and infrastructure in accordance with statutory provisions valid invitation.

Responding to the recovery of the national and global economy, the Company seeks to take quick and measurable actions in an effort to improve the Company's performance, including, in 2022 the Company has built a factory in Jember with a capacity of 8,000m^3 accompanied by product innovations.

Furthermore, the Company also took a strategic step, namely the plan to carry out an Initial Public Offering of the Company's shares on the Indonesia Stock Exchange in 2023, which is planned to be more than 80% from the proceeds from the public offering will be used to purchase new main production machines and other machines production support machines.

The company has so far strictly maintained the quality of the products it produces, product quality will further improve when the production process uses new main machines and supporting machines, with the aim of having an impact on the ability of the Company's products to compete in a wider export market.

SANGGAHAN DAN BATASAN TANGGUNG JAWAB

Disclaimer and Scope of Responsibilities

Laporan Tahunan 2022 PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (yang selanjutnya disebut Perseroan) disusun berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Muatan konten laporan ini sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik.

Laporan ini memuat informasi terkait prinsip-prinsip keberlanjutan dalam seluruh aspek bisnis yang dijalankan serta kinerja ekonomi, sosial, dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari 2022 hingga 31 Desember 2022, disertai dengan perbandingan kinerja tahun-tahun sebelumnya. Selain itu, Laporan Tahunan ini menyajikan informasi terkait proyeksi kerja Perseroan di tahun selanjutnya yang disusun berdasarkan pernyataan-pernyataan prospektif dan berbagai asumsi mengenai kondisi mendatang Perseroan, serta lingkungan bisnis yang terkait, sehingga dapat mengakibatkan perkembangan aktual secara material berbeda dari yang dilaporkan. Oleh karena itu, Perseroan mengingatkan agar pemangku kepentingan dapat menggunakan informasi tersebut secara bijak dalam pengambilan keputusan.

Informasi lebih lanjut terkait laporan ini dan muatan di dalamnya dapat diperoleh melalui:

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (referred to as the Company) has prepared its 2022 Annual Report in compliance with Financial Services Authority Regulation No. 29/POJK.04/2016 and No. 51/POJK.03/2017, which relate to Annual Reports of Issuers or Public Companies and Sustainable Finance Implementation for Financial Services Institutions, Issuers, and Public Companies, respectively. The report's content adheres to the Circular Letter of the Financial Services Authority No. 16/SEOJK.04/2021, that outlines the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies.

This report provides information on the Company's sustainability principles across all areas of its operations, as well as its economic, social, and environmental performance between 1 January 2022 and 31 December 2022. It also includes a comparison of previous years' performance. Additionally, the report includes information on the Company's projections for the upcoming year based on prospective statements and various assumptions regarding the Company's future conditions and related business environment, which may result in actual developments that differ significantly from those reported. Therefore, the Company advises stakeholders to use the information judiciously when making decisions.

Further information regarding this report and its contents can be obtained from:

Mareci Susi Afrisca Sembiring
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No. 47,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610.
Telp : (021) 2258 5789
Faks : (021) 2258 5413
Situs web : http://wijayacahayatimber.com
Email : corsec@wijayacahayatimber.com

STRATEGI KEBERLANJUTAN POJK.51-A1

Komitmen utama Perseroan terhadap keberlanjutan adalah mengurangi berbagai risiko yang dihasilkan dari aktivitas bisnis, serta memaksimalkan nilai bagi seluruh pemangku kepentingan. Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan menjalankan proses bisnis dengan mengacu pada standar kualitas dunia dan mengedepankan bahan baku dan produk yang ramah lingkungan. Selain itu, Perseroan mensinergikan tujuan keberlanjutan dengan mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang telah ditetapkan oleh pemerintah dalam seluruh strategi keberlanjutan yang diterapkan, baik jangka pendek ataupun jangka panjang.

SUSTAINABILITY STRATEGY POJK.51-A1

The Company's main commitment to sustainability is to reduce various risks resulting from business activities, and maximize value for all stakeholders. To achieve this goal, the Company carries out business processes by referring to world quality standards and prioritizing environmentally friendly raw materials and products. In addition, the Company synergizes sustainability goals by supporting the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the government in all sustainability strategies implemented, both short and long term.

TANTANGAN PENERAPAN PRINSIP KEBERLANJUTAN

POJK.51-E5

Dalam berbagai penerapan prinsip keberlanjutan terdapat berbagai tantangan yang dihadapi, baik secara internal ataupun eksternal. Namun demikian, Perseroan berupaya mengelola tantangan tersebut dengan maksimal untuk menghindari terjadinya hambatan dalam proses bisnis. Tantangan yang dihadapi dan proses pengelolaan tantangan tersebut, diungkapkan pada tabel berikut.

CHALLENGES IN IMPLEMENTING SUSTAINABILITY PRINCIPLES

POJK.51-E5

The Company encounters several challenges, both internal and external, while implementing sustainability principles in various applications. Despite these challenges, the Company is committed to efficiently addressing them in order to prevent any hindrances to its business operations. Details of the challenges encountered and the methods used to manage them can be found in the table below.

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan *Challenges in Implementing Sustainability Principles*	Pengelolaan Tantangan *Challenges Management*
Tantangan Internal/Internal Challenges	
Keterbatasan pemahaman insan perusahaan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan. Limited understanding of company personnel on the application of sustainability principles.	Melaksanakan sosialisasi dan kegiatan peningkatan kompetensi terkait prinsip keberlanjutan. Carry out socialization and competency improvement activities related to sustainability principles.
Masih terbatasnya informasi dan penerapan mengenai proses pengukuran dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas bisnis Perseroan. There is still limited information and application regarding the process of measuring the social and environmental impacts of the Company's business activities.	Melakukan riset, benchmark, focus group discussion (FGD) terhadap industri sejenis. Conduct research, benchmarks, focus group discussions (FGD) on similar industries.
Tantangan Eksternal/External Challenges	
Terjadinya perubahan peraturan pemerintah yang berpengaruh pada aktivitas bisnis dan prinsip keberlanjutan. Changes in government regulations that affect business activities and sustainability principles.	Mengikuti informasi tentang perubahan peraturan secara terus-menerus dan melakukan evaluasi terhadap perubahan peraturan tersebut. Continuously follow information on regulatory changes and evaluate the changes.
Terjadinya dampak perubahan iklim yang mengarah pada peningkatan penggunaan energi dalam aktivitas operasional Perseroan. The occurrence of climate change impacts that lead to increased energy use in the Company's operational activities.	Mempersiapkan kebijakan dan strategi khusus dalam mengelola perubahan iklim yang tidak terduga, terutama pada penggunaan energi dan dampak lainnya yang berhubungan dengan lingkungan. Prepare specific policies and strategies in managing unexpected climate change, especially on energy use and other impacts related to the environment.

PENGELOMPOKKAN ISI DAN TOPIK MATERIAL POJK.51-E4

Pelibatan Pemangku Kepentingan

Melibatkan pemangku kepentingan dalam setiap proses bisnis merupakan prioritas utama yang diperhatikan oleh Perseroan. Tanpa adanya keterlibatan pemangku kepentingan, baik internal ataupun eksternal, bisnis Perseroan tidak akan berjalan dengan efektif dan maksimal. Untuk itu, Perseroan melibatkan pemangku kepentingan dalam beragam proses, seperti diskusi, FGD, seminar, serta berbagai media lainnya untuk mendapatkan saran, rekomendasi, serta perspektif yang mendukung keberlanjutan bisnis.

Perseroan melakukan pengelompokkan dan identifikasi pemangku kepentingan berdasarkan pada AA1000 *Stakeholder Engagement Standard* (SES) 2015, yaitu sebuah standar yang digunakan untuk pengelompokkan pemangku kepentingan berdasarkan 5 komponen utama yakni pengaruh, ketergantungan, tanggung jawab, perhatian, dan perspektif. Adapun pengelompokkan pemangku kepentingan Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

GROUPING OF CONTENTS AND MATERIAL TOPICS POJK.51-E4

Stakeholder Engagement

Involving stakeholders in every business process is a top priority for the Company. Without the involvement of internal and external stakeholders, the Company's business will not run effectively and optimally. Therefore, the Company involves stakeholders in various processes, such as discussions, FGDs, seminars, and various other media to obtain suggestions, recommendations, and perspectives that support business sustainability.

The Company categorizes and identifies stakeholders based on the AA1000 Stakeholder Engagement Standard (SES) 2015, which is a standard used to categorize stakeholders based on 5 main components, namely influence, dependency, responsibility, concern, and perspective. The Company's stakeholder groupings are disclosed as follows.

Pemangku Kepentingan *Stakeholder*	Dasar Pemilihan *Selection Basis*	Metode *Method*	Frekuensi Pelaksanaan *Implementation Frequency*
Pemegang Saham dan Investor Shareholder and Investor	• Pengaruh; • Tanggung jawab; dan • Perspektif. • Influence; • Responsibility; and • Perspective.	• Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); • Paparan Publik; • Penyampaian Laporan Tahunan; • Penyampaian Laporan Keberlanjutan; • Penyampaian Laporan Keuangan; dan • Keterbukaan informasi pada situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. • General Meeting of Shareholders (GMS); • Public Expose; • Submission of Annual Report; • Submission of Sustainability Report; • Submission of Financial Statements; and • Information disclosure on the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.	Tahunan, triwulan, dan sesuai kebutuhan. Annual, quarterly, and as needed.
Karyawan Employee	• Tanggung jawab; • Perhatian; • Pengaruh; dan • Ketergantungan. • Responsibility; • Attention; • Influence; and • Dependability.	• Pengembangan kompetensi; • Kegiatan internal dan kegiatan kebersamaan karyawan; • Sarana dan prasarana kesehatan dan keselamatan kerja (K3); serta • Sarana pengaduan yang efektif. • Competency development; • Internal activities and employee engagement activities; • Occupational health and safety (K3) facilities and infrastructure; and • Effective means of complaint.	Tahunan dan sesuai kebutuhan. Annual and as needed.
Pelanggan Customer	• Ketergantungan; • Tanggung jawab; dan • Perhatian. • Dependability; • Responsibility; and • Attention.	• Pendidikan dan pelatihan keselamatan; • Menjalin komunikasi dan kunjungan rutin; serta • Penyediaan layanan pengaduan pelanggan. • Safety education and training; • Establishing regular communication and visits; and • Provision of customer complaint services.	Tahunan dan sesuai kebutuhan. Annual and as needed.
Mitra Usaha Business Partners	• Ketergantungan; dan • Tanggung jawab. • Dependability; and • Responsibility.	• Kegiatan bersama mitra usaha; • Peninjauan kontrak kerja berkala; dan • Penyediaan sarana pelaporan bagi mitra usaha. • Activities with business partners; • Periodic review of employment contracts; and • Provision of reporting tools for business partners.	Sesuai kebutuhan. As needed.
Pemerintah/ regulator Government/ Regulator	• Tanggung jawab; dan • Pengaruh. • Responsibility; and • Influence.	• Penyampaian Laporan Tahunan; • Penyampaian Laporan Keberlanjutan; • Penyampaian Laporan Bulanan; • Penyampaian Laporan Triwulan; dan • Penerapan sertifikasi berbasis nasional ataupun internasional. • Submission of Annual Report; • Submission of Sustainability Report; • Submission of Monthly Report; • Submission of Quarterly Report; and • Implementation of national or international based certification.	Tahunan, bulanan, triwulan, dan sesuai kebutuhan. Annual, monthly, quarterly, and as needed.
Masyarakat Community	• Tanggung jawab; • Ketergantungan; • Perhatian; dan • Perspektif. • Responsibility; • Dependability; • Attention; and • Perspective.	• Program pengembangan masyarakat; dan • Penyediaan layanan pengaduan masyarakat. • Community development programs; and • Provision of community complaint services.	Sesuai kebutuhan. As needed
Media Media	Tanggung jawab. Responsibility	• Penyampaian informasi di situs web Perseroan; • Menjaga hubungan yang baik dengan media; dan • Mengiklankan informasi di media terkait. • Submission of information on the Company's website; • Maintaining good relations with the media; and • Advertising information in relevant media.	Sesuai kebutuhan. As needed

Pengelompokkan Topik Material

Merujuk pada pengelompokkan dan identifikasi pemangku kepentingan tersebut, Perseroan kemudian mengelompokkan topik material yang signifikan, sebagai berikut.

Categorization of Material Topics

Referring to the grouping and identification of stakeholders, the Company categorizes significant material topics, as follows.

Topik Material *Material Topic*	Batasan Pemangku Kepentingan yang Terdampak *Impact to the Stakeholder Limit of Authorization*		Alasan Material *Material Reason*
	Internal	Eksternal	
Kinerja Ekonomi Economic Performance	√	√	Menjadi penentu utama dari keberlangsungan Perseroan. The main determinant of the Company's sustainability.
Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) Occupational Health & Safety (OHS)	√	-	Dalam proses produksi perkayuan, Perseroan menggunakan alat berat dan mesin-mesin, untuk itu kesehatan dan keselamatan kerja karyawan menjadi prioritas utama. The employee's health and safety is a top priority in the timber manufacturing process due to the usage of large machinery and equipment by the company.
Kesejahteraan Karyawan Employee Welfare	√	-	Menjadi faktor penentu dalam meningkatkan produktivitas karyawan dan keberlangsungan bisnis Perseroan. The determinant factor in improving the employee productivity and the sustainability of the Company's business.
Keamanan dan Kepuasan Pelanggan Customer Safety and Satisfaction	-	√	Menjadi prioritas untuk mempertahankan nilai dan hubungan baik antara Perseroan dan pelanggan. Maintaining a positive relationship and upholding the value of the Company with its customers is a top priority.
Program Pengembangan Masyarakat Community Development Program	-	√	Sebagai sarana untuk memperat hubungan Perseroan dengan masyarakat dan menebar manfaat secara keberlanjutan. As a means to strengthen the Company's relationship with the community and spread benefits in a sustainable manner.
Penghematan Energi Energy Saving	√	√	Sebagai upaya untuk mendukung kehidupan yang lebih baik di masa depan. As an effort to support a better life in the future.
Pengelolaan Limbah Waste Management	√	√	Sebagai bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap lingkungan sekitar dan mendukung kehidupan yang lebih baik di masa depan. As a form of the Company's responsibility to the surrounding environment and support a better life in the future.

VERIFIKASI TERTULIS DARI PIHAK INDEPENDEN POJK.51-G1

Pada tahun 2022, Perseroan belum melibatkan pihak independen untuk melakukan verifikasi terhadap Laporan Tahunan yang diterbitkan. Akan tetapi, Perseroan menjamin bahwa seluruh informasi yang disampaikan dalam Laporan Tahunan ini adalah benar, akurat, dan faktual.

WRITTEN VERIFICATION FROM INDEPENDENT PARTY POJK.51-G1

In 2022, the Company did not involve an independent party to verify the published Annual Report. However, the Company guarantees that all information submitted in this Annual Report is true, accurate and factual.

DAFTAR ISI
Contents

Tema
Theme

Sanggahan dan Batasan Tanggung Jawab
Disclaimer and Limitation of Liability

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

Tantangan Penerapan Prinsip Keberlanjutan
The Challenges of Applying the Principles of Sustainability

Pengelompokkan Isi dan Topik Material
Grouping Content and Material Topics

Daftar Isi
List of contents

07 KILAS KINERJA
PERFORMANCE HIGHLIGHTS

8 Pencapaian Kinerja Tahun 2022
Performance Achievements In 2022

8 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Summary Of Sustainability Performance

8 Aspek Ekonomi POJK.51-B1
Economic Aspects POJK.51-B1

13 Aspek Sosial POJK.51-B3
Social Aspects POJK.51-B3

13 Aspek Lingkungan POJK.51-B2
Environmental Aspect POJK.51-B2

14 Ikhtisar Kinerja Saham
Stock Performance Overview

14 Aksi Korporasi
Corporate Action

14 Aktivitas Pergerakan Saham
Stock Performance

15 Peristiwa Penting
Event Highlights

16 Penghargaan dan Sertifikasi
Awards and Certifications

17 Keanggotaan Asosiasi
Association Membership

19 LAPORAN MANAJEMEN
MANAGEMENT REPORT

20 Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners

24 Laporan Direksi
Report ot the Board of Directors

31 PROFIL PERUSAHAAN
COMPANY PROFILE

32 Identitas Perusahaan
Company Identity

33 Perubahan yang Bersifat Material dan Signifikan POJK.51-C6
Material And Significant Changes POJK.51-C6

33 Riwayat Singkat
Brief History

34 Jejak Langkah
Milestones

35 Visi dan Misi Perusahaan
Vision and Mission of the Company

35 Nilai Perusahaan
The Value of the Company

36 Budaya Perusahaan
Corporate Culture

36 Bidang Usaha POJK.51-C4
Business Sector POJK.51-C4

36 Kegiatan Usaha Penunjang
Supporting Business Activities

36 Produk dan Jasa POJK.51-C4
Products and Services POJK.51-C4

37 Wilayah Operasional
Operational Area

37 Struktur Organisasi
Organizational structure

38 Profil Dewan Komisaris
Profile of the Board of Commissioners

40 Profil Direksi
Profile of Board of Directors

43 Profil Komite Audit
Profile of Audit Committee

46 Profil Sekretaris Perusahaan
Profile of Corporate Secretary

47 Profil Ketua Unit Audit Internal
Profile of Head of Internal Audit Unit

48 Komposisi Pemegang Saham
Composition of Shareholders

48 Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan
Composition of the Company's Share Ownership Based on Ownership Status

48 Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi
Composition of Share Ownership of the Board of Commissioners and Directors

50 Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
Company's Subsidiary Entities and Associated Entity

51 Kronologi Pencatatan Saham
Chronology of Share Listing

52 Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali
Structure of Major and Controlling Shareholders

52 Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen
Employee and/or Management Share Ownership Program

52 Kebijakan dan Pembagian Dividen
Dividend Distribution and Policy

52 Kronologi Pencatatan Efek Lainnya
Chronology of Other Securities Listing

52 Lembaga/Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Institutions/Institutions

54 Informasi Pada Situs Web
Information On Website

55 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS

56 Tinjauan Ekonomi dan Industri
Economic and Industrial Review

57 Tinjauan Operasional
Operational Review

59 Tinjauan Keuangan
Financial Review

65 Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan
Direct Economic Value Generated and Distributed

65 Kemampuan Membayar Utang
Solvability

66 Rasio Likuiditas
Liquidity Ratio

66 Rasio Solvabilitas
Solvency Ratio
66 Tingkat Kolektibilitas Piutang
Receivables Collectability Rate
66 Struktur Permodalan
capital Structure
66 Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal
Material Commitment related to Capital Goods Investment
66 Investasi Barang Modal
Capital Goods Investment
67 Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restruktrisasi Utang dan/atau Modal
Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/Consolidation, Acquisition, or Debt/Capital Restructuring
67 Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi
Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties
69 Informasi Material Setelah Tanggal Laporan Akuntan
Material Informations After the Date of the Accountant's Report
69 Perubahan Peraturan Perundang-undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan
Regulatory Changes with Significant Impact to the Company
69 Perubahan Kebijakan Akuntansi
Changes in Accounting Policy
70 Aspek Pemasaran
Marketing Aspect
70 Pangsa Pasar
Market Share
70 Perbandingan Target dan Realisasi
Comparison of Targets and Realizations
71 Prospek Usaha
Business Prospects
71 Proyeksi 2023
2023 Projections

73 TATA KELOLA PERUSAHAAN
CORPORATE GOVERNANCE

74 Komitmen Penerapan Tata Kelola Perusahaan
Commitment To Corporate Governance Implementation
74 Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka
Corporate Governance Guideline for Public Companies
80 Dewan Komisaris
Board of Commissioners
82 Direksi
Board of Directors
84 Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors
85 Komite Audit
Audit Committee
87 Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary
89 Unit Audit Internal
Internal Audit Unit
90 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System
90 Sistem Manajemen Risiko POJK.51-E3
Risk Management System POJK.51-E3
92 Akuntan Publik
Public Accountant
92 Perkara Penting dan Sanksi Administratif
Significant Cases and Administrative Sanctions
92 Kode Etik
Code of Conduct
93 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System
93 Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi
Anti-Corruption and Gratification Policies

95 TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT RESPOSIBILITY

115 LEMBAR UMPAN BALIK
FEEDBACK FORM

116 DAFTAR PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017
CRITERIA DISCLOSURE INDEX FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017

KILAS KINERJA

Performance Highlights



KILAS KINERJA

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Kinerja Keuangan/*Financial Performance*		
Penjualan/Sales	**Laba Usaha/Operating Profit**	**Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan** **Total Comprehensive Income for the Year**
Rp844,98 Miliar	Rp31,74 Miliar	Rp14,67 Miliar

Mempertahankan Keunggulan Kompetitif dalam Kinerja Operasional *Maintaining Competitive Advantage in Operational Performance*		
Proses produksi yang efisien dan biaya produksi yang kompetitif	Memiliki pasokan bahan baku utama yang berkelanjutan di Malang dan Jember.	Pelaksanaan riset produk dan pasar secara berkala, fasilitas Laboratorium berkualitas, serta peremajaan dan pemeliharaan mesin berkelanjutan.
Efficient production process and competitive production cost	Sustainable supply of key raw materials in Malang and Jember.	Regular product and market research, quality laboratory facilities, and continuous machine refurbishment and maintenance.

PERFORMANCE HIGHLIGHTS

2022 Performance Achievement

IKHTISAR KINERJA KEBERLANJUTAN

Aspek Ekonomi POJK.51-B1

Laporan Posisi Keuangan

SUSTAINABILITY PERFORMANCE OVERVIEW

Economic Aspect

Statements of Financial Position

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Total Aset	**474.905.302.126**	**347.501.763.236**	**236.843.412.369**	**Total Asset**
Total Aset Lancar	169.165.480.084	123.784.267.699	61.720.871.335	Total Current Asset
Total Aset Tidak Lancar	305.739.822.042	223.717.495.537	175.122.541.034	Total Non-Current Asset
Total Liabilitas	**269.472.427.703**	**156.736.831.070**	**112.272.139.637**	**Total Liabilities**
Total Liabilitas Jangka Pendek	139.249.280.962	101.824.030.876	69.222.685.146	Total Current Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	130.223.146.741	54.912.800.194	43.049.454.491	Total Non-Current Liabilities
Total Ekuitas	**205.432.874.423**	**190.764.932.166**	**124.571.272.732**	**Total Equity**
Total Liabilitas dan Ekuitas	**474.905.302.126**	**347.501.763.236**	**236.843.412.369**	**Total Liabilities and Equity**

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	Description
Penjualan	**844.975.088.362**	**667.376.739.704**	**432.608.142.344**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(765.896.547.801)**	**(527.835.948.577)**	**(355.148.642.015)**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**79.078.540.561**	**139.540.791.127**	**77.459.500.329**	**Gross Profit**
Beban Usaha	**(58.838.987.329)**	**(54.127.402.670)**	**(39.019.225.727)**	**Operating Expenses**
Pendapatan Lain-lain	11.499.898.247	7.375.103.204	9.843.291.317	Other Income
Beban Lain-lain	-	(724.306.459)	-	Other Expenses
Laba Usaha	**31.739.451.479**	**92.064.185.202**	**48.283.565.919**	**Operating Profit**
Beban Keuangan - Bersih	(11.208.467.837)	(5.870.196.915)	(7.916.883.187)	Financing Costs – Net
Laba Sebelum Pajak	**20.530.983.642**	**86.193.988.287**	**40.366.682.732**	**Income Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan				**Income Tax Expense**
Pajak Kini	(4.733.068.057)	(19.683.735.529)	(8.771.181.127)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.179.422.659)	(457.105.982)	(531.716.638)	Deferred Tax
Laba Tahun Berjalan	**14.618.492.926**	**66.053.146.776**	**31.063.784.967**	**Income for the Year**
Penghasilan Komprehensif Lain				**Other Comprehensive Income**
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				**Not Reclassified to Profit or Loss**
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	63.396.578	176.939.305	(26.757.264)	Remeasurement of Employee Benefits
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	(13.947.247)	(38.926.647)	5.351.453	Income Tax on Remeasurement - of Employee Benefits Program
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	49.449.331	138.012.658	(21.405.811)	Other Comprehensive Income after Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**14.667.942.257**	**66.191.159.434**	**31.042.379.156**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Income for the Year Attributable to:**
Pemilik	14.613.147.170	66.047.778.251	-	Owners of the Company
Entitas Non Pengendali	5.345.756	5.368.525	-	Non-Controlling Interests
Total	**14.618.492.926**	**66.053.146.776**	-	**Total**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:				**Comprehensive Income Attributable to:**
Pemilik	14.662.596.501	66.185.790.909	-	Owners of the Company
Entitas Non Pengendali	5.345.756	5.368.525	-	Non-Controlling Interests
Total	**14.667.942.257**	**66.191.159.434**	-	**Total**
Laba Per Saham Dasar	**9,74**	**44,03**	**20,71**	**Earnings per Share**

Laporan Arus Kas Konsolidasian Interim

Interim Consolidated Statement of Cash Flows

(dalam/in Rupiah)

Uraian/*Description*	2022	2021	2020
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Flows from Operating Activities	(12.999.319.498)	63.938.984.976	34.220.680.615
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi Net Cash Flows for Investing Activities	(65.857.300.501)	(67.605.607.991)	(25.077.223.746)
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan Net Cash Flows from (for) Financing Activities	95.930.212.220	5.649.964.109	(15.496.000.073)
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalent	17.073.592.221	1.983.341.094	(6.352.543.204)
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas Impact of Foreign Exchange Rate to Cash and Cash Equivalent	(244.153)	148.162	461.473.753
Kas dan Setara Kas Awal Periode/Tahun Cash and Cash Equivalent for the Period/Year	21.030.320.171	19.046.830.915	24.937.900.366
Kas dan Setara Kas Akhir Periode/Tahun Cash and Cash Equivalent for the Period/Year	38.103.668.239	21.030.320.171	19.046.830.915

Rasio Keuangan Penting

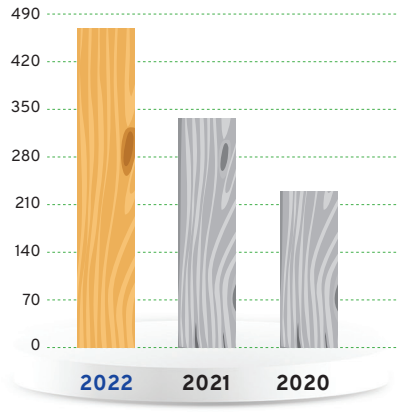
Significant Financial Ratio

Uraian/*Description*	2022	2021	2020
Rasio Pertumbuhan/Growth Ratio			
Penjualan/Sales	26,61%	54,27%	30,80%
Beban Pokok Penjualan/Cost of Goods Sold	45,10%	48,62%	36,35%
Laba Kotor/Gross Profit	(43,33)%	80,15%	10,23%
Laba Sebelum Pajak Penghasilan/Profit before Income Tax	(76,18)%	113,53%	32,01%
Laba Periode/Tahun Berjalan/Profit for the Period/the Year	(77,87)%	112,64%	39,25%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan/Comprehensive Income for the Year	(77,84)%	113,23%	38,99%
Total Aset/Total Asset	36,66%	46,72%	7,09%
Total Liabilitas/Total Liabilities	71,93%	39,60%	(12,04)%
Total Ekuitas/Total Equity	7,69%	53,14%	33,19%
Rasio Usaha/Operating Ratio			
Gross Profit Margin	9,36%	20,91%	17,91%
Operating Profit Margin	3,76%	13,79%	11,16%
Net Profit Margin	1,73%	9,90%	7,18%
Return On Asset	3,08%	19,01%	13,12%
Return On Equity	7,12%	34,63%	24,94%

Uraian/*Description*	2022	2021	2020
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Pendapatan Bersih Comprehensive Income for the Year to Net Income	1,74%	9,92%	7,18%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Aset Comprehensive Income for the Year to Asset	3,09%	19,05%	13,11%
Laba Komprehensif Tahun Berjalan terhadap Ekuitas Comprehensive Income for the Year to Equity	7,14%	34,70%	24,92%
Rasio Solvabilitas/Solvency Ratio (x)			
Liabilitas/Aset/Debts/Asset Ratio	0,57	0,45	0,47
Liabilitas/Ekuitas/Debt/Equity Ratio	1,31	0,82	0,90
Rasio Likuiditas/Liquidity Ratio (x)			
Current Ratio	1,21	1,22	0,89
Interest Coverage Ratio	5,15	20,89	7,80
Debt Service Coverage Ratio	1,55	5,17	3,05
Debt Equity Ratio	1,31	0,82	0,90

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

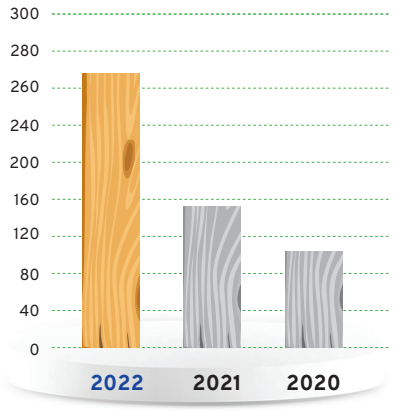
474,91 | 347,51 | 236,84



Total Aset | Total Asset

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

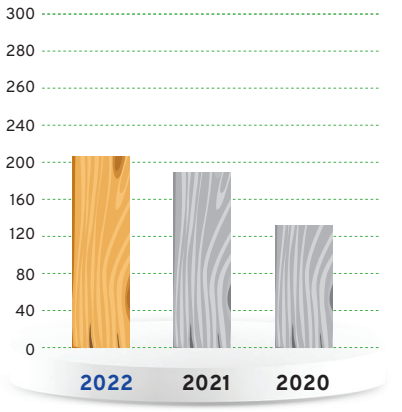
269,48 | 156,74 | 112,27



Total Liabilitas | Total Liabilities

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

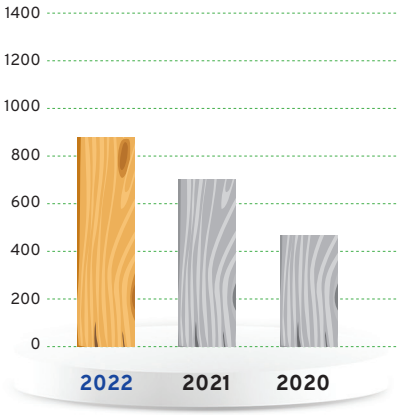
205,43 | 190,77 | 124,57



Total Ekuitas | Total Equity

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

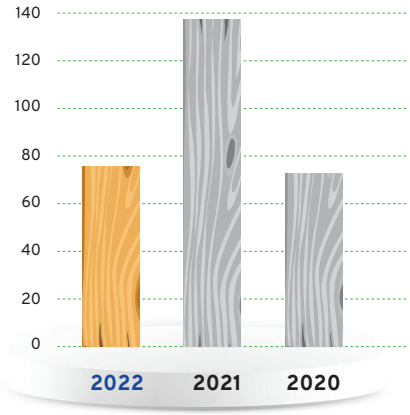
844,98 | 667,38 | 432,61



Penjualan | Sales

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

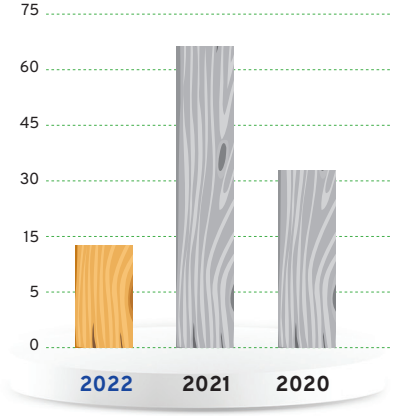
79,08 | 139,54 | 77,46



Laba Kotor | Gross Profit

(dalam miliar Rupiah/in billion Rupiah)

14,62 | 66,05 | 31,06



Laba Periode/Tahun Berjalan
Income for the Period/for the Year

Kinerja Operasional / Operational Performance

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	2020	
Manufaktur	830.731.132.451	661.616.973.474	5.759.767	Manufacturing
Perdagangan	16.586.360.540	5.759.766.230	-	Trading
Eliminasi	(2.342.404.629)	-	-	Elimination
Total	**844.975.088.362**	**667.376.739.704**	**5.759.767**	**Total**

Aspek Sosial POJK.51-B3 / Social Aspect

Uraian	Satuan/*Unit*	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan Karyawan					**Employee Management**
Total Tenaga Kerja	Orang/Employee	1.512	1.526	1.222	Total Employee
Tenaga Kerja Wanita	Orang/Employee	562	315	257	Total Female Employee
Tenaga Kerja Lokal	%	100.00	100.00	100.00	Total Local Employee1)
Peserta Pengembangan Kompetensi	Orang/Employee	15	40	4	Competency Development Participant
Kecelakaan Kerja	Kejadian Fatal Fatal Incident	nihil/zero	nihil/zero	nihil/zero	Work Accident
Pengembangan Masyarakat					**Community Development**
Kegiatan Pengembangan Masyarakat	Program	12	5	5	Community Development Activity

1) Karyawan yang berdomisili di sekitar wilayah operasional Perseroan/Employee who are domiciled nearby the Company's operational area.

2) Kejadian yang menyebabkan kematian dan kembali bekerja terbatas/Incidents that cause death and limited working capability.

Aspek Lingkungan POJK.51-B2 / Environmental Aspect

(dalam/in Rupiah)

Uraian	Satuan	2022	2021	2020	Description
Pengelolaan Karyawan					**Energy Usage**
Listrik	Kwh	6.967	4.404	3.551	Electricity
Bahan Bakar Minyak (BBM)	Liter	389.162	379.656	362.771	Fuel Oil
Penggunaan Air					**Water Usage**
Air Tanah	m3	103.366	127.214	112.174	Groundwater
Pengelolaan Limbah					**Waste Management**
Limbah Padat	m3	565.75	379.375	356.014	Solid Waste
Limbah Cair	m3	202	124	109	Liquid Waste
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3)					Hazardous and Toxic Waste (B3)
B3 yang dihasilkan	Kg	441.289	246.328	213.742	B3 produced
B3 yang diangkut	Kg	290.094	126.442	135.280	B3 transported

Ikhtisar Kinerja Saham

Perseroan menyampaikan pernyataan pendaftaran emisi efek sehubungan dengan penawaran umum perdana saham kepada Otoritas Jasa Keuangan dengan Surat No. DIR/WCT/JKT/0922/0005 tertanggal 29 September 2022. Atas penyampaian tersebut, saham Perseroan efektif tercatat pada tanggal 1 Februari 2023. Oleh karena itu, belum terdapat informasi terkait kinerja saham yang diungkapkan untuk tahun buku 2022.

Aksi Korporasi

Di tahun 2022, Perseroan telah melaksanakan aksi korporasi berupa pembagian dividen saham sebanyak Rp90.000.000.000 dan langsung disetor kembali oleh Pemegang Saham menjadi modal Perseroan. Pembagian dividen saham tersebut dicatatkan dalam notulen Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham pada tanggal 30 Juni 2022 dan menyetujui sebanyak 50.000.000 sebagai dana cadangan sebagai wujud komitmen dalam memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Kemudian, pada Bulan September 2022, Perseroan melakukan proses pendaftaran pencatatan saham perdana di Bursa Efek Indonesia dengan mencatatkan saham sebanyak 375.000.000 saham atau 20,00% dari total modal ditempatkan dan disetor dengan nilai nominal sebesar Rp100,- per saham dan harga penawaran Rp118 setiap saham. Pencatatan tersebut efektif per 1 Februari 2023 mendatang.

Perseroan tidak melakukan aksi korporasi dalam bentuk lainnya, seperti pemecahan saham, penggabungan saham, dividen saham, saham bonus, penerbitan efek konvensi, dan perubahan nilai nominal saham atau jumlah saham beredar.

Aktivitas Pergerakan Saham

Di tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan aktivitas perdagangan saham. Oleh karenanya, tidak terdapat informasi terkait aktivitas perdagangan saham yang diungkapkan pada Laporan Tahunan ini.

Share Performance Overview

The Company submitted a securities issuance registration statement in connection with the initial public offering of shares to the Financial Services Authority with Letter No. DIR/WCT/JKT/0922/0005 dated 29 September 2022. Upon such submission, the Company's shares were effectively listed on 1 February 2023. Therefore, there is no information related to share performance disclosed for the financial year 2022.

Corporate Action

During 2022, the Company conducted corporate actions which involved distributing stock dividends worth Rp90,000,000,000 to shareholders. The shareholders then paid this amount directly back into the Company's capital. The minutes of the Shareholders' Resolution on 30 June 2022 recorded the stock dividend distribution and also approved the allocation of Rp50,000,000 as a reserve fund, as a way of complying with Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies.

In September 2022, the Company initiated the registration process to list its initial shares on the Indonesia Stock Exchange. The Company listed 375,000,000 shares or 20.00% of the total issued and paid-up capital with a nominal value of Rp100 per share and an offering price of Rp118 per share. This listing became effective on 1 February 2023.

The Company did not conduct any other corporate actions, such as stock splits, reverse stock splits, stock dividends, bonus shares, convention securities issuance, and changes in the nominal value of shares or the number of outstanding shares.

Stock Performance

In 2022, the Company has not carried out any share trading activities. Therefore, there is no information related to stock trading activities disclosed in this Annual Report

Peristiwa Penting



17 Agustus 2022

Upacara Bendera sebagai wujud semangat kebangsaan, semangat yang gigih dalam mempertahankan persatuan dan kesatuan bangsa.



25 November 2022

Penyerahan bibit kepada Dinas Kehutanan Kabupaten Malang dan Kelompok Tani Maju Mapan sebanyak 4.000 batang tanaman Sengon Desa Tambakrejo, Kec. Sumbermanjing Wetan, Kabupaten Malang.

Event Highlights



October 25, 2022

Donating 6,000 Sengon plants to the Malang Regency Forestry Service Branch, to assist in the implementation of the forest and land rehabilitation program being carried out by the service.



November 25, 2022

Handing over seedlings to Malang Regency Forestry Service and Maju Mapan Farmer Group totaling 4,000 Sengon plants in Tambakrejo Village, Sumbermanjing Wetan Subdistrict, Malang Regency.

25 November 2022

Penyerahan bibit kepada Dinas Kehutanan Kabupaten Malang dan Kelompok Tani Bakti Alam Lestari sebanyak 10.000 batang tanaman Sengon, guna mendukung program rehabilitasi hutan dan lahan yang dilakukan oleh Dinas Kehutanan Kabupaten Malang.

November 25, 2022

Handing over seedlings to Malang Regency Forestry Service and Bakti Alam Lestari Farmer Group of 10,000 Sengon plants, to support the forest and land rehabilitation program carried out by the Malang Regency Forestry Service.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI
Awards and Certifications

Penghargaan



Awards

Penghargaan CSR – Bibit Tanaman Kayu-Kayuan dan MPTS
CSR Award - Seedlings of Woody-Timber Plants and MPTS

Tanggal Penerimaan Date of Receipt	:	Desember 2022 December 2022
Penyelenggara Organizer	:	Dinas Kehutanan Provinsi Jawa Timur Forestry Service of East Java Province
Penerima Recipient	:	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Sertifikasi

Certifications





Sertifikasi atas Pemenuhan Persyaratan Verifikasi Legalitas Kayu/Certification of Fulfillment of Timber Legality Verification Requirements

Penyelenggara **Organizer**	:	PT Sucofindo International
No. Sertifikat **Certificate No.**	:	VLK 00844
Penerima **Recipient**	:	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk Cabang Malang PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, Malang Branch
Masa Berlaku **Validity Period**	:	1 Agustus 2024-31 Juli 2024 1 August 2024-31 July 2024

Sertifikasi atas Pemenuhan Persyaratan Verifikasi Legalitas Kayu Certification of Fulfillment of Timber Legality Verification Requirements

Penyelenggara **Organizer**	:	PT Sucofindo International
No. Sertifikat **Certificate No.**	:	VLK 00844
Penerima **Recipient**	:	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk Cabang Jember PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, Jember Branch
Masa Berlaku **Validity Period**	:	26 Agustus 2021 – 25 Agustus 2027 26 August 2021 – 25 August 2027



United States Environmental Protection Agency (US EPA)

Penyelenggara **Organizer**	:	PT Mutuagung Lestari
No. Sertifikat **Certificate No.**	:	TPC 6/EPA-TSCA-M290-HWPW267
Penerima **Recipient**	:	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
Masa Berlaku **Validity Period**	:	8 Mei 2022 - 7 Mei 2023 8 May 2022 – 7 May 2023



California Air Resources Board (CARB)

Penyelenggara **Organizer**	:	PT Mutuagung Lestari
No. Sertifikat **Certificate No.**	:	TPC 6/CARB-ATCM/M290-HWPW267
Penerima **Recipient**	:	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
Masa Berlaku **Validity Period**	:	8 Mei 2022 – 7 Mei 2023 8 May 2022 – 7 May 2023

Keanggotaan Asosiasi POJK.51-C5
Association Membership

Indonesian Legal Wood
Skala/Scale : Nasional/National
Keanggotaan/Membership : Anggota/Member

California Air Resources Board (CARB)
Skala/Scale : Internasional
Keanggotaan/Membership : Anggota/Member

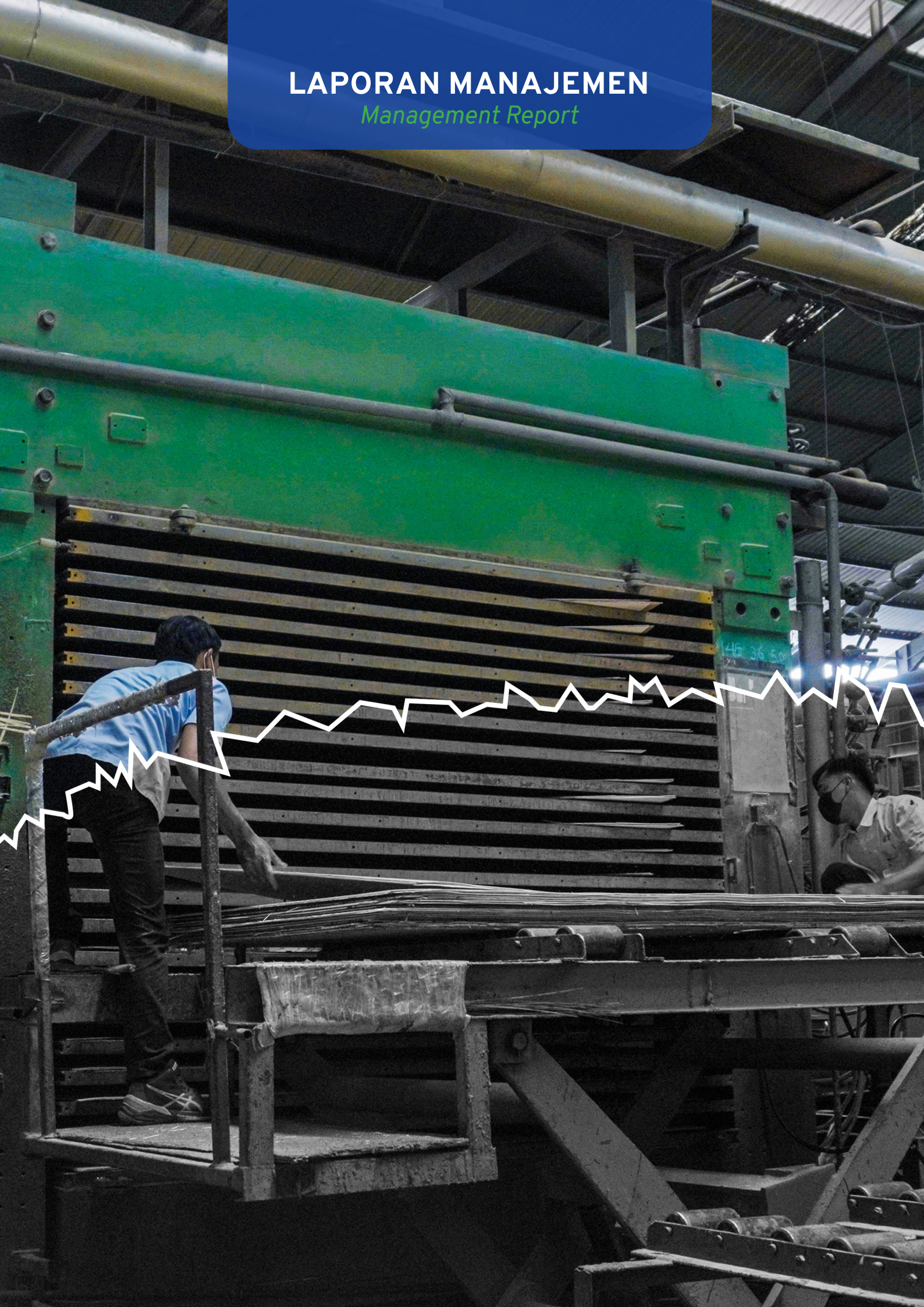


United States Environmental Protection Agency (US EPA)
Skala/Scale : Internasional
Keanggotaan/Membership : Anggota/Member



LAPORAN MANAJEMEN

Management Report



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners



ERWIN KURNIA WINENDA

Komisaris Utama & Independen
President/Independent Commissioner

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Sejumlah tantangan global masih terus berlanjut di tahun 2022, yang berdampak signifikan terhadap aktivitas bisnis PT Wijaya Cahaya Timber Tbk. Namun demikian, kami mengucapkan syukur atas berkah dan rahmat yang diberikan oleh Tuhan Yang Maha Kuasa, yang mana masih berdaya tahan dengan cukup positif melalui serangkaian kebijakan strategis yang dilakukan oleh Direksi Perseroan.

Selama masa pengawasan yang kami lakukan di tahun 2022, kinerja Perseroan masih berdampak signifikan dari penyebaran Covid-19 beberapa tahun lalu dan proses pemulihannya, terutama terpengaruh oleh kondisi ekonomi dunia khususnya dari Amerika Serikat, Korea, dan negara-negara yang menjadi tujuan ekspor Perseroan, serta meningkatnya suku bunga yang ditetapkan oleh The Fed dan daya beli konsumen yang masih belum stabil.

Dengan kondisi tersebut, kami senantiasa memperketat fungsi pengawasan terhadap berbagai kebijakan dan strategi yang dilakukan oleh Direksi Perseroan. Dewan Komisaris juga secara aktif melakukan diskusi, memberikan saran dan rekomendasi objektif kepada Direksi, agar berbagai tantangan dan hambatan dapat diatasi dengan tepat dan cepat, tanpa menimbulkan kerugian bagi aktivitas bisnis Perseroan. Sepanjang tahun 2022, Dewan Komisaris telah menjalankan fungsi pengawasan yang diuraikan sebagai berikut.

Pandangan Terhadap Implementasi Strategi Perseroan

Pada tahun 2022, kami memandang Direksi telah mengimplementasikan strategi dan kebijakan lainnya dengan efektif dan sesuai dengan kondisi terkini, baik kondisi ekonomi, kondisi keuangan, serta berbagai penerapan kebijakan dalam proses pemulihan ekonomi. Direksi juga secara aktif menyampaikan rencana strategi yang disusun kepada Dewan Komisaris dan meminta pandangan yang objektif.

Respected Shareholders and Stakeholders,

In 2022, a number of global challenges will still be continuing, which will significantly impact on the business activities of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk. However, we express our gratitude for the blessings and mercy bestowed by the Almighty God, as we are still positively resilient through a series of policy strategies implemented by the Company's Board of Directors.

Throughout the observation that we carried out in 2022, the Company's performance is still significantly impacted from the spread of Covid-19 a few years back and its recovery process, affected in particular by the global economic conditions, especially from the United States, Korea, and countries of the Company's export destinations, as well as the increasing interest rates set by The Fed and the unstable consumer purchasing power that is still unstable.

In such conditions, we constantly tighten the oversight function of the various policies and strategies implemented by the Company's Board of Directors. The Board of Commissioners also actively held discussions, provides objective advices and recommendations to the Board of Directors, so that various challenges and obstacles can be resolved properly and quickly, without any loss to the Company's business activities. Throughout 2022, the Board of Commissioners has carried out the supervisory function which is described as follows.

View on Implementation of Company Strategy

In 2022, we consider the Board of Directors has implemented other strategies and policies effectively and in line with current conditions, both in economic conditions, financial conditions, as well as various implementation of policies in the economic recovery process. The Board of Directors also actively submits strategic plans prepared to the Board of Commissioners and seeks objective views.

Pandangan Terhadap Kinerja Direksi

Direksi telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik sepanjang tahun 2022. Hal tersebut dilihat dari implementasi strategi, kebijakan, pencapaian target, dan berbagai pelaksanaan tugas lainnya yang berdampak pada pertumbuhan Perseroan yang cukup baik di tahun ini. Dewan Komisaris mengapresiasi seluruh kinerja Direksi dan manajemen. Namun demikian, kami senantiasa mengingatkan kepada Direksi untuk melakukan efisiensi atas penggunaan bahan baku impor serta meningkatkan riset dan inovasi atas bahan-bahan produksi yang dapat dihasilkan sendiri ataupun melakukan kerja sama dengan pihak lokal sebagai upaya menjaga keberlanjutan usaha.

Pandangan Terhadap Prospek Usaha

Berdasarkan data dari Bank Indonesia, bahwa proyeksi pertumbuhan ekonomi nasional akan terus berlanjut di tahun 2023. Atas proyeksi tersebut, kami optimis mencapai peluang usaha yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya sejalan dengan mulai membaiknya kinerja ekspor. Kami mendorong Direksi untuk menetapkan strategi yang efektif untuk mencapai pertumbuhan bisnis secara berkelanjutan, baik dalam upaya peningkatan pangsa pasar ataupun kerja sama dalam pengembangan produk melalui inovasi dan teknologi terbaik.

Pandangan Terhadap Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dewan Komisaris melakukan penilaian terhadap penerapan tata kelola yang baik (*good corporate governance*/GCG) secara berkala. Penilaian tersebut dilakukan sebagai upaya untuk menjaga aktivitas bisnis sesuai dengan ketentuan yang berlaku, serta memenuhi seluruh aspek GCG dengan baik. Kami menilai penerapan GCG selama tahun 2022 telah berjalan dengan baik dan menyeluruh, termasuk fungsi tata kelola yang dijalankan oleh masing-masing organ.

Direksi telah melaksanakan tugas sebagai organ utama Perseroan dengan melakukan koordinasi aktif kepada seluruh organ perusahaan. Selain itu, Direksi senantiasa meminta rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait peningkatan ataupun pengembangan GCG, ataupun rekomendasi terkait aktivitas bisnis Perseroan yang dilaksanakan dalam pertemuan rapat gabungan sebanyak 4 kali di tahun 2022.

View on Board of Directors Performance

Throughout 2022, the Board of Directors has conducted their duties and functions well. This can be seen from the implementation of strategies, policies, targets achievement, and various other tasks which are impacting the Company's growth which is quite good this year. The Board of Commissioners appreciates the overall performance of the Board of Directors and management. However, we constantly reminding the Board of Directors to make efficient use of the imported raw materials and increase research and innovation on self-produced materials or collaborating with local parties as an effort to maintain business continuity.

Business Prospects Outlook

Based on data from Bank Indonesia, the projected national economic growth will continue in 2023. Based on this projection, we are optimistic that we will achieve better business opportunities in the following years in line with the improvement in export performance. We encourage the Board of Directors to establish an effective strategy to achieve sustainable business growth, whether in an effort to increase market share or cooperate in product development through innovation and using the latest technology.

View on Implementation of Good Corporate Governance

The Board of Commissioners evaluates the implementation of good corporate governance (GCG) periodically. The assessment is conducted out as an effort to maintain business activities in line with the applicable regulations, as well as to properly meet all the GCG aspects. We consider that the GCG implementation in 2022 has run properly and thoroughly, including the governance functions conducted by each of the organ.

The Board of Directors has carried out its duties as the main organ of the Company by actively coordinating all of the company organs. The Board of Directors constantly asks for recommendations from the Board of Commissioners regarding GCG improvement or development, or recommendations on the Company's business activities which are conducted in joint meetings held for 4 times in 2022.

Komite Audit juga secara rutin melakukan pertemuan untuk membahas proses audit keuangan yang dilakukan. Di samping itu, penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko juga senantiasa ditingkatkan, terutama dalam aktivitas operasional yang telah dijalankan sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP), sehingga selama tahun 2022 tidak terjadinya kecelakaan kerja terhadap karyawan. Direksi juga telah menerapkan manajemen risiko terhadap bisnis Perseroan dengan memperluas sumber-sumber bahan baku, serta terus melakukan riset dan inovasi atas teknologi produksi, yang mana Perseroan dapat memiliki pilihan atas pemenuhan bahan baku produksi untuk mengurangi impor dari luar ataupun sebagai alternatif apabila terjadi kenaikan bahan baku dari luar.

The Audit Committee also holds regular meetings to discuss the financial audit process being conducted. In addition, there is continuous improvement over the implementation of internal control system and risk management system, especially in the operational activities that have been conducted in accordance with Standard Operating Procedures (SOP), so in 2022 there is no work accidents for employees. The Board of Directors has also implementing risk management for the Company's business by expanding the sources of raw materials, as well as continuing to research and innovate on production technology, of which the Company now have an option of raw materials for production to reduce overseas imports or as an alternative if there is an increase in raw materials from overseas.

Apresiasi

Kami segenap jajaran Dewan Komisaris PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Pemegang Saham, Direksi, karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, serta pemangku kepentingan lainnya atas dukungan dan kepercayaan yang telah diberikan. Dewan Komisaris berharap, performa Perseroan dapat terus-menerus ditingkatkan di tahun 2023 dan di tahun-tahun berikutnya, agar menjaga kebersinambungan usaha dan memaksimalkan manfaat bagi pemangku kepentingan.

Appreciation

On behalf of the Board of Commissioners of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, we express our deepest gratitude and appreciation to the Shareholders, Directors, employees, customers, business partners, community and other stakeholders for the support and trust that has been given. The Board of Commissioners hopes that the Company's performance can be continuously improved in 2023 and in the following years, in order to maintain business continuity and maximize benefits for stakeholders.

Jakarta, Mei 2023/Jakarta, May 2023

Atas nama Dewan Komisaris
On Behalf of the Board of Commissioners,



Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

LAPORAN DIREKSI
Report of the Board Directors



BUDI TJAHJADI

Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan pemangku kepentingan yang terhormat,

Kami segenap jajaran Direksi PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mengucapkan rasa syukur atas pertumbuhan yang diraih oleh Perseroan pada tahun 2022, meskipun belum mencapai pertumbuhan yang signifikan sebagai dampak dari perlambatan ekonomi dunia. Direksi telah berupaya untuk menerapkan kebijakan dan strategi yang efektif, guna mengurangi dampak dari ketidakstabilan ekonomi yang terjadi. Melalui Laporan Pengurusan dan Pengelolaan Direksi ini, kami menyampaikan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab, serta penerapan strategi yang telah dilakukan pada tahun 2022, yang dijelaskan sebagai berikut.

Tinjauan Ekonomi Global dan Nasional

Perlambatan ekonomi dunia disebabkan oleh sejumlah faktor, di antaranya kondisi politik antara Amerika Serikat dan Uni Eropa yang semakin memanas, dan perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina, yang memberikan dampak pada lonjakan inflasi di seluruh dunia, sehingga memicu kenaikan suku bunga acuan oleh bank-bank sentral. Atas kondisi tersebut, Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi, yang semula diperkirakan tumbuh sekitar 2,6% menjadi 2,3% di tahun 2023.

Sementara, ekonomi nasional terus melanjutkan pertumbuhannya di sepanjang tahun 2022. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik, ekonomi nasional tumbuh sebesar 5,31% di tahun 2022, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya sebesar 3,70%. Peningkatan ini berasal dari segmen lapangan usaha, yaitu dari sektor transportasi dan pergudangan sebesar 16,99%, dan segmen pengeluaran dari sektor ekspor barang dan jasa sebesar 14,93%.

Namun penguatan ekonomi nasional tersebut belum memberikan dampak yang kuat terhadap pertumbuhan industri perkayuan di Indonesia. Kinerja industri kayu masih dalam ketidakstabilan yang disebabkan oleh pasokan bahan baku. Selain itu, terdapat dampak dari lambatnya ekonomi dunia, yaitu mempengaruhi permintaan atas produk perkayuan dengan turunnya harga dan volume untuk pasar ekspor yang cukup signifikan.

Respected Shareholders and Stakeholders,

On behalf of the Board of Directors of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, we would like to express our gratitude for the growth achieved by the Company in 2022, although it has not achieved significant growth yet, as a result of global economic slowdown. The Board of Directors has strive to implement effective policies and strategies, to reduce the impact of economic instability that is occurring. With this Board of Directors Administration and Management Report, we deliver the implementation of duties and responsibilities, as well as the implementation of strategies that have been conducted in 2022, which are explained as follows.

Global and National Economic Review

The global economic slowdown is caused by several factors, including the heating up political conditions between United States and European Union, and the war between Russia and Ukraine, which are impacting the worldwide inflation hike, thus triggering an increase in benchmark interest rates of central banks. Responding to such conditions, Bank Indonesia lowered its economic growth projection, from the original estimate of around 2.6% growth to 2.3% in 2023.

Meanwhile, the national economy will continue its growth throughout 2022. Based on data from the Central Bureau of Statistics (Indonesia Statistics), the national economy will grow by 5.31% in 2022, an increase from 3.70% of the previous year. The increase came from the business field segment, namely the transportation and warehousing sector by 16.99% and the expenditure segment from the goods and export services sector by 14.93%.

However, the strengthening of the national economy has not provided a strong impact on the growth of Indonesia's timber industry. The performance of timber industry is still unstable due to raw materials supply. Also, there is an impact of the global economy slowdown, which is affecting the demand for wood products with a significant decline in price and volume for the export market.

Dengan kondisi tersebut, Direksi berupaya bersikap objektif dalam memahami pertumbuhan ekonomi melalui serangkaian kebijakan yang atraktif. Kebijakan tersebut untuk menjaga keberlangsungan bisnis dan mempertahankan 2 pangsa pasar Perseroan, yaitu pasar domestik dan pasar luar negeri.

Peranan Direksi Dalam Perumusan dan Penerapan Strategi

Direksi mempunyai peran utama dalam merumuskan dan mengimplementasi strategi sebagai bagian dari pelaksanaan tugas dan tanggung jawab. Dalam proses penerapan strategi tersebut, Direksi bekerja secara bersama-sama dan dibantu oleh organ tata kelola, seperti Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Selain itu, secara berkala melalui rapat gabungan bersama Dewan Komisaris, kami menyampaikan, melaporkan, dan mendiskusikan seluruh perumusan strategi Perseroan kepada Dewan Komisaris untuk ditinjau kembali dan menerima saran dan rekomendasi yang objektif, tanpa memengaruhi keputusan Direksi dalam penerapan strategi yang telah disusun tersebut.

Tantangan yang Dihadapi dan Strategi yang Ditempuh

Sejumlah tantangan di tahun 2022 cukup berdampak signifikan pada aktivitas operasional ataupun keuangan Perseroan. Adapun tantangan utama yang dihadapi oleh Perseroan di tahun ini adalah inflasi yang tinggi di negara-negara pengimpor *plywood* seperti Amerika Serikat, Korea, Malaysia, Jepang, dan Mexico. Hal tersebut juga menyebabkan ketidakpastian dari pembeli untuk membeli dengan harga pada kondisi yang stabil. Tantangan lainnya adalah persaingan industri yang semakin ketat. Industri *Plywood* adalah industri yang memiliki karakteristik *Medium Bariers to Entry*, sehingga Perseroan memiliki banyak kompetitor, baik skala kecil maupun besar.

Untuk mengatasi berbagai tantangan yang dihadapi, Direksi telah menetapkan berbagai strategi sebagai berikut.

1. Melakukan penguatan jaringan untuk bahan baku.
2. Mengembangkan inovasi produk.
3. Meningkatkan efisiensi dan produktivitas melalui penggunaan teknologi yang tepat dan peningkatan sistem serta proses bisnis.
4. Memenuhi perizinan dan standar kualitas sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
5. Meningkatkan pelaksanaan pengembangan kompetensi sumber daya manusia (SDM).
6. Meningkatkan kemitraan strategis dengan mitra usaha.
7. Mengoptimalkan penerapan pengendalian internal dan manajemen risiko.
8. Menjaga hubungan baik dengan pemangku kepentingan.

Selain itu, kami terus berupaya dalam mempertahankan kebersinambungan bisnis dengan menjaga kualitas produk sesuai dengan kebutuhan pembeli, memenuhi target waktu pengiriman, meningkatkan kapabilitas tim produksi, serta meningkatkan tanggung jawab terkait pelanggan.

Under these conditions, the Board of Directors is trying to remain objective in understanding the economic growth through a series of attractive policies. The policy is to maintain business continuity and the Company's 2 market shares; the domestic market and the overseas market.

Board of Directors Role in Strategy Formulation and Implementation

The Board of Directors plays major role in strategy formulation and implementation as part of the implementation of duties and responsibilities. In the implementation process of the strategy, the Board of Directors works collegially and is assisted by the governance organs, such as Corporate Secretary and Internal Audit Unit. Also, periodically through joint meetings with the Board of Commissioners, we submit, report, and discuss the overall formulation of the Company's strategy to the Board of Commissioners for review and receive objective advices and recommendations, without affecting the Board of Directors' decisions in the implementation of the set strategy.

Challenges Faced and Strategy Taken

Some of the challenges in 2022 have significantly impacting the Company's operational or financial activities. Main challenge faced by the Company this year is the high inflation in plywood importing countries such as the United States, Korea, Malaysia, Japan, and Mexico. This also fueled uncertainties from the buyers to buy at prices in stable conditions. Another challenge is the increasingly fierce industry competition. Plywood industry is an industry with Medium Barriers to Entry characteristics, resulting the Company to have many competitors, both in small and large scale.

To overcome the various challenges faced, the Board of Directors has established several strategies as follows.

1. Network strengthening for raw materials.
2. Develop product innovation.
3. Increase efficiency and productivity through the use of the correct technology and improve the systems and business processes.
4. Meet licensing and quality standards according to the applicable regulations.
5. Improve the implementation of human resource (HR) competency development.
6. Increase strategic partnerships with business partners.
7. Optimize the implementation of internal control and risk management.
8. Maintain good relations with stakeholders.

In addition, we continuously strive to maintain business continuity by maintaining product quality according to buyer needs, meeting delivery time targets, increasing the capabilities of the production team, and increasing customer responsibility.

Pencapaian Kinerja Tahun 2022

Pada tahun 2022, kami telah melakukan pengembangan bisnis seperti pembangunan pabrik di Jember dengan kapasitas 8.000 m^3 dan mengembangkan inovasi terhadap produk, yaitu floorbas yang telah diekspor ke Korea Selatan. Kami juga meningkatkan mutu *plywood* dan produk-produk lainnya.

Sementara, pada kinerja keuangan kami berhasil meningkatkan penjualan sebesar 26,61% dari Rp667,38 miliar menjadi Rp844,98 miliar di tahun 2022. Namun, laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 65,52% menjadi Rp31,74 miliar dikarenakan meningkatnya beban pokok penjualan sebesar 45,10% menjadi Rp765,896 miliar.

Perbandingan Antara Hasil dan Target

Informasi terkait perbandingan antara target dan realisasi kinerja ekonomi Perseroan, diungkapkan pada tabel berikut.

2022 Performance Achievement

In 2022, we have conducted business developments such as building a factory in Jember with a capacity of 8,000 m^3 and develop product innovation, namely floorbas which have been exported to South Korea. We also improve the plywood quality as well as other products.

As for the financial performance, we succeed to increase sales by 26.61% from Rp667.38 billion to Rp844.98 billion in 2022. However, the Company's operation profit dropped by 65.52% to Rp31.74 billion due to 45.10% increase in cost of goods sold to Rp765,896 billion.

Comparison of Target and Realization

Information on comparison of target and realization of the Company's economic performance is disclosed in below table.

Uraian	Target 2022 *2022 Target*	Realisasi 2022 *2022 Realization*	Pencapaian/ *Achievement* (%)	Description
Penjualan	857.331.296.423	844.975.088.362	99%	Sales
Laba Tahun Berjalan	36.250.875.764	14.618.492.926	40%	Profit For The Year

Prospek Usaha

Perlambatan ekonomi dunia memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan Perseroan. Namun demikian, Perseroan optimis dapat meraih peluang usaha yang lebih baik di tahun-tahun berikutnya dengan membentuk strategi yang efektif dan memanfaatkan momentum pertumbuhan nasional dengan mempertahankan keunggulan Perseroan, seperti:

1. Pengalaman manajemen yang handal;
2. Proses produksi yang efisien dan biaya produksi yang kompetitif;
3. Pasokan bahan baku yang terjaga dan mampu memenuhi semua kebutuhan pelanggan (memiliki produk yang menggabungkan kayu jenis dari Jawa dan luar Pulau Jawa);
4. Struktur permodalan yang kuat; dan
5. Inovasi produk dan penggunaan teknologi yang berkelanjutan, serta tersedianya fasilitas laboritorium di masing-masing pabrik.

Kami juga menjadikan setiap tantangan yang ada sebagai kesempatan untuk meraih peluang pada produk dan pangsa pasar yang baru dengan mengoptimalkan kinerja operasional, pengembangan SDM, serta memperluas kerja sama dengan mitra usaha strategis.

Business Prospects

The global economic slowdown brings significant impact on the Company's growth. However, the Company is optimistic to be able to seize better business opportunities in the upcoming years by establishing effective strategies and utilizing the momentum of the national growth by maintaining the Company's advantages, such as:

1. Reliable management experience;
2. Efficient production processes and competitive production costs;
3. Well-maintained supply of raw materials and ability to meet all of the customer needs (having products that combine wood types from Java and outside of Java Island);
4. Strong capital structure; and
5. Product innovation and the use of sustainable technology, as well as the availability of laboratory facility in each factory.

We also turn any existing challenge as a chance to seize opportunities in new products and market segments by optimizing operational performance, HR development, and expanding the cooperation with strategic business partners.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Penerapan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/GCG) merupakan aspek utama yang menjadi penentu keberlanjutan bisnis Perseroan, baik aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Untuk itu, kami berkomitmen menjaga penerapan GCG secara komprehensif dan efektif, serta memastikan masing-masing organ perusahaan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Direksi bersama Dewan Komisaris secara berkala melakukan evaluasi penerapan GCG, baik secara langsung ataupun melalui laporan masing-masing organ tata kelola, yaitu Komite Audit, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal. Evaluasi kinerja terhadap masing-masing organ tata kelola juga dilakukan secara berkala, yang mana kinerja Direksi dinilai oleh Dewan Komisaris atas wewenang dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). Dewan Komisaris juga melakukan penilaian kinerja terhadap Komite Audit. Sedangkan, Direksi melakukan penilaian terhadap organ pendukungnya, Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal.

Di samping itu, kami juga terus meningkatkan penerapan sistem pengendalian internal dan sistem manajemen risiko perusahaan, sebagai upaya untuk mengurangi kerugian dan potensi-potensi risiko yang dapat memberikan dampak negatif pada keberlangsungan bisnis. Direksi melalui Unit Audit Internal senantiasa melakukan peninjauan dan evaluasi terhadap penerapan sistem tersebut, yang kemudian hasil penerapannya ditelaah dan disampaikan kepada Dewan Komisaris untuk meminta masukan atas peningkatan dan pengembangan, baik penerapan sistem pengendalian internal ataupun sistem manajemen risiko. Sepanjang tahun 2022, kami telah meminta masukan kepada Dewan Komisaris dan telah melakukan pengembangan terhadap penerapan sistem tersebut, sehingga aktivitas bisnis Perseroan dapat terjaga dengan baik.

Perubahan Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, tidak terjadi perubahan anggota Direksi, yang mana komposisi Direksi Perseroan terdiri:

Direktur Utama	: Budi Tjahjadi
Direktur Keuangan	: Erik Tubagus Ramdan
Direktur Operasional	: Stendy

Masing-masing anggota Direksi tersebut telah diangkat kembali berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Implementation of Corporate Governance

Good Corporate Governance (GCG) implementation is the main aspect that determines the Company's business sustainability, both in economic, social, and environmental aspects. Thus, we are committed in comprehensively and effectively maintaining GCG implementation, and ensuring that each of the company organ has conducted its duties and responsibilities in line with the applicable regulations.

The Board of Directors along with Board of Commissioners periodically evaluate the GCG implementation, either directly or through reports from each governance part, such as the Audit Committee, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit. Performance evaluation of each governance organ is also conducted periodically, where Board of Directors performance is assessed by Board of Commissioners under the authority of General Meeting of Shareholders (GMS). Board of Commissioners also evaluates Audit Committee's performance. Meanwhile, Board of Directors evaluates its supporting organs; the Corporate Secretary and Internal Audit Unit.

We also continue to improve the implementation of company's internal control system and risk management system, as an effort to reduce losses and risk potentials that may have a negative impact on business continuity. The Board of Directors through Internal Audit Unit, constantly reviews and evaluates the implementation of the systems, which is then reviewed and submitted to the Board of Commissioners for input on the improvement and development, both in the implementation of the internal control system and the risk management system. Throughout 2022, we have solicited input from the Board of Commissioners and have developed system implementation, so that the Company's business activities can be properly maintained.

Change in Board of Directors Composition

In 2022, there is no change of member of the Board of Directors, so the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

President Director	: Budi Tjahjadi
Director of Finance	: Erik Tubagus Ramdan
Director of Operations	: Stendy

Each member of the Board of Directors has been reappointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions No. 101 dated 26 September 2022.

Penutup

Akhir kata, kami segenap jajaran Direksi PT Wijaya Cahaya Timber Tbk mengucapkan terima kasih dan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris, karyawan, pelanggan, mitra usaha, masyarakat, dan pemangku kepentingan lainnya atas doa, dukungan, dan kepercayaan yang telah diberikan. Kami berharap dapat mencatatkan kinerja yang positif dan berkelanjutan di tahun 2023 dan tahun-tahun berikutnya, sehingga mampu memberikan manfaat yang maksimal kepada seluruh pemangku kepentingan.

Closing

As the final words, the Board of Directors of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk, would like to express our deepest gratitude and appreciation to the Board of Commissioners, our employees, customers, business partners, communities as well as other stakeholders for the prayers, support, and trust that has been given. We sincerely hope to book another positive and sustainable performance in 2023 and in the years to follow, to enable us to provide maximum benefits for all stakeholders.

Jakarta, Mei 2023/Jakarta, May 2023

Atas nama Direksi
On Behalf of the Board of Directors,



Budi Tjahjadi
Direktur Utama
President Director



PROFIL PERUSAHAAN

Company's Profile



Identitas Perusahaan Company Profile

Nama Perusahaan/*Company Name*	PT Wijaya Cahaya Timber Tbk
	Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No. 47, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610. Telp : (021) 2258 5789 Faks : (021) 2258 5413 Situs web : http://wijayacahayatimber.com *Email* : corsec@wijayacahayatimber.com
Alamat Kantor Pusat POJK.51-C2 **Address of Head Office**	Cabang Malang (Tiga Pabrik)/Malang Branch (Three Factories) Jl. Gajah Mada Dusun Krajan RT 009/RW 002, Desa Kasembo, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Jawa Timur 65171. Telp : (341) 8222 033 Cabang Jember (Satu Pabrik)/Jember Branch (One Factory) Jl. Yos Sudarso No. 224, Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur 68124. Telp : (031) 5450 494
Tanggal Pendirian **Date of Establishment**	8 Maret 2017 8 March 2017
Dasar Hukum Pendirian **Legal Basis of Establishment**	Akta Pendirian No. 06 tanggal 8 Maret 2017 yang dibuat di hadapan Rosdiana, S.H., Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Keputusan No. AHU-011300.AH.01.01.TAHUN 2017, tanggal 8 Maret 2017, serta telah terdaftar berdasarkan Tanda Daftar Perseroan No. AHU-0031727.AH.01.11.TAHUN 2017. Deed of Establishment No. 06 dated 8 March 2017 made before Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi City, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-011300.AH.01.01.TAHUN 2017, dated 8 March 2017, and has been registered under Company Registration Certificate No. AHU-0031727.AH.01.11.TAHUN 2017.
Dasar Hukum Perubahan Nama **Legal Basis for Changes of the Name**	Akta Notaris No. 101 tertanggal 26 September 2022 oleh Notaris Dr. Sugih Haryati, SH., M.Kn. Akta perubahan ini telah telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0069246.AH.01.02, No. AHU-AH.01.03-0295223, No. AHU-AH.01.09-0058769. Notarial Deed No. 101 dated 26 September 2022 by Notary Dr. Sugih Haryati, SH, M.Kn. This amendment deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0069246.AH.01.02, No. AHU-AH.01.03-0295223, No. AHU-AH.01.09-0058769.
Bidang Usaha **Line of Business**	Industri Kayu Lapis/*Plywood*. Plywood Industry
Status Perusahaan **Company Status**	Perusahaan Terbuka[1)] Public Company
Tanggal Pencatatan Saham **Share Listing Date**	1 Februari 2023 1 February 2023
Kepemilikan Saham[1)] **Share Ownership**	• PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu : 71.67% • PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi : 26.67% • Budi Tjahjadi : 0.83% • Aris Sunarko : 0.83%
Modal Dasar **Authorized Capital**	Rp600.000.000.000,-.
Modal Ditempatkan dan Disetor **Issued and Fully Paid Up Capital**	Rp150.000.000.000,-.
Kode Saham **Share Code**	FWCT
Total Karyawan **Total Employee**	2.410 karyawan. 2,410 employee

1) Efektif berlaku sejak disetujuinya Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 pada tanggal 26 September 2022.
1) Effective since the approval of the Deed of Shareholders' Resolution No. 101 on 26 September 2022.

Perubahan yang Bersifat Material dan Signifikan POJK.51-C6

Pada tahun 2022, Perseroan melakukan perubahan nama menjadi PT Wijaya Cahaya Timber Tbk sebagai salah satu bentuk penyesuaian dari aksi korporasi penawaran umum perdana saham (*initial public offering*/IPO) yang efektif pada 1 Februari 2023. Perubahan nama tersebut telah disampaikan dalam Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Changes of Material and Significant POJK.51-C6

The company underwent a name change in 2022 and is now known as PT Wijaya Cahaya Timber Tbk. This adjustment was made in relation to the initial public offering (IPO) corporate action, which became effective on 1 February 2023. The change of name was documented in the Deed of Shareholders' Resolution No. 101 on 26 September 2022.

Riwayat Singkat

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk didirikan pada 8 Maret 2017 di Jakarta dengan kegiatan usaha di bidang industri perkayuan. Meskipun baru berdiri kurang dari satu dekade, namun Perseroan telah mempunyai pengalaman bisnis yang panjang dengan didukung 4 pabrik utama di Kota Malang dan Jember. Perseroan mendirikan pabrik pertama di Malang pada tahun 2017 dengan kapasitas awal 48.000 m3 per tahun dan memulai produksinya pertama kali pada Maret tahun 2018. Pada kuartal keempat tahun yang sama, Perseroan menambah kapasitas produksinya dengan mendirikan pabrik kedua di Malang dengan kapasitas tambahan 48.000 m3 per tahun. Di tahun 2019, Perseroan mendirikan pabrik ketiga di Malang dan mulai melakukan penjualan ekspor untuk Kawasan Asia dan Amerika.

Tak hanya itu, Perseroan melanjutkan pertumbuhan positif di tahun 2020 dengan meningkatkan kinerja ekspor Perseroan di kawasan Amerika. Kemudian, di tahun 2021 mendirikan dan mengoperasikan pabrik di Jember serta melakukan ekspor ke Timur Tengah. Pada tahun 2022, Perseroan berkomitmen untuk terus mengoptimalkan pertumbuhan kinerja usaha salah satunya dengan melaksanakan rencana pencatatan penawaran umum perdana saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2023 yang sebagian besar dana hasil penawaran umum akan digunakan untuk belanja modal berupa pembelian mesin-mesin produksi utama dan mesin penunjang produksi.

Perseroan senantiasa menjaga keunggulan kompetitif dan daya saing sumber daya manusia (SDM) yang kompeten guna mencapai pasar di mancanegara serta terus melakukan diversifikasi bisnis secara berkelanjutan.

Per Desember 2022, Perseroan telah melaksanakan berbagai aktivitas bisnis terkait manufaktur dan perdagangannya, seperti mengelola hasil tanaman industri, *woodworking and furniture*, industri pengolahan kayu, *veneer*, dan kayu lapis yang diproduksi secara komersial sejak Maret 2018. Ke depannya, Perseroan berharap mampu menjangkau pasar yang lebih luas didukung oleh ketersediaan mesin-mesin berteknologi tinggi, SDM yang kompeten dan unggul, serta penerapan bisnis secara berkelanjutan.

Brief History

Cahaya Timber Tbk was established on 8 March 2017 in Jakarta with business activities in the timber industry. Although the Company has only been established for less than a decade, the Company has a long business experience supported by 4 main factories in Malang and Jember. The Company established the first factory in Malang in 2017 with an initial capacity of 48,000 m3 per year and started its first production in March 2018. In the fourth quarter of the same year, the Company expanded its production capacity by establishing a second plant in Malang with an additional capacity of 48,000 m3 per year. In 2019, the Company established its third plant in Malang and began export sales to the Asian and American regions.

The Company not only achieved positive growth in 2020 through an increase in its export performance in the American region but also established and began operating a factory in Jember in 2021 and exporting to the Middle East. Looking ahead to 2022, the Company is determined to further improve its business performance by executing its plan to go public on the Indonesia Stock Exchange in 2023. The majority of the funds raised from the public offering will be allocated towards capital expenditures, specifically towards acquiring main production machines and production support machines.

The Company continuously maintain its competitive edge and competent human resources (HR) to expand its reach in foreign markets and diversify its business sustainably.

As of December 2022, the Company has been involved in various business activities related to manufacturing and trading, such as managing industrial plant products, woodworking and furniture, wood processing industry, veneer, and plywood. These products have been commercially produced since March 2018. Moving forward, the company aims to expand its market reach with the help of advanced machinery, highly skilled human resources, and sustainable business practices.

Jejak Langkah

Milestones



- Pendirian Perseroan di Jakarta.
- Pendirian pabrik pertama di Malang.
- Establishment of the Company in Jakarta.
- Establishment of the first factory in Malang.

- Produksi pertama kali di Pabrik Malang.
- Mendirikan pabrik kedua di Malang.
- First production at Malang Factory.
- Established the second factory in Malang.

- Mendirikan pabrik ketiga di Malang.
- Melakukan ekspor pertama kali ke Kawasan Asia dan Amerika.
- Established the third factory in Malang.
- First export to the Asian and American Regions.

Peningkatan kinerja ekspor Perseroan ke Kawasan Amerika.

Improved the Company's export performance to the Americas.

- Mendirikan pabrik di Jember.
- Pabrik jember beroperasi dan berproduksi.
- Pertama kali melakukan ekspor ke Timur Tengah.
- Established a factory in Jember.
- The Jember factory was operational and in production.
- First export to the Middle East.

- Melakukan pengajuan dan pencatatan penawaran umum perdana saham, serta menerima persetujuan pencatatan dari Bursa efek Indonesia.
- Mengembangkan pabrik di Jember untuk produk unggulan ke Korea Selatan.
- Submitted and listed the initial public offering of shares, and received listing approval from the Indonesia Stock Exchange.
- Developed factory in Jember for superior products to South Korea.

VISI, MISI, DAN NILAI PERUSAHAAN POJK.51-C1

VISION, MISSION AND CORPORATE VALUE POJK.51-C1

Visi/Vision

Menjadikan Perseroan Sebagai Unit Bisnis Perkayuan Kualitas Dunia yang Ramah Lingkungan dan Berkelanjutan.

To Transform The Company Into A World-Class Timber Business Unit That Is Environmentally Friendly and Sustainable.

Misi/Mission

- Optimalisasi pengolahan kayu berstandar nasional dan internasional yang memberikan nilai tambah dan kesejahteraan karyawan dan *stakeholders*.
- Pemanfaatan sumber daya alam yang efisien dan bersumber dari bahan baku yang legal.
- Peningkatan kualitas melalui pelatihan dan penelitian, serta peduli terhadap masyarakat dan lingkungan.

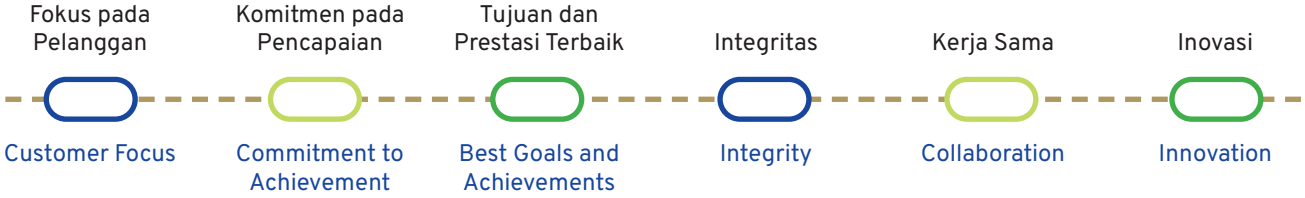
- To optimize national and international standard wood processing in order to provide added value and welfare of employees and stakeholders.
- To efficiently utilize natural resources and to obtain raw materials only from legal sources.
- To acquire quality improvement through training and research, as well as a commitment to care for the community and the environment.

Visi dan Misi Perseroan tersebut senantiasa dievaluasi ulang oleh Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk menyesuaikan dengan kondisi bisnis terkini.

The Board of Commissioners and Board of Directors regularly review and update the Company's Vision and Mission to ensure they remain relevant in light of the latest business conditions.

Nilai Perusahaan

Corporate Values



Budaya Perusahaan

Dengan tatanan nilai yang senantiasa diterapkan pada aktivitas sehari-hari, Perseroan berupaya untuk menjunjung tinggi nilai-nilai perusahaan agar membudaya dalam sikap, karakter, dan etika dalam bekerja, sehingga Perseroan dapat mempertahankan reputasinya sebagai salah satu perusahaan terbaik yang bergerak dalam bisnis industri kayu lapis.

Bidang Usaha POJK.51-C4

Berdasarkan Anggaran Dasar Pasal 3 yang tertuang dalam Akta No. 101 tertanggal 26 September 2022, Perseroan menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa dan industri dengan melakukan kegiatan-kegiatan usaha sebagai berikut.

Kegiatan Usaha Utama

- **Industri kayu lapis**

  Kelompok ini mencakup usaha pembuatan kayu lapis biasa, seperti kayu lapis tripleks, multipleks, kayu lapis interior, eksterior, dan sejenisnya. Termasuk juga kayu lapis konstruksi, seperti kayu lapis cetak beton, kayu lapis tahan air dan sejenisnya.

- **Industri *venner***

  Kelompok ini mencakup usaha pembuatan serutan pelapis (veneer) dengan cara pengupasan (rotary), penyatan (slicer), dan sejenisnya.

Kegiatan Usaha Penunjang

Aktivitas konsultas manajemen lainnya

Kelompok ini mencakup ketentuan bantuan nasihat, bimbingan dan operasional usaha dan permasalahan organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategi dan organisasi; keputusan berkaitan dengan keuangan; tujuan dan kebijakan pemasaran; perencanaan, praktik dan kebijakan sumber daya manusia; serta perencanaan penjadwalan dan pengontrolan produksi. Penyediaan Jasa usaha ini dapat mencakup bantuan nasihat, bimbingan dan operasional berbagai fungsi manajemen, konsultasi manajemen oleh agronomist dan agricultural economics pada bidang pertanian dan sejenisnya, rancangan dari metode dan prosedur akuntansi, program akuntansi biaya, prosedur pengawasan anggaran belanja, pemberian nasihat dan bantuan untuk usaha dan pelayanan masyarakat dalam perencanaan, pengorganisasian, efisiensi dan pengawasan informasi manajemen dan lain-lain, termasuk jasa pelayanan studi investasi infrastruktur.

Produk dan Jasa POJK.51-C4

Perseroan bergerak pada industri kayu lapis yang menghasilkan produk berupa kayu lapis/*plywood* dan *veneer wood*. Seluruh produk Perseroan dihasilkan sendiri melalui 4 pabrik yang berlokasi di Malang dan Jember. Perseroan juga mempunyai fasilitas laboratorium di setiap lokasi pabrik guna menjaga pengendalian mutu dengan melakukan pengujian, daya tekanan, kadar air, emisi, dan delaminasi.

Corporate Culture

The Company endeavors to maintain its reputation as a leading player in the plywood industry by consistently adhering to a set of values that are integrated into daily activities, and by fostering these values within employees' attitudes, character, and work ethics.

Line of Business POJK.51-C4

In accordance with Article 3 of the Articles of Association outlined in Deed No. 101 dated 26 September 2022, the Company engages in service and industrial business activities, as specified below.

Main Business Activities

- **Plywood industry**

  The category comprises the production of various types of plywood, including standard plywood, such as multiplex, interior and exterior plywood, among others. It also encompasses construction plywood, such as waterproof plywood, concrete molding plywood, and similar products.

- **Venner industry**

  The category involves the manufacture of veneer shavings utilizing techniques such as rotary cutting, slicing, and similar methods.

Supporting Business Activities

Other management consulting activities

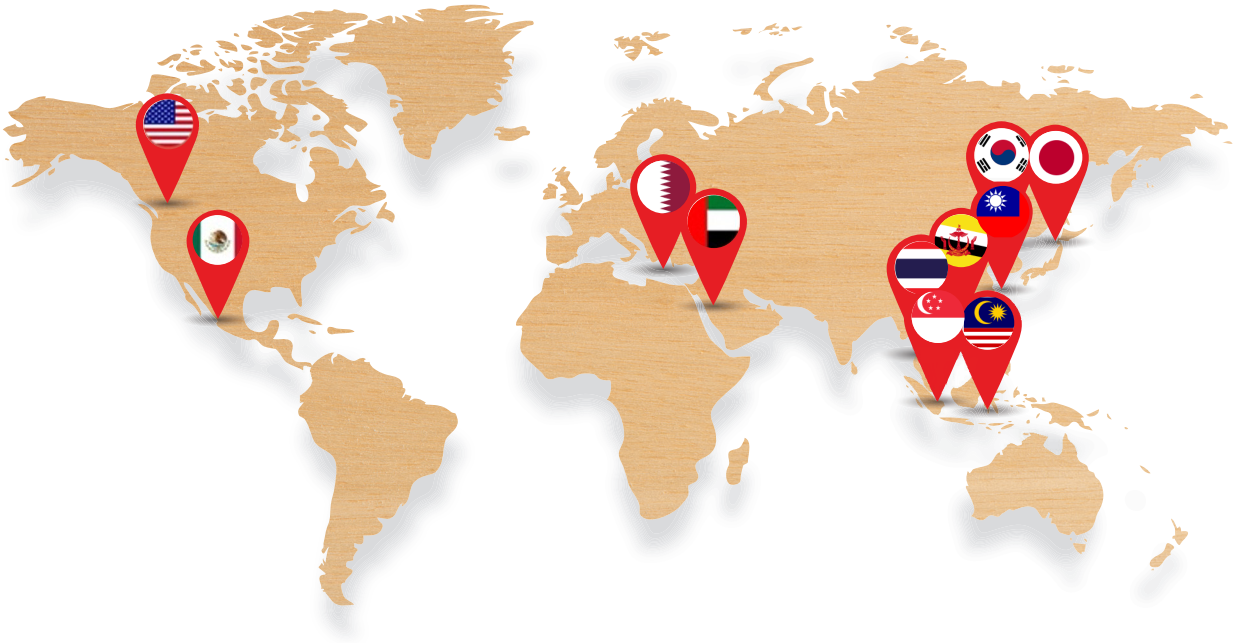
This category pertains to offering support, recommendations, and aid with respect to business activities and other organizational and managerial matters, which encompass strategic and organizational planning, financial decision-making, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, and production scheduling and control planning. Business services may also involve guidance and practical support for various management functions, management consultancy provided by agronomists and agricultural economists for agriculture and related areas, development of accounting methods and procedures, cost accounting programs, budgetary control procedures, offering advice and assistance to businesses and public services in management information planning, organization, efficiency, and control, as well as infrastructure investment study services.

Products and Services POJK.51-C4

The Company operates in the plywood sector, manufacturing plywood and veneer wood items. All products are internally produced through four factories situated in Malang and Jember. Additionally, each factory location is equipped with laboratory facilities that conduct quality control tests for parameters such as pressure power, moisture content, emissions, and delamination.

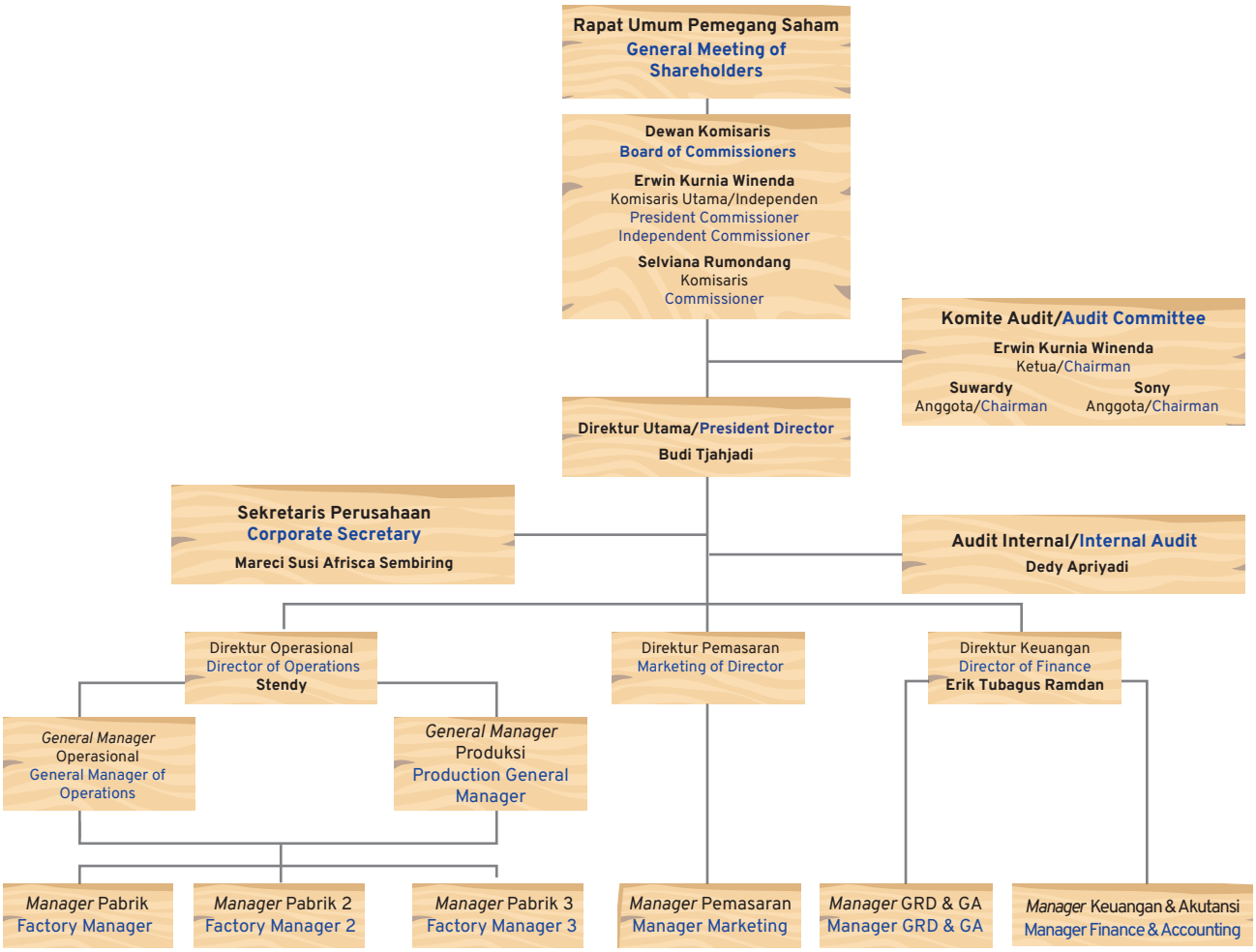
Wilayah Operasional

Operational Area



Struktur Organisasi

Organization Structure



Profil Dewan Komisaris



ERWIN KURNIA WINENDA
Komisaris Utama/Independen

Warga Negara Indonesia
Usia 48 tahun
Berdomisili di Bogor

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Hukum di Universitas Padjajaran (1999).
- Sharia Banking & Finance di Institut Teknologi Bandung (2015).

Riwayat Pekerjaan

- *Associate* di Law Office Kusnandar & Co (1999-2002).
- *Senior Associate* di Law Office Makes & Partners (2002-2004).
- *Senior Associate* di Law Office Assegaf, Hamzah & Partners (2004-2005).
- *Senior Associate* di Law Office Gani Djemat & Partners (2006-2008).
- *Senior Associate* di Law Office Ponggawa & Partners (2008-2013).

Rangkap Jabatan

- *Partner*, di Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP) (sejak 2013).
- *President Director* di PT Kreasi Gemilang Sejahtera (sejak 2018).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Profile of Board of Commissioners

ERWIN KURNIA WINENDA
President Commissioner/Independent Commissioner

Indonesian Citizen
48 years old
Domiciled in Bogor

Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 101 dated 26 September 2022.

Education

- Bachelor of Law from Universitas Padjajaran (1999).
- Sharia Banking & Finance from Institut Teknologi Bandung (2015).

Work Experience

- Associate di Law Office Kusnandar & Co (1999-2002).
- Senior Associate at Law Office Makes & Partners (2002-2004).
- Senior Associate at Law Office Assegaf, Hamzah & Partners (2004-2005).
- Senior Associate at Law Office Gani Djemat & Partners (2006-2008).
- Senior Associate at Law Office Ponggawa & Partners (2008-2013).

Concurrent Position

- Partner, at Law Office Hanafiah Ponggawa & Partners (Dentons HPRP) (since 2013).
- President Director at PT Kreasi Gemilang Sejahtera (since 2018).

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.



SELVIANA RUMONDANG

Komisaris

Warga Negara Indonesia
Usia 39 tahun
Berdomisili di Tangerang

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Diploma di Don Bosco Academy Secretary & Management (2005).

Riwayat Pekerjaan

- *Secretary to Trade Commissioner* di Kedutaan Besar Malaysia (2005-2007).
- *Project Secretary & Personal Assistant* di PT Asia Cros Investindo (2007-2009).
- *Executive Assistant to CEO* di PT Sumber Graha Sejahtera (2009-2017).
- Sekretaris di Perseroan (2018-2022).

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

SELVIANA RUMONDANG

Commissioner

Indonesian Citizen
39 years old
Domiciled in Tangerang

Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 101 dated 26 September 2022.

Education

Diploma from Don Bosco Academy Secretary & Management (2005).

Work Experience

- Secretary to Trade Commissioner at Malaysia Embassy (2005-2007).
- Project Secretary & Personal Assistant at PT Asia Cros Investindo (2007-2009).
- Executive Assistant to CEO at PT Sumber Graha Sejahtera (2009-2017).
- Secretary at the Company (2018-2022).

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Profil Direksi



BUDI TJAHJADI
Direktur Utama

Warga Negara Indonesia
Usia 49 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

- Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta (1996).
- Memperoleh Gelar Akuntan dari Universitas Indonesia (2005).

Sertifikasi

- Bersertifikat Konsultan Pajak dari Ikatan Pajak Indonesia (2004).
- *Certified Public Accountant* dari Ikatan Akuntan Indonesia (2007).

Riwayat Pekerjaan

- *Senior Auditor* di RSM International (1995-1998).
- *Supervisor Auditor* di Arthur Andersen (1996-2000).
- *Group Controller/Vice President* (VP) Finance Accounting di Lippo Group (2000-2005).
- *Chief Finance Officer* di PT Gading Raya Propertindo (2005-2012).
- *Chief Finance Officer* di PT Nelly Dwi Putri Tbk (2012-2017).
- Direktur di Perseroan (2017-2022).

Rangkap Jabatan

- Direktur di PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu (sejak 2017).
- Direktur di PT Semangat Maju Sentosa (sejak 2018).
- Komisaris di PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi (sejak 2020).
- Komisaris di PT Maju Aman Selalu (sejak 2021).

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Profile of Board of Directors

BUDI TJAHJADI
President Director

Indonesian Citizen
49 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 101 dated 26 September 2022.

Education

- Bachelor of Economics majoring in Accounting from Universitas Tarumanagara, Jakarta (1996).
- Obtained his Accountant Degree from Universitas Indonesia (2005).

Certification

- Certified Tax Consultant from the Indonesian Tax Association (2004).
- Certified Public Accountant from the Indonesian Institute of Accountants (2007).

Work Experience

- Senior Auditor at RSM International (1995-1998).
- Supervisor Auditor at Arthur Andersen (1996-2000).
- Group Controller/Vice President (VP) Finance Accounting at Lippo Group (2000-2005).
- Chief Finance Officer at PT Gading Raya Propertindo (2005-2012).
- Chief Finance Officer at PT Nelly Dwi Putri Tbk (2012-2017).
- Director at the Company (2017-2022).

Concurrent Position

- Director at PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu (since 2017).
- Director at PT Semangat Maju Sentosa (since 2018).
- Commissioner at PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi (since 2020).
- Commissioner at PT Maju Aman Selalu (since 2021).

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.



ERIK TUBAGUS RAMDAN

Direktur Keuangan

Warga Negara Indonesia
Usia 33 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi di Universitas Padjajaran (2010).

Sertifikasi

Certified Internal Auditor (CIA) di The Institute of Internal Auditors Global (2016).

Riwayat Pekerjaan

- Auditor di Deloitte (2010-2012).
- *Consultant* di Crowe (2012-2013).
- *Financial Controller* SBU di Meratus Line Group (2014-2018).
- *Financial Controller HO* di PT Blue Bird Tbk (2018-2019).
- *Financial Controller* di Perseroan (2019-2022).

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

ERIK TUBAGUS RAMDAN

Director of Finance

Indonesian Citizen
33 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 101 dated 26 September 2022.

Education

Bachelor of Accounting from Universitas Padjajaran (2010).

Certification

Certified Internal Auditor (CIA) di/at The Institute of Internal Auditors Global (2016).

Work Experience

- Auditor at Deloitte (2010-2012).
- Consultant at Crowe (2012-2013).
- SBU Financial Controller at Meratus Line Group (2014-2018).
- HO Financial Controller at PT Blue Bird Tbk (2018-2019).
- Financial Controller at the Company (2019-2022).

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.



STENDY

Direktur Operasional

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Sekolah Menengah Pertama di SMP 2 Selatpanjang (1994).

Sertifikasi

Sertifikasi Bahasa Inggris dari Stamford College Singapore (1993).

Riwayat Pekerjaan

Memulai karier di PT Putra Sumber Utama Timber dengan jabatan sebagai berikut.

- Staf PPIC & QC, Kepala Perencanaan Produksi (1995-2000).
- *Operational Manager* (2000-2003).
- *Department Head PPIC & QC* (2004-2005).
- *Head of Log Procurement* (2005-2008).
- *Head of Log Procurement & Supply Chain* (2008-2015).
- *Head of Log Procurement* di PT Makmur Alam Sentosa (2015-2018).
- *Head of Log Procurement* di PT Panca Usaha Palopo *Plywood* (2016-2017).
- *Head of Factory* di PT Sumber Tata Citra Mandiri (2017-2018).
- *Head of Log Procurement* di PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi lainnya, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

STENDY

Director of Operational

Indonesian Citizen
46 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Deed of Shareholders' Resolution No. 101 dated 26 September 2022.

Education

Junior High School from SMP 2 Selatpanjang (1994).

Certification

English Certification from Stamford College Singapore (1993).

Work Experience

. He started his career at PT Putra Sumber Utama Timber. His work experience includes:

- PPIC & QC Staff, Head of Production Planning (1995-2000).
- Operational Manager (2000-2003).
- Department Head PPIC & QC (2004-2005).
- Head of Log Procurement (2005-2008).
- Head of Log Procurement & Supply Chain (2008-2015).
- Head of Log Procurement at PT Makmur Alam Sentosa (2015-2018).
- Head of Log Procurement at PT Panca Usaha Palopo Plywood (2016-2017).
- Head of Factory at PT Sumber Tata Citra Mandiri (2017-2018).
- Head of Log Procurement at PT Wijaya Cahaya Timber (2018-2022).

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Profil Komite Audit



ERWIN KURNIA WINENDA

Ketua Komite Audit

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil Dewan Komisaris.

Profile of Audit Committee

ERWIN KURNIA WINENDA

Chairman of the Audit Committee

Basis of Appointment

Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 dated 27 September 2022.

His profile has been disclosed in the Board of Commissioners Profile chapter.



SONY

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia
Usia 47 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Master of Business Administration di Institut Teknologi Bandung (2009).

Riwayat Pekerjaan

- *Chief Finance Officer* di MNC Groups (2014-2016).
- *Chief Finance Officer* di Lippo Grup (Lippo Cikarang dan berlanjut di Lippo Malls Indonesia (2016-2022).
- *Chief Finance Officer* di Lippo Malls Indonesia (hingga Agustus 2022).
- *Chief Finance Officer* at Lippo Malls Indonesia (Until August 2022)

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

SONY

Member of the Audit Committee

Indonesian Citizen
47 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 dated 27 September 2022.

Education

Master of Business Administration from Institut Teknologi Bandung (2009).

Work Experience

- Chief Finance Officer at MNC Groups (2014-2016).
- Chief Finance Officer at Lippo Grup (Lippo Cikarang and Lippo Malls Indonesia (2016-2022).
- Chief Finance Officer at Lippo Malls Indonesia (until August 2022).
- Chief Finance Officer at Lippo Malls Indonesia (Until August 2022)

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.



SUWARDY

Anggota Komite Audit

Warga Negara Indonesia
Usia 56 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Ekonomi di Universitas Tarumanagara (1989).

Riwayat Pekerjaan

- *President Director* di PT BDO Financial Advisors Indonesia (2012-2017).
- *Partners* di Helios Capital (2009).

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

SUWARDY

Member of the Audit Committee

Indonesian Citizen
56 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 dated 27 September 2022.

Education

Bachelor of Economics from Universitas Tarumanagara (1989).

Work Experience

- President Director at PT BDO Financial Advisors Indonesia (2012-2017).
- Partners at Helios Capital (2009).

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Profil Sekretaris Perusahaan



MARECI SUSI AFRISCA SEMBIRING

Sekretaris Perusahaan

Warga Negara Indonesia
Usia 29 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/003/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Meraih gelar Sarjana Hukum pada tahun 2015 dan gelar Magister Hukum pada tahun 2017 dari Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Sertifikasi

Tidak ada sertifikasi yang beliau ikuti selama tahun 2022.

Riwayat Pekerjaan

- *Corporate Secretary Associate* di PT Lippo Cikarang Tbk (2018-2021).
- *Corporate Secretary* di PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2022).

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Profile of Corporate Secretary

MARECI SUSI AFRISCA SEMBIRING

Corporate Secretary

Indonesian Citizen
29 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Decision Letter of the Company's Board of Commissioners No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 dated 27 September 2022.

Education

Bachelor of Laws degree in 2015 and a Master of Laws degree in 2017 from Atma Jaya University Yogyakarta.

Certification

There is no certification that she attended during year 2022.

Work Experience

- Corporate Secretary Associate at PT Lippo Cikarang Tbk (2018-2021).
- Corporate Secretary at PT Lippo Cikarang Tbk (2021-2022).

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Affiliation Relationship

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Profil Ketua Unit Audit Internal



DEDY APRIYADI

Ketua Unit Audit Internal

Warga Negara Indonesia
Usia 46 tahun
Berdomisili di Jakarta

Dasar Pengangkatan

Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Riwayat Pendidikan

Sarjana Akuntansi di Universitas Airlangga (2000).

Sertifikasi

Tidak ada sertifikasi yang beliau ikuti selama tahun 2022.

Riwayat Pekerjaan

- External Auditor di Hans Tuanakotta & Mustofa – Surabaya (1999-2000).
- External Auditor di Dr. Soegeng Junaidi & Chairul – Surabaya (2000-2002).
- Internal PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk di Sidoarjo Auditor (2002-2003).
- Account Receivables Analyst (2003-2008).
- Sales Audit di PT Multipahala Agrinusa – Banjarmasin dan Balikpapan (Japfa Group) (2007-2008).
- Seksi Head Account Receivables (2008-2010).
- Controller di PT Nusantara Makmur Sentosa – Surakarta (April-Oktober 2010).
- Assistant Manager Controller dan Keuangan di PT Sumber Graha Sejahtera (2010-2012).
- Finance and Accounting Manager di PT Makmur Alam Sentosa (2012-2017).
- Head of Finance and Accounting di PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Rangkap Jabatan

Tidak mempunyai Rangkap Jabatan selama Tahun 2022.

Hubungan Afiliasi

Tidak mempunyai hubungan afiliasi dan hubungan keuangan dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, ataupun Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Profile of Head of Internal Audit Unit

DEDY APRIYADI

Head of Internal Audi Unit

Indonesian Citizen
46 years old
Domiciled in Jakarta

Basis of Appointment

Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022.

Education

Sarjana Ekonomi dan Bisnis di Universitas Airlangga (2000).

Certification

There is no certification that he attended during year 2022.

Work Experience

- External Auditor at Hans Tuanakotta & Mustofa – Surabaya (1999-2000).
- External Auditor at Dr. Soegeng Junaidi & Chairul – Surabaya (2000-2002).
- Internal Auditor at PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk in Sidoarjo(2002-2003).
- Account Receivables Analyst (2003-2008).
- Sales Audit at PT Multipahala Agrinusa – Banjarmasin and Balikpapan (Japfa Group) (2007-2008).
- Section Head Account Receivables (2008-2010).
- then as Controller at PT Nusantara Makmur Sentosa – Surakarta (April-October 2010).
- Assistant Manager Controller and Finance at PT Sumber Graha Sejahtera (2010-2012).
- Finance and Accounting Manager at PT Makmur Alam Sentosa (2012-2017).
- Head of Finance and Accounting at PT Wijaya Cahaya Timber (2017-2022).

Concurrent Position

Do not have Concurrent Positions during 2022.

Hubungan Afiliasi

Has no affiliation and financial relationship with other members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or Main and Controlling Shareholders.

Komposisi Pemegang Saham

Komposisi Pemegang Saham Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Composition of Shareholders

The composition of the Company's Shareholders is disclosed as follows.

Uraian *Description*	Kepemilikan Saham Awal Tahun *Shares Ownership at the Beginning of the Year*			Kepemilikan Saham Akhir Tahun *Shares Ownership at the End of the Year*		
	Jumlah Saham (Lembar Saham) *Total Number of Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal* (Rp)	Persentase Kepemilikan *Shares Ownership Percentage* (%)	Jumlah Saham (Lembar Saham) *Total Number of Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal* (Rp)	Persentase Kepemilikan *Shares Ownership Percentage* (%)
Modal Dasar **Authorized Capital**	6,000,000,000	600,000,000,000		6,000,000,000	600,000,000,000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Issued and Fully Paid Up Capital**	1,500,000,000	150,000,000,000		1,500,000,000	150,000,000,000	
Kepemilikan >5%/*Ownership >5%*						
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.075.050.000	107.505.000.000	71,67	1.075.050.000	107.505.000.000	71,67
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400.050.000	40.005.000.000	26,67	400.050.000	40.005.000.000	26,67
Kepemilikan <5%/Ownership <5%						
Budi Tjahjadi	12.450.000	1.245.000.000	0,83	12.450.000	1.245.000.000	0,83
Aris Sunarko	12.450.000	1.245.000.000	0,83	12.450.000	1.245.000.000	0,83
Masyarakat (di bawah 5%) Public (below 5%)	-	-	-	-	-	-
Total Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh **Total Issued and Fully Paid Up Capital**	**1.500.000.000**	**150.000.000.000**	**100,00**	**1.500.000.000**	**150.000.000.000**	**100,00**
Saham dalam Portepel' **Shares in Portfolio**	**4.500.000.000**	**450.000.000.000**		**4.500.000.000**	**450.000.000.000**	

Komposisi Kepemilikan Saham Perseroan Berdasarkan Status Kepemilikan 2022

Composition of the Company's Shares Ownership Based on Ownership Status 2022

Uraian *Description*		Kepemilikan Saham Awal Tahun *Shares Ownership at the End of the Year*		
	Jumlah Investor *Total Investor*	Jumlah Saham (Lembar Saham) *Total Number of Shares*	Jumlah Nominal *Total Nominal* (Rp)	Persentase Kepemilikan *Shares Ownership Percentage* (%)
Pemodal Nasional **National Investor**				
Individual	2	24.900.000	2.490.000.000	1,66
Institusi Institution	2	1.475.100	147.510.000.000	98,34
Pemodal Asing **Foreign Investor**				
Individual	-	-	-	-
Institusi Institution	-	-	-	-
Total	4	**1.500.000.000**	**150.000.000.000**	100,00

Komposisi Kepemilikan Saham Dewan Komisaris dan Direksi

Terdapat kepemilikan saham dari Bapak Budi Tjahjadi sebanyak 0,66%, dan DPS baru terbit di Awal Maret 2023.

Shares Ownership Composition of Board of Commissioners and Board of Directors

There is a share ownership of Mr. Budi Tjahjadi as much as 0.66%, and the DPS will only be published in early March 2023.

Kebijakan Pengungkapan Informasi

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa keuangan No. 11/POJK.04/2017 tentang Laporan Kepemilikan atau Setiap Perubahan Kepemilikan Perusahaan Terbuka, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi diwajibkan untuk menyampaikan informasi kepada Perseroan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham Perseroan paling lambat 3 hari kerja setelah terjadinya transaksi. Selanjutnya, Perseroan menyampaikan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas transaksi tersebut paling lambat 10 hari sejak terjadinya transaksi. Pada tahun 2022, Perseroan belum menyampaikan laporan bulanan atas kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi karena Perseroan masih dalam proses pencatatan saham di Bursa Efek Indonesia.

Pengungkapan Kepemilikan Saham

Per Desember 2022, Dewan Komisaris tidak mempunyai kepemilikan saham, baik secara langsung ataupun tidak langsung di Perseroan. Sementara, terdapat 1 orang Direksi Perseroan yang mempunyai kepemilikan saham secara langsung sebesar 0,83%, yaitu atas nama Budi Tjahjadi yang menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan.

Keterangan Tentang Pemegang Saham Perseroan Berbentuk Badan Hukum

A. PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu ("FAST")

FAST didirikan dengan nama: "Pt Fortuna Sumber Rejeki". Berdasarkan Akta Pendirian No. 09 tanggal 19 September 2010 yang dibuat di hadapan Rosdiana, Notaris di Kota Bekasi dengan perubahan Anggaran Dasar terakhir berdasarkan Akta Pernyatan Keputusan Sirkuler No. 023 tanggal 28 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Rosdiana, S.H. Notaris di Kota Bekasi, akta mana telah memperoleh pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

FAST berdomisili di Ruko Sentra Niaga Puri Indah T1 No.47 RT/RW 002/002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

FAST memiliki kegiatan usaha sebagai berikut.

1) Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture).
2) Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor.
3) Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan.

Namun kegiatan usaha FAST yang saat ini telah dijalankan adalah *Holding Company*.

Susunan Pengurus :

Komisaris Utama : Aris Sunarko
Direktur : Budi Tjahjadi

Struktur Permodalan

Information Disclosure Policy

Pursuant to Financial Services Authority Regulation No. 11/POJK.04/2017 on Report of Ownership or Any Change in Ownership of a Public Company, each member of the Board of Commissioners and the Board of Directors is required to submit information to the Company regarding his/her ownership and any change in ownership of the Company's shares no later than 3 working days after the transaction. Furthermore, the Company submits a report to the Financial Services Authority on the transaction no later than 10 days after the transaction occurs. In 2022, the Company has not submitted monthly reports on the share ownership of members of the Board of Commissioners and Board of Directors since the Company is still in the process of listing on the Indonesia Stock Exchange.

Disclosure of Share Ownership

By December 2022, the Board of Commissioners did not hold any shares in the Company, neither directly nor indirectly. However, there was one Director of the Company, Budi Tjahjadi, who served as the President Director and held 0.83% of the shares under his name.

Information on the Shareholders of the Company in the Form of a Legal Entity

A. PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu ("FAST")

FAST was established under the name: "Pt Fortuna Sumber Rejeki". Based on Deed of Establishment No. 09 dated 19 September 2010 made before Rosdiana, Notary in Bekasi City with the latest amendment to the Articles of Association based on the Deed of Statement of Circular Decisions No. 023 dated March 28, 2022 made before Rosdiana, S.H. Notary in Bekasi City, deed which has received notification from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

FAST is domiciled at Ruko Sentra Niaga Puri Indah T1 No.47 RT/RW 002/002, Kembangan Village South, Kembangan District, West Jakarta City, DKI Jakarta Province.

FAST has the following business activities.

1) Wood industry, wood and cork products (excluding furniture).
2) Wholesaling, not cars and motorcycles.
3) Warehousing and transportation support activities.

However, FAST's current business activity is a holding company.

Board of Management:

President Commissioner : Aris Sunarko
Director : Budi Tjahjadi

Capital Structure

Nama *Name*	Jumlah Saham *Number of shares*	Nominal (Rp) *Amount (Rp)*	%
Aris Sunarko	83.490.000	83.490.000.000	99,99
Edwin Sunarko	10.000	10.000.000	0,01
Total	**83.500.000**	**83.500.000.000**	**100,00**

B. PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi ("MSJA")

MSJA didirikan berdasarkan Akta Pendirian Perseroan Terbatas No. 05 tanggal 06 Maret 2015, yang dibuat di hadapan Rosdiana, S.H. Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

MSJA berdomisili di Ruko Sentra Niaga Puri Indah T1 No.47 RT/RW 002/002, Kelurahan Kembangan Selatan, Kecamatan Kembangan, Kota Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

MSJA memiliki kegiatan usaha sebagai berikut.

1. Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furniture).
2. Perdagangan besar, bukan mobil dan sepeda motor.
3. Pergudangan dan aktivitas penunjang angkutan.
4. Aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya. .

Kegiatan usaha MSJA yang saat ini telah dijalankan adalah *Holding Company*.

Susunan Pengurus:

Komisaris Utama	: Budi Tjahjadi
Komisaris	: Selviana Rumondang
Direktur Utama	: Joko Anggorokasih Parikesit
Direktur	: Stendy

Struktur Permodalan

B. PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi ("MSJA")

MSJA was established based on the Deed of Establishment of a Limited Liability Company No. 05 dated March 6 2015, made before Rosdiana, S.H. Notary in Bekasi City, the deed has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

MSJA is domiciled at Puri Indah T1 Ruko Sentra Niaga No.47 RT/RW 002/002, Kembangan Selatan Village, Kembangan District, West Jakarta City, DKI Jakarta Province.

MSJA has the following business activities.

1. Wood industry, wood and cork products (excluding furniture).
2. Wholesale trade, not cars and motorbikes.
3. Warehousing and transportation support activities.
4. Other professional, scientific and technical activities.

MSJA's current business activity is a holding company.

Board of Management:

President Commissioner	: Budi Tjahjadi
Commissioner	: Selviana Rumondang
President Director	: Joko Anggorokasih Parikesit
Director	: Stendy

Capital Structure

Nama *Name*	Jumlah Saham *Number of shares*	Nominal (Rp) *Amount (Rp)*	%
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	24.550	24.550.000.000	99,99
Aris Sunarko	250	250.000.000	0,01
Total	**24.800**	**24.800.000.000**	**100,00**

Entitas Anak Perseroan dan Entitas Asosiasi

Perseroan mempunyai 1 Entitas Anak dan tidak mempunyai Entitas Asosiasi. Berikut ini informasi terkait Entitas Anak.

PT Maju Aman Selalu ("MAS")

MAS didirikan berdasarkan Akta Pendirian No. 010 tanggal 27 Februari 2021 yang dibuat di hadapan Rosdiana, S.H., Notaris di Kota Bekasi, akta tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

Terakhir Anggaran Dasar telah diubah dengan Akta Pernyataan Keputusan Rapat No. 69 tanggal 20 September 2022 yang dibuat di hadapan Dr.Sugih Haryati,S.H.,M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, akta mana telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia.

MAS beralamat di Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No.47, Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610.

Company's Subsidiary Entities and Associated Entity

The Company has 1 Subsidiary Entity and no Associated Entities. The following is information related to Subsidiaries.

PT Maju Aman Selalu ("MAS")

MAS was established based on the Deed of Establishment No. 010 dated 27 February 2021 made before Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi City, the deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

Finally, the Articles of Association have been amended by the Deed of Statement of Meeting Resolutions No. 69 dated 20 September 2022 made before Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, which deed was approved by the Minister of Law and Human Rights.

MAS is located at Jl. Puri Indah, Puri Indah Sentra Commerce Ruko Block T1 No. 47, Kembangan Selatan, Kembangan, West Jakarta, Jakarta 11610.

Kegiatan Usaha

MAS melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut.

– 46636, Perdagangan Besar Bahan Konstruksi Dari Kayu

Kelompok ini mencakup usaha perdagangan besar bahan konstruksi dari kayu, seperti papan, galar, papan reng, papan lis, tiang telepon, tiang listrik, balok bantalan, kusen pintu/jendela, daun pintu/jendela, ubin kayu, atap kayu (sirap), kayu lapis tripleks, kayu lapis interior, teak wood, particle board, chip board, kayu pelapis, dan kayu lapis untuk cetak beton.

– 46651, Perdagangan Besar Bahan dan Barang Kimia

Kelompok ini mencakup perdagangan besar bahan dan barang kimia dasar atau kimia industri, seperti tinta printer, minyak esensial, gas industri, perekat kimia, pewarna, resin buatan, methanol, paraffin, perasa dan pewangi soda, garam industri, asam dan sulfur, dan lain-lain.

Kegiatan usaha yang saat ini telah benar-benar dijalankan MAS adalah beli jual kayu bulat (log).

Susunan Pengurus :

Komisaris : Budi Tjahjadi
Direktur : Stendy

Pemegang Saham

Business activities

MAS carries out the following business activities.

– 46636, Wholesale of Construction Materials made of wood

This group includes the wholesale business of construction materials made of wood, such as boards, galars, battens, trim boards, telephone poles, electricity poles, bearing beams, door/window frames, door/window shutters, wooden tiles, wooden roofs (shingles), plywood, interior plywood, teak wood, particle board, chip board, plywood, and concrete molding plywood.

– 46651, Wholesale of Materials and Chemical Goods

This group includes wholesale trading of basic chemical or industrial chemical materials and goods, such as printer inks, essential oils, industrial gases, chemical adhesives, dyes, artificial resins, methanol, paraffin, soda flavorings and fragrances, industrial salts, acids and sulfur, and others. -other.

The business activity currently being carried out by MAS is the buying and selling of logs.

Board of Management :

Commissioner : Budi Tjahjadi
Director : Stendy

Shareholders

Nama *Name*	Jumlah Saham *Number of shares*	Nominal (Rp) *Amount (Rp)*	%
Modal Dasar/Authorized capital	1.000.000	1.000.000.000	
Modal Disetor dan Ditempatkan/Paid-up and Issued Capital	250.000	250.000.000	
PT Wijaya Cahaya Timber Tbk	247.500	247.500.000	99,00
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2.500	2.500.000	1,00
Total	**250.000**	**250.000.000**	**100,00**
Saham Dalam Portepel/Portfolio Shares	750.000	750.000.000	

Kinerja Keuangan

Financial performance

	2022	2021
Jumlah Asset/Number of Assets	5.304.106.401	1.035.655.312
Jumlah Liabilitas/Total Liabilities	3.982.678.257	248.802.794
Jumlah Ekuitas/Total Equity	1.321.428.144	786.852.518
Penjualan Bersih/Net sales	16.586.360.540	5.759.766.230
Laba Sebelum Pajak/Profit before tax	678.672.646	615.846.814
Laba Tahun Berjalan/Current year profit	534.575.626	536.852.518

Kronologi Pencatatan Saham

Per Desember 2022, belum terdapat informasi terkait kronologi pencatatan saham Perseroan, oleh karena proses IPO Perseroan dilaksankan pada tahun 2023.

Chronology of Share Listing

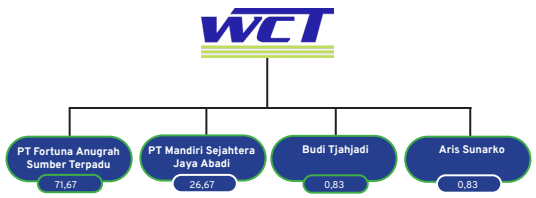
As of December 2022, there is no available information about the Company's share listing history since its IPO process will take place in 2023.

Struktur Pemegang Saham Utama dan Pengendali

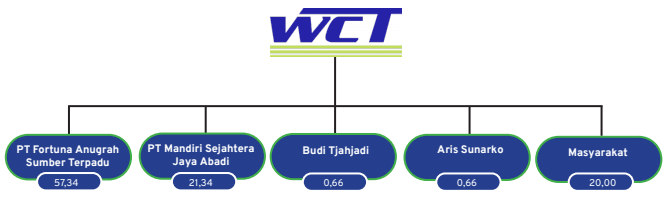
Informasi terkait Pemegang Saham Utama dan Pengendali Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Structure of Main and Controlling Shareholders

Information related to the Company's Major and Controlling Shareholders is disclosed as follows.



Sebelum IPO/Before the IPO



Setelah IPO, dengan rencana pelaksanaan IPO tahun 2023.
After the IPO, with plans for an IPO in 2023.

Pihak yang menjadi Pemegang Saham Pengendali dan pemilik manfaat akhir dari Perseroan adalah Aris Sunarko melalui kepemilikan tidak langsung, yaitu PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu.

Aris Sunarko is the ultimate beneficial owner and controlling shareholder of the Company through the indirect ownership of PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu.

Program Kepemilikan Saham Karyawan dan/atau Manajemen

Per Desember 2022, Perseroan belum membentuk program kepemilikan saham karyawan dan/atau manajemen.

Employee and/or Management Share Ownership Program

As of December 2022, the Company has not established an employee and/or management share ownership program.

Kebijakan dan Pembagian Dividen

Pembagian dividen Perseroan merujuk pada Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPS Tahunan) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPS Luar Biasa), serta disesuaikan dengan kinerja keuangan Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan tidak melakukan pembagian dividen.

Dividend Policy and Distribution

The distribution of dividends by the Company is based on the decision made during the Annual or Extraordinary General Meeting of Shareholders, and is dependent on the Company's financial performance. The Company did not pay out any dividends in 2022.

Kronologi Pencatatan Efek Lainnya

Per Desember 2022, tidak terdapat kronologi pencatatan efek lainnya. Oleh karena strategi IPO terlaksanakan pada tahun 2022.

Chronology of Other Securities Listing

There is no record of any other securities listing as of December 2022, since the IPO strategy was executed in 2022.

Lembaga/Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Kantor Akuntan Publik/*Public Accounting Firm*	
Nama Kantor Akuntan Publik (KAP) **Public Accounting Firm Name**	Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)
Nama Akuntan Publik (AP) **Public Accountant Name**	Eishennoraz
No. STTD/STTD No.	STTD.AP-00005/PM.223/2017
Tanggal STTD/STTD Date	27 Desember 2017/27 December 2017
Alamat **Address**	Plaza ABDA Lt. 10 & 11, Jl. Jend. Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190, Indonesia. Telp/Phone : (021) 5140 1340 Situs Web/Website : www.rsm.aajassociates.com
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan. To audit the Company Consolidated Financial Statements
Periode/Period	2022
Biaya/Fee	Rp165.000.000

Konsultan Hukum/*Legal Consultant*	
Nama Kantor Konsultan Hukum **Legal Consultant Firm Name**	Wardhana Kristanto Lawyers.
Nama Konsultan/Consultant Name	Imran Satria Kristanto, S.H., LL.M dan Firma Firdaus, S.H.
No. STTD **STTD No.**	- STTD.KH-167/PM.2/2018 tertanggal 26 Juni 2018 Atas Nama Imran Satria Kristanto, S.H., LL.M. - STTD.KH-253/PM.223/2018 tertanggal 18 Desember 2018 Atas Nama Firdaus, S. - STTD.KH-167/PM.2/2018 dated 26 June 2018 in the name of Imran Satria Kristanto, S.H., LL.M. - STTD.KH-253/PM.223/2018 dated 18 December 2018 in the name of Firma Firdaus, S.
No. Anggota HKHPM **HKHPM Membership No.**	- 200125 Atas Nama Imran Satria Kristanto, S.H., LL.M. - 201828 Atas Nama Firma Firdaus,S.H. - 200125 in the name of Imran Satria Kristanto, S.H., LL.M. - 201828 in the name of Firma Firdaus,S.H.
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Melakukan pemeriksaan hukum secara independen terkait pencatatan saham Perseroan. To conduct independent legal review related to the listing of the Company's shares.
Periode/Period	2022
Biaya/Fee	Rp321.900.000
Notaris/*Notary*	
Nama Notaris **Notary Name**	Sugih Haryati, S.H., M.Kn.
No. STTD **STTD No.**	STTD.N-135/PM.2/2018 tertanggal 7 Agustus 2018. STTD.N-135/PM.2/2018 dated 7 August 2018.
Alamat **Address**	Jl. RC Veteran Bintaro Raya No. 11A, Kel. Bintaro, Kec Pesanggrahan, Jakarta Selatan, Indonesia. Telp/Phone : (021) 7349 0201 *Email* : notaris.sh@gmail.com
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Membuat akta-akta sehubungan dengan pencatatan saham Perseroan, yaitu Akta Perubahan Anggaran Dasar, Perjanjian Penjaminan Emisi, dan Perjanjian Pengelolaan Administrasi Efek. Prepare the necessary legal documents for the Company's shares to be listed, including the Deed of Amendment to the Articles of Association, the Underwriting Agreement, and the Securities Administration Management Agreement.
Periode/Period	2022
Biaya/Fee	Rp70.000.000
Biro Administrasi Efek/*Shares Administration Bureau*	
Nama Biro Administrasi Efek **Shares Administration Bureau Name**	PT Adimitra Jasa Korpora.
No. STTD **STTD No.**	No. Kep-41/D.04/2014 tertanggal 19 September 2014. No. Kep-41/D.04/2014 dated 19 September 2014.
Alamat **Address**	Rukan Kirana Boutique Office, Jl. Kirana Avenue III Blok F3 No. 5, Kelapa Gading, Jakarta Utara 14250, Indonesia. Telp/Phone : (021) 2936 5287/2936 5298 Situs Web/Website : www.adimitrajk.co.id
Jasa yang Diberikan **Service Provided**	Melaksanakan pencatatan kepemilikan efek dan pembagian hak yang berkaitan dengan efek antara lain mengelola pencatatan kepemilikan saham emiten dalam daftar Pemegang Saham Perseroan. Performing tasks such as registering securities ownership, distributing securities-related rights, and managing the recording of the issuer's share ownership in the Company's Register of Shareholders.
Periode/Period	2022
Biaya/Fee	Rp94.350.000

Informasi Pada Situs Web

Perseroan menyediakan informasi dan data yang dapat diakses oleh pemangku kepentingan melalui situs web Perseroan, yang beralamat http://wijayacahayatimber.com. Pengungkapan informasi pada situs web tersebut telah disesuaikan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik, yang diungkapkan sebagai berikut.

Information on Website

The Company provides information and data that can be accessed by stakeholders through the Company's website, which is located at http://wijayacahayatimber.com. The disclosure of information on the website has been adjusted to the Financial Services Authority Regulation No. 8/POJK.04/2015 regarding the Website of Issuers or Public Companies, which is disclosed as follows.

Uraian *Description*	Ketersediaan *Availability*	Keterangan *Remarks*
Informasi Pemegang Saham sampai dengan Pemilik Akhir Individu/Shareholder Information up to the Ultimate Individual Owner	Tersedia Available	Informasi pemegang saham Perseroan telah disampaikan dan terpajang di web Perseroan/Details regarding the Company's shareholders have been provided and made available for viewing on the Company's website.
Struktur Grup Perusahaan Company Group Structure	Belum Tersedia Not Available	Perseroan sedang menyusun Struktur Grup Perusahaan. The company is currently preparing a corporate group structure.
Analisa Kinerja Keuangan Financial Performance Analysis	Tersedia Available	Informasi analisa kinerja keuangan telah disampaikan di dalam Laporan Tahunan dan Bursa Efek Indonesia, serta akan dipublish di situs web Perseroan/Information on financial performance analysis has been presented in the Annual Report and the Indonesia Stock Exchange, and will be published on the Company's website.
Isi Kode Etik Content Code of Conducts	Belum Tersedia Not Available	Perseroan masih menyusun dan memperbarui isi dari Kode Etik/The Company is still compiling and updating the contents of the Code of Ethics.
Rapat Umum Pemegang Saham General Meeting of Shareholders	Belum Tersedia Not Available	https://wijayacahayatimber.com/id/rups/
Laporan Keuangan Tahunan (5 tahun terakhir/ Annual Financial Statements (last 5 years)	Tersedia Available	https://wijayacahayatimber.com/id/
Profil Dewan Komisaris dan Direksi Profile of Board of Commissioners and Board of Directors	Tersedia Available	Informasi Profil Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan telah disampaikan dan terpajang di web Perseroan pada (http://wijayacahayatimber.com/board-of-commissioner/) dan (http://wijayacahayatimber.com/board-of-directors/). Profile information of the Company's Board of Commissioners and Board of Directors has been submitted and made available for viewing on the Company's website at http://wijayacahayatimber.com/board-of-commissioner/ and http://wijayacahayatimber.com/board-of-directors/.
Piagam Dewan Komisaris Board of Commissioners Charter	Belum Tersedia Not Available	Perseroan masih menyusun dan memperbarui Piagam Dewan Komisaris/The company is still preparing and updating the Board of Commissioners Charter.
Piagam Direksi Board of Directors Charter	Belum Tersedia Not Available	Perseroan masih menyusun dan memperbarui Piagam Direksi/The company is still preparing and updating the Board of Directors Charter.
Piagam Komite Audit Audit Committee Charter	Tersedia Available	https://wijayacahayatimber.com/piagam-tata-kelola-perusahaan
Piagam Unit Audit Internal Internal Audit Unit Charter	Tersedia Available	https://wijayacahayatimber.com/piagam-tata-kelola-perusahaan
Piagam Sekretaris Perusahaan Corporate Secertary Charter	Tersedia Available	https://wijayacahayatimber.com/piagam-tata-kelola-perusahaan

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion And Analysis



ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN
Management Discussion and Analysis

Tinjauan Ekonomi dan Industri

Di tahun 2022, ekonomi dunia tumbuh melambat disebabkan oleh ketidakpastian keuangan dan berbagai faktor lainnya, terutama kondisi politik antara Amerika Serikat dan Uni Eropa yang semakin memanas, serta perang yang terjadi antara Rusia dan Ukraina. Bank Indonesia menurunkan proyeksi pertumbuhan ekonomi, yang semula diperkirakan tumbuh sekitar 2,6% menjadi 2,3% di tahun 2023. Namun demikian, juga terdapat faktor pendukung membaiknya ekonomi dunia di tahun depan, seperti penghapusan kebijakan nol Covid-19 di Tiongkok yang perlahan-lahan dapat menopang laju perlambatan ekonomi dunia.

Di sisi lain, ekonomi Indonesia tumbuh semakin kuat, meskipun belum merata di beberapa sektor. Pada tahun 2022, ekonomi Indonesia tumbuh sebesar 5,31%. Pertumbuhan tersebut ditopang oleh kinerja segmen lapangan usaha dan segmen pengeluaran. Kinerja segmen lapangan usaha ditopang oleh transportasi dan pergudangan sebesar 19,87%, diikuti oleh penyediaan informasi dan komunikasi sebesar 7,74%, serta industri pengolahan sebesar 4,89%. Sedangkan segmen pengeluaran, ditopang oleh komponen ekspor barang dan jasa sebesar 16,28%, diikuti oleh komponen impor barang dan jasa sebesar 14,75%, serta pengeluaran konsumsi lembaga non profit rumah tangga (PK-LNRPT) sebesar 5,64%.

Sementara di tengah menguatnya kinerja ekonomi nasional, kinerja industri kayu cukup fluktuatif dikarenakan pasokan bahan kayu, seperti kayu besar dan rotan semakin berkurang dan langka. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik, produk dosmetik bruto (PDB) atas dasar harga konstan mencapai Rp13,68 triliun dengan kontribusi sebesar 2,26% terhadap industri pengolahan pada kuartal III. Namun demikian, kinerja industri ini tetap dalam berdaya tahan di sepanjang tahun 2022 yang didukung dengan serangkaian kebijakan pemerintah, salah satunya melalui kerja sama dengan Inggris untuk pengadaan kayu berkelanjutan dalam kesepakatan Business Community Dialogue on Indonesian Sustainable Commodities yang diselenggarakan pada November 2022 lalu.

Sumber:

- Laporan Kebijakan Moneter Triwulan IV 2022, Bank Indonesia.
- Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Triwulan IV-2022, Berita Resmi Statistik Badan Pusat Statistik (BPS).

Economic and Industry Review

World economic experienced a slowdown in 2022 due to the financial uncertainties and several other factors, mainly the political conditions between the United States and European Union that continues to heat up and the war between Russia and Ukraine. Bank Indonesia lowered its economic projection growth for 2023, from initially around 2.6% to 2.3%. Nevertheless, there are some supporting factors for the world economy recovery next year, such as the lifting of Zero COVID-19 Policy in China who will gradually cushions the world economic slowdown.

On the other side, the Indonesian economy continues to steam ahead with strong growth, albeit the uneven distribution on several sectors. In 2022, Indonesia's economy grow by 5.31%. Such grow is fueled by the performances of the business and expenditure sectors. The business sector is supported by transportation and warehousing by 19.87%, followed by provision of information and communication by 7.74%, and the processing industry by 4.89%. While the expenditure segment is supported by export of products and services component by 16.28%, seconded by import of products and services component by 14.75%, as well as the non-profit household consumption expenditure (PK-LNRPT) by 5.64%.

Meanwhile, amidst the strengthening national economic performance, timber industry's performance is rather volatile due to the wood supply, such as large logs and rattan, which are getting lower and scarce. Data from the Indonesian Statistics or BPS shows the gross domestic product (GDP) on constant prices reached Rp13.68 trillion with a 2.26% contribution to the processing industry in quarter III. However, the industry performance remains resilient throughout 2022 as supported by a series of government policies, including the cooperation with the British on the procurement of sustainable timber under the Business Community Dialogue on Indonesian Sustainable Commodities agreement held in November 2022.

Sources:

- Monetary Policy Report Quarter IV 2022, Bank Indonesia.
- Indonesian Economic Growth Quarter IV-2022, Official Statistics News, Indonesian Statistics (BPS).

Tinjauan Operasional

Perseroan dan Entitas Anak menjalankan aktivitas bisnis pada industri manufaktur dan perdagangan, dengan informasi per segmen sebagai berikut.

Operational Review

The Company and its Subsidiaries conduct business activities on the manufacturing industry and trade, with information per segment as follows.

Uraian	2022 (Rp)	2021 (Rp)	Pertumbuhan/*Growth*		*Description*
			Rp	%	
Manufaktur	830.731.132.451	661.616.973.474	169.114.158.977	25,56	Manufacturing
Perdagangan	16.586.360.540	5.759.766.230	10.826.594.310	187,97	Trade
Eliminasi	(2.342.404.629)	-	(2.342.404.629)	N/A	Elimination
Total	**844.975.088.362**	**667.376.739.704**	**177.598.348.658**	**26.61**	**Total**

Pada 2022, segmen manufaktur tercatat Rp830,73 miliar, meningkat dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat Rp661,62 juta. Begitu juga dengan perdagangan yang meningkat 187,97% dari Rp5,76 miliar menjadi Rp16,59 miliar.

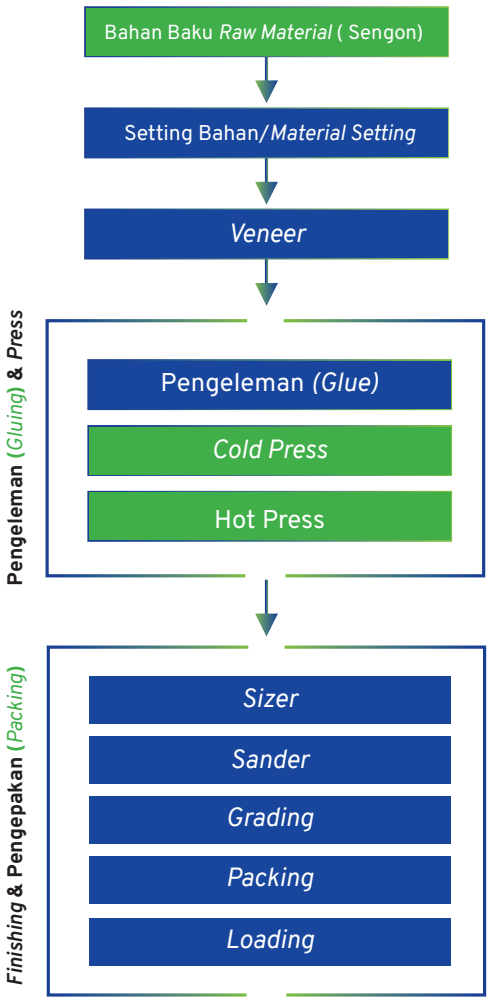
In 2022, the manufacturing segment recorded Rp830,73 billion, an increase from Rp661,62 billion recorded in the previous year. Similarly with trade, recorded a 187,97% increase from Rp5,76 billion to Rp16,59 billion.

Proses Bisnis

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menghasilkan produk kayu lapis dengan proses bisnis digambarkan sebagai berikut.

Business Process

In conducting its business activities, the Company produces plywood products from the business process as illustrated below.



Proses produksi kayu lapis/*plywood* ini bagian grader akan menyortir bahan baku kayu gelondongan sesuai dengan kebutuhan dan spesifikasi. Bahan baku yang digunakan adalah kayu Sengon bulat dengan ukuran standar, panjang 130 cm dan 260 cm, namun khusus untuk standar produk yang di ekspor terutama ke Jepang memiliki standar panjang 100 cm dan 200 cm dengan diameter kayu antara 13 cm – 50 cm. Kayu yang datang diterima di gudang/ logyard, kemudian didata jumlah dan volumenya untuk pendataan dimasukkan ke dalam gudang/*logyard*.

The plywood production process is started with the grader will sorting the raw logs following the needs and specifications. The raw material used is round Sengon wood of standard sizes, 130 cm and 260 cm long, and specific for export products, especially to Japan, the standard lengths of 100 cm and 200 cm with wood diameter of around 13 cm - 50 cm. Arriving logs are received at the warehouse/log yard, their amount and volume are recorded, before they are brought into the warehouse/log yard.

Kayu gelondongan dibawa ke mesin pengupasan awal/ mesin potong (proses *setting* bahan) sesuai dengan standar yang diminta. Kayu gelondongan akan dikupas dari kulitnya menggunakan mesin rotary barker, dan selanjutnya akan dibentuk menjadi lembaran yang sudah terpotong pada mesin *rotary spindles* yang menghasilkan produk kayu lembaran setengah jadi yang disebut *Veener*. *Veener* tersebut sebagian akan dijual sesuai dengan pesanan (jika ada) dan akan dilakukan proses lanjut untuk dihilangkan kelembapannya dan dikeringkan dengan menggunakan mesin *press dryer* dengan suhu di atas 100°C, serta diperbaiki permukaannya apabila ditemukan cacat. Penghilangan kelembapan ini dilakukan baik pada lembaran core, maupun lembaran *face* dan *back*.

The logs are then brought to the pre-stripping machine/ cutting machine (material setting process) following the required standards. The logs will be peeled off their bark by using a rotary barker machine, and then formed into cut-sheets on the rotary spindles machine which produces a half-finished sheet of wood product called Veneer. Some of this Veneer will be sold by order (if any) and will be further processed to remove its moisture and dried up using a press dryer machine at a temperature of more than 100°C, and having a surface repair for any defects found. This moisture removal process is conducted both for core sheet, as well as for the face and back sheets.

Bahan baku veneer core dan *veneer face back*, disusun 3 lapis atau lebih, kemudian dilakukan proses pelaburan lem dengan menggunakan mesin *glue spreader*. Proses selanjutnya, yaitu *cold press* dan *hot press*, dimana proses pengepresan dingin (*cold press*) berfungsi untuk merekatkan *Veneer* dengan lem. Dilanjutkan dengan proses di *hot press* yang berfungsi untuk mengeringkan lem. Setelah lem kering dilakukan pemotongan sisi panjang dan lebarnya menggunakan *sizer* sesuai dengan standar yang ada. Kemudian, lapisan atas dan bawah *plywood* diratakan dengan menggunakan Sander, sehingga permukaan atas dan bawah *plywood* menjadi lebih halus. Setelah itu, bahan diseleksi dan dipisahkan berdasarkan standar mutu dan grade dari produk *plywood* tersebut (*grading*). Setelah lembaran *plywood* terseleksi sesuai dengan standar, maka lembaran tersebut akan dikemas (*packing*) sesuai dengan pesanan baik untuk lokal maupun ekspor (*loading*).

The raw materials for veneer core and veneer face back are put into 3 layers or more, then glue spreading process is conducted using a glue spreader machine. The next process is called cold press and hot press, where cold press process functions to attach the veneer with glue. Then, it is followed with a hot press process which functions to dry the glue. After the glue is dry, the length and the width sides are cut using a sizer according with the existing standards. Then, the top and bottom layers of the plywood are leveled with a Sander, making the top and bottom surfaces of the plywood smoother. Afterward, the materials are selected and separated based on the quality standards and the grade of the plywood product (grading). After the plywood sheets are selected according by the standards, the sheets will be packed as ordered for both local and export (loading).

Perseroan berkomitmen untuk menerapkan standar kelayakan produk sesuai dengan standar internasional dan senantiasa menjaga pengendalian mutu produk melalui fasilitas laboratorium di pabrik, seperti pengujian daya tekan, kadar air, emisi, dan delaminasi. Selain itu, Perseroan memaksimalkan aktivitas produksi pada masing-masing pabrik dan terus-menerus melakukan riset pasar untuk pengembangan produk.

The Company is committed to implement product quality standards according to international standards and constantly maintain the product quality control through in-factory facilities, such as compression test, water content, emission, and delamination. The Company also optimizing the production process on each factory and always conducting market research for product development.

Kapasitas dan Utilisasi Produksi Pabrik

Factory Production Capacity and Utilization

Pabrik *Factory*	2022		2021		2020	
	Kapasitas Produksi *Production Capacity* (m^3)	Utilisasi Aktual *Actual Utilization* (%)	Kapasitas Produksi *Production Capacity* (m^3)	Utilisasi Aktual *Actual Utilization* (%)	Kapasitas Produksi *Production Capacity* (m^3)	Utilisasi Aktual *Actual Utilization* (%)
Malang 1	48.000	90,00	48.000	90,00	48.000	90,00
Malang 2	54.000	85,00	54.000	90,00	48.000	85,00
Malang 3	48.000	90,00	48.000	90,00	24.000	80,00
Jember	36.000	80,00	12.000	30,00	-	-

Jenis Produk

Product Type

Ketebalan *Plywood*/*Thickness of Plywood* (cm)	
Plywood Tipis/Thin Plywood	*Plywood* Tebal/Thick Plywood
2,5 – 2,7	8,5 – 9,0
3,4 – 3,6	11,5 – 12,0
4,6 – 6,0	14,5 – 15,0
-	17,5 – 18,0

Jenis Kayu/*Wood Type*					
Falcatta (Sengon)	Meranti/MLH	*Birch*	*White Birch*	*Pine*	*Engineering Veneer* (EV)

Tinjauan Keuangan

Laporan Posisi Keuangan

ASET

Financial Review

Statements of Financial Position

ASSETS

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan		Description
			Rp	%	
Aset					**Assets**
Aset Lancar					**Current Assets**
Kas dan Bank	38.103.668.239	21.030.320.171	17.073.348.068	81,18	Cash and Bank
Piutang Usaha					Trade Receivables
Pihak Berelasi	2.040.240.435	576.626.674	1.463.613.761	253,82	Related Parties
Pihak Ketiga	15.260.177.358	16.175.494.234	(915.316.876)	(5,66)	Third Parties
Piutang Lain-lain – Pihak Ketiga	4.000.000	-	-	N/A	Other Receivables – Third Parties
Persediaan	76.782.705.094	48.948.590.275	27.834.114.819	56,86	Inventories
Uang Muka	12.169.374.005	27.840.638.351	(15.671.264.346)	(56,29)	Advances
Biaya Dibayar di Muka	637.462.988	526.354.238	111.108.750	21,11	Prepaid Expenses
Pajak Dibayar di Muka	21.377.976.223	8.686.243.756	12.691.732.467	146,11	Prepaid Taxes
Aset Non Keuangan Lancar Lainnya	2.789.875.742	-	-	N/A	Other Current Non-Financial Assets
Total Aset Lancar	**169.165.480.084**	**123.784.267.699**	**45.381.212.385**	**36,66**	**Total Current Assets**
Aset Tidak Lancar					**Non-Current Assets**
Aset Tetap	284.737.737.994	216.717.495.537	68.020.242.457	31,39	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya					Other Non-Current Financial Assets
Pihak Berelasi	21.000.000.000	7.000.000.000	14.000.000.000	200,00	Related Parties
Aset Pajak Tangguhan	2.084.048	-	2.084.048	N/A	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	**305.739.822.042**	**223.717.495.537**	**82.022.326.505**	**36,66**	**Total Non-Current Assets**
Total Aset	**474.905.302.126**	**347.501.763.236**	**127.403.538.890**	**36,66**	**Total Assets**

Total Aset

Per Desember 2022, Perseroan mencatatkan total aset sebesar Rp474,91 miliar. Jumlah tersebut meningkat sebesar 36,66% atau Rp127,40 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp347,50 miliar. Adanya peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya persediaan dan aset tetap masing-masing sebesar 56,86% dan 31,39%.

Total Assets

As of December 2022, the Company recorded total assets of Rp474.91 billion. This is a 36.66% increase or Rp127.40 billion compared to Rp347.50 billion recorded in 2021. Such increase is due to the increases in inventories and fixed assets by 56.86% and 31.39%, respectively.

Total Aset Lancar

Total aset lancar di tahun 2022 tercatat sebesar Rp169,17 miliar, meningkat sebesar 36,66% atau Rp45,38 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp123,78 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya persediaan serta kas dan bank masing-masing sebesar 56,86% dan 81,18%.

Total Aset Tidak Lancar

Total aset tidak lancar tercatat sebesar Rp305,74 miliar di tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat sebesar 36,66% atau Rp82,02 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp223,72 miliar. Kondisi ini dipengaruhi oleh meningkatnya aset tetap sebesar 31,39% dari Rp216,72 miliar menjadi Rp284,74 miliar.

Total Current Assets

In 2022, total current assets is recorded at Rp169.17 billion, a 36.66% increase Rp45.38 billion compared to Rp123.78 billion in the previous year. This condition is affected by increases in inventories and cash and banks by 56.86% and 81.18%, respectively.

Total Non-Current Assets

In 2022, total non-current assets is recorded at Rp305.74 billion. This is a 36.66% increase or Rp82.02 billion compared to Rp223.72 billion in 2021. This condition is affected by a 31.39% increase in fixed assets from Rp216.72 billion to Rp284.74 billion.

LIABILITAS

LIABILITIES

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan/*Growth*		Description
			Rp	%	
Liabilitas Jangka Pendek					**Current Liabilities**
Utang Bank Jangka Pendek	23.100.000.000	11.001.804.595	12.098.195.405	109,97	Short-Term Bank Loan
Utang Usaha					Trade Payables
Pihak Berelasi	23.657.708.641	8.111.180.983	15.546.527.658	191,67	Related Parties
Pihak Ketiga	45.625.114.765	41.079.638.038	4.545.476.727	11,07	Third Parties
Utang Pajak	3.241.462.905	15.028.606.507	(11.787.143.602)	(78,43)	Taxes Payables
Beban Akrual	14.396.844.018	4.257.540.921	10.139.303.097	238,15	Accrued Expenses
Uang Muka Pelanggan	2.458.327.274	6.749.531.971	(4.291.204.697)	(63,58)	Advances from Customers
Bagian Jangka Pendek Atas Liabilitas Jangka Panjang:					Current Portion of Non-Current Liabilities
Utang Bank	25.439.635.732	14.781.344.111	10.658.291.621	72,11	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	339.844.701	221.623.115	118.221.586	53,34	Customer Financing Payables
Liabilitas Sewa	990.342.926	592.760.635	397.582.291	67,07	Lease Liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek	**139.249.280.962**	**101.824.030.876**	**37.425.250.086**	**36,75**	**Total Current Liabilities**
Liabilitas Jangka Panjang					**Non-Current Liabilities**
Utang Pihak Berelasi	10.800.000.000	24.550.555.572	(13.750.555.572)	(56,01)	Related Parties Payables
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi dengan Liabilitas Jangka Pendek:					Non-Current Liabilities Net of Current Liabilities
Utang Bank	110.661.975.417	22.553.250.290	88.108.725.127	390,67	Bank Loan
Utang Pembiayaan Konsumen	327.613.894	771.860.833	(444.246.939)	(57,56)	Customer Financing Payables
Liabilitas Sewa	830.579.500	926.260.799	(95.681.299)	(10,33)	Lease Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1.724.420.739	1.427.769.463	296.651.276	20,78	Post-employment Benefits Liabilities
Liabilitas Pajak Tangguhan	3.878.557.191	2.683.103.237	1.195.453.954	44,55	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2.000.000.000	2.000.000.000	-	0,00	Other Non-Current Financial Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	**130.223.146.741**	**54.912.800.194**	**75.310.346.547**	**137,15**	**Total Non-Current Liabilities**
Total Liabilitas	**269.472.427.703**	**156.736.831.070**	**112.735.596.633**	**71,93**	**Total Liabilities**

Total Liabilitas

Per Desember 2022, Perseroan mencatatkan liabilitas sebesar Rp269,47 miliar, meningkat sebesar 71,93% atau Rp112,74 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp156,74 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang masing-masing 36,75% dan 137,15%.

Total Liabilitas Jangka Pendek

Pada tahun 2022, total liabilitas jangka pendek Perseroan tercatat sebesar Rp139,25 miliar, meningkat sebesar 36,75% atau setara Rp37,43 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp101,82 miliar. Kondisi tersebut disebabkan oleh meningkatnya utang usaha – pihak berelasi sebesar 191,67% menjadi Rp23,66 miliar.

Total Liabilitas Jangka Panjang

Total liabilitas jangka panjang Perseroan sebesar Rp130,22 miliar di tahun 2022. Jumlah tersebut meningkat sebesar 137,15% atau Rp75,31 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp54,91 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya liabilitas jangka panjang setelah dikurangi dengan liabilitas jangka pendek – utang bank sebesar 390,67% menjadi Rp110,66 miliar.

Total Liabilities

As of December 2022, the Company recorded liabilities of Rp269.47 billion, a 71.93% increase or Rp112.74 billion compared to Rp156.74 billion recorded in the previous year. This condition is due to increases in current liabilities and non-current liabilities of 36.75% and 137.15%, respectively.

Total Current Liabilities

In 2022, the Company's total current liabilities is recorded at Rp139.25 billion, a 36.75% increase or equal to Rp37.43 billion compared to Rp101.82 billion recorded in 2021. This condition is due to 191.67% increase in trade payables - related parties to Rp23.66 billion.

Total Non-Current Liabilities

In 2022, the Company's total non-current liabilities reached Rp130.22 billion. This amount is a 137.15% increase or Rp75.31 billion from Rp54.91 billion recorded in the previous year. The increase is due to the 390.67% increase in non-current liabilities net of current liabilities - bank loan to Rp110.66 billion.

EKUITAS

EQUITY

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan/*Growth*		*Description*
			Rp	%	
Modal Saham					Share Capital
Nilai Nominal Rp100 per Saham Modal Dasar - 1.500.000.000 Saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 1.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2022 Nilai Nominal Rp1.000.000 per saham Modal Dasar – 120.000 saham Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh 60.000 saham pada 31 Desember 2021	150.000.000.000	60.000.000.000	90.000.000.000	150,00	Par Value Rp100 per Share Authorized Capital - 1,500,000,000 Shares Issued and Fully Paid-up Capital - 1,500,000,000 Shares on 31 December 2022 Par Value Rp1,000,000 per share Authorized Capital – 120,000 shares Issued and fully paid up capital of 60,000 shares on 31 December 2021
Saldo Laba					Retained Earnings
Ditentukan Penggunaannya	50.000.000	-	-	-	Appropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	55.369.660.142	130.757.063.641	(75.337.403.499)	(57,62)	Unappropriated
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada:					Total Equity Attributable to:
Pemilik Entitas Induk	205.419.660.142	190.757.063.641	14.662.596.501	7,69	Owner of Parent Entity
Kepentingan Non Pengendali	13.214.281	7.868.525	5.345.756	67,94	Non-Controlling Interest
Total Ekuitas	**205.432.874.423**	**190.764.932.166**	**14.667.942.257**	**7,69**	**Total Equity**

Total Ekuitas

Pada tahun 2022, total ekuitas Perseroan tercatat sebesar Rp205,43 miliar meningkat sebesar 7,69% atau Rp14,67 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp190,76 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh meningkatnya modal ditempatkan dan disetor penuh sebesar 150,00% menjadi Rp150,00 miliar.

Total Equity

In 2022, the Company's total equity is recorded at Rp205.43 billion, a 7.69% increase or Rp14.67 billion compared to RP190.76 billion of the previous year. The increase is due to 150.00% increase in issued and fully paid capital to Rp150.00 billion.

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan/*Growth*		Description
			Rp	%	
Penjualan	**844.975.088.362**	**667.376.739.704**	**177.598.348.658**	**26,61**	**Sales**
Beban Pokok Penjualan	**(765.896.547.801)**	**(527.835.948.577)**	**(238.060.599.224)**	**45,10**	**Cost of Goods Sold**
Laba Bruto	**79.078.540.561**	**139.540.791.127**	**(60.462.250.566)**	**(43,33)**	**Gross Profit**
Beban Usaha	**(58.838.987.329)**	**(54.127.402.670)**	**(4.711.584.659)**	**8,70**	Operational Expenses
Pendapatan Lain-lain	11.499.898.247	7.375.103.204	4.124.795.043	55,93	Other Income
Beban Lain-lain	-	(724.306.459)	724.306.459	(100,00)	Other Expenses
Laba Usaha	**31.739.451.479**	**92.064.185.202**	**(60.324.733.723)**	**(65,52)**	**Operation Profit**
Beban Keuangan - Bersih	(11.208.467.837)	(5.870.196.915)	(5.338.270.922)	90,94	Finance Costs - Net
Laba Sebelum Pajak	**20.530.983.642**	**86.193.988.287**	**(65.663.004.645)**	**(76,18)**	**Profit Before Tax**
Beban Pajak Penghasilan					**Income Tax Expenses**
Pajak Kini	(4.733.068.057)	(19.683.735.529)	14.950.667.472	(75,95)	Current Tax
Pajak Tangguhan	(1.179.422.659)	(457.105.982)	(722.316.677)	158,02	PDeferred Tax
Laba Tahun Berjalan	**14.618.492.926**	**66.053.146.776**	**(51.434.653.850)**	**(77,87)**	**Profit For The Year**
Penghasilan Komprehensif Lain					**Other Comprehensive Income**
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:					**Not Reclassified to Profit or Loss:**
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	63.396.578	176.939.305	(113.542.727)	(64,17)	Remeasurement on Employee Benefits
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	(13.947.247)	(38.926.647)	24.979.400	(64,17)	Income Tax on Remeasurements - on Employee Benefits Programs
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	49.449.331	138.012.658	(88.563.327)	(64,17)	Other Comprehensive Income After Tax
Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan	**14.667.942.257**	**66.191.159.434**	**(51.523.217.177)**	**(77,84)**	**Total Comprehensive Income for the Year**
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Profit for the Year Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	14.613.147.170	66.047.778.251	(51.434.631.081)	(77,87)	Owner of Parent Entity
Entitas Non Pengendali	5.345.756	5.368.525	(22.769)	(0,42)	Non-Controlling Entity
Total	**14.618.492.926**	**66.053.146.776**	**(51.434.653.850)**	**(77,87)**	**Total**
Laba Komprehensif yang Dapat Diatribusikan Kepada:					**Comprehensive Profit Attributable to:**
Pemilik Entitas Induk	14.662.596.501	66.185.790.909	(51.523.194.408)	(77,85)	Owner of Parent Entity
Entitas Non Pengendali	5.345.756	5.368.525	(22.769)	(0,42)	Non-Controlling Entity
Total	**14.667.942.257**	**66.191.159.434**	**(51.523.217.177)**	**(77,84)**	**Total**
Laba Per Saham Dasar	9,74	**44,03**	**(34)**	**(77,88)**	**Basic Earnings Per Share**

Penjualan

Pada tahun 2022, Perseroan membukukan penjualan sebesar Rp844,98 miliar, meningkat sebesar 26,61% atau Rp177,60 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp667,38 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh penjualan kayu lapis sebesar 26,55% dari Rp632,22 miliar menjadi Rp800,05 miliar.

Beban Pokok Penjualan

Beban pokok penjualan Perseroan meningkat sebesar 45,10% dari Rp527,84 miliar menjadi Rp765,90 miliar di tahun 2022. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya pemakaian bahan baku serta beban produksi langsung dan tidak langsung masing-masing sebesar 44,67% dan 47,78%.

Laba Bruto

Laba bruto Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp79,08 miliar, menurun sebesar 43,33% atau setara Rp60,46 miliar dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp139,54 miliar. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh meningkatnya beban pokok penjualan sebesar 45,10%.

Beban Usaha

Beban usaha Perseroan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp58,84 miliar, meningkat sebesar 8,70%% atau setara Rp4,71 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp54,13 miliar. Peningkatan tersebut dilatarbelakangi oleh meningkatnya beban penjualan pengiriman sebesar 14,98% menjadi Rp31,22 miliar di tahun 2022.

Laba Sebelum Pajak

Di tahun 2022, laba sebelum pajak Perseroan tercatat sebesar Rp20,53 miliar, menurun sebesar 76,18% atau setara Rp65,66 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp86,19 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya laba usaha dan meningkatnya beban keuangan beban keuangan – bersih masing-masing 65,52% dan 90,94%.

Laba Tahun Berjalan

Laba tahun berjalan Perseroan tercatat sebesar Rp14,62 miliar di tahun 2022. Jumlah tersebut menurun sebesar 77,87% atau setara Rp51,43 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp66,05 miliar. Kondisi ini disebabkan oleh menurunnya laba sebelum pajak sebesar 76,18%

Total Penghasilan Komprehensif Tahun Berjalan

Total penghasilan komprehensif tahun berjalan di tahun 2022 tercatat sebesar Rp14,67 miliar, menurun sebesar 77,84% atau setara Rp51,52 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp66,19 miliar.

Laba Per Saham Dasar

Pada tahun 2022, laba per saham dasar Perseroan tercatat sebesar Rp9,74 menurun dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp44,03.

Sales

In 2022, the Company booked Rp844.98 billion in sales, a 26.61% increase or Rp177.60 billion compared to Rp667.38 billion in 2021. The increase is due to sales of plywood by 26.55% from Rp632.22 billion to Rp800.05 billion.

Cost of Goods Sold

In 2022, the Company's cost of goods sold increased 45.10% from Rp527.84 billion to Rp765.90 billion. This condition is affected by the increase use of raw materials and direct and indirect production costs of 44.67% and 47.78%, respectively.

Gross Profit

In 2022, the Company's gross profit is recorded at Rp79.08 billion, a 43.33% drop or equal to Rp60.46 billion from Rp139.54 billion in the previous year. This condition is affected by the 45.10% increase in cost of goods sold.

Operational Expenses

In 2022, the Company's operational expenses is recorded at Rp58.84 billion, an 8.70% increase or equal to Rp4.71 billion compared Rp54.13 billion in 2021. The background of such increase is the 14.98% increase in selling expenses - shipment to Rp31.22 billion in 2022.

Profit Before Tax

In 2022, the Company's profit before tax was recorded at IDR 20.53 billion, a decrease of 76.18% or the equivalent of IDR 65.66 billion compared to 2021 which was recorded at IDR 86.19 billion. The decrease was caused by a decrease in operating profit and an increase in financial expenses - net financial expenses respectively 65.52% and 90.94%.

Profit For The Year

The Company's profit for the year was recorded at IDR 14.62 billion in 2022. This amount decreased by 77.87% or the equivalent of IDR 51.43 billion compared to 2021 which was recorded at IDR 66.05 billion. This condition was caused by a decrease in profit before tax of 76.18%.

Total Comprehensive Income For The Year

In 2022, the total comprehensive income for the year is recorded at Rp14.67 billion, a 77.84% decrease or equal to Rp51.52 billion compared to Rp66.19 billion recorded in the previous year.

Basic Earnings Per Share

In 2022, the Company's basic earnings per share is recorded at Rp9.74, a decrease from Rp44.03 recorded in 2021.

Laporan Arus Kas Konsolidasian

Consolidated Statements of Cash Flows

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Pertumbuhan/*Growth*		Description
			Rp	%	
Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	(12.999.319.498)	63.938.984.976	(76.938.304.474)	(120,33)	Net Cash Flows Received from Operating Activities
Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(65.857.300.501)	(67.605.607.991)	1.748.307.490	(2,59)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	95.930.212.220	5.649.964.109	90.280.248.111	1597,89	Net Cash Flows Received from (Used in) Financing Activities
Kenaikan (Penurunan) Bersih Kas dan Setara Kas	17.073.592.221	1.983.341.094	15.090.251.127	760,85	Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents
Dampak dari Perubahan Kurs Terhadap Kas dan Setara Kas	(244.153)	148.162	(392.315)	(264,79)	Effect of Exchange Rate Changes on Cash and Cash Equivalents
Kas dan Setara Kas Awal Tahun	21.030.320.171	19.046.830.915	1.983.489.256	10,41	Cash and Cash Equivalents at the Beginning of the Year
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun	38.103.668.239	21.030.320.171	17.073.348.068	81,18	Cash and Cash Equivalents at the End of the Year

Arus Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi

Di tahun 2022, arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi Perseroan tercatat sebesar Rp13,00 miliar, menurun sebesar 120,33% atau setara Rp76,94 miliar dibandingkan tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp63,94 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh meningkatnya pembayaran kepada pemasok dan pihak ketiga lainnya.

Net Cash Flows Received from Operating Activities

In 2022, net cash flows received from the Company's operating activities is recorded at Rp13.00 billion, a 120.33% decrease or equal to Rp76.94 billion compared to Rp63.94 billion recorded in 2021. The decrease is due to an increase in payments to suppliers and other third parties.

Arus Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi

Perseroan menggunakan arus kas bersih untuk aktivitas investasi di tahun 2022 tercatat sebesar Rp65,86 miliar, menurun sebesar 2,59% atau setara Rp1,75 miliar dibandingkan tahun 2021 sebesar Rp67,61 miliar. Penurunan tersebut disebabkan oleh menurunnya pembayaran uang muka aset tetap sebesar 78,88% menjadi Rp4,64 miliar.

Net Cash Flows Used in Investing Activities

In 2022, the company uses net cash flow in investing activities of Rp65.86 billion, a 2.59% decrease or equal to Rp1.75 billion compared to Rp67.61 billion in 2021. The decrease is due to a 78.88% decrease in advance payments for fixed assets to Rp4.64 billion.

Arus Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan Perseroan tercatat sebesar Rp95,93 miliar di tahun 2022, meningkat sebesar 1597,89% atau setara Rp90,28 miliar dibandingkan tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp5,65 miliar. Peningkatan tersebut disebabkan oleh adanya pencairan utang bank jangka panjang sebesar Rp116,30 miliar.

Net Cash Flows Received from (Used in) Financing Activities

In 2022, the net cash flows used in Company's financing activities is recorded at Rp95.93 billion, a 1597.89% increase or equal to Rp90.28 billion compared to Rp5.65 billion recorded in the previous year. Such increase is due to the disbursement of long-term bank loans of Rp116.30 billion.

Nilai Ekonomi Langsung yang Dihasilkan dan Didistribusikan

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan menghasilkan nilai ekonomi yang dihasilkan secara langsung dan didistribusikan kepada pemangku kepentingan dengan uraian sebagai berikut.

Direct Economic Value Generated and Distributed

In conducting its business activities, the Company generates economic value that is directly generated and distributed to stakeholders with the following description.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan			Direct Economic Value Generated
Penerimaan Kas dari Pelanggan	840.135.586.780	670.568.360.463	Cash Received from Customers
Penerimaan Restitusi Pajak	-	-	Tax Refund Receipt
Penerimaan Pendapatan Keuangan	105.344.924	37.991.496	Finance Income Receipt
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11.014.728.080	675.832.909	Proceeds from Disposal of Fixed Assets
Pencairan Deposito yang Dijaminkan	-	-	Disbursement of Guaranteed Deposits
Penerimaan Setoran Modal	-	-	Paid-Up Capital Receipt
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	182.984.233.415	90.375.466.451	Disbursement of Short-Term Bank Loan
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	116.300.000.000	-	Disbursement of Long-Term Bank Loan
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	46.578.378.362	24.550.555.572	Loan from Related Parties Receipt
Total Nilai Ekonomi yang Langsung Dihasilkan	**1.197.118.271.561**	**786.208.206.891**	**Total Direct Economic Value Generated**
Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan			**Direct Economic Value Distributed**
Perolehan Aset Tetap	(72.230.821.163)	(46.307.079.774)	Fixed Assets Acquisition
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(4.641.207.418)	(21.974.361.126)	Payment of Advance for Fixed Assets
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(666.696.462.185)	(467.968.179.907)	Payment to Suppliers and Other Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan	(145.069.564.661)	(119.545.452.259)	Payment to Employees
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	(30.466.564.184)	(13.227.830.469)	Payment of Corporate Income Tax
Pembayaran Beban Keuangan	(11.007.660.172)	(5.925.904.348)	Payment of Finance Costs
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(170.886.038.010)	(94.878.500.000)	Payment of Short-Term Bank Loan
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(17.532.983.252)	(13.740.579.412)	Payment of Long-Term Bank Loan
Pembayaran Liabilitas Sewa	(858.419.008)	(512.738.537)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(326.025.353)	(144.239.965)	Payment of Customer Financing Payables
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	(60.328.933.934)	-	Payment of Loans to Related Parties
Total Nilai Ekonomi Langsung yang Didistribusikan	**(1.180.044.679.340)**	**(784.224.865.797)**	**Total Direct Economic Value Distributed**
Nilai Ekonomi yang Disimpan/Ditahan	**17.073.592.221**	**1.983.341.044**	**Retained Economic Value**

Kemampuan Membayar Utang

Untuk mengetahui kemampuan Perseroan dalam membayar utang dapat dilihat dari rasio likuiditas dan rasio solvabilitas sebagai berikut.

Solvability

To learn about the Company's ability to pay its debts, we can see the liquidity ratio and solvability ratio as follows

Uraian	2022	2021	Description
Rasio Likuiditas			Liquditiy Ratio
Current Ratio	1,21	1,22	Current Ratio
Interest Coverage Ratio	5.15	20.89	Interest Coverage Ratio
Debt Service Coverage Ratio	1.55	5.17	Debt Service Coverage Ratio
Debt Equity Ratio	1,31	0,82	Debt Equity Ratio
Rasio Solvabilitas			Solvability Ratio
Liabilitas/Aset	0,57	0,45	Liabilities/Assets
Liabilitas/Ekuitas	1,31	0,82	Liabilities/Equity

Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas terdiri dari current ratio yang tercatat sebesar 1,21 kali di tahun 2022, *interest coverage ratio* tercatat sebesar 5.15 kali, *debt service coverage* ratio 1.55 kali, serta *debt equity ratio* sebesar 1,31 kali. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mempunyai kemampuan yang baik dalam memenuhi kewajiban jangka panjang.

Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas terdiri dari liabilitas terhadap aset sebesar 0,57 kali dan liabilitas terhadap ekuitas sebesar 1,31 kali di tahun 2022. Kondisi ini menunjukkan bahwa Perseroan masih mampu memenuhi kewajiban jangka pendek dengan baik.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Tingkat kolektibilitas piutang merupakan gambaran seberapa efektif Perseroan mengelola tagihan-tagihan kepada pihak penerima utang yang terlihat dari umur piutang atau jangka waktu pencairan piutang. Pada tahun 2022, lama penagihan piutang Perseroan selama 8 hari, sama dibandingkan tahun sebelumnya.

Struktur Permodalan

Perseroan berupaya untuk mempertahankan kondisi struktur modal yang sehat agar keberlangsungan usaha terjaga dan meningkatkan nilai kepada pemangku kepentingan. Dalam rangka mengelola struktur modal, Perseroan dan Entitas Anak menyesuaikan dengan jumlah dividen yang akan dibagikan, jumlah saham baru yang diterbitkan, serta menambah/mengurangi utang. Struktur modal Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Ikatan Material terkait Investasi Barang Modal

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat komitmen investasi barang modal yang material dilakukan oleh Perseroan.

Investasi Barang Modal

Perseroan dan Entitas Anak melakukan investasi barang modal dalam bentuk aset tetap, berupa tanah, bangunan, mesin, dan peralatan pabrik. Investasi tersebut dilakukan untuk menambah kapasitas produksi, baik dalam hal perluasan pabrik yang sudah ada ataupun pendirian pabrik baru. Informasi terkait investasi barang modal Perseroan dan Entitas Anak dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Liquidity Ratio

In 2022, the liquidity ratio consists of a current ratio of 1,21 times, an interest coverage ratio of 5.15 times, a debt service coverage ratio of 1.55 times, and a debt equity ratio of 1,31 times. This condition shows that the Company still possess a good capability to meet its long-term obligations.

Solvability Ratio

In 2022, the solvency ratio consists of liabilities/assets of 0.57 times and liabilities/equity of 1.31 times. These condition shows that the Company is still capable of properly fulfilling its short-term obligations.

Receivables Collectability Rate

The receivables collectability rate illustrates how effective the Company manages invoices to debt recipients, which is evident from the age of receivables or the time period of receivables disbursement. In 2022, the Company's receivables collection period is 8 days, similar to the previous year.

Capital Structure

The Company strives to maintain a sound capital structure to maintain its business continuity and improving value for its stakeholders. In managing the capital structure, the Company and its Subsidiaries adjusts the amount of dividends to be distributed, number of new shares issued, and add/reduce debt. The Company's capital structure is disclosed as follows.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Total Liabilitas	269.472.427.703	156.736.831.070	Total Liabilities
Dikurangi: Kas dan Setara Kas	38.103.668.239	21.030.320.171	Less: Cash and Cash Equivalents
Liabilitas Bersih	231.368.759.464	135.706.510.899	Net Liabilities
Total Ekuitas	205.432.874.423	190.764.932.166	Total Equity
Gearing Ratio	1,13	0,71	Gearing Ratio

Material Commitment related to Capital Goods Investment

Throughout 2022, the Company made no material commitment to capital goods investment.

Capital Goods Investment

The Company and Subsidiaries invest in capital goods in the form of fixed assets, such as land, buildings, machinery, and factory equipment. Such investment is made to increase production capacity, either by expanding the existing factories or establishing new one. Information on capital goods investment made by the Company and its Subsidiaries in the past 2 years is disclosed below.

(dalam Rupiah/in Rupiah)

Uraian	2022	2021	Description
Tanah	-	-	Land
Bangunan dan Prasarana	10.734.834.872	10.013.747.856	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Pabrik	60.405.530.575	22.806.231.495	Factory Machine and Equipment
Kendaraan	12.000.000	1.402.715.573	Vehicles
Perlengkapan Kantor	887.347.625	721.544.783	Office Equipment
Sub Total	**72.039.713.073**	**34.944.239.707**	**Sub Total**
Aset Dalam Penyelesaian			**Assets under Completion**
Bangunan dan Prasarana	14.309.180.269	20.305.287.955	Building and Infrastructure
Mesin dan Peralatan Pabrik	7.703.881.674	-	Factory Machine and Equipment
Sub Total	**22.013.061.943**	**20.305.287.955**	**Sub Total**
Sewa Pembiayaan			**Finance Lease**
Mesin dan Peralatan Pabrik	1.312.727.273	1.665.454.545	Factory Machine and Equipment
Sub Total	**1.312.727.273**	**1.665.454.545**	**Sub Total**
Total Harga Perolehan	**95.365.502.289**	**56.914.982.207**	**Total Purchase Price**

Informasi Material terkait Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/ Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang dan/atau Modal

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak mempunyai informasi terkait investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang dan/atau modal.

Material Information on Investment, Expansion, Divestment, Business Merger/ Consolidation, Acquisition, or Debt/ Capital Restructuring

Throughout 2022, the Company has no information on investment, expansion, divestment, business merger/ consolidation, acquisition, debt and/or capital restructuring.

Transaksi Material yang Mengandung Benturan Kepentingan atau Transaksi dengan Pihak Berelasi

Informasi terkait transaksi material yang mengandung benturan kepentingan atau transaksi dengan pihak berelasi diungkapkan sebagai berikut.

Material Transactions Containing Conflicts of Interest or Transactions with Related Parties

Information on material transactions containing conflicts of interest or transactions with related parties is disclosed below.

Pihak Berelasi *Related Parties*	Hubungan *Relationship*	Transaksi *Transaction*
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Pemegang Saham yang sama Having similar Shareholders	Piutang usaha, piutang lain-lain, aset keuangan tidak lancar lainnya, utang usaha, penjualan, pembelian, pendapatan lain-lain. Trade receivables, other receivables, other non-current financial assets, trade payables, sales, purchase, other income.
First Fortuna Holding Pte.Ltd	Perusahaan dalam Pengendalian yang sama Company under same Control	Utang pihak berelasi, beban bunga Related parties payables, interest cost
PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas Majority Shareholders	Utang pihak berelasi, beban bunga Related parties payables, interest cost
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham Shareholders	Utang pihak berelasi, beban bunga Related parties payables, interest cost
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi Board of Commissioners and Board of Directors	Personel Manajemen Kunci Key Management Personnel	Kompensasi dan remunerasi Compensation and Remuneration

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi sebagai berikut.

Details of the relationship nature with related parties are as follows.

(dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain/in Rupiah, unless stated otherwise

Uraian	2022	2021	Description
Piutang Usaha			**Trade Receivables**
PT Wijaya Triutama *Plywood* Industri	2.040.240.435	576.626.674	PT Wijaya Triutama Plywood Industri
Total	**2.040.240.435**	**576.626.674**	**Total**
Persentase terhadap Total Aset	**0,43%**	**0,17%**	**Percentage to Total Assets**
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			**Other Non-Current Financial Assets**
PT Wijaya Triutama *Plywood* Industri	21.000.000.000	7.000.000.000	PT Wijaya Triutama Plywood Industri
Total	**21.000.000.000**	**7.000.000.000**	**Total**
Persentase terhadap Total Aset	**4,42%**	**2,01%**	**Percentage to Total Assets**
Utang Usaha			**Trade Payables**
PT Wijaya Triutama *Plywood* Industri	23.657.708.641	8.111.180.983	PT Wijaya Triutama Plywood Industri
Total	**23.657.708.641**	**8.111.180.983**	**Total**
Persentase terhadap Total Liabilitas	**8,78%**	**5,18%**	**Percentage to Total Assets**
Utang Pihak Berelasi			**Related Parties Payables**
PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu	8.400.000.000	-	PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2.400.000.000	-	PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi
First Fortuna Holding Pte.Ltd	-	24.550.555.572	First Fortuna Holding Pte.Ltd
Total	**10.800.000.000**	**24.550.555.572**	**Total**
Persentase Terhadap Total Liabilitas	**4,01%**	**15,66%**	**Percentage to Total Assets**
Penjualan			**Sales**
PT Wijaya Triutama *Plywood* Industri	14.838.211.383	6.296.537.115	PT Wijaya Triutama Plywood Industri
Total	**14.838.211.383**	**6.296.537.115**	**Total**
Persentase terhadap Total Penjualan	**1,76%**	**0,94%**	**Percentage to Total Assets**
Pembelian			**Purchase**
PT Wijaya Triutama *Plywood* Industri	116.542.523.093	48.726.692.130	PT Wijaya Triutama Plywood Industri
Total	**116.542.523.093**	**48.726.692.130**	**Total**
Persentase terhadap Total Pembelian	**24,53%**	**32,14%**	**Percentage to Total Assets**
Pendapatan Lain-lain			**Other Income**
PT Wijaya Triutama *Plywood* Industri	9.562.074.077	7.373.579.162	PT Wijaya Triutama Plywood Industri
Total	**9.562.074.077**	**7.373.579.162**	**Total**
Persentase terhadap Total Pendapatan Lain-lain	**83,15%**	**99,98%**	**Percentage to Total Other Income**
Beban Bunga Pihak Berelasi			**Related Party Interest Cost**
First Fortuna Holding Pte.Ltd	1.074.276.084	251.155.355	First Fortuna Holding Pte.Ltd
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1.649.030.579	-	PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	90.542.466	-	PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi
Total	**2.813.849.129**	**251.155.355**	**Total**
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih	**25,10%**	**4,28%**	**Percentage to Total Interest Cost - Net**
Kompensasi Dewan Komisaris dan Direksi	9.120.063.200	9.487.029.692	Compensation of the Board of Commissioners and Board of Directors
Persentase Terhadap Total Beban Usaha	15,50%	17,53%	Percentage to Total Operational Expenses

Informasi Material setelah Tanggal Laporan Akuntan

Saham Perseroan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perseroan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham dan harga penawaran Rp118 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 24 Januari 2023 oleh Otoritas Jasa Keuangan dengan suratnya No. S-21/D.04/2023.

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan BNI, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023 yang menyatakan jatuh tempo pinjaman bank jangka pendek menjadi sampai dengan 3 April 2024.

Pada tanggal 10 Maret 2023, Perseroan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa Desember 2022 No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, dalam surat tersebut Perseroan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.848.578.599 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.843.781.516 dan telah diterima penuh pada 11 April 2023.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berdampak Signifikan terhadap Perseroan

Tidak terdapat perubahan peraturan perundang-undangan yang berdampak signifikan terhadap Perseroan selama tahun 2022.

Perubahan Kebijakan Akuntansi

Amandemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan, yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak – Merugi Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap Tenang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar akuntansi tersebut tidak mempunyai dampak yang signifikan terhadap aktivitas bisnis Perseroan selama tahun 2022.

Material Information After the Date of the Accountant's Report

The Company's shares are initially offered to public and listed on the Indonesia Stock Exchange on 1 February 2023. The initial public offering of the Company's shares totaling 375,000,000 shares with nominal price of Rp100 per share and offering price of Rp118 per share, approved for listing on 24 January 2023 by the Financial Services Authority letter No. S-21/D.04/2023.

Based on Credit Agreement No. 5 dated 4 April 2019 which has been amended several times with BNI, most recently based on the Amendment to the Credit Agreement No. ENB/1.2/111/R dated 30 March 2023 stating that the maturity of short-term bank loan is up to 3 April 2024.

On 10 March 2023, the Company received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for December 2022 VAT No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, in which the letter stated the Company had an initial overpayment of Rp6,848,578,599 with a refund approval of Rp6,843,781,516 and is fully received on 11 April 2023.

Regulatory Changes with Significant Impact to the Company

Throughout 2022, there is no regulatory changes with significant impact to the Company.

Changes in Accounting Policy

Amendments and adjustments to standards that are effective for the period starting on or after 1 January 2022 with early adoption permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;
- Amendments to PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use;
- PSAK 69 (2020 Annual Adjustment): Agriculture;
- PSAK 71 (2020 Annual Adjustment): Financial Instruments; and
- PSAK 73 (2020 Annual Adjustment): Lease.

Implementation of those accounting standards have no significant impact to the Company's business throughout 2022.

Aspek Pemasaran

Dalam rangka memperkuat eksistensi di pasaran dan mempertahankan keberlangsungan usaha, Perseroan dan Entitas Anak melakukan strategi pemasaran sebagai berikut.

- Meningkatkan daya saing dari sisi harga dan kualitas, sehingga dapat memperluas *market coverage* dan memperbanyak pelanggan.
- Bergabung dengan asosiasi dalam industri untuk dapat memperoleh referensi.
- Meningkatkan *networking* dan jaringan melalui intensifikasi pemasaran dan *market research.*

Pangsa Pasar

Perseroan terus berupaya untuk meningkatkan kinerja penjualannya dan mulai menjajaki pasar ekspor, di mana pada pertama kalinya Perseroan memasok *plywood* ke kawasan Asia, yaitu Malaysia, Korea, dan Jepang di tahun 2019. Selanjutnya, pengembangan pasar di mancanegara dengan mengekspor *plywood* ke Amerika Serikat dan Timur Tengah di tahun 2021. Perseroan berkomitmen untuk terus memperluas pangsa pasar pada berbagai negara dengan mitra usaha ataupun pelanggan potensial di tahun 2022 dan tahun-tahun ke depannya.

Perbandingan Target dan Realisasi

Informasi terkait target dan realiasi kinerja Perseroan dalam 2 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Marketing Aspect

To strengthen its existence in the market and to maintain its business continuity, the Company and its Subsidiaries is implementing the following marketing strategies.

- Improving competitiveness in terms of price and quality, to be able to expand the market coverage and adding more customers.
- Join the association in the industry to get referrals.
- Improving networking and the network by intensifying the marketing and market research.

Market Share

The company continues to improve its sales performance and started to explore the export market, where for the first time the Company is supplying plywood to the Asian region, to Malaysia, Korea, and Japan in 2019. The next development of the overseas market was by exporting plywood to the United States and the Middle East in 2021. The Company is committed to continue expanding its market share in various countries with business partners or potential customers in 2022 and in upcoming years.

Comparison of Targets and Realizations

Information about the Company's targets and realizations in the past 2 years are disclosed as follows.

(dalam/in Rupiah)

Uraian	2022			2021			Description
	Target/*Target* (dalam Rupiah/in Rupiah)	Realisasi/*Realization* (dalam Rupiah/in Rupiah)	Pencapaian *Achievement* (%)	Target/*Target* (dalam Rupiah/in Rupiah)	Realisasi/*Realization* (dalam Rupiah/in Rupiah)	Pencapaian *Achievement* (%)	
Penjualan	857.331.296.423	844.975.088.362	99%	634.808.754.807	667.376.739.704	105%	Sales
Laba Periode/Tahun Berjalan	36.250.875.764	14.618.492.926	40%	55.356.384.097	66.053.146.776	119%	Profit for the Period/Year

Prospek Usaha

Di tengah kondisi ekonomi Indonesia yang menguat dan adanya dukungan yang strategis dari pemerintah melalui berbagai program dan kebijakannya, Perseroan optimis untuk meraih peluang ke depannya. Hal ini juga didukung dengan semakin luasnya pangsa Perseroan di mancanegara dan semakin beragamnya produk yang dihasilkan oleh Perseroan sesuai dengan kebutuhan oleh negara-negara besar, seperti Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, Timur Tengah, dan negara lainnya. Untuk meraih momentum pertumbuhan tersebut, Perseroan senantiasa meningkatkan strategi pemasaran, sumber daya manusia yang solid, serta sinergi dengan Entitas Anak.

Proyeksi 2023

Perseroan telah menetapkan proyeksi kinerja keuangan tahun 2022 sebagai acuan terhadap aktivitas operasional di tahun selanjutnya. Penetapan proyeksi tersebut dilakukan dengan menyesuaikan kondisi ekonomi, industri, prospek usaha, serta kinerja keuangan dan operasional Perseroan. Informasi terkait proyeksi Perseroan di tahun 2023 diungkapkan pada tabel berikut.

Business Prospects

Amidst the Indonesia's strengthening economic condition and the strategic support from the government with its various programs and policies, the Company is optimistic to capture any future opportunities. This is also supported by the Company's expanding share in foreign countries and more product variants are produced by the Company in accordance with the needs of major countries, such as the United States, Japan, South Korea, Middle East and other countries. To seize the growth momentum, the Company continues improving its marketing strategy, solid human resources, as well as synergy with its Subsidiaries.

2023 Projections

The company has set a projected financial performance for 2022 as reference for operational activities in the following year. The projections are established by adjusting conditions of the economic, industry, business prospect, as well as the Company's financial and operational performances. Information on the Company's 2023 projections is disclosed in the following table.

(dalam/in Rupiah)

Uraian	Proyeksi/*Projections* 2023	Description
Penjualan	878.120.175.078	Sales
Laba Periode/Tahun Berjalan	12.177.758.173	Profit for the Period/Year



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



KOMITMEN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan menjaga komitmen untuk menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*/ GCG) dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku. Komitmen tersebut dilaksanakan melalui pelaksanaan tata kelola secara komprehensif, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab organ Perseroan yang efektif, serta merujuk pada penerapan prinsip-prinsip GCG, yang dijabarkan sebagai berikut.

COMMITMENT TO CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION

The Company maintains a commitment to implement good corporate governance (GCG) based on the applicable laws and regulations. Such commitment is realized with comprehensive governance implementation, effective implementation of the duties and responsibilities of Company's organs, as well as referring to the implementation of GCG principles as explained below.

Prinsip-Prinsip GCG/*GCG Principles*
Transparansi Perseroan berupaya untuk memberikan informasi terkait produk dan layanan secara terbuka dan mudah diakses oleh seluruh pemangku kepentingan, baik melalui situs web Perseroan ataupun melalui situs web Bursa Efek Indonesia. **Transparency** The Company strives to provide information related to the products and services in an open and easily accessible way for all stakeholders, either through the Company's website or through the Indonesia Stock Exchange's website.
Akuntabilitas Perseroan memastikan seluruh organ perusahaan mempunyai tugas, tanggung jawab, dan wewenang yang berjalan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Anggaran Dasar, Peraturan Perusahaan, serta Pedoman Kerja. **Accountability** The Company ensures that all company organs have their duties, responsibilities, and authorities that are carried out in line with the applicable laws and regulations, Articles of Association, Company Regulations, and Work Guidelines.
Pertanggungjawaban Perseroan menjalankan tanggung jawab sosial kepada pemangku kepentingan, baik internal (karyawan) ataupun eksternal (pelanggan, masyarakat, dan mitra usaha), serta melaksanakan tanggung jawab lingkungan guna menjaga keberlanjutan bisnis. **Responsibility** The Company is carrying out social responsibility to the stakeholders, both internal (employees) or external (customers, communities, and business partners) and implementing the environmental responsibilities to maintain business continuity.
Independensi Seluruh organ perusahaan menjalankan tugas dan tanggung jawabnya secara mandiri dan objektif, tanpa benturan kepentingan dan intervensi dari pihak lain. **Independency** All of the company organs carry out their duties and responsibilities independently and objectively, free of any conflict of interest and intervention from other parties.
Kewajaran Perseroan memberikan perlakuan yang setara dan wajar kepada seluruh pemangku kepentingan sesuai dengan prinsip-prinsip korporasi yang sehat. **Fairness** The company provides equal and fair treatment to all stakeholders in line with sound corporate principles.

Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka

Pada tahun 2022, Perseroan masih dalam proses peralihan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan publik melalui pencatatan penawaran umum perdana saham yang efektif tercatat per 1 Februari 2023 mendatang. Namun demikian, Perseroan telah menerapkan Pedoman Tata Kelola Perusahaan sesuai dengan Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 32/SEOJK.04/2015 secara bertahap yang membahas mengenai aspek, prinsip, dan rekomendasi terkait penerapan GCG, yang dijelaskan pada tabel berikut.

Corporate Governance Guideline for Public Companies

In 2022, the Company is still in the transitioning process from a private company to a public company with the listing of its initial public offering which will be effective as of 1 February 2023. Nevertheless, the Company has been implementing the Corporate Governance Guidelines in line with the Financial Services Authority Circular No. 32/SEOJK.04/2015 gradually discussing about aspects, principles, and recommendations related to GCG implementation, as explained in the below table.

I. Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham ***Relationship between the Public Company and Shareholders in Guaranteeing Shareholders Rights***		
1. Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS). ***Improving the Value of General Meeting of Shareholders (GMS) Implementation.***		
a. Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (*voting*), baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan Pemegang Saham. Public Company has a voting method or technical procedure, either open or close, that prioritizes independency and Shareholders' interest.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui proses IPO baru terlaksana pada Desember 2022, sehingga Perseroan baru akan melaksanakan RUPS pada tahun 2023. The Company has just become a public company through the IPO process conducted on December 2022, so the Company will only hold a GMS in 2023.
b. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan menjadi perusahaan terbuka melalui proses IPO baru terlaksana pada Desember 2022, sehingga Perseroan baru akan melaksanakan RUPS pada tahun 2023. The Company has just become a public company through the IPO process conducted on December 2022, so the Company will only hold a GMS in 2023.
c. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 tahun. Summary of GMS Minutes is available on the Public Company Website for at least 1 year.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Meskipun belum melaksanakan RUPS, namun Perseroan telah menginformasikan risalah keputusan Rapat Pemegang Saham pada web Perseroan. Although no GMS has been held yet, the Company has informed the summary of GMS resolutions of Shareholders Meeting on the Company's website.
2. Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. ***Improving the Communication Quality of the Public Company with the Shareholders or Investors.***		
a. Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan Pemegang Saham atau investor. Public Company has a communication policy with the Shareholders or investors.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan secara berkala akan mengunggah laporan berkala dan keterbukaan informasi Perseroan melalui laman Bursa Efek Indonesia dan/atau laman Perseroan https://wijayacahayatimber.com/ Di samping itu Perseroan memiliki sarana komunikasi dengan pemegang saham dan investor melalui Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang baru kan dilaksankan pada tahun 2023. The Company will periodically upload Company's periodic reports and information disclosure on Indonesian Stock Exchange website and/or Company website https://wijayacahayatimber.com/ The Company also has means of communication with its shareholders and investors via Annual General Meeting of Shareholders which will only be held in 2023.
b. Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan Pemegang Saham atau investor dalam situs web. Public Company discloses its communication policy with the Shareholders or investors on the website.	Belum Terpenuhi Not Comply Yet	Perseroan akan memulai melaksanakan publikasi ditahun 2023 di dalam laman Perseroan https://wijayacahayatimber.com/ The Company will start publications in 2023 through the Company website https://wijayacahayatimber.com/.
II. Fungsi dan Peran Dewan Komisaris ***Functions and Roles of the Board of Commissioners***		
3. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris. ***Strengthening the Membership and Composition of the Board of Commissioners.***		
a. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Company.	Terpenuhi Comply	Jumlah anggota Dewan Komisaris telah mempertimbangkan kondisi Perseroan saat ini dan rencana pengembangan usaha yang akan dilaksanakan. The number of members of the Board of Commissioners has considered the current condition of the Company and the business development plan to be implemented.
b. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Commissioners considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Berdasarkan ketentuan pada poin No. 3a tersebut, pengusulan dan pengangkatan Dewan Komisaris juga telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang relevan dengan bidang usaha Perseroan. Based on the provision in point No. 3a, the nomination and appointment of the Board of Commissioners has also considered diversity of expertise, knowledge, and experience relevant to the Company's line of business.

4. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris. ***Improving the Implementation Quality of the Board of Commissioners' Duties and Responsibilities.***			
a. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. The Board of Commissioners has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners.	Terpenuhi Comply	Dewan Komisaris telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris sebagaimana tercantum dalam Laporan Tahunan Perseroan. The Board of Commissioners already has self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners as stipulated in the Annual Report of the Company.
b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka. The self-assessment policy to assess the performance of Board of Commissioners is disclosed through public company Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners has been disclosed in the Annual Report of the Company.
c. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Commissioners has policy related to resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crime.	Terpenuhi Comply	Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa jabatan Dewan Komisaris berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Dewan Komisaris dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Dewan Komisaris. The Company's Articles of Association stipulates that the Board of Commissioners position ends if one does not meet statutory requirements. So, if a member of Board of Commissioners is declared a defendant in a financial crime, the person concerned will be declared incapable to carry out legal action and can no longer serve as a member of Board of Commissioners.
d. Dewan Komisaris atau komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi. The Board of Commissioners or Committee performing the Nomination and Remuneration Function prepares a succession policy in the nomination process of members of the Board of Directors.	Terpenuhi Comply	Pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, oleh karena Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. The Company's Board of Commissioners has been performing the Nomination and Remuneration function as the Company has not form the Nomination and Remuneration Committee.
III. Fungsi dan Peran Direksi ***Functions and Roles of the Board of Directors***		
5. Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi ***Strengthening the Membership and Composition of the Board of Directors***		
a. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka, serta efektivitas dalam pengambilan keputusan. The determination of the number of members of the Board of Directors considers the public company's condition and effectiveness in decision making.	Terpenuhi Comply	Penentuan jumlah anggota Dewan Direksi berpedoman pada ketentuan Anggaran Dasar Perseroan, Piagam Direksi dan peraturan pasar modal dengan mempertimbangkan kondisi Perseroan. The determination of the number of members of the Board of Directors is based on the provisions of the Company's Articles of Association, Board of Directors Charter, and capital market regulations, by considering the Company's condition.
b. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. The determination of composition of members of the Board of Directors considers the diversity of expertise, knowledge, and experience required.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi memiliki latar belakang pendidikan yang diperlukan Perseroan serta memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan. Member of the Board of Directors possess the educational background required by Company and meet the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required.
c. Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting.	Terpenuhi Comply	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang dibuktikan dengan latar belakang pendidikan dan/atau pengalaman kerja terkait. Member of the Board of Directors in charge of accounting or finance possess the expertise and/or knowledge in accounting, proven with the educational background and/or relevant work experience.

6. Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. ***Improving the Implementation Quality of Board of Directors Duties and Responsibilities.***		
a. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi. The Board of Directors has self-assessment policy to assess Board of Directors' performance.	Terpenuhi Comply	Penilaian terhadap kinerja Direksi dilaksanakan secara internal atau *self assessment* oleh Dewan Komisaris Assessment on the performance of the Board of Directors is conducted internally or self-assessment by the Board of Commissioners
b. Kebijakan penilaian sendiri (*self-assessment*) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance is disclosed via Public Company's Annual Report.	Terpenuhi Comply	Kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Direksi telah diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perseroan. The self-assessment policy to assess Board of Directors' performance has been disclosed in the Annual Report of the Company.
c. Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. The Board of Directors has policy related to resignation of members the of Board of Directors if involved in financial crime.	Terpenuhi Comply	Anggaran Dasar Perseroan mengatur bahwa jabatan Direksi berakhir apabila tidak memenuhi persyaratan perundang-undangan. Dengan demikian maka dalam hal anggota Direksi dinyatakan sebagai terdakwa dalam kejahatan keuangan maka yang bersangkutan dinyatakan tidak cakap melakukan perbuatan hukum dan tidak dapat lagi menjabat sebagai anggota Direksi. The Company's Articles of Association stipulates that the Board of Directors position ends if one does not meet statutory requirements. So, if a member of Board of Directors is declared a defendant in a financial crime, the person concerned will be declared incapable to carry out legal action and can no longer serve as a member of Board of Directors.
IV. Partisipasi Pemangku Kepentingan ***Stakeholders Participation***		
7. Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. ***Improving the Corporate Governance Aspect through Stakeholders Participation.***		
a. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Public Company has a policy to prevent the occurrence of insider trading.	Terpenuhi Comply	Perseroan menerapkan kebijakan terkait *insider trading* yang dikeluarkan oleh Otoritas Jasa Keuangan. The Company is implementing insider trading policy issued by Financial Services Authority.
b. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti-fraud*. Public Company has anti-corruption and anti-fraud policies.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan anti *fraud*. The Company has anti-corruption and anti-fraud policies.
c. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor*. Public Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau *vendor* yang menjadi panduan bagi unit terkait dalam menentukan mitra kerja. The Company has a policy on the selection and capacity building of supplier or vendor, serving as guidelines for related unit to determine its work partners.
d. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.	Terpenuhi Comply	Perseroan belum menyusun kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Namun demikian, Perseroan senantiasa mengupayakan pemenuhan ketentuan yang dimuat dalam perjanjian dengan kreditur. The Company has not prepared a policy on the fulfillment of creditors' rights. However, the Company always strives to fulfill the provisions contained in the agreement with creditors.
e. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem *whistleblowing*. Public Company has a whistleblowing system policy.	Terpenuhi Comply	Perseroan melaksanaan pengelolaan pengaduan pelanggaran yang dilaksanakan oleh Sekretaris Perusahaan. The Company is implementing a violation complaint management, carried out by the Corporate Secretary.
f. Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan. Public Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees.	Terpenuhi Comply	Perseroan memiliki kebijakan insentif jangka panjang bagi Direksi dan karyawan, berupa kenaikan gaji, kenaikan jabatan bagi karyawan dengan mempertimbangkan prestasi, kinerja dan masa kerja. The Company has a long-term incentive policy to the Board of Directors and employees, in the form of salary increase, employee promotion, by considering the achievement, performance, and years of service.

V. Keterbukaan Informasi ***Information Disclosure***			
8. Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. ***Improving the Implementation of Information Disclosure.***			
a. Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan informasi. Public Company has utilized the broader use of information technology, other than the website as a media of information disclosure.	Terpenuhi Comply	Perseroan memanfaatkan situs web Perseroan untuk menyampaikan informasi yang wajib dan relevan bagi pemangku kepentingan, yaitu menyampaikan perihal pelaksanaan RUPS, Laporan Keuangan Tahunan maupun Interim serta kebijakan strategis lainnya. The Company has utilized the Company's website to relay mandatory and relevant information to stakeholders, such as regarding GMS implementation, Annual and Interim Financial Reports and other strategic policies.
b. Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui Pemegang Saham Utama dan Pengendali. Public Company's Annual Report discloses the ultimate beneficial owner of public company's share ownership of at least 5%, other than the disclosure of ultimate beneficial owner in the share ownership of public company through Main and Controlling Shareholders.	Terpenuhi Comply	Laporan Tahunan telah memuat pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perseroan, yakni Aris Sunarko sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali. The Annual Report has published the ultimate beneficial owner in the share ownership of the Company's shares, namely Aris Sunarko as the Main and Controlling Shareholder.

Rapat Umum Pemegang Saham

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan wewenang tertinggi yang mempunyai hak penuh untuk melakukan keputusan terkait aktivitas bisnis Perseroan. RUPS terdiri dari para Pemegang Saham Perseroan yang mempunyai hak dan wewenang dalam menerima seluruh pertanggungjawaban atas pengawasan yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan pengelolaan yang dilakukan oleh Direksi. Perseroan wajib melaksanakan RUPS Tahunan minimal 6 bulan setelah tahun buku, serta dapat melaksanakan RUPS Luar Biasa sewaktu-waktu sesuai kebutuhan dan kepentingan Pemegang Saham, Dewan Komisaris, serta Direksi.

Pelaksanaan RUPS Tahun 2022

Perseroan belum melaksanakan RUPS Tahunan 2022, namun menggantinya dengan pelaksanaan Keputusan Sirkuler atau Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham yang telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juni, 27 Juli, dan 26 September 2022 dan telah diaktakan oleh Notaris Dr. Sugih Haryati S.H, M.kn, Notaris di Jakarta.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham tersebut telah memperoleh persetujuan dari seluruh Pemegang Saham Perseroan dengan keputusan sebagai berikut.

General Meeting of Shareholders

General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest authority having full rights to execute resolutions related to Company's activities. GMS consists of Company's Shareholders with rights and authority to accept all of the accountability of the supervision conducted by the Board of Commissioners and the management conducted by the Board of Directors. The Company is required to hold an Annual GMS no later than 6 months after the financial year, and may incidentally hold Extraordinary GMS based on the needs of Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors.

2022 GMS Implementation

The Company has not held the 2022 Annual GMS, but replaced it with the implementation of a Circular Decision or Deed of Statement of Shareholders' Resolutions which were carried out on 30 June, 27 July, and 26 September 2022 and has been notarized by Notary Dr. Sugih Haryati S.H, M.kn, Notary in Jakarta.

The Deed of Statement of Shareholders' Resolutions has been approved by all of the Company's Shareholders with the following resolutions.

Keputusan Para Pemegang Saham tanggal 30 Juni 2022 – Keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPS Tahunan")
Shareholders' Resolutions dated 30 June 2022 – Annual General Meeting of Shareholders' Resolutions ("Annual GMS")

1. Hadir PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu dengan kepemilikan saham sebanyak 43.000 (empat puluh tiga ribu) lembar saham SERI A atau dengan nominal keseluruhan Rp43.000.000.000,- (empat puluh tiga miliar Rupiah)

   Attend PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu with share ownerhsip of 43,000 (forty three thousand) SERIES A shares or with total nominal of Rp43,000,000,000 (forty three billion Rupiah)

2. Hadir PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dengan kepemilikan saham sebanyak 16.000 (enam belas ribu) lembar saham SERI A atau dengan nominal keseluruhan Rp16.000.000.000,- (enam belas miliar Rupiah)

   Attend PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi with share ownership of 16,000 (sixteen thousand) SERIES A shares or with total nominal of Rp16,000,000,000 (sixteen billion Rupiah)

3. Hadir Tuan Aris Sunarko dengan kepemilikan saham sebanyak 500 (lima ratus) lembar saham SERI B atau dengan nominal keseluruhan Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah)

   Present Mr. Aris Sunarko with share ownership of 500 (five hundred) SERIES B shares or with total nominal of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah)

4. Hadir Tuan Budi Tjahjadi dengan kepemilikan saham sebanyak 500 (lima ratus) lembar saham SERI B atau dengan nominal keseluruhan Rp500.000.000,- (lima ratus juta Rupiah)

   Present Mr. Budi Tjahjadi with share ownership of 500 (five hundred) SERIES B shares or with total nominal of Rp500,000,000 (five hundred million Rupiah)

Bahwa hasil Keputusan RUPS Tahunan secara bulat memutuskan sebagai berikut:

The Annual GMS unanimously decided the resolutions as follows:

1. Memutuskan, menyetujui untuk mengesahkan Laporan Tahunan Perseroan, termasuk di dalamnya Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Laporan Keuangan termasuk neraca dan laporan laba rugi Perseroan untuk tahun buku Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021 serta menyetujui untuk memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan tindakan pengawasan yang dilakukan selama tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020, dan 31 Desember 2021 sepanjang tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan;

   Decided, approved to ratify the Company's Annual Report, including the Board of Commissioners' Supervisory Report as well as the Financial Statements including the Company's balance sheet and statements of profit or loss for the Company's financial year ending 31 December 2019, 31 December 2020, and 31 December 2021 and approve to grant a full release and discharge (acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions conducted during the financial year ending 31 December 2019, 31 December 2020, and 31 December 2021 provided that such actions are reflected in the Company's Annual Report and Financial Statements;

2. Memutuskan, menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000,- (lima puluh juta Rupiah). Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No.40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;

   Decided, approved the establishment of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000 (fifty million Rupiah). Furthermore, the Company has committed to set aside reserve funds for a minimum of 20% (twenty percent) to meet the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies;

3. Memutuskan, menyetujui untuk meratifikasi dan mengesahkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta gaji atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019, 31 Desember 2020 dan 31 Desember 2021;

   Decided, approved to ratify and to validate the salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors and salaries or honorarium for members of the Board of Commissioners for financial year ending 31 December 2019, 31 December 2020, and 31 December 2021;

4. Memutuskan, menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021 dan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku; dan

   Decided, approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for financial year ending 31 December 2021 and to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with the provisions of the applicable regulations; and

5. Memutuskan, menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Independen dalam rangka audit Laporan Keuangan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 dan untuk menetapkan honorarium serta persyaratan penunjukan Kantor Akuntan Publik tersebut sesuai dengan ketentuan peraturan yang berlaku; dan

   Decided, approved to grant authority to the Board of Commissioners to appoint an Independent Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for financial year ending 31 December 2022 and to determine the honorarium and requirements for the appointment of the Public Accounting Firm in accordance with the provisions of the applicable regulations; and

6. Memutuskan, menyetujui untuk meratifikasi dan mengesahkan gaji dan tunjangan bagi anggota Direksi serta gaji atau honorarium bagi anggota Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022.

   Decided, approved to ratify and to validate the salaries and benefits for members of the Company's Board of Directors and salaries or honorarium for members of the Board of Commissioners for financial year ending 31 December 2022.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 97 tanggal 27 Juli 2022
Deed of Shareholders' Resolutions No. 97 dated 27 July 2022

1. Menyetujui klasifikasi saham yang semula seri A dan seri B menjadi tidak lagi terdapat klasifikasi saham, sehingga tidak terdapat perbedaan atas hak-hak yang melekat pada setiap saham.
   Approved the classification of shares, from originally series A and series B, to no classification of shares, so there is no difference of rights attached to each share.
2. Menyetujui perubahan nilai nominal saham Perseroan yang semula Rp1.000.000- menjadi Rp100,-.
   Approved the change in the nominal value of the Company's shares from Rp1,000,000 to Rp100.
3. Menyetujui peningkatan modal dasar yang semula Rp125.000.000.000 menjadi Rp150.000.000.000 terbagi atas 1.500.000.000 saham.
   Approved the increase of authorized capital from Rp125,000,000,000 to Rp150,000,000,000 divided into 1,500,000,000 shares.
4. Menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp90.000.000.000 dan langsung disetorkan kembali oleh Para Pemegang Saham menjadi modal Perseroan sebagaimana tercantum di dalam Notulen RUPS Tahunan Perseroan yang telah ditandatangani pada 30 Juni 2022, sehingga modal ditempatkan dan disetor Perseroan yang semula Rp60.000.000.000 menjadi Rp150.000.0000 terbagi atas 1.500.000.000 saham. Adapun jumlah saham baru yang diperoleh masing-masing Pemegang Saham adalah sebagai berikut.
   Approved the distribution of share dividends of Rp90,000,000,000 and immediately redeposited by Shareholders as Company's capital as stated in the Minutes of the Company's Annual GMS signed on 30 June 2022, so the Company's issued and paid-up capital was originally Rp60,000,000,000 becomes Rp150,000,000 divided into 1,500,000,000 shares. The amount of new shares acquired by each shareholder is as follows.
   - PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu sebesar Rp64.500.000.000 atau memperoleh sebanyak 645.000.000 saham.
     PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu amounting to Rp64,500,000,000 or acquiring 645,000,000 shares.
   - PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi sebesar Rp24.000.000.000 atau memperoleh sebanyak 240.000.000 saham.
     PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi amounting to Rp24,000,000,000 or acquired 240,000,000 shares.
   - Budi Tjahjadi sebesar Rp750.000.000 atau memperoleh sebanyak 75.000.000 saham.
     Budi Tjahjadi amounting to Rp750,000,000 or acquiring 75,000,000 shares.
   - Aris Sunarko sebesar Rp750.000.000 atau memperoleh sebanyak 75.000.000 saham.
     Aris Sunarko amounting to Rp750,000,000 or acquiring 75,000,000 shares.

Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tanggal 26 September 2022
Deed of Shareholders' Resolutions No. 101 dated 26 September 2022

1. Menyetujui perubahan maksud dan tujuan dalam Pasal 3 Anggaran Dasar.
   Approved changes on the purposes and objectives in Article 3 of the Articles of Association.
2. Menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan modal disetor.
   Approved to increase the issued and paid-up capital.
3. Menyetujui rencana Perseroan melakukan penawaran umum perdana saham.
   Approved the Company's plan to conduct an initial public offering of shares.
4. Menyetujui pengeluaran saham dalam portepel dalam rangka penawaran umum perdana saham.
   Approved the issuance of shares in portfolio in relation with the initial public offering of shares.
5. Menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar untuk disesuaikan dengan peraturan perundang-undangan pasar modal.
   Approved changes on all provisions of the Articles of Association to comply with laws and regulations of the capital market sector.

Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam mengawasi dan mengevaluasi penerapan GCG, memberikan saran dan nasihat kepada Direksi, serta mengevaluasi kinerja Perseroan secara keseluruhan. Dalam pelaksanaan tugasnya, Dewan Komisaris mempunyai wewenang untuk membentuk komite.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 2 orang yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022, dengan komposisi sebagai berikut.

Komisaris Utama/Independen : Erwin Kurnia Winenda
Komisaris : Selviana Rumondang

Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities to supervise and evaluate GCG implementation, provide advices and suggestions to the Board of Directors, and evaluating the overall Company performance. In conducting the duties, the Board of Commissioners has the authority to form committee.

Board of Commissioners Work Guidelines

The Board of Commissioners conducts its duties and responsibilities based on the Financial Services Authority Regulation No.33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Board of Commissioners Composition

In 2022, the Company's Board of Commissioners consists of 2 people, appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions No. 101 dated 26 September 2022, with composition as follows.

President Commissioner/Independent : Erwin Kurnia Winenda
Commissioner : Selviana Rumondang

Komisaris Independen

Perseroan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, yaitu mempunyai 1 orang Komisaris Independen atau sebesar 50% dari komposisi Dewan Komisaris. Adapun pihak yang menjabat sebagai Komisaris Independen tersebut telah memenuhi kriteria persyaratan, yaitu tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau Pemegang Saham Pengendali atau dengan Perseroan yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen.

Independent Commissioner

The Company has comply with the Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, by having 1 Independent Commissioner or 50% of the composition of the Board of Commissioners. The person serving as Independent Commissioner has met the criteria of requirements, which is not having any financial, management, share ownership and/or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of Board of Directors and/or Controlling Shareholders or with the Company who may impair their ability to act independently.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Dewan Komisaris Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Company's Board of Commissioners conducts the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*
Mengawasi kebijakan pengelolaan dan proses bisnis Perseroan. Supervise the Company's management policies and business processes.	Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah mengawasi kebijakan pengelolaan dan proses bisnis Perseroan dengan baik, seperti penunjukan kantor akuntan publik, mengevaluasi penerapan sistem pengendalian internal, serta penerapan sistem manajemen risiko. In 2022, the Board of Commissioners has supervised the Company's management policies and business processes well, such as appointing a public accounting firm, evaluating the internal control system implementation, and risk management system implementation.
Memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan Perseroan. Provide advice and recommendations to Board of Directors over the Company's administration and management.	Dewan Komisaris telah memberikan saran dan rekomendasi kepada Direksi terkait pengurusan dan pengelolaan dalam pelaksanaan rapat gabungan yang dilaksanakan sebanyak 2 kali rapat yang terdiri dari Rapat Komisaris dan Rapat Gabungan antara Komisaris dan Direksi. The Board of Commissioners has provided advices and recommendations to Board of Directors over the administration and management during the joint meetings which have been implemented for a total of 2 times, consists of Board of Commissioners meeting and Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.
Melaksanakan RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa sesuai dengan kewenangan yang diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar Perseroan. Held the Annual GMS and Extraordinary GMS in line with the authority set out in the laws and regulations and the Company's Articles of Association.	Dewan Komisaris telah mengikuti pelaksanaan Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham Perseroan pengganti pelaksanaan RUPS Tahunan selama tahun 2022. In 2022, the Board of Commissioners has implemented the Statement of Shareholders' Resolutions in lieu of Annual GMS implementation.
Membentuk komite pendukung Dewan Komisaris. Form a Board of Commissioners' supporting committee.	Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah membentuk Komite Audit, namun belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. In 2022, Board of Commissioners has formed the Audit Committee but not the Nomination and Remuneration Committee yet.
Melakukan evaluasi terhadap kinerja Direksi dan komite pendukung. Evaluate the performance of the Board of Directors and supporting committees.	Pada tahun 2022, Dewan Komisaris telah melaksanakan penilaian terhadap kinerja Direksi, Komite Audit, serta melaksanakan Fungsi Nominasi dan Remunerasi. In 2022, the Board of Commissioners has assessed the performances of the Board of Directors, Audit Committee, as well as performing the Function and Remuneration Function.

Rapat Dewan Komisaris

Rapat internal Dewan Komisaris wajib dilaksanakan 1 kali dalam 2 bulan dan rapat gabungan bersama Direksi

Board of Commissioners Meeting

The Board of Commissioners is required to held an internal meetings 1 time in 2 months and joint meetings with the

sebanyak 1 kali dalam 4 bulan. Informasi terkait pelaksanaan rapat Dewan Komisaris diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Commissioners 1 time in 4 months. Information related to the implementation of Board of Commissioners meetings is disclosed in the below table.

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting*		
		Total Rapat/ *Meeting*	Total Kehadiran/ *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%)/ *Attendance Level*	Total Rapat/ *Meeting*	Total Kehadiran/ *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%)/ *Attendance Level*
Erwin Kurnia Winenda	Komisaris Utama/Independen President/Independent Commissioner	1	1	100	1	1	100
Selviana Rumondang	Komisaris/Commissioner	1	1	100	1	1	100

Pengembangan Kompetensi Dewan Komisaris

Dalam rangka meningkatkan fungsi pengawasan dan pemberian saran dan rekomendasi kepada Direksi, Perseroan menyediakan kegiatan pengembangan kompetensi yang dapat diikuti oleh Dewan Komisaris sesuai dengan kebutuhan. Selain itu, Dewan Komisaris dapat melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi secara bersama ataupun mandiri, baik dari internal Perseroan, dari regulator, ataupun secara *online*.

Competency Development of the Board of Commissioners

To improve the supervisory function and provision of advices and recommendations to the Board of Directors, the Company provides competency development activities that can be followed by the Board of Commissioners as needed. The Board of Commissioners can also conduct competency development activity, either jointly or independently, both from the internal of the Company, from the regulator, or online.

Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai pengelola dan pengurus Perseroan, yang secara tanggung renteng bertanggung jawab atas keuntungan dan kerugian, segala tindakan dan dampak dari aktivitas bisnis Perseroan, baik di dalam ataupun di luar pengadilan.

Board of Directors

The Board of Directors conducts its duties and responsibilities as the manager and administrator of the Company, who is jointly responsible for the profit and loss, all actions and impacts of the Company's business activities, both inside and outside of the court.

Pedoman Kerja Direksi

Direksi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

Board of Directors Work Guidelines

Board of Directors conducts its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 33/POJK.04/2014 on Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2022, Direksi berjumlah 3 orang yang diangkat berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Para Pemegang Saham No. 101 tertanggal 26 September 2022, dengan komposisi sebagai berikut.

Direktur Utama : Budi Tjahjadi
Direktur Keuangan : Erik Tubagus Ramdan
Direktur Operasional : Stendy

Board of Directors Composition

In 2022, the Board of Directors consists of 3 people, appointed based on the Deed of Shareholders' Resolutions No. 101 dated 26 September 2022, with composition as follows.

President Director : Budi Tjahjadi
Financial Director : Erik Tubagus Ramdan
Operational Director : Stendy

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Selain menjalankan tugas dan tanggung jawab bersama-sama, Direksi juga mempunyai pembidangan tugas sebagai berikut.

Board of Directors Duties and Responsibilities

Other than collectively conducting the duties and responsibilities, the Board of Directors also has their individual duties as follows.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*
Budi Tjahjadi Direktur Utama President Director	Melakukan koordinasi terkait seluruh pengelolaan Perseroan. Coordinate things related to Company's management.	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab untuk membuat, menyusun, dan mengesahkan rencana dan strategi bisnis Perseroan, menentukan kebijakan dan aturan terkait kepegawaian, mengangkat dan memberhentikan karyawan, memberikan penghargaan atau sanksi kepada karyawan, serta mengelola penerapan GCG. Carry out the duties and responsibilities to make, formulate, and validate the Company's business plans and strategies, set up employment policies and regulations, appoint and dismiss employees, give award or sanction to employee, and manage GCG implementation.

Nama dan Jabatan *Name and Position*	Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*
Erik Tubagus Ramdan Direktur Keuangan Financial Director	Menyusun kebijakan, merencanakan pengelolaan dan pengendalian kegiatan keuangan, akuntansi, perpajakan, dan perbendaharaan Perseroan. Develop policies, plan the management and control of financial, accounting, taxation and treasury activities of the Company.	Melaksanakan tugas dan tanggung jawab dalam menyiapkan dan mengevaluasi Laporan Keuangan triwulanan ataupun tahunan Perseroan, mengkaji dan mengidentifikasi risiko operasional, serta melakukan pengawasan terhadap penerapan GCG. Carry out duties and responsibilities to prepare and evaluate the Company's quarterly or annual Financial Statements, reviewing and identifying operational risks, as well as supervising the GCG implementation.
Stendy Direktur Operasional Operational Director	Melakukan pengelolaan terkait aktivitas operasional. Manage operational activities.	Menyusun dan membuat kebijakan terkait pelaksanaan aktivitas operasional, termasuk dalam penentuan vendor/pemasok dan bahan baku untuk proses produksi Perseroan. Develop and make policies related to the implementation of operational activities, including to determine vendors/suppliers and raw materials for the Company's production process.

Rapat Direksi

Direksi Perseroan wajib melaksanakan rapat internal sebanyak 1 kali dalam 1 bulan, serta rapat gabungan bersama Dewan Komisaris sebanyak 1 kali dalam 4 bulan. Selain itu, Direksi dapat melaksanakan rapat sewaktu-waktu sesuai kebutuhan. Informasi terkait tingkat kehadiran rapat Direksi diungkapkan pada tabel berikut.

Board of Directors Meeting

The Board of Directors is required to held an internal meetings 1 time in 1 month and joint meetings with the Board of Commissioners 1 time in 4 months. The Board of Directors could also help meeting at any time as needed. Information related to attendance level of Board of Commissioners meetings is disclosed in the below table.

Nama/ *Name*	Jabatan/ *Position*	Rapat Internal Dewan Komisaris *Board of Commissioners Internal Meeting*			Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi *Board of Commissioners and Board of Directors Joint Meeting*		
		Total Rapat/ *Meeting*	Total Kehadiran/ *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%)/*Attendance Level*	Total Rapat/ *Meeting*	Total Kehadiran/ *Attendance*	Tingkat Kehadiran (%)/*Attendance Level*
Budi Tjahjadi	Direktur Utama President Director	2	2	100	1	1	100
Erik Tubagus Ramdan	Direktur Keuangan Finance Director	2	2	100	1	1	100
Stendy	Direktur Operasional Operational Director	2	2	100	1	1	100

Pengembangan Kompetensi Direksi

Dalam rangka menjaga efektivitas pengelolaan dan pengurusan Perseroan, Direksi senantiasa melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi, baik secara bersama-sama ataupun invidual melalui kegiatan yang disediakan oleh Perseroan, pihak regulator, ataupun melalui *online*.

Competency Development of Board of Directors

To maintain the effectiveness of the Company's management and administration, Board of Directors constantly conducting competency development activities, either jointly or individually through activities provided by the Company, regulator, or online.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan dinilai langsung oleh Pemegang Saham di dalam penyelenggaraan RUPS Tahunan melalui penyampaian masing-masing Laporan Pertanggungjawaban, serta atas pertimbangan pelaksanaan tugas, kehadiran rapat internal dan rapat gabungan, keefektifan pelaksanaan peran masing-masing, kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku, serta pengawasan dan penerapan GCG.

Performance Assessment of the Board of Commissioners and Board of Directors

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors is assessed directly by Shareholders during the implementation of Annual GMS through the submission of its Accountability Report, as well as duties implementation, attendance on internal and joint meetings, effectiveness in implementing their own duties, compliance with applicable rules, and GCG supervision and implementations.

Pada tahun 2022, Para Pemegang Saham menilai bahwa Dewan Komisaris dan Direksi telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik, serta telah berusaha semaksimal mungkin meningkatkan pertumbuhan Perseroan.

In 2022, Shareholders considers the Board of Commissioners and Board of Directors has run their duties and responsibilities well, and have done their best to improve the Company's growth.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Dewan Komisaris

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris mempunyai 1 komite pendukung, yaitu Komite Audit, yang mana telah dilaksanakan penilaian secara berkala terhadap komite tersebut berdasarkan pelaksanaan tugas terkait penelaahan rencana dan laporan keuangan, kualitas rekomendasi, pelaksanaan rapat, serta keaktifan dalam komunikasi dan rapat.

Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan tugas dan tanggung jawabnya dengan baik di sepanjang tahun 2022, yang ditunjukkan dari penelaahan Laporan Keuangan triwulanan ataupun tahunan, penunjukan kantor akuntan publik, pelaksanaan audit internal bersama Unit Audit Internal, serta tugas lainnya.

Performance Assessment of the Board of Commissioners Supporting Organs

In 2022, the Board of Commissioners have 1 supporting committee, Audit Committee, which has received the periodic assessment has based on the implementation of duties related to the review of financial plan and report, quality of recommendation, meeting implementation, and activeness in communications and meetings.

The Board of Commissioners considers the Audit Committee has done its duties and responsibilities well throughout 2022, as shown from the review of quarterly or annual Financial Report, appointment of public accounting office, implementation of internal audit along with Internal Audit Unit, and other duties.

Penilaian Kinerja Organ Pendukung di Bawah Direksi

Direksi secara berkala melaksanakan penilaian kinerja terhadap Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Penilaian tersebut didasari oleh pelaksanaan tugas masing-masing organ. Pada tahun 2022, Direksi memandang bahwa Sekretaris Perseroan dan Unit Audit Internal telah menjalankan tugas dan tanggung jawab dengan efektif.

Performance Assessment of the Board of Directors Supporting Organs

The Board of Directors periodically assess the performance of the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The assessment is based on the implementation of duties of each organ. In 2022, the Board of Directors consider the Corporate Secretary and Internal Audit unit have done their duties and responsibilities effectively.

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses nominasi Dewan Komisaris dan Direksi dilaksanakan oleh Fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan. Tahapan nominasi dimulai dengan menyerahkan daftar nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi melalui pelaksanaan rapat internal Dewan Komisaris. Selanjutnya, penilaian kemampuan dan kepatutan dilakukan terhadap pihak yang namanya tercantum dalam daftar calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi tersebut. Calon yang telah memenuhi persyaratan dan lulus penilaian kemampuan dan kepatutan diangkat melalui persetujuan para Pemegang Saham pada saat pelaksanaan RUPS.

Di tahun 2022, tidak dilaksanakan proses nominasi terhadap Dewan Komisaris dan Direksi, karena tidak ada kebijakan penambahan anggota Dewan Komisaris ataupun anggota Direksi yang baru.

Nomination and Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination of the Board of Commissioners and Board of Directors

Nomination process of the Board of Commissioners and Board of Directors is conducted by the Company's Nomination and Remuneration Function. The nomination is started by handed over the list of names of potential members of Board of Commissioners and Board of Directors through the implementation of Board of commissioners internal meeting. Next, a fit and proper test will be conducted on parties whose names are in the list of potential members of Board of Commissioners and Directors. Eligible candidate who have met the requirements and passed the fit and proper test will be appointed with Shareholders approval during the GMS.

In 2022, no nomination process has been done to Board of Commissioners and Board of Directors, since there is no policy of adding new member of the Board of Commissioners od Board of Directors.

Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Prosedur Dasar Penetapan Remunerasi

Prosedur dasar penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan berpedoman pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, Keputusan Pemegang Saham, kondisi ekonomi, kondisi keuangan Perseroan, hasil penilaian kinerja, pencapaian target Dewan Komisaris dan Direksi, serta *benchmark* dari industri sejenis.

Struktur dan Besaran Remunerasi

Pada tahun 2022, Perseroan membayarkan remunerasi kepada Dewan Komisaris dan Direksi sebesar Rp9.120.063.200,- yang terdiri dari gaji dan tunjangan.

Komite Audit

Komite Audit berperan sebagai komite pendukung Perseroan yang menjalankan tugas pengawasan atas metodologi dan proses pelaporan keuangan, sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta mengawasi penerapan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit

Komite Audit melaksanakan tugas dan tanggung jawab berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55 POJK.04/2015 Tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Komposisi Komite Audit

Pada tahun 2022, anggota Komite Audit Perseroan terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang ketua dan 2 orang anggota yang diangkat berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 tanggal 27 September 2022. Komposisi Komite Audit Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

Ketua Komite Audit	: Erwin Kurnia Winenda
Anggota Komite Audit	: Sony
Anggota Komite Audit	: Suwardy

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Remuneration of the Board of Commissioners and Board of Directors

Basic Procedure of Remuneration Determination

Basic procedure of remuneration determination of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on Law no. 40 of 2007 on Limited Liability Companies and the Company's Articles of Association, Shareholders' Resolutions, economic condition, Company's financial condition, performance assessment results, target achievement of the Board of Commissioners and Directors, and benchmarks from similar industries.

Structure and Amount of Remuneration

In 2022, the Company paid remuneration to the Board of Commissioners and Board of Directors of Rp9.120.063.200 consists of salaries and allowances.

Audit Committee

Audit Committee acts as Company's supporting committee running the supervisory duty on the financial methodology and reporting process, internal control system, risk management system, as well as supervising the applicable laws and regulations.

Guidelines for the Implementation of Audit Committee

Audit Committee conducts its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 55/POJK.04/2015 on the Establishment and Guidelines on the Implementation of Work of Audit Committee.

Composition of Audit Committee

In 2022, the Company's Audit Committee consists of 3 people, which is 1 Chairman and 2 Members, appointed based on the Company's Board of Commissioners Decree No. SK/WCT/DK/001/IX/2022 dated 27 September 2022. The Company's Audit Committee composition is as follows.

Chairman of Audit Committee	: Erwin Kurnia Winenda
Member of Audit Committee	: Sony
Member of Audit Committee	: Suwardy

Audit Committee Duties and Responsibilities

Audit Committee conducts the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*
Melakukan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan. Review the Company's Financial Statements.	Pada tahun 2022, Komite Audit telah melaksanakan penelaahan atas Laporan Keuangan Perseroan, baik triwulanan ataupun tahunan. In 2022, the Audit Committee has reviewed the Company's Financial Statements, both quarterly and annually.
Melakukan penelaahan atas kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan. Review the Company's compliance with laws and regulations.	Komite Audit senantiasa memantau dan memberikan masukan terkait pemenuhan ketentuan regulator atas setiap tindakan yang dilakukan oleh Perseroan. The Audit Committee constantly monitors and provides input on compliance with regulatory provisions of every action conducted by the Company.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*
Memberikan pendapat yang independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan. Provide independent opinion if there is a disagreement between the management and the accountant over the service provided.	Tidak terdapat perbedaan antara manajemen dan akuntan atas jasa yang diberikan selama tahun 2022. There is no disagreement between the management and the accountant over the service provided throughout 2022.
Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, serta imbalan atas jasa akuntan publik. Provide recommendation to Board of Commissioners on the appointment of public accountant based on the aspects of independence, scope of work and fee for the public accountant service.	Melakukan evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik di periode sebelumnya dan memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris terkait penunjukan akuntan publik dan kantor akuntan publik di tahun 2022 dengan telah menilai pemenuhan aspek terkait. Evaluate the performance of the public accountant and public accountant office in the previous period and provide recommendation to the Board of Commissioners on the appointment of public accountant and public accountant office in 2022 over the fulfillment of related aspect.
Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh akuntan publik. Review the adequacy of audit conducted by the public accountant.	Melakukan evaluasi kinerja akuntan publik dan kantor akuntan publik terkait proses audit Laporan Keuangan Perseroan di tahun sebelumnya. Evaluate the performance of public accountant and public accounting office related to audit process of the Company's Financial Statements of previous year.
Berkoordinasi dengan akuntan publik dan juga Unit Audit Internal. Coordinate with public accountant as well as with the Internal Audit Unit.	Melakukan koordinasi melalui rapat bersama akuntan publik dan Unit Audit Internal terkait proses audit yang dilaksanakan. Coordinate through meetings with public accountants and the Internal Audit Unit related to the audit process carried out.

Rapat Komite Audit

Berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan, Komite Audit harus melaksanakan rapat internal paling kurang 1 kali dalam 3 bulan, serta rapat dapat diselenggarakan apabila dihadiri lebih dari ½ dari total anggota. Informasi terkait kehadiran rapat Komite Audit diungkapkan sebagai berikut.

Selama tahun 2022, belum dilaksanakan rapat, sehubungan dengan pembentukan dan pengangkatan baru 27 September 2022.

Audit Committee Meeting

Based on the Financial Services Authority Regulation, Audit Committee is required to hold internal meetings at least 1 time in 3 months, and such meeting can be held if attended by ½ of the total members. Information on the attendance of Audit Committee meeting is disclosed as follows.

Throughout 2022, there is no meeting held as the formation and appointment was just conducted on 27 September 2022.

Pengembangan Kompetensi Komite Audit

Pada tahun 2022, Bapak Erwin Kurnia Winenda sebagai Ketua Komite Audit telah mengikuti pengembangan Kompetensi sebagai berikut.

1. Webinar Proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU) dan Kepailitan Emiten Atau Perusahaan Publik dan Dampaknya Terhadap Pemegang Saham Publik yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) pada tanggal 11 Agustus 2022; dan
2. Seminar Perkembangan Peraturan Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan dari Masa ke Masa yang diselenggarakan oleh Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) di Jakarta pada tanggal 24 November 2022.

Competency Development of Audit Committee

In 2022, Mr. Erwin Kurnia Winenda as Chair of the Audit Committee has participated in the following Competency development.

1. Webinar on the Postponement of Debt Payment Obligations (PKPU) and Bankruptcy Process of Issuers or Public Companies and its Impact on Public Shareholders organized by the Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM) on 11 August 2022; and
2. Seminar on the Development of Affiliated Transaction and Conflict of Interest Regulations from Time to Time organized by the Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM) in Jakarta on 24 November 2022.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Berdasarkan pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Perseroan tidak membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi secara khusus. Dengan mengacu pada Pasal 11 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014, maka fungsi Komite Nominasi dan Remunerasi dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

Fungsi Nominasi

a. Menyusun komposisi dan proses nominasi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
c. Membantu pelaksanaan evaluasi atas kinerja anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Dewan Komisaris dan/atau Direksi.
e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Fungsi Remunerasi

a. Menyusun struktur remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
b. Menyusun kebijakan atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi.
c. Menyusun besaran atas remunerasi bagi anggota Dewan Komisaris dan/atau anggota Direksi untuk disampaikan kepada RUPS.

Seluruh tugas dan tanggung jawab terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi tersebut, telah dilaksanakan dengan baik oleh Dewan Komisaris selama tahun 2022.

Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan adalah pihak yang berperan sebagai penghubung antara Perseroan dengan pemangku kepentingan. Selain itu, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, terutama pasar modal; serta melaksanakan proses tata administrasi Perseroan dengan baik.

Pedoman Kerja Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab yang berpedoman pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publiks serta berpedoman pada piagam Corsec Perseroan tertanggal 27 September 2022.

Nomination and Remuneration Function

Based on the Company's Board of Commissioners Decree No. SK/WCT/DK/004/IX/2022 dated 27 September 2022, the Company does not specifically form a Nomination and Remuneration Committee. Referring to Article 11 of Financial Services Authority Regulation No. 34/POJK.04/2014, the Nomination and Remuneration Committee function is conducted by the Company's Board of Commissioners.

Dewan Komisaris menjalankan tugas dan tanggung jawab dalam fungsi Nominasi dan Remunerasi sebagai berikut.

Nomination Function

a. Prepare composition and nomination process of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
b. Prepare policy and criteria required to nominate candidate for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
c. Assist with the performance evaluation of members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
d. Prepare capacity development program for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
e. Review and propose qualified candidates as members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Remuneration Function

a. Prepare remuneration structure for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
b. Prepare remuneration policy for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors.
c. Prepare remuneration amount for members of the Board of Commissioners and/or Board of Directors to be submitted in GMS.

Throughout 2022, all duties and responsibilities related to the Nomination and Remuneration Function have been conducted well by the Board of Commissioners.

Corporate Secretary

The Corporate Secretary is the party that acts as a liaison between the Company and stakeholders. Also, the Corporate Secretary is responsible to ensure the Company's compliance with the applicable laws and regulations, especially the capital market; as well as properly carrying out the Company's administrative processes.

Corporate Secretary Work Guidelines

The Corporate Secretary carries out the duties and responsibilities that are guided by the Financial Services Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies, as well as referring to the Company's Corsec charter dated 27 September 2022.

Profil Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/003/IX/2022 tanggal 27 September 2022, Perseroan menunjuk Mareci Susi Afrisca Sembiring sebagai Sekretaris Perseroan. Profil beliau telah diungkapkan pada Bab Profil di dalam Laporan Tahunan ini.

Corporate Secretary Profile

Based on the Company's Board of Directors Decree No. SK/WCT/DK/003/IX/2022 dated 27 September 2022, the Company appointed Mareci Susi Afrisca Sembiring as Corporate Secretary. Her profile is disclosed in the Profile Section in this Annual Report.

Tugas dan Tanggung Jawab Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan Perseroan menjalankan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Corporate Secretary Duties and Responsibilities

Corporate Secretary conducts the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab *Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas *Implementation of Duties*
Mengikuti perkembangan pasar modal dan memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan terkait pemenuhan ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal. Follow capital market development and provide input to the Company's Board of Commissioners and Board of Directors related to the fulfillment of laws and regulations in the capital market sector.	Pada tahun 2022, Sekretaris Perusahaan telah memantau perkembangan pasar modal dan terus menyesuaikan kondisi Perseroan agar dapat memenuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku pada bidang pasar modal. In 2022, the Corporate Secretary has been monitoring the capital market development and constantly adjusting the condition of the Company to stay compliance with the provisions of the applicable capital market laws and regulations.
Bertanggung jawab membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan yang baik. Responsible to assist the Board of Commissioners and Board of Directors in implementing the Good Corporate Governance.	Sekretaris Perusahaan telah membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam melaksanakan hal-hal terkait pelaksanaan GCG, seperti menyampaikan laporan keuangan dan informasi perkembangan Perseroan kepada Otoritas Jasa Keuangan secara berkala dan tepat waktu; Menerima dan memberikan informasi kepada para pihak yang membutuhkan informasi terkait Perseroan; Sekretaris Perusahaan membantu pelaskaan RUPS sejak proses awal dari perencanaan, pemberitahuan, pengumuman, pemanggilan sampai dengan teknis pelaksanaan RUPS yang dilanjutkan dengan dokumentasi serta pengumuman hasil RUPS. Sekretaris Perusahaan juga mempersiapkan sampai dengan menjadi meeting secretary, mulai dari membuat dan hingga juga mendokumentasikan Risalah seluruh rapat. Kemudian aktif mengikuti rapat internal Dewan Komisaris, rapat internal Direksi, serta rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi serta mendokumentasikan hasil keputusaan dalam setiap rapat. The Corporate Secretary has assisted the Board of Commissioners and Board of Directors in carrying out matters related to GCG, such as submitting financial reports and information on the development of the Company to the Financial Services Authority on a regular and timely basis; Receive and provide information to parties who need information related to the Company; The Corporate Secretary assists the implementation of the GMS from the initial process from planning, notification, announcement, summons to the technical implementation of the GMS, followed by documentation and announcement of the results of the GMS. and the Corporate Secretary also participates in the corsec to prepare up to becoming a meeting secretary - making and documenting the minutes of all meetings. Then actively participate in internal meetings of the Board of Commissioners, internal meetings of the Board of Directors, as well as joint meetings between the Board of Commissioners and Directors and document the results of decisions at each meeting.
Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Pemegang Saham Perseroan, Otoritas Jasa Keuangan dan pemangku kepentingan lainnya. As liaison or contact person between the Company and its Shareholders, the Financial Services Authority, and other stakeholder.	Secara berkala, Sekretaris Perusahaan memperbarui informasi di situs web Perseroan dan situs web Bursa Efek Indonesia. Corporate Secretary regularly updates to information in the Company's and Indonesia Stock Exchange's website.

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Dalam rangka mendukung efektivitas pelaksanaan tugas, Sekretaris Perusahaan secara berkala mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan, dari regulator, ataupun secara mandiri melalui *online*.

Competency Development of Corporate Secretary

To support the effectiveness when carrying out the duties, Corporate Secretary periodically participates in competency development activities, either the one conducted by the Company, from regulator, or independently via online.

Selama tahun 2022, Sekretaris telah mengikuti kegiatan pemgembangan kompetansi sebagai berikut.

Throughout 2022, Corporate Secretary has participated in competency development activities as follows.

Nama Pelatihan/Training Name	Tanggal/*Date*	Penyelenggara/*Organizer*
Impact of The Metaverse on The Digital Revolution & Its Legal Aspects	30 Juni 2022 30 June 2022	Universitas Pelita Harapan
Successful Keys in Communicating Sustainability	30 Juni 2022 30 June 2022	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)
Pedalaman POJK 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik In-depth of POJK 16/POJK.04/2020 on Implementation of Electronic General Meeting of Shareholders of Public Company	16 Juni 2022 16 June 2022	Indonesia Corporate Secretary Association (ICSA)

Unit Audit Internal

Unit Audit Internal berperan untuk melaksanakan tugas terkait pengawasan sistem pengendalian internal, sistem manajemen risiko, serta proses tata kelola Perseroan secara keseluruhan di antaranya memeriksa, mengevaluasi, dan melakukan perbaikan untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menjaga aset Perseroan.

Pedoman Kerja Unit Audit Internal

Unit Audit Internal menjalankan tugas dan tanggung jawab berdasarkan pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 56 POJK.04/2015 Tahun 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, serta Piagam Audit Internal yang telah ditetapkan oleh Direksi Perseroan sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022 dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Kedudukan dan Struktur Unit Audit Internal

Kedudukan dan struktur Unit Audit Internal berada di bawah Direktur Utama. Per Desember 2022, Perseroan menunjuk Kepala Unit Audit Internal merangkap anggota, yaitu Dedy Apriyadi.

Profil Ketua Unit Audit Internal

Ketua Unit Audit Internal dijabat oleh Dedy Apriyadi di tahun 2022 berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 tanggal 27 September 2022. Profil lengkap beliau telah diungkapkan pada Bab Profil di dalam Laporan Tahunan ini.

Tugas dan Tanggung Jawab Unit Audit Internal

Unit Audit Internal melaksanakan tugas dan tanggung jawab sebagai berikut.

Internal Audit Unit

Internal Audit Unit conducts the duties related to supervision of internal control system, risk management system, and the overall Company governance process, including checking, evaluating, and improving to maintain the business continuity and safeguarding the Company's assets.

Internal Audit Unit Charter

Internal Audit Unit conducts its duties and responsibilities based on Financial Services Authority Regulation No. 56 POJK.04/2015 on Establishment and Guidelines on the Preparation of Internal Audit Charter, and Internal Audit Charter which has been validated by the Company's Board of Directors based on the Board of Directors Decree No. SK/WCT/DK/002/IX/2022 dated 27 September 2022 with the approval of the Company's Board of Commissioners.

Internal Audit Unit Position and Structure

The position and structure of the Internal Audit Unit is under the President Director. As of December 2022, the Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit who is also a member, namely Dedy Apriyadi.

Head of Internal Audit Profile

As of December 2022, the Company has appointed the Head of the Internal Audit Unit who is also a member, namely Dedy Apriyadi.

Internal Audit Unit Duties and Responsibilities

Internal Audit Unit conducts the following duties and responsibilities.

Tugas dan Tanggung Jawab/*Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas/*Implementation of Duties*
Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. Prepare and implement the annual internal audit plan.	Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan. In 2022, Internal Audit Unit has developed and implemented the annual internal audit plan.
Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Test and evaluate the implementation of internal control and risk management systems in accordance with the Company policies.	Unit Audit internal telah menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan. Internal Audit Unit has tested and evaluated the implementation of internal control system and risk management system in accordance with the Company policies.

Tugas dan Tanggung Jawab/*Duties and Responsibilities*	Pelaksanaan Tugas/*Implementation of Duties*
Melakukan pemeriksaan dan penilaian secara objektif atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, SDM, teknologi informasi dan kegiatan lainnya, serta memberikan saran perbaikan bila diperlukan. Conduct objective examination and assessment on the efficiency and effectiveness of the financial, accounting, operations, HR, information technology, and other activities, as well as providing improvement suggestions if necessary.	Unit Audit Internal telah melakukan pemeriksaan dan penilaian terhadap bidang keuangan, akuntansi, SDM, teknologi informasi, dan lainnnya, serta telah memberikan saran perbaikan sesuai dengan kondisi Perseroan. The Internal Audit Unit has conducted examination and assessment on finance, accounting, HR, information technology, and others, as well as provided improvement suggestions according to the Company's conditions.
Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama. Prepare audit results report and submit the report to the Board of Commissioners and President Director.	Pada tahun 2022, Unit Audit Internal telah membuat laporan hasil audit internal, laporan auditor eksternal, dan laporan audit lainnya yang telah disampaikan kepada Dewan Komisaris dan Direktur Utama Perseroan. In 2022, the Internal Audit Unit has prepared internal audit results report, external auditor report, and other audit report which have been submitted to the Company's Board of Commissioners and President Director.

Pengembangan Kompetensi Unit Audit Internal

Dalam rangka mendukung keefektivitasan pelaksanaan tugas, Unit Audit Internal secara berkala mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik kegiatan yang dilaksanakan oleh Perseroan, dari regulator, ataupun secara mandiri melalui online.

Competency Development of Internal Audit Unit

To support the effectiveness when carrying out the duties, Internal Audit Unit periodically participates in competency development activities, either the one conducted by the Company, from regulator, or independently via online.

Sistem Pengendalian Internal

Sistem pengendalian internal adalah sebuah proses yang dilakukan oleh Perseroan untuk memastikan manajemen dan seluruh karyawan melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sistem ini diterapkan untuk mencapai Visi, Misi, dan target Perseroan, serta menghindari Perseroan dari berbagai kerugian bisnis.

Adapun ruang lingkup penerapan sistem pengendalian internal yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu sistem pengendalian keuangan, sistem pengendalian operasional, serta sistem pengendalian kepatuhan.

Evaluasi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Proses evaluasi terhadap efektivitas sistem pengendalian internal dilaksanakan secara berkala sebagai bahan pertimbangan manajemen untuk menetapkan langkah perbaikan dan peningkatan penerapan sistem tersebut.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Pada tahun 2022, Dewan Komisaris bersama Direksi Perseroan telah melaksanakan penilaian terhadap penerapan sistem pengendalian internal. Dewan Komisaris dan Direksi memandang bahwa penerapan sistem tersebut telah berjalan dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku. Namun, masih perlu beberapa peningkatan untuk menjaga keberlanjutan bisnis di masa depan.

Internal Control System

Internal control system is a process conducted by a Company to ensure that the management and all employees done their duties and responsibilities in line with the applicable laws and regulations. This system is also implemented to achieve the Company's Vision, Mission, and targets, and prevent the Company from encountering any kinds of business losses.

The scope of implementation of the internal control system implemented by the Company includes the financial control system, operational control system, as well as the compliance control system.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System

Evaluation process over the effectiveness of the internal control system is carried out gradually as management's consideration material to establish the corrective and improvement steps for the implementation of the system.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment on the Effectiveness of the Internal Control System

In 2022, the Company's Board of Commissioners along with Board of Directors have conducted an assessment of the internal control system implementation. The Board of Commissioners and Board of Directors view the system implementation has run well and in line with applicable regulations. Yet, it still needs some improvement to maintain the future business continuity.

Sistem Manajemen Risiko POJK.51-E3

Perseroan menerapkan sistem manajemen risiko sebagai sebuah upaya untuk menghindari, mengurangi, dan bahkan menghilangkan berbagai risiko yang akan/dihadapi oleh Perseroan. Penerapan sistem ini menjadi tanggung jawab Direksi dibantu oleh Unit Audit Internal dimulai dari proses identifikasi, penentuan risiko, serta langkah mitigasi.

Jenis Risiko dan Upaya Mitigasi Risiko

Pada tahun 2022, Perseroan telah menentukan jenis-jenis risiko yang dihadapi dan telah menetapkan upaya mitigasinya, sebagai berikut.

Risk Management System POJK.51-E3

The Company implements risk management as an effort to avoid, reduce, and even eliminates numerous risks to be faced by the Company. The Board of Directors is responsible for implementing this system, assisted by the Internal Audit Unit, initiated from the identification process, risk establishment, and the mitigation measures.

Risk Type and Risk Mitigation Measures

In 2022, the Company has established the types of risks faced as well as their mitigation measures, as follows.

Jenis Risiko *Risk Type*	Penjelasan *Explanation*	Mitigasi Risiko *Risk Mitigation*
Risiko kredit Credit risk	Risiko yang muncul karena debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian pada Perseroan dan Entitas Anak. Risk arising as the debtor does not pay all or some of the receivables or do not pay on time and causing losses to the Company and its Subsidiaries.	Perseroan dan Entitas Anak mengendalikan eksposur risiko kredit terkait piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi, dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. The Company and its Subsidiaries control receivables related credit risk exposure by establishing policies, in which approval or rejection of new credit contract and compliance to the policies is monitored by the Board of Directors. As part of approval or rejection process, reputation and customer track record are considered.
Risiko likuiditas Liquidity risk	Risiko atas ketidakmampuan Perseroan dan Entitas Anak membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Risk due to the Company and Subsidiaries inability to pay their liabilities when they are due/matured.	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa menjaga kecukupan kas dan setara kas yang baik untuk memenuhi kebutuhan likuiditas. The Company and its Subsidiaries constantly maintain cash and cash equivalents adequacy to meet liquidity needs.
Risiko suku bunga Interest rate risk	Risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Risk where a financial instrument's fair value or future cash flows will fluctuate due to changes in market interest rates.	Perseroan dan Entitas Anak senantiasa memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar, apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan, maka Perseroan akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut kepada pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang rendah. The Company and its Subsidiaries constantly monitor the market interest rate movement closely, if it increases significantly, the Company will renegotiate the rates with lenders and cut back loans with higher interest rates and switches to loans with lower interest rates.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Direksi bersama Audit Internal melaksanakan evaluasi terkait penerapan sistem manajemen risiko, serta melaporkan kepada Dewan Komisaris. Evaluasi tersebut dilaksanakan untuk mengetahui tingkat penerapan sistem manajemen risiko dan upaya peningkatan ke depannya.

Penilaian Dewan Komisaris dan Direksi Terhadap Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan menilai penerapan sistem manajemen risiko telah berjalan dengan baik dan efektif sesuai dengan peraturan yang berlaku selama tahun 2022. Hal tersebut ditunjukkan dengan tidak terjadinya risiko yang berdampak signifikan dalam proses bisnis Perseroan.

Evaluation of the Effectiveness of the Risk Management System

The Board of Directors along with Internal Audit evaluate the risk management system implementation and report it to the Board of Commissioners. The evaluation is conducted to learn about the level of implementation of risk management and future improvement efforts.

Board of Commissioners and Board of Directors Assessment on the Effectiveness of the Risk Management System

Throughout 2022, the Company's Board of Commissioners and Board of Directors view the risk management system implementation has run well and effective in line with the applicable regulations. This is evident from the absence of significant risk in the Company's business process.

Akuntan Publik

Perseroan menunjuk akuntan publik (AP) sebagai pihak eksternal yang melakukan proses audit Laporan Keuangan Konsolidasian sesuai dengan ketentuan dan standar akutansi keuangan yang berlaku. Penunjukan AP dan kantor akuntan publik (KAP) dilaksanakan di dalam RUPS Tahunan atau Keputusan Sirkuler Pemegang Saham yang direkomendasikan oleh Komite Audit kepada Dewan Komisaris. Informasi terkait AP dan KAP Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Public Accountant

The Company appoints public accountant (PA) as an external party conducting the audit on the Consolidated Financial Statements according to the applicable financial provisions and standards. The appointment of PA and Public Accounting Firm (KAP) are conducted during the Annual GMS or with Shareholders Circular Resolutions recommended by the Audit Committee to the Board of Commissioners. Information on the Company's PA and KAP in the past 3 years is disclosed as follows.

Tahun/ *Year*	Nama Kantor Akuntan Publik/ *Name of the Public Accounting Firm*	Nama Akuntan Publik/ *Name of the Public Accountant*	Biaya/*Cost* (Rp)
2022	Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Eishennoraz	Rp166.500.000,-
2021	Kantor Akuntan Publik/Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Indonesia)	Eishennoraz	Rp165.000.000,-

Pada tahun 2022, AP dan KAP hanya memberikan jasa terkait audit Laporan Keuangan Konsolidasi, tidak terdapat jasa lainnya yang diberikan.

In 2022, PA and KAP only gave service to audit of Consolidated Financial Statements, with no other service rendered.

Perkara Penting dan Sanksi Administratif

Pada tahun 2022, tidak terdapat perkara penting yang diterima oleh Perseroan, baik perdata ataupun pidana. Selain itu, tidak terdapat sanksi administratif dari regulator yang diberikan kepada Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, ataupun karyawan Perseroan.

Significant Cases and Administrative Sanctions

In 2022, the Company received no significant case, whether civil or criminal. Also, there is no administrative sanction from the regulator given to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, management or employees.

Kode Etik

Kode Etik merupakan panduan bagi insan perusahaan dalam menjalankan aktivitas di lingkungan Perseroan, termasuk di dalamnya mengatur terkait sikap, tindakan, perilaku bagi seluruh insan perusahaan tidak terkecuali Dewan Komisaris, Direksi, Pemegang Saham, dan lainnya. Kode Etik harus dipatuhi dan diterapkan secara komprehensif demi menciptakan lingkungan usaha yang bersih dan nyaman.

Perseroan senantiasa menyebarluaskan dan mensosialisasi penerapan Kode Etik kepada seluruh insan perusahaan, baik melalui kegiatan bersama ataupun melalui situs web Perseroan. Apabila terjadi pelanggaran terkait Kode Etik termasuk juga pelanggaran nilai-nilai perusahaan, maka akan dilakukan penindakan yang tegas sesuai dengan ketentuan dan hukum yang berlaku.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak menerima laporan pelanggaran terkait Kode Etik, baik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, manajemen, ataupun karyawan Perseroan.

Code of Conduct

Code of Conduct is a guideline for company personnel in conducting activities within the Company, including regulating attitude, action, behavior for all company personnel, including the Board of Commissioners, Board of Directors, Shareholders, and others. The Code of Conduct must be complied with and comprehensively implemented to create a business environment that is clean and comfortable.

The Company disseminates and socializes the Code of Conduct implementation to all company personnel, either via joint activities or via the Company's website. If there is a Code of Conduct violation, the Company will follow up such violation and give sanction in line with the established provisions. In 2022, the Company received no report of Code of Conduct violation committed by the Company's organs.

Throughout 2022, the Company received no Code of Conduct violation report, either done by the Company's Board of Commissioners, Board of Directors, management, or the employee.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Sistem pelaporan pelanggaran adalah sebuah sarana yang disediakan oleh Perseroan untuk pelaporan berbagai pelanggaran yang dilakukan oleh insan perusahaan, baik itu pelanggaran yang terjadi di dalam Perseroan ataupun di luar Perseroan. Sistem ini dikelola dengan transparan dan efektif oleh Unit Audit Internal.

Adapun proses pelaporan dapat disampaikan langsung kepada Unit Audit Internal atau melalui email, telepon, WhatsApp Perseroan, ataupun kontak Sekretaris Perusahaan yang nantinya akan disampaikan kepada Unit Audit Internal untuk diproses lebih lanjut. Jika terdapat pelanggaran, maka unit tersebut akan mengkaji dan menelaah pelanggaran berdasarkan laporan yang disertai bukti yang jelas tanpa adanya unsur kesengajaan ataupun urusan pribadi. Apabila pelanggaran terbukti benar adanya, maka Perseroan akan menindaklanjuti dan menentukan sanksi pelanggaran dengan melibatkan Direksi, Komite Audit, serta meminta pandangan dari Dewan Komisaris.

Perseroan berkomitmen setiap laporan pelanggaran yang diterima akan diproses dengan baik dan transparan, serta memberikan jaminan perlindungan kepada pelapor agar terhindar dari tindakan diskriminasi pelapor, seperti menjaga identitas pelapor, menjaga kerahasiaan laporan yang disampaikan, dan lainnya.

Sepanjang tahun 2022, Perseroan belum menerima laporan pengaduan pelanggaran yang disampaikan oleh insan perusahaan.

Kebijakan Anti Korupsi dan Gratifikasi

Perseroan berupaya untuk menghindari berbagai kegiatan yang merugikan seperti tindakan korupsi dan penerimaan berbagai bentuk gratifikasi. Perseroan menjaga komitmen untuk membangun lingkungan bisnis yang bersih, jujur, beretika, dan nyaman. Untuk itu, Perseroan senantiasa melaksanakan kegiatan sosialisasi terkait kebijakan anti korupsi dan gratifikasi secara langsung ataupun melalui situs web Perseroan.

Whistleblowing System

Whistleblowing system is a facility provided by the Company to report any violation conducted by company personnel, either internal or external to the Company. This system is managed transparently and effectively by the Internal Audit Unit.

Whereas the reporting process can be submitted directly to the Internal Audit Unit or by email, phone, the Company's WhatsApp, or via the Corporate Secretary which will later be submitted to Internal Audit Unit for further process. If there is a violation, the unit will assess and review the violation based on the report accompanied with clear evidence without any intentional or personal element. If the violation is proven to be true, the Company will follow up and determine sanction for the violation by involving the Board of Directors, Audit Committee, and soliciting the Board of Commissioners' view.

The Company is committed that each violation report received will be processed properly and transparently, while providing protection guarantee to the reporter (whistleblower) to prevent any discriminatory action, by keeping his/her identity, maintain the confidentiality of the report submitted, and others.

Throughout 2022, the Company received no violation report submitted by the company personnel.

Anti-Corruption and Gratification Policies

The Company strives to avoid any kind of detrimental activities such as acts of corruption and acceptance of various gratification forms. The Company maintains a commitment to build a clean, honest, ethical, and comfortable business environment. Therefore, the Company always conduct dissemination of anti-corruption and gratification policies directly or through the Company's website.

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

TANGGUNG JAWAB LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT RESPONSIBILITY

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Anggota Direksi tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2022 PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Statement of Members of the Board of Commissioners and Board of Directors on Responsibility for the 2022 Annual Report of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

We, the undersigned, declare that all information in the 2022 Annual Report of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk has been presented in its entirety and we are fully responsible for the accuracy of the contents of the Company's Annual Report.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement was made in all of its truthfulness.

Jakarta, Mei /May 2023

DEWAN KOMISARIS/BOARD OF COMMISSIONERS



Erwin Kurnia Winenda
Komisaris Utama/Independen
President/Independent Commissioner

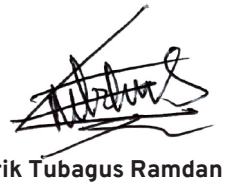


Selviana Rumondang
Komisaris
Commissioner

DIREKSI/BOARD OF DIRECTORS



Budi Tjahjadi
Direktur Utama
President Director



Erik Tubagus Ramdan
Direktur Keuangan
Finance Director



Stendy
Direktur Operasional
Operational Director

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

LAPORAN KEBERLANJUTAN

Sustainability Report



SAMBUTAN DIREKSI
MESSAGE FROM THE BOARD OF DIRECTORS



BUDI TJAHJADI
Direktur Utama
President Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Penerapan prinsip keberlanjutan di lingkungan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk merupakan bagian dari proses bisnis yang diterapkan secara konsisten. Kami berupaya semaksimal mungkin untuk mendukung terciptanya keberlanjutan, baik di lingkungan internal ataupun lingkungan eksternal melalui berbagai inisiatif tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL). Direksi telah mengelola, menerapkan, dan mengevaluasi prinsip keberlanjutan tersebut dengan pencapaian yang cukup baik selama tahun 2022.

Respected Shareholders and Stakeholders,

The implementation of sustainability principles within PT Wijaya Cahaya Timber Tbk is part of a business process that has been consistently implemented. We strive to the best of our ability to support the realization of sustainability, both internally and externally via various social and environmental responsibility (CSER) initiatives. In 2022, the Board of Directors has been managing, implementing, and evaluating the sustainability principles with managed, implemented and evaluated these sustainability principles with quite good achievements.

Komitmen Keberlanjutan

Kami berkomitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam setiap proses bisnis, mulai dari pengadaan bahan baku dari pemasok terpercaya dan menghindari bahan baku yang didapat dari proses ilegal, kemudian melakukan proses produksi sesuai dengan standar operasional prosedur (SOP) yang telah ditetapkan dan menyesuaikan dengan peraturan pemerintah terkait industri perkayuan dan pengolahan. Kami juga menyesuaikan prinsip keberlanjutan yang dijalankan dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs) yang ditetapkan pemerintah, agar selaras dan mempercepat capaian tersebut. Perseroan juga telah menerapkan inisiatif-inisiatif yang sistematis terkait aspek ekonomi, aspek sosial, dan aspek lingkungan dengan berpedoman pada peraturan perundang-undangan, Peraturan Perusahaan, serta kebutuhan para pemangku kepentingan yang diukur dengan kemampuan Perseroan dalam merespon kebutuhan-kebutuhan tersebut.

Sustainability Commitment

We are committed in implementing the sustainability principles in every business process, starting from the procurement of raw materials from trusted suppliers and avoiding raw materials obtained by illegal processes, then carrying out the production process in line with the Standard Operating Procedures (SOPs) already established and adjusting them with the government regulations related to the timber and its processing industry. We have also adjusted the sustainability principles conducted alongside the Sustainable Development Goals (SDGs) set by the government, to be aligned and accelerate those achievements. Also, the Company have been implementing the systematic initiatives related to economic, social, and environmental aspects by referring to the laws and regulations, Company Regulations, as well as the stakeholders' needs, which are measured by the Company's ability to respond to such needs.

Tantangan dan Strategi Keberlanjutan

Kami menyadari bahwa penerapan strategi keberlanjutan masih menjadi hal yang baru bagi insan perusahaan. Tantangan yang dihadapi berasal dari sisi internal berupa keterbatasan pemahaman insan perusahaan terhadap penerapan prinsip keberlanjutan, serta berbatasnya informasi terkait pengukuran dampak yang dihasilkan. Untuk mengelola tantangan tersebut, kami melakukan sosialisasi dan kegiatan peningkatan kompetensi terkait prinsip keberlanjutan, serta aktif melakukan riset, *benchmark*, terlibat dalam kegiatan seminar atau diskusi dengan pemerintah ataupun industri sejenis.

Sedangkan tantangan dari sisi eksternal, yaitu terjadinya perubahan peraturan pemerintah yang berdampak pada kegiatan usaha dan penerapan prinsip keberlanjutan, serta adanya dampak perubahan iklim yang dapat menganggu aktivitas operasional Perseroan. Untuk mengelola tantangan eksternal ini, kami senantiasa aktif mengikuti perubahan peraturan dan kebijakan terkait lainnya melalui Sekretaris Perusahaan sebagai fasilitator pemangku kepentingan, serta mempersiapkan kebijakan dan strategi khusus untuk mengelola perubahan iklim yang terjadi.

Pencapaian Kinerja Keberlanjutan

Harapan yang kami tuju dalam proses penerapan prinsip keberlanjutan ini tidak hanya mencapai profit yang menguntungkan dari aspek ekonomi, namun juga keseimbangan aspek sosial dan aspek lingkungan yang menyertai proses bisnis Perseroan. Kami berupaya memaksimalkan kinerja melalui penerapan 3 aspek tersebut untuk mencapai pertumbuhan terbaik.

Pada aspek ekonomi, kami berupaya untuk memaksimalkan kinerja operasional agar menghasilkan kinerja keuangan yang positif. Di tahun 2022, kami terus meningkatkan aktivitas operasional di 4 Pabrik, yaitu 3 Pabrik di Malang dan 1 Pabrik di Jember, serta mempertahankan pelanggan yang ada, baik di kawasan Asia dan mancanegara. Capaiannya, penjualan Perseroan meningkat sebesar 26,61% dari Rp667,38 miliar menjadi Rp844,98 miliar di tahun 2022. Akan tetapi, laba usaha Perseroan mengalami penurunan sebesar 65,52% menjadi Rp31,74 miliar dikarenakan meningkatnya beban pokok penjualan sebesar 45,10% menjadi Rp765,896 miliar.

Selain itu, kami terus melakukan pengembangan dan inovasi produk kayu lapis/*plywood* dan veneer, serta akan menyesuaikan dengan kebutuhan pelanggan di luar negeri yaitu Amerika Serikat, Jepang, Korea Selatan, dan lainnya dengan produk seperti Film Face *Plywood*, UV *Plywood*, serta Lvl *Plywood* dengan mengutamakan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan menggunakan mesin-mesin berteknologi canggih.

Pada aspek sosial, kami memprioritaskan segala kebutuhan pemangku kepentingan, baik internal (karyawan) ataupun eksternal (pelanggan, masyarakat, dan mitra usaha). Di tahun 2022, kami melaksanakan tanggung jawab sosial dengan melanjutkan inisiatif yang telah diterapkan sebelumnya, yaitu meningkatkan pengelolaan karyawan dengan mengedepankan kesejahteraan dengan memenuhi upah karyawan sesuai Peraturan Pemerintah; memenuhi fasilitas

Sustainability Challenges and Strategies

We realize that the sustainability strategy implementation is still a new thing for the company personnel. The challenges faced come from internally, in the form of limited understanding of the company personnel about the sustainability principles implementation, as well as limited information about the impact measurement conducted. To manage such challenges, we conduct socialization and competency building activities on sustainability principles, as well as actively conduct research, benchmarks, engaging in seminars or discussions with either the government or similar industries.

Whereas the external challenges are changes in government regulations impacting the business activities and sustainability principles implementation, as well as the climate change impact that is disrupting the Company's operational activities. To manage this external challenge, we constantly monitoring the changes in regulations and any other related policies through the Corporate Secretary as a facilitator of stakeholders, as well as by preparing special policies and strategies to manage the unravelling climate change.

Sustainability Performance Achievement

We are expecting not only to get profitable profits from the process of implementing this sustainability principles, but also reach balanced social and environmental aspects that are accompanying the Company's business processes. We strive to optimize performance with the implementation of these 3 aspects to achieve the best growth.

On the economic aspect, we strive to maximize operational performance to generate positive financial performance. In 2022, we will continue increasing the operational activities at 4 factories; 3 factories in Malang and 1 factory in Jember, as well as maintaining the existing customers, both in Asia and abroad. As a result, the Company's sales increased by 26.61% from Rp667.38 billion to Rp844.98 billion in 2022. Yet, the Company's operating profit dropped by 65.52% to Rp31.74 billion due to a 45.10% increase in cost of goods sold by to Rp765.896 billion.

In addition, we continue developing and innovating on plywood and veneer products, and will adapt to the needs of overseas customers, i.e. the United States, Japan, South Korea and others with products such as Film Face Plywood, UV Plywood, and Lvl Plywood, by prioritizing the use of environmentally friendly raw materials and utilizing high-tech machines.

On the social aspect, we prioritize all of the stakeholders' needs, both internal (employees) and external (customers, communities, and business partners). In 2022, we are implementing social responsibility by continuing the previously implemented initiatives, such as improving the employee management by prioritizing welfare by providing employee wages in line with the Government Regulations; provided employee facilities, both occupational health

karyawan, baik fasilitas kesehatan dan keselamatan kerja (K3); memberikan program pensiun dan imbalan kerja jangka panjang; menyediakan program pengembangan kompetensi secara konsisten dan berkelanjutan; serta memastikan tersedianya lingkungan kerja yang layak dan aman.

Kami juga melanjutkan pelaksanaan program pengembangan dan pemberdayaan masyarakat (PPM) dengan menjaga komitmen penggunaan tenaga kerja lokal; melaksanakan berbagai program terkait pendidikan, kesehatan, perbaikan sarana dan prasarana, program donasi berupa bibit Sengon kepada masyarakat selama tahun 2022. Selain itu, kami mempertahankan hubungan baik dengan para pemasok untuk menjaga rantai pasokan. Kami juga meningkatkan kepedulian kepada para pelanggan dengan mengutamakan kesehatan dan keselamatan, memperbarui informasi terkait produk dan layanan secara berkala, menjaga privasi seperti data dan informasi pelanggan, serta senantiasa melakukan pengembangan dan inovasi produk untuk mempertahankan kepuasan dan kepercayaan pelanggan.

Sedangkan pada aspek lingkungan, kami berupaya untuk terus-menerus mengurangi dampak yang dihasilkan dari proses bisnis yang dilakukan oleh Perseroan. Kami mengupayakan pengunaan material ramah lingkungan dalam proses produksi dan aktivitas sehari-hari, seperti menghemat kertas, mengurangi penggunaan tisu, serta memaksimalkan penggunaan perangkat elektronik. Selain itu, Perseroan melanjutkan kebijakan untuk menghemat energi, air, serta mengelola emisi dan limbah yang dihasilkan. Seluruh inisiatif tersebut kami upayakan berjalan sistematis dan konsisten oleh seluruh insan perusahaan, serta dievaluasi secara berkala, terutama terkait sarana pengaduan dari pemangku kepentingan.

Peluang Keberlanjutan

Kami menyakini kinerja keberlanjutan, baik kinerja ekonomi, kinerja sosial, dan kinerja lingkungan akan meningkat di tahun 2023 dengan melihat pencapaian di tahun 2022. Melalui penerapan kebijakan yang strategis dan efisien, pelaksanaan pengembangan kompetensi yang konsisten, serta adanya potensi pertumbuhan ekonomi nasional maupun global secara bertahap, terutama berbagai peluang kerja sama industri perkayuan, kami optimis dapat meraih pertumbuhan keberlanjutan pada tahun-tahun berikutnya.

Direksi akan memaksimalkan fungsi pengelolaan dan pengurusan dalam berbagai prinsip keberlanjutan guna mencapai target dan peluang pertumbuhan yang ada, serta melanjutkan kerja sama dengan mitra usaha dan memenuhi kebutuhan pelanggan, baik di pasar nasional ataupun internasional.

and safety (OHS) facilities; provide pension programs and long-service employee benefits; provide consistent and sustainable competency development programs; and ensure the realization of a decent and safe work environment.

We also continue implementing the community development and empowerment (CDE) program by keeping the commitment to use local workers; conducting various programs related to education, health, facility and infrastructure improvements, Sengon (Albizia chinensis) seeds donation program to the community throughout 2022. We also maintaining good relationships with our suppliers to maintain the supply chain. We also increasing our customer care efforts by prioritizing their health and safety, regularly updating information regarding the products and services, maintaining privacy such as customer data and information, and continuously developing and innovating our products to maintain customer satisfaction and trust.

As for the environmental aspect, we strive to constantly reducing the impact generated by the business processes conducted by the Company. We strive to use environmentally friendly materials in the production processes and daily activities, such as saving paper, reducing the tissue use, and optimizing the use of electronic devices. In addition, the Company continues the policies to save energy, water, as well as managing the emissions and waste it generated. We put our best effort to conduct all of these initiatives systematically and consistently by all of the company personnel, and are regularly evaluated, in particular with regard to the complaint facilities for stakeholders.

Sustainability Opportunities

We believe that sustainability performances, either economic, social, and environmental performances will increase in 2023 by looking at the 2022 achievements. With a strategic and efficient policy implementation, consistent competency development implementation, and the potentials of gradual growth of national and global economic, particularly with various cooperation opportunities in timber industry, we are optimistic to achieve sustainable growth in the upcoming years.

The Board of Directors will optimize the management and administration functions of various sustainability principles to achieve the existing growth targets and opportunities, as well as continue cooperating with the business partners and meeting customer needs, both in national and international markets.

Penutup

Direksi mengucapkan terima kasih dan apreasiasi yang sebesar-besarnya kepada karyawan, yang telah berdedikasi dan menjaga produktivitasnya dalam membangun pertumbuhan Perseroan. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Pemegang Saham, pelanggan, mitra usaha, dan masyarakat atas dukungan dan kepercayaannya terhadap kami, sehingga perjalanan bisnis Perseroan dapat terus dilanjutkan. Kami berharap, ke depannya dapat terus memaksimalkan nilai dan manfaat bagi seluruh pemangku kepentingan.

Closing

The Board of Directors would like to express the highest gratitude and appreciation to the employees, who have dedicated and maintained their productivity in establishing the Company's growth. We also would like to thank the Shareholders, customers, business partners, and communities for their support and trust in us, enabling the continuation of the Company's business journey. We sincerely hope that in the future, we can continue to optimize value and benefits for all stakeholders.

Atas Nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,



Budi Tjahjadi

Direktur Utama
President Director

TANGGUNG JAWAB SOSIAL DAN LINGKUNGAN

Dalam menjalankan proses bisnis, Perseroan tidak hanya mengedepankan aspek ekonomi, namun juga menyelaraskan dengan pengelolaan aspek sosial dan aspek lingkungan yang bertanggung jawab dan konsisten. Pemenuhan aspek-aspek tersebut dilaksanakan dalam program tanggung jawab sosial dan lingkungan (TJSL) yang berpedoman pada peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Penanggung Jawab TJSL POJK.51-E1

Penerapan program TJSL menjadi tanggung jawab dari Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan, serta seluruh organ perusahaan lainnya. Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat. Sementara Direksi menerapkan program-program TJSL dan mengevaluasi secara berkala dibantu oleh organ-organ struktural Perseroan.

Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan POJK.51-E2

Guna menjawab tantangan yang dihadapi dalam proses penerapan prinsip keberlanjutan, Perseroan menaggap perlu melaksanakan kegiatan pengembangan kompetensi kepada seluruh penanggung jawab keberlanjutan. Namun demikian, sepanjang tahun 2022, Perseroan belum melaksanakan pengembangan kompetensi keberlanjutan.

Komitmen Membangun Budaya Keberlanjutan POJK.51-F1

Perseroan berupaya untuk membangun budaya keberlanjutan di dalam proses bisnis melalui sosialisasi secara terus-menerus, baik di dalam kegiatan kebersamaan ataupun di dalam kegiatan per divisi/unit kerja. Selain itu, Perseroan senantiasa meningkatkan kesadaran insan perusahaan terhadap penerapan budaya keberlanjutan melalui kegiatan pengembangan kompetensi dan Peraturan Perusahaan.

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK SOSIAL

Perseroan menjaga komitmen pengelolaan sumber daya manusia (SDM)/karyawan yang bertanggung jawab dan efektif, serta menjaga hubungan baik dengan pelanggan dan mitra usaha. Selain itu, Perseroan mendukung kesejahteraan masyarakat sekitar dengan melaksanakan berbagai inisiatif berkelanjutan lewat program pemberdayaan masyarakat (PPM).

Ketenagakerjaan

Perseroan berkomitmen untuk melakukan pengelolaan SDM yang bertanggung jawab, efektif, dan berkelanjutan sebagai upaya untuk menjaga keberlangsungan usaha dan menjalin hubungan yang harmonis dengan pemangku kepentingan internal. Untuk itu, Perseroan telah menentukan berbagai inisiatif terkait ketenagakerjaan yang diuraikan sebagai berikut.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan yang Setara POJK.51-F18

Dalam menjalankan aktivitas bisnisnya, Perseroan mengedepankan kesetaraan gender tanpa diskriminasi dalam pembagian tugas, pengembangan karier, dan

SOCIAL AND ENVIRONMENTAL RESPONSIBILITY

In conducting its business processes, the Company does not prioritize economic aspect alone, but also aligns it with responsible and consistent management of social and environmental aspects. Fulfillment of these aspects is implemented through social and environmental responsibility (CSER) program that is based on the applicable laws and regulations.

CSR Manager POJK.51-E1

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors, along with the rest of the company's organs are responsible for the implementation of CSER program. Board of Commissioners handles the supervisory and advisory functions. While Board of Directors implements the CSER programs and evaluates them periodically assisted by the Company's structural organs.

Sustainability Competency Development POJK.51-E2

To answer the challenges faced in the process of sustainability principles implementation, the considers it necessary to carry out competency development activities for anyone in charge of sustainability implementation. However, throughout 2022, the Company has not carried any sustainability-related competency development.

Commitment to Build Sustainability Culture POJK.51-F1

The Company strives to build sustainability culture in the business processes through constant dissemination, both in joint activities and in activities of each division/work unit. The Company also continues to increase the awareness of the company's employees on the implementation of a sustainability culture via competency development activities and Company Regulations.

SOCIAL ASPECT SUSTAINABILITY PERFORMANCE

The Company keeps the commitment of responsible and effective human resources (HR)/employees management, and keeping good relationship with customers and business partners. The Company also supports the welfare of surrounding communities by implementing various sustainable initiatives through community empowerment program (CDE).

Employment

The Company is committed in conducting responsible, effective and sustainable HR management as an effort to maintain business continuity and establish harmonious relationships with internal stakeholders. Therefore, the Company has established various employment-related initiatives which are described as follows.

Gender Equality and Equal Opportunities POJK.51-F18

In conducting its business activities, the Company prioritizes gender equality without discrimination in the division of tasks, career development and other policies. Similarly, in

kebijakan lainnya. Begitu juga dalam rekrutmen karyawan baru, Perseroan memberikan kesempatan kerja yang sama bagi seluruh calon karyawan tanpa adanya diskriminasi terkait ras, suku, agama, ataupun golongan.

the recruitment of new employees, the Company provides equal job opportunities for all prospective employees without any discrimination against the race, ethnicity, religion or class.

Komposisi SDM

Pada 2022, Perseroan mempunyai 2.042 karyawan, meningkat dari tahun sebelumnya yang berjumlah 1.526 karyawan. Adapun komposisi SDM Perseroan diuraikan sebagai berikut.

HR Composition

In 2022, the Company has 2,042 employees, an increase compared to the previous year with a total of 1,526 employees. The composition of the Company's HR is described as follows.

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin

Employee Composition by Gender

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
Pria/Male	1.848	76.68	1,211	79.36	965	78.97
Wanita/Female	562	23.40	315	20.64	257	21.03
Total	**2.410**	**100.00**	**1.526**	**100.00**	**1.222**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Jabatan

Employee Composition by Position

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
Senior Manager	3	0.12	3	0.20	3	0.25
Manager	14	0.58	10	0.66	7	0.57
Supervisor	19	0.78	17	1.11	13	1.06
Senior Staff	27	1.12	20	1.31	16	1.31
Staff	62	2.57	26	1.70	21	1.72
Non Staff	2.285	94.82	1,450	95.02	1,162	95.09
Total	**2.410**	**100.00**	**1,526**	**100.00**	**1,222**	**100.00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Usia

Employee Composition by Age

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
>55 Tahun/years old	2	0,08	1	0,07	1	0,08
46-55 Tahun /years old	20	0,82	20	1,31	20	1,64
31-45 Tahun /years old	463	19,21	366	23,98	351	28,72
21- 30 Tahun /years old	1.488	61,7	873	57,21	194	15,88
<21 Tahun /years old	437	18,14	266	17,43	656	53,68
Total	**2.410**	**100,00**	**1.526**	**100,00**	**1.222**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Pendidikan

Employee Composition by Education

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
≥ S1	31	1,28	27	1,77	24	1,96
Diploma /Diplome	3	0,12	5	0,33	5	0,41
SMA atau Sederajat High School or equivalent	1.618	67,13	1.371	89,84	1.004	82,16
< SMA/High School	758	31,46	123	8,06	189	15,47
Total	**2.410**	**100,00**	**1.526**	**100,00**	**1.222**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Status

Employee Composition by Status

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
Tetap/Permanent	100	4,14	79	5,18	63	5,16
Tidak Tetap/Contract	2.310	95,86	1.447	94,82	1.159	94,84
Total	**2.410**	**100,00**	**1.526**	**100,00**	**1.222**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Aktivitas Utama

Employee Composition by Main Activity

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
Pabrik/Factory	2.400	99,58	1.518	99,48	1.215	99,43
Kantor Pusat/Head Office	10	0,41	8	0,52	7	0,57
Total	**2.410**	**100,00**	**1.526**	**100,00**	**1.222**	**100,00**

Komposisi Karyawan Berdasarkan Lokasi

Employee Composition by Location

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)	Total	Persentase *Percentage* (%)
Malang	1.818	75,44	1.424	93,32	1.215	99,43
Jember	582	24,15	94	6,16	-	-
Jakarta	10	0,41	8	0,52	7	0,57
Total	**2.410**	**100,00**	**1.526**	**100,00**	**1.222**	**100,00**

Tingkat Perputaran Karyawan

Perseroan senantiasa mengupayakan tingkat perputaran karyawan dalam kondisi yang baik. Oleh karena itu, Perseroan meningkatkan pengelolaan ketenagakerjaan, memberikan keamanan dan kenyamanan dalam lingkungan kerja, serta memberikan tingkat kesejahteraan yang sesuai.

Employee Turnover Rate

The Company always strives for a good employee turnover rate. Therefore, the Company improves workforce management, provides safety and comfort in the work environment, and provides an appropriate level of welfare.

Pengembangan Kompetensi Karyawan POJK.51-F22

Dalam rangka menunjang kemampuan dan pengetahuan karyawan, Perseroan memberikan kesempatan yang merata kepada seluruh karyawan untuk mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi, baik yang diselenggarakan langsung oleh Perseroan ataupun mengikuti kegiatan pengembangan kompetensi dari pihak ketiga. Informasi terkait kegiatan pengembangan kompetensi karyawan dijelaskan pada tabel berikut.

Employee Competency Development POJK.51-F22

To build up the ability and knowledge of its employees, the Company provides equal opportunities for all employees to join any competency development activities, either held directly by the Company or participating in competency development activities held by third parties. Information about the employee competency development activities is described in the below table.

Topik Pengembangan Kompetensi *Competency Development Topic*	Penyelenggara *Organizer*	Lokasi dan Waktu *Venue and Date*	Peserta *Participants*
Pelatihan Perpajakan Tax Training	KP – Kiat Pajak Training & Consulting	JW Marriot Hotel Surabaya, 19 – 20 Desember/December 2022	2 orang/pax
Kegiatan Pembinaan Mental & Fisik serta Diklat Kepemimpinan Staff Mental & Physical Development Training, Staff Leadership Training	Dodik Bela Negara Rindam V Brawijaya	Depo Pendidikan Bela Negara Rindam V Brawijaya Malang, 13 – 19 Maret/March 2022	12 orang/pax
COSO Based Internal Auditing	The Institute of Internal Auditors Indonesia	29-30 November 2022	1 orang/pax

Remunerasi dan Fasilitas Bagi Karyawan

Perseroan berupaya untuk memenuhi remunerasi bagi karyawan dengan baik, transparan, dan setara sesuai dengan peraturan terkait ketenagakerjaan. Selain itu, sistem remunerasi ditentukan berdasarkan struktur dan jabatan di dalam organisasi yang dijelaskan di dalam Peraturan Perusahaan, serta berdasarkan penilaian kinerja dan capaian target. Adapun ketentuan remunerasi untuk karyawan kontrak dibayar dengan ketentuan upah minimum yang telah ditetapkan oleh pemerintah, yaitu upah minimum regional (UMR). POJK.51-F20.

Employee Remuneration and Facilities

The Company strives to meet its employees remuneration well, transparently and equally in line with employment regulations. In addition, the remuneration system is established based on the structure and positions in the organization as stated in the Company Regulations, and as based on performance appraisal and target achievements. The remuneration provisions of contract employees are paid following the minimum wage set by the government, which is the regional minimum wage (UMR). POJK.51-F20

Wilayah *Region*	Upah Karyawan Tetap Terendah *Lowest Permanent Employee Wage* (Rp)	Upah Minimum Regional (UMR) *Regional Minimum Wage (UMR)* (Rp)	Rasio Upah Karyawan Tetap Terendah terhadap UMR *Lowest Permanent Employee Wage to UMR Ratio* (%)
Malang	3.082.640	3.068.275	99,53
Jember	2.355.662	2.355.662	100,00
Jakarta	4.650.000	4.641.854	99,82

Program Pensiun dan Imbalan Kerja Jangka Panjang

Perseroan memberikan fasilitas program pensiun bagi karyawan tetap yang dikelola oleh Badan Penyelenggara Jaminan Sosial (BPJS) Ketenagakerjaan, yang meliputi Jaminan Hari Tua (JHT) dan Pensiun Karyawan. Selain itu, seluruh karyawan tetap dilindung oleh asuransi BPJS kesehatan yang melibatkan kontribusi, baik dari pemberi kerja maupun masing-masing karyawan. Pemberian asuransi kesehatan tersebut dihitung berdasarkan persentase gaji pokok karyawan sebagaimana yang telah ditetapkan oleh peraturan pemerintah di Indonesia.

Pension Program and Long-Service Employee Benefits

The Company provides pension program facility for permanent employees, managed by the Workers Social Security Agency (BPJS Ketenagakerjaan), which includes Old-Age Savings (JHT) and Employee Pensions. All employees are also still protected by Healthcare Security Agency BPJS Kesehatan which involves contributions, both from the employer and each employee. The provision of health insurance is calculated based on the percentage of employee's basic salary as stipulated by the government regulations in Indonesia

Anti Kerja Paksa dan Tenaga Kerja Anak POJK.51-F19

Perseroan menjalankan jam kerja sesuai dengan ketentuan yang berlaku untuk menghindari terjadinya kerja paksa. Jikapun terjadi kelebihan waktu kerja, maka akan dihitung sebagai waktu lembur. Selain itu, Perseroan menghindari penggunaan tenaga kerja anak dengan senantiasa memenuhi ketentuan terkait batas minimal ketenagakerjaan, yaitu 18 tahun.

Anti Forced Labor and Child Labor POJK.51-F19

The company is implementing working hour in accordance with the applicable regulations to avoid any kind of forced labor. When there is excess working time, it will be calculated as overtime. The Company also avoid the use of child labor by constantly adhering the provisions on the minimum age of employment of 18 years old.

Kesehatan dan Keselamatan Kerja Karyawan

Kesehatan dan keselamatan kerja (K3) karyawan merupakan tanggung jawab utama yang diprioritaskan oleh Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan berupaya untuk melaksanakan K3 di lingkungan internal kantor ataupun di pabrik dengan penuh tanggung jawab dan berkelanjutan.

Employee Occupational Health and Safety

Employee's occupational health and safety (OHS) is the main responsibility prioritized by the Company. Therefore, the Company is striving to implement OHS in the internal office or factory environment in a responsible and sustainable manner.

Lingkungan Kerja yang Kondusif dan Aman POJK.51-F21

Untuk membangun lingkungan kerja yang kondusif dan aman, Perseroan berupaya memenuhi sarana dan prasarana yang dibutuhkan oleh karyawan dengan baik dan secara berkala melakukan peninjauan dan pembaruan terhadap sarana dan prasarana tersebut. Komitmen tersebut juga untuk mengurangi terjadinya risiko kecelakaan kerja. Adapun fasilitas yang disediakan oleh Perseroan, seperti alat pemadam kebakaran di kantor dan pabrik, kotak P3K, perlengkapan keselamatan, informasi terkait prosedur evakuasi, dan lainnya.

Conducive and Safe Working Environment POJK.51-F21

To realize a conducive and safe working environment, the Company is striving to properly fulfill all of the facilities and infrastructure required by employees and periodically reviews and updates the facilities and infrastructure. Such commitment is also aimed to reduce the risk of work accidents. The facilities provided by the Company include fire extinguishers in offices and factories, First Aid Kits, safety equipment, information about the evacuation procedures, and others.

Penerapan Penanganan Covid-19

Di tahun 2022, Perseroan masih melanjutkan penerapan protokol kesehatan Covid-19 untuk mencegah terjadinya penyebaran kembali atau meningkatnya kasus Covid-19 secara signifikan. Beberapa inisiatif yang diterapkan oleh Perseroan, yaitu mewajibkan pemakaian masker, baik di lingkungan kantor ataupun pabrik; menyediakan sarana cuci tangan atau hand sanitizer; melakukan penyemprotan disinfektan di lingkungan kantor dan lingkungan pabrik secara berkala; serta memberikan asupan vitamin kepada karyawan Perseroan.

Tingkat Kecelakaan Kerja

Hingga Desember 2022, tidak terdapat kecelakaan kerja di lingkungan Perseroan. Hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan telah melakukan inisiatif pengelolaan karyawan dengan efektif, terutama pada aspek K3.

Survei Kepuasan Karyawan

Survei kepuasan karyawan dilakukan sebagai tolok ukur untuk meningkatkan pengelolaan karyawan ke depannya dan kepuasan karyawan terhadap pengelolaan tersebut. Per Desember 2022, Perseroan belum melaksanakan survei kepuasan karyawan.

Saluran Pengaduan Masalah Ketenagakerjaan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait ketenagakerjaan yang dapat dilaporkan langsung melalui Unit Pelayanan Divisi HRD dan akan ditindaklanjuti dengan efektif. Per Desember 2022, tidak terdapat pengaduan dari karyawan terkait inisiatif pengelolaan ketenagakerjaan.

Komitmen Terhadap Program Pengembangan Masyarakat

Perseroan melaksanakan program pengembangan masyarakat (PPM) sebagai bentuk komitmen dalam mendukung masyarakat sekitar di wilayah operasional, baik di lingkungan kantor ataupun lingkungan pabrik. Pelaksanaan PPM tersebut dilakukan dengan sistematis dan konsisten sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar.

Penggunaan Tenaga Kerja Lokal POJK.51-F23

Perseroan berkomitmen untuk menggunakan tenaga kerja lokal dalam tahapan rekrutmen karyawan. Komitmen tersebut sebagai bagian dalam membangun kesejahteraan masyarakat sekitar, terutama pada aspek ekonomi. Per Desember 2022, Perseroan menggunakan 100.00% tenaga kerja lokal.

Implementation of Covid-19 Handling

In 2022, the Company still implementing the COVID-19 health protocol to prevent the re-infection or significant increase of COVID-19 cases. Some initiatives implemented by the Company includes wearing mask, both in office and factory environments; provide hand washing facilities or hand sanitizer; spraying disinfectants in the office and factories environment periodically; as well as providing vitamin intake to Company's employees.

Work Accident Rate

Until December 2022, there is no work accident within the Company. This shows that the Company has implemented an effective employee management initiative, particularly in the OHS aspect.

Employee Satisfaction Survey

Employee satisfaction survey is conducted as a benchmark to improve employee management in the future and employee satisfaction with such management. As of December 2022, the Company has not yet conducted any employee satisfaction survey.

Employment Complaint Facility

The Company provides an employment complaint facility which can be reported directly through HRD Division Service Unit and will be followed up effectively. As of December 2022, there is no complaint from employees on labor management initiatives.

Commitment to Community Development Programs

The Company implements community development program (CDE) as a form of commitment to support communities surrounding operational areas, either in office and factories environment. CDE implementation is conducted systematically and consistently in line with surrounding communities' needs.

Use of Local Workforce POJK.51-F23

Company is committed to use local workforce during the employee recruitment. The commitment is part of building the welfare of surrounding communities, especially in the economic aspect. As of December 2022, the Company employs 100.00% local workforce.

Progam Pengembangan Masyarakat POJK.51-F25

Perseroan menerapkan program pengembangan masyarakat (PPM) dalam berbagai bentuk, sebagai berikut.

Community Development Program POJK.51-F25

The Company implements various forms of community development programs (CDE), as follows.

2022	2021	2020
Program terkait Pendidikan • Bantuan kegiatan Wisuda LPI As-Shodiq Desa Kuwolu sebesar Rp500.000 pada Juni 2022. • Bantuan pembangunan kelas baru RA (TK) Al-Kautsar Kasembon sebesar Rp500.000 pada November 2022. **Education Program** • Donation for LPI As-Shodiq Graduation Event in Kuwolu Village of Rp500,000 in June 2022. • Donation for construction of a new class room of RA (TK) Al-Kautsar Kasembon of Rp500,000 in November 2022.	**Program terkait Pendidikan** Memberikan dana pendidikan kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Education Program** Provision of education fund to community surrounding the factory, in Kasembon Village.	**Program terkait Pendidikan** Memberikan dana pendidikan kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Education Program** Provision of education fund to community surrounding the factory, in Kasembon Village.
Program terkait Kesehatan • Bantuan partisipasi Kegiatan Jalan Sehat di Desa Kasembon sebesar Rp500.000 pada Oktober 2022. • Bantuan dana Kegiatan Sosial Penanganan COVID-19 sebesar Rp1.500.000 pada Februari 2022. **Health Program** • Donation in the participation of Healthy Walks in Kasembon Village of Rp500,000 in October 2022. • Donation for Social Activities of COVID-19 Handling of Rp1,500,000 in February 2022	**Program terkait Kesehatan** Memberikan dana kesehatan khusus COVID-19 kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Health Program** Provision of COVID-19 special health fund for community surrounding the factory, in Kasembon Village.	**Program terkait Kesehatan** Memberikan dana kesehatan khusus COVID-19 kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Health Program** Provision of COVID-19 special health fund for community surrounding the factory, in Kasembon Village.
Program terkait Perbaikan Sarana dan Prasana • Bantuan dana untuk pembangunan Mushola Polsek Buluawang sebesar Rp1.500.000 pada Juni 2022. • Bantuan Konsumsi perbaikan jalan desa di Desa Kasembon sebesar Rp750.000 pada Desember 2022. • Bantuan perbaikan jalan Desa Kuwolu yang berlubang dengan mengaspal jalan setiap satu tahun sekali. **Facilities and Infrastructure Improvement Program** • Donation for the construction of Musholla at Buluawang Police Precinct of Rp1,500,000 in June 2022. • Consumption donation during village road repairs in Kasembon Village of Rp750,000 in December 2022. • Donation to repairing the potholes road in Kuwolu Village by annual resurfacing.	**Program terkait Perbaikan Sarana dan Prasana** Memberikan dana sosial dan infrastruktur kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Facilities and Infrastructure Improvement Program** Provision of social and infrastructure funds to community surrounding the factory, in Kasembon Village.	**Program terkait Perbaikan Sarana dan Prasana** Memberikan dana sosial dan infrastruktur kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Facilities and Infrastructure Improvement Program** Provision of social and infrastructure funds to community surrounding the factory, in Kasembon Village.
Program Donasi dan lainnya • Bantuan dana untuk pembangunan Mushola di Desa Sudimoro sebesar Rp500.000 pada Juli 2022. • Bantuan kegiatan Peringatan Suroan (1 Muharam) di Mesjid Meduran Kasembon dan Mesjid Kuwolu masing-masing Rp500.000 pada Agustus 2022. • Bantuan kegiatan Peringatan HUT Kemerdekaan RI di Desa Kasembon sebesar Rp500.000 pada Agustus 2022. • Bantuan Kegiatan Peringatan HUT TNI di Koramil Bululawang sebesar Rp350.000 pada Oktober 2022. **Other Donation Program** • Donation for the construction of Musholla in Sudimoro Village of Rp500,000 in July 2022. • Donation of Suroan (1 Muharam) Commemoration at Meduran Kasembon Mosque and Kuwolu Mosque each Rp 500,000 in August 2022. • Donation for Indonesia Independence Day Celebration in Kasembon Village of Rp500,000 in August 2022. • Donation for Armed Force Day Celebration at Koramil Bululawang of Rp350,000 in October 2022.	**Program Donasi dan lainnya** Memberikan dana keagamaan kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Other Donation Program** Provision of religious fund to community surrounding the factory, in Kasembon Village.	**Program Donasi dan lainnya** Memberikan dana keagamaan kepada masyarakat sekitar pabrik, yaitu di Desa Kasembon. **Other Donation Program** Provision of religious fund to community surrounding the factory, in Kasembon Village.
Program Lingkungan Membagikan bibit Pohon Sengon kepada masyarakat sekitar di Kabupaten Malang sebanyak 130.000 bibit. **Environment Program** Distributed 130,000 Sengon ((Albizia chinensis) seeds to surrounding community in Malang Regency.	**Program Lingkungan** Membagikan bibit Pohon Sengon kepada masyarakat sekitar di Kabupaten Malang sebanyak 100.000 bibit. **Environment Program** Distributed 100,000 Sengon ((Albizia chinensis) seeds to surrounding community in Malang Regency.	**Program Lingkungan** Membagikan bibit Pohon Sengon kepada masyarakat sekitar di Kabupaten Malang sebanyak 80.000 bibit. **Environment Program** Distributed 80,000 Sengon ((Albizia chinensis) seeds to surrounding community in Malang Regency.

Saluran Pengaduan Masyarakat POJK.51-F24

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait masyarakat yang dapat dilaporkan langsung melalui Unit General Affairs dan akan ditindaklanjuti dengan efektif. Per Desember 2022, tidak terdapat pengaduan dari masyarakat terkait inisiatif yang dilaksanakan oleh Perseroan.

Kepedulian Terhadap Pelanggan

Kepedulian terhadap pelanggan juga merupakan prioritas utama bagi Perseroan. Hal tersebut dibuktikan dengan memberikan hasil produk dan layanan terbaik kepada pelanggan, guna menjaga kepercayaan dan kepuasaan pelanggan. Adapun inisiatif yang diterapkan oleh Perseroan terkait pelanggan diuraikan sebagai berikut.

Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Perseroan berupaya untuk menjaga kesehatan dan keselamatan pelanggan, terutama ketika ada pelanggan yang berkunjung ke kantor ataupun pabrik Perseroan. Upaya tersebut dengan melakukan evaluasi terhadap seluruh bangunan kantor atau pabrik untuk menghindari terjadinya kerusakan atau kecelakaan yang mengganggu kenyamanan pelanggan, serta menjaga kebersihan seluruh area kantor dan pabrik.

Informasi Produk dan Layanan POJK.51-F17

Perseroan dan Entitas Anak secara berkala memperbarui informasi di dalam situs Perseroan, yaitu http://wijayacahayatimber.com/ dan melakukan promosi dalam bentuk media lainnya secara masif. Selain itu, Perseroan dan Entitas Anak berkomitmen memberikan produk dan layanan yang setara kepada seluruh pelanggan.

Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya POJK.51-F27

Perseroan berkomitmen untuk melakukan evaluasi terhadap setiap produk dan layanannya, di dalam laboratorium yang tersedia. Proses evaluasi tersebut dimulai dari pengujian, daya tekan, kadar air, emisi, dan delaminasi.

Inovasi dan Pengembangan Produk POJK.51-F26

Dalam rangka menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan, Perseroan senantiasa melakukan inovasi dan pengembangan produk kayu lapis. Produk lain yang akan dikembangkan seperti Film Face *Plywood*, UV *Plywood*, serta Lvl *Plywood* dengan mengutamakan penggunaan bahan baku yang ramah lingkungan dan menggunakan mesin-mesin berteknologi canggih.

Dampak Produk dan Layanan POJK.51-F28

Aktivitas bisnis Perseroan secara tidak langsung memberikan dampak yang negatif terhadap lingkungan sekitar. Dari sisi sosial, Perseroan memberikan kesempatan kerja kepada masyarakat sekitar. Sementara dari sisi lingkungan, Perseroan memberikan dampak negatif dari limbah proses produksi dan proses pengambilan bahan baku yang dapat berpotensi menganggu masyarakat jika tidak dikelola dengan baik. Oleh karenanya, Perseroan

Community Complaint Facility POJK.51-F24

The Company provides a community complaint facility which can be reported directly through the General Affairs Unit and will be followed up effectively. As of December 2022, there is no complaint from the public on the Company implemented initiatives.

Customer Care

Customer care is also a top priority for the Company. This is proven by providing best products and services to customers, to maintain customer trust and satisfaction. The initiatives implemented by the Company in relation to customer are described as follows.

Customer Health and Safety

The Company strives to maintain the health and safety of its customers, especially when a customer visits the Company's office or factories. The effort carried out is by evaluating all of the office or factory buildings to avoid any damage or accidents that may disturb customer comfort, as well as maintaining the cleanliness of all areas of the office and factories.

Product and Service Information POJK.51-F17

The Company and its Subsidiaries regularly update information on the Company's website; http://wijayacahayatimber.com/and conduct promotions in other forms of media massively. The Company and its Subsidiaries are also committed to provide products and services equally to all customers.

Safety Evaluated Products and Services POJK.51-F27

The Company is committed to evaluate each of its products and services, in the available laboratories. The evaluation process is started out by testing out the compressive strength, water (moisture) content, emissions, and delamination.

Innovation and Product Development POJK.51-F26

In order to maintain customer satisfaction and trust, the Company constantly innovating and developing its plywood products. Other products that will be developed include Film Face Plywood, UV Plywood, and Lvl Plywood by prioritizing the use of environmentally friendly raw materials and utilizing high-tech machines.

Impact of Products and Services POJK.51-F28

The Company's business activities indirectly generate negative impact on surrounding environment. From a social perspective, the Company provides job opportunities for the surrounding community. As from environmental point of view, the Company bring negative impact from waste generated in the production process and the raw material extraction process which may potentially disturb the community if not managed properly. Thus, Company

menerapkan sistem pengelolaan limbah dengan melibatkan pihak ketiga terakreditasi dan memperoleh proses bahan baku kayu secara baik tanpa melakukan kegiatan ilegal.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali POJK.51-F29

Selama tahun 2022, tidak terdapat produk Perseroan yang ditarik kembali. Seluruh produk Perseroan telah dipasarkan dengan baik, di pasar nasional ataupun internasional.

Privasi Pelanggan

Perseroan menjaga dengan baik privasi pelanggan. Setiap data dan informasi terkait pelanggan disimpan dan dikelola secara bertanggung jawab dengan tidak menyebarkan data dan informasi kepada pihak lain, serta menggunakan data tersebut sesuai kebutuhan Perseroan, seperti informasi terkait pemasaran, informasi produk dan layanan terbaru, serta informasi lainnya.

Survei Kepuasan Pelanggan POJK.51-F30

Survei kepuasan pelanggan dilakukan untuk mengetahui tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk dan layanan Perseroan, serta menjadi tolok ukur dalam meningkatkan inisiatif pada tahun-tahun berikutnya. Pada tahun 2022, Perseroan belum menerapkan survei kepuasan pelanggan.

Saluran Pengaduan Pelanggan

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait pelanggan yang dapat dilaporkan langsung melalui Unit Sekretaris Perusahaan dan akan ditindaklanjuti dengan efektif. Per Desember 2022, tidak terdapat pengaduan dari pelanggan. Hal tersebut membuktikan bahwa Perseroan telah menerapkan inisiatif yang efektif, serta mampu menjaga kepuasan dan kepercayaan pelanggan secara berkelanjutan.

Komitmen terhadap Mitra Usaha

Dalam rangka memenuhi pasokan bahan baku dan penunjang aktivitas operasional lainnya, Perseroan menjalin kerja sama dengan mitra usaha, terutama dari pihak pemasok. Pelibatan pemasok tersebut dilaksanakan dengan proses operasi yang adil dan bertanggung jawab dengan mengedepankan kejujuran, transparasi, menghindari unsur korupsi, kolusi, nepotisme, serta memenuhi perjanjian kontrak kerja dengan baik.

Perseroan membangun hubungan kerja sama dengan berbagai pemasok, baik dari tingkat lokal, nasional ataupun internasional demi menjaga rantai pasokan yang baik. Informasi terkait pemasok Perseroan diungkapkan sebagai berikut.

implements a waste management system by involving accredited third parties and acquire wood raw material via proper process without any illegal activities.

Number of Recalled Products POJK.51-F29

Throughout 2022, no Company products is recalled. All of the Company's products have been well marketed, both in the national and international markets.

Customer Privacy

The company safely guarded its customer privacy. Any customers-related data and information is stored and managed responsibly by not disseminating data and information to other parties, and using the data according to the Company's needs, such as marketing-related information, information regarding the latest products and services, and other information.

Customer Satisfaction Survey POJK.51-F30

The customer satisfaction survey is conducted to learn about the level of customer satisfaction with the Company's products and services, as well as serving as a benchmark for initiatives improvement in the following years. The Company has net impelemented a customer satisfaction survey yet in 2022.

Customer Complaint Facility

The Company provides a customer complaint facility which can be reported directly through the Corporate Secretary Unit and will be followed up effectively. As of December 2022, there is no customer complaint. This proves that the Company has been implementing effective initiatives, as well as capable to sustainably maintain customer satisfaction and trust.

Commitment to Business Partners

To fulfill the needs of raw and support materials supply for other operational activities, the Company is cooperating with business partners, particularly suppliers. The involvement of these suppliers is conducted with fair and responsible operating process by prioritizing honesty, transparency, avoiding elements of corruption, collusion, nepotism, and proper fulfillment of the work contract agreements.

The Company establishes cooperative relationships with various suppliers, both from local, national or even international levels to maintain good supply chain. Information on the Company's suppliers is disclosed as follows.

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Jumlah Mitra Usaha *Total Business Partner*	Nilai Kontrak *Contract Value* (Rp)	Jumlah Mitra Usaha *Total Business Partner*	Nilai Kontrak *Contract Value* (Rp)	Jumlah Mitra Usaha *Total Business Partner*	Nilai Kontrak *Contract Value* (Rp)
Pemasok Lokal Local Supplier	682	84.547.564.719	544	52.112.923.018	414	48.444.236.300

Uraian *Description*	2022		2021		2020	
	Jumlah Mitra Usaha *Total Business Partner*	Nilai Kontrak *Contract Value* (Rp)	Jumlah Mitra Usaha *Total Business Partner*	Nilai Kontrak *Contract Value* (Rp)	Jumlah Mitra Usaha *Total Business Partner*	Nilai Kontrak *Contract Value* (Rp)
Pemasok Nasional National Supplier	187	481.238.005.724	161	341.407.408.597	115	197.144.653.190
Pemasok Asing Foreign Supplier	9	48.771.343.956	2	30.498.196.157	2	12.800.692.606
Total	**878**	**614.556.914.399**	**707**	**424.018.527.772**	**531**	**258.389.582.096**

Saluran Pengaduan Mitra Usaha/Pemasok

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait mitra usaha/pemasok yang dapat dilaporkan langsung melalui Unit Procurement dan akan ditindaklanjuti dengan efektif. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan dari mitra usaha/pemasok.

KINERJA KEBERLANJUTAN ASPEK LINGKUNGAN

Untuk menyeimbangkan antara aspek ekonomi dan aspek sosial yang dikelola, Perseroan menerapkan inisiatif terkait aspek lingkungan. Hal tersebut untuk meminimalisir dampak yang dihasilkan dari aktivitas bisnis Perseroan. Adapun inisiatif terkait lingkungan diuraikan sebagai berikut.

Penggunaan Material Ramah Lingkungan
POJK.51-F5

Perseroan menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam setiap proses bisnis, baik di lingkungan kantor ataupun di pabrik Perseroan guna mendukung kehidupan yang lestari di masa depan. Adapun inisiatif penerapan material ramah lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan, yaitu:

1. Menghemat penggunaan listrik dengan memaksimalkan penggunaan perangkat elektronik;
2. Mengurangi penggunaan tisu;
3. Mengurangi penggunaan kertas dengan memaksimalkan proses administrasi melalui email, WhatsApp Group, dan media lainnya;
4. Menggunakan bahan baku yang ramah lingkungan; dan
5. Menggunakan lem khusus yang tidak berbau untuk produk *plywood.*

Penggunaan Energi

Dalam menjalankan aktivitas bisnis, Perseroan menggunakan energi listrik untuk keperluan sehari-hari dan aktivitas produksi, terutama penggunaan mesin-mesin di pabrik. Selain itu, Perseroan menggunakan bahan bakar minyak (BBM) pada kendaraan operasional, genset, dan lainnya. Informasi penggunaan energi Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Business Partners/Suppliers Complaint Facility

The Company provides business partners/suppliers complaint facility which can be reported directly through the Procurement Unit and will be followed up effectively. In 2022, the Company received no complaint from business partners/suppliers.

ENVIRONMENTAL ASPECT SUSTAINABILITY PERFORMANCE

To balance the economic and social aspects that are managed, the Company implements initiatives related to environmental aspects. This is to minimize the impact resulting from the Company's business activities. The environmental related initiatives are described as follows.

Use of Environmentally-Friendly Material
POJK.51-F5

The Company applies environmentally friendly principles in each of its business process, both in the Company's office and at the factories to support a sustainable life in the future. Some of the initiatives to implement environmentally-friendly materials conducted by the Company are:

1. Efficient electricity use by optimizing the use of electronic devices;
2. Reduce tissue use;
3. Reduce paper use by optimizing administration process via email, WhatsApp Group, and other medias;
4. Use environmentally-friendly material; and
5. Use special odorless glue for plywood product.

Energy Use

In conducting its business activities, the Company uses electrical energy for daily needs and production activities, especially for the use of machineries in factories. The Company also uses fuel oil (BBM) in its operational vehicles, generators and others. Information on the Company's energy use is disclosed in the following table.

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Energi POJK.51-F6				
Listrik/Electricity	Kwh	6.967	4.404	3.551
BBM/Fuel Oil	Liter	389.162	379.656	362.771
Total Penggunaan Energi/Total Energy Use	**GJ**	**396.129**	**384.060**	**366.322**

Selain melakukan pengukuran energi, Perseroan juga menerapkan inisiatif dalam menjaga efisiensi energi, yaitu:

1. Mematikan perangkat elektronik yang tidak digunakan, seperti komputer, mesin printer, mesin photocopy, AC, dan lainnya;
2. Menggunakan lampu LED secara bertahap;
3. Memaksimalkan penggunaan mesin-mesin pabrik dengan mengatur jadwal operasional; dan.
4. Memaksimalkan penggunaan kendaraan operasional dengan melakukan rapat secara *online* untuk menghemat penggunaan BBM.

Penggunaan Air POJK.51-F8

Perseroan menjaga komitmen untuk mengelola dan menghemat pengelolaan air sesuai dengan peraturan yang berlaku. Perseroan menggunakan air secara bijak dan bertanggung jawab melalui peningkatan kesadaran insan perusahaan untuk menghemat penggunaan air, baik di lingkungan kantor ataupun pabrik, memastikan keran air tertutup rapat dan tidak adanya kebocoran, serta melakukan daur ulang air untuk digunakan penyiraman tanaman.

Informasi penggunaan air dalam aktivitas operasional Perseroan diungkapkan pda tabel berikut.

Other than measuring energy, the following initiatives are also implemented by the Company to maintain energy efficiency:

1. Turn off any electronic devices that are not in use, such as computers, printers, copiers, air conditioners, and others;
2. Gradually utilizing LED lamps;
3. Optimize the use of machineries in factories by regulating the operational hours; and
4. Optimize the use of operational vehicles by conducting online meetings to save fuel.

Water Use POJK.51-F8

The Company is keeping a commitment to manage and save water management following the applicable regulations. The Company uses water wisely and responsibly through increasing the awareness of company personnel to conserve water use, both in offices and factories, ensuring that water taps are tightly closed and without leaks, and recycling water to be used to water the plants.

Information on water use in the Company's operational activities is disclosed in the below table.

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan Air/Water Use				
Air Tanah	m^3	103.366	127.214	112.174

Pengendalian Emisi POJK.51-F12

Perseroan menyadari dalam proses bisnis yang dijalankan menghasilkan emisi yang cukup besar. Untuk itu, Perseroan berupaya mengurangi emisi yang dihasilkan, seperti penyediaan ruang terbuka hijau di sekitar kantor ataupun pabrik Perseroan, mengurangi penggunaan kendaraan operasional, melakukan uji emisi terhadap kendaraan operasional dan mesin-mesin pabrik, serta menggunakan perangkat elektronik yang ramah lingkungan.

Pada tahun 2022, Perseroan belum melakukan uji atau pengukuran emisi.

Emission Control POJK.51-F12

The company realizes its business processes generates rather large emissions. Therefore, the Company is striving to reduce the emissions it generates, such as by having green open spaces surrounding the Company's office or factories, reduce the use of operational vehicles, running emission tests on operational vehicles and factory machines, and using environmentally friendly electronic devices.

In 2022, the Company has not conducted any emission test or measurement.

Informasi pengukuran emisi dalam aktivitas operasional Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Information on emission measurement on the Company's operational activities is disclosed in the below table.

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2022	2021	2020
Emisi yang Dihasilkan/Emissions Generated POJK.51-F11				
Sulfur Dioksida/Sulfur Dioxide (SO_2)	Mg/m^3	261	170	Belum pernah uji/Never tested
Nitrogen Dioksida/Nitrogen Dioxide (NO_2)	Mg/m^3	684	184	Belum pernah uji/Never tested
Total Emisi/Total Emissions	Mg/m^3	909	354	Belum pernah uji/Never tested

Pengelolaan Limbah dan Efluen

Pengelolaan limbah dan efluen dilakukan dengan melibatkan pihak ketiga yang terakreditasi. Proses pengelolaan limbah dilakukan sesuai dengan prosedur yang berlaku guna menghindari adanya dampak material terhadap lingkungan hidup atau masyarakat sekitar.

Beberapa pengukuran limbah, jenis, dan bentuk pengelolaan limbah Perseroan diungkapkan pada tabel berikut.

Waste and Effluent Management

Waste and effluent management is implemented with the involvement of an accredited third party. Waste management process is conducted out following the applicable procedures to avoid material impacts on the environment or the surrounding communities.

Some measurements of the Company's waste, type, and form of the waste management is disclosed in the below table.

Pengukuran Limbah POJK.51-F13

Waste Measurements POJK.51-F13

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2022	2021	2020
Limbah Padat/Solid Waste	m^3	565.750	379.375	356.014
Limbah Cair/Liquid Waste	m^3	202	124	109
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic Hazardous Waste (B3)				
B3 yang dihasilkan/B3 generated	Kg	441.289	246.328	213.742
B3 yang diangkut/B3 transported	Kg	290.094	126.442	135.280

Jenis dan Pengelolaan Limbah POJK.51-F13

Waste Type and Management POJK.51-F13

Jenis Limbah/*Waste Type*	Pengelolaan/*Management*
Limbah Padat Solid Waste	Dikumpulkan di tempat pembuangan yang disediakan, kemudian dipilih kembali. Apabila terdapat limbah/sampah yang masih layak akan dijual kepada pengepul. Collected at disposal site provided, then re-sorted. If there is waste/trash that is proper, it will be sold to collectors.
Limbah Cair Liquid Waste	Dikelola Perseroan dan pihak ketiga dengan menggunakan metode uji effluent di instalasi pengelolaan air limbah (IPAL) yang telah disediakan, sebelum dibuang ke pembuangan terakhir. Managed by the Company and third parties by using effluent test method at the waste water management installation (IPAL) provided, before being discharged into the final disposal.
Limbah Berbahaya dan Beracun (B3) Toxic Hazardous Waste (B3)	Limbah B3 dikumpulkan dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya dan disimpan ke tempat pembuangan sementara (TPS), yang kemudian diserahkan kepada pihak ketiga untuk dileburkan. B3 waste is collected, grouped by type, and stored in a temporary disposal site (TPS), before handed over to a third party to be melted down.

Per Desember 2022, Perseroan belum melakukan pengukuran terhadap kandungan efluen dalam limbah.

As of December 2022, Perseroan has not conducted any measurement of the effluent content in the waste.

Tumpahan yang Terjadi POJK.51-F15

Pada tahun 2022, tidak terjadi tumpahan di kantor ataupun pabrik Perseroan, baik tumpahan minyak, oli, dan tumpahan benda cair lainnya. Perseroan senantiasa menjaga proses bisnis dengan baik dan menghindari tindakan ataupun kegiatan yang menyebabkan kerugian secara materil ataupun kecelakaan kerja.

Keanekaragaman Hayati POJK.51-F9-10

Perseroan belum melaksanakan kegiatan terkait pelestarian keanekaragaman hayati, baik di lokasi kantor ataupun pabrik Perseroan. Namun ke depannya, Perseroan akan berupaya menerapkan program tersebut sebagai bagian dari inisiatif keberlanjutan.

Penghargaan dan Sertifikasi Lingkungan Hidup

Perseroan belum memperoleh penghargaan dan sertifikasi lingkungan hidup selama tahun 2022.

Saluran Pengaduan Lingkungan POJK.51-F16

Perseroan menyediakan saluran pengaduan terkait lingkungan yang dapat dilaporkan langsung secara langsung melalui kontak perusahaan atau *email*. Seluruh pengaduan yang diterima akan ditindaklanjuti dengan efektif. Pada tahun 2022, Perseroan tidak menerima pengaduan terkait lingkungan yang bersifat material, baik pencemaran lingkungan ataupun kerugian masyarakat.

Biaya Pengelolaan Lingkungan POJK.51-F4

Informasi terkait biaya pengelolaan lingkungan yang dilakukan oleh Perseroan selama 3 tahun terakhir diungkapkan sebagai berikut.

Spill Occurring POJK.51-F15

In 2022, there was no spills at the Company's offices or factories, whether oil spills or spills of other liquids. The Company constantly maintaining a good business processes and avoids actions or activities that resulted in material losses or work accidents.

Biodiversity POJK.51-F9-10

The Company has not carried out any biodiversity conservation related activities, either at the Company's office or factories. However, the Company will strive to implement this program as a part of the sustainability initiatives.

Environmental Award and Certification

Throughout 2022, the Company has not received any environmental award and certification.

Environmental Complaint Facility POJK.51-F16

The Company provides environmental-related complaint facility, which can be directly reported through the company contact or email. All of the complaint received will be follow up effectively. In 2022, the Company received no material environmental-related complaint, either environmental pollution or loss to the communities.

Environmental Management Cost POJK.51-F4

Information related to environmental management cost conducted by the Company in the past 3 years is disclosed as follows.

Uraian/*Description*	Satuan/*Unit*	2022	2021	2020
Penggunaan energi listrik/Electrical energy use	dalam Rupiah in Rupiah	13.267.716.854	10.091.029.724	6.482.474.381
Penggunaan energi BBM/Fuel oil energy use		5.608.543.810	3.062.096.499	2.251.590.956
Pengendalian emisi/Emission control		19.552.580.140	13.380.001.368	8.972.768.008
Total		**38.428.840.804**	**26.533.127.591**	**17.706.833.345**

Halaman ini sengaja dikosongkan.
This page has been left blank intentionally.

LEMBAR UMPAN BALIK/FEEDBACK FORM POJK.51-G3

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui faks/pos, setelah membaca Laporan Tahunan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ini.

We request the participation of stakeholders to provide a feedback either through email or by sending this form back via facsimile/mail, after reading this Annual Report of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk .

Pertanyaan/*Questions*	Setuju/Agree	Tidak Setuju/ *Disagree*
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. This report has provided useful information on economic performance.		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. Data and information disclosed is easy to understand, complete, transparent, and balanced.		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. Data and information presented is useful for decision making.		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. This report is interesting and easy to read.		

*Ceklis salah satu/check one.

Mohon berikan nilai pada kolom sebelah kiri mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: **paling penting**, 2: **penting**, 3: **tidak penting**, 4: **sangat tidak penting**).

Please provide a score on the left column about the component available in this report (1: **most important**, 2: **important**, 3: **not important**, 4: **very unimportant**)

	Kinerja Ekonomi/Economic Performance
	Produk dan Layanan/Products and Services
	Kode Etik/Code of Conduct
	Ketenagakerjaan/Employment
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja/Occupational Health and Safety
	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan/Social and Community Development
	Kepuasan Pelanggan/Customer Satisfaction
	Penggunaan Energi/Energy Use
Mohon komentar/saran/usulan terhadap laporan ini/Please provide your comment/advice/suggestion on this report.	

*Ceklis salah satu/check one.

Profil Pemangku Kepentingan/*Stakeholder Profile*	
Nama **Name**	
Pekerjaan **Occupation**	
Institusi/Perusahaan **Institution/Company**	
Kontak (telepon/*email*) **Contact (telephone/email)**	

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada/Send your suggestion to:

Mareci Susi Afrisca Sembiring
Sekretaris Perusahaan/Corporate Secretary
Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No. 47,
Kembangan Selatan, Kembangan,
Jakarta Barat, Jakarta 11610.
Telp/Phone : (021) 2258 5789
Faks/Facs : (021) 2258 5413
Situs web/Website : http://wijayacahayatimber.com
Email : corsec@wijayacahayatimber.com

DAFTAR PENGUNGKAPAN KRITERIA PERATURAN OTORITAS JASA KEUANGAN NO. 51/POJK.03/2017

CRITERIA DISCLOSURE INDEX FINANCIAL SERVICES AUTHORITY REGULATION NO. 51/POJK.03/2017

Uraian *Desc.*	Uraian *Description*	Halaman *Page*
Informasi yang diungkapkan dalam bagian tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, paling sedikit memuat: Information disclosed in the social and environmental responsibility section is a Sustainability Report as mentioned in the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies, to contain at least:		
A.	**Strategi Keberlanjutan/Sustainability Strategy**	
A.1	Penjelasan Strategi Keberlanjutan/Description on Sustainability Strategy	2
B.	**Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan/Sustainability Performance Highlights**	
B.1	Aspek Ekonomi, paling sedikit memuat/Economic Aspect, contain at least :	8
	a. Kuantitas produksi atau jasa yang dijual/Quantity of products or services sold ;	13
	b. Pendapatan atau penjualan/Income or sales ;	8
	c. Laba atau rugi bersih/Net profit or loss ;	8
	d. Produk ramah lingkungan; dan/Environmentally-friendly products; and	110
	e. Pelibatan pihak lokal yang berkaitan dengan proses bisnis Keuangan Berkelanjutan. Involvement of local party related to Sustainable Finance business process.	109-110
B.2	Aspek Lingkungan Hidup, paling sedikit memuat/Environmental Aspect, contain at least :	110
	a. Penggunaan energi/Energy use ;	110
	b. Pengurangan emisi yang dihasilkan/Reduction of emission generated ;	111
	c. Pengurangan limbah dan efluen; dan/Reduction of waste and effluent; and	112
	d. Pelestarian keanekaragaman hayati/Biodiversity conservation	113
B.3	Aspek Sosial/Social Aspect	102-110
C.	**Profil Perusahaan/Company Profile**	
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Keberlanjutan/Vision, Mission, and Sustainability Values	35
C.2	Alamat Perusahaan/Company Address	32
C.3	Skala Usaha, paling sedikit memuat/Business Scale, contain at least :	
	a. Total aset atau kapitalisasi aset dan total kewajiban; Total assets or assets capitalization and total obligations ;	59
	b. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan Total employees by gender, position, age, education, and employment status	103-104
	c. Nama Pemegang Saham dan persentase kepemilikan saham; dan Name of Shareholders and share ownership percentage; and	48
	d. Wilayah operasional/Operational Areas	37
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan Products, Services, and Business Activities that are Conducted	36
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi/Association Membership	17
C.6	Perubahan Emiten dan Perusahaan Publik yang Bersifat Signifikan Significant Issuers and Public Companies Change	33
D.	**Penjelasan Direksi/Explanation from Board of Director**	98-101
D.1	Penjelasan Direksi/Explanation from Board of Director	
	a. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan Policies to respond challenges in fulfilling the sustainability strategy	99
	b. Penerapan Keuangan Berkelanjutan Sustainable Finance implementation	99-100
	c. Strategi pencapaian target Target achievement strategy	99

Uraian *Desc.*	Uraian *Description*	Halaman *Page*
E.	**Tata Kelola Keberlanjutan/Sustainability Governance**	
	E.1 Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan Person Responsible for the Implementation of Sustainable Finance	102
	E.2 Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan Competency Development Related to Sustainable Finance	102
	E.3 Penilaian Risiko Atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan Risk Assessment for the Implementation of Sustainable Finance	91
	E.4 Hubungan dengan Pemangku Kepentingan Stakeholders Relations	3
	E.5 Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan Issues with the Implementation of Sustainable Finance	2
F.	**Kinerja Keberlanjutan/Sustainability Performance**	
	F.1 Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan/Activities to Build a Culture of Sustainability	102
	Kinerja Ekonomi/Economic Performance	
	F.2 Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi Comparison of Production Targets and Performance, Portfolios, Financing Targets, or Investments, Income and Profit and Loss	70
	F.3 Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan Comparison of Portfolio Targets and Performance, Financing Targets, or Investments in Similar Finansial Instruments or Projects with Sustainable Finance	70
	Kinerja Lingkungan Hidup/Environmental Performance	
	Aspek Umum/General Aspect	
	F.4 Biaya Lingkungan Hidup/Environmental Costs	113
	Aspek Material/Material Aspect	
	F.5 Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan/Use of Environmentally-Friendly Materials	110
	Aspek Energi/Energy Aspect	
	F.6 Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan/Amount and Intensity of Energy Used	111
	F.7 Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan Efforts and Achievement of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy	110
	Aspek Air/Water Aspect	
	F.8 Penggunaan Air/Water Use	111
	Aspek Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Aspect	
	F.9 Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati Impact of Operational Areas that Are Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity	113
	F.10 Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati/Biodiversity Conservation Effort	113
	Aspek Emisi/Emission Aspect	
	F.11 Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan Berdasarkan Jenisnya Amount and Intensity of Emissions by Type	113
	F.12 Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan Emission Reduction Efforts and Achievements Conducted	112
	Aspek Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Aspect	
	F.13 Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan Berdasarkan Jenis Amount of Waste and Effluent Generated by Type	112
	F.14 Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen/Waste and Effluent Management Mechanisms	112
	F.15 Tumpahan yang Terjadi (jika ada)/Spill Occurring (if any)	113
	Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup/Aspect of Complaints Related to the Environment	
	F.16 Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan. Number and Material of Environmental Complaints Received and Resolved.	113

Uraian *Desc.*	Uraian *Description*	Halaman *Page*
	Kinerja Sosial/Social Performance	
	F.17 Komitmen untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara kepada Konsumen Commitment to Provide Equal Service for Products and/or Services to Consumers	108-109
	Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect	
	F.18 Kesetaraan Kesempatan Bekerja/Equal Opportunity to Work	102
	F.19 Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa/Child Labor and Forced Labor	105
	F.20 Upah Minimum Regional/Regional Minimum Wage	105
	F.21 Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman/Decent and Safe Work Environment	105
	F.22 Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai/Employee Training and Capacity Building	104
	Aspek Ketenagakerjaan/Employment Aspect	
	F.23 Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar/Impact of Operations on the Surrounding Communities	106-108
	F.24 Pengaduan Masyarakat/Public Complaints	108
	F.25 Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) Corporate Social and Environmental Responsibility (CSER) Activities	102-110
	Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan Responsibility for Sustainable Product/Service Development	
	F.26 Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Sustainable Financial Product/Service Innovation and Development	108
	F.27 Produk/Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan Products/Services that have been Evaluated for Safety for Customers	108
	F.28 Dampak Produk/Jasa Impact of Product/Service	108
	F.29 Jumlah Produk yang Ditarik Kembali Number of Products Recalled	109
	F.30 Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services	109
G.	**Lain-lain/Others :**	
	G.1 Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada)/Independent Party Written Verification (if any)	N/A
	G.2 Lembar Umpan Balik/Feedback Form	115
	G.3 Tanggapan Terhadap Umpan Balik Laporan Keberlanjutan Tahun Sebelumnya Responses to Previous Year's Report Feedback	N/A
	G.4 Daftar Pengungkapan Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. List of Disclosures in Accordance with Financial Services Authority Regulation 51/2017 on the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Issuers and Public Companies	116

LAPORAN KEUANGAN

Financial Statements



PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-Tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY

Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021

Daftar Isi	**Halaman/** ***Page***	***Table of Contents***
Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditors' Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021		***Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2022 and 2021***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to the Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position (Parent Entity)*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)*
Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity (Parent Entity)*
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows (Parent Entity)*
Pengungkapan Lainnya (Entitas Induk)	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures (Parent Entity)*

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2022 DAN 2021

BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PT WIJAYA CAHAYA TIMBER TBK FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2022 AND 2021

Kami yang bertanda tangan dibawah ini: / *We, the undersigned:*

Nama	Budi Tjahjadi	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1/47, Kembangan, Jakarta Barat 11610, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Pulau Genteng Blok Q2 No. 17, RT/RW.004/011, Kembangan Utara, Kembangan, Jakarta Barat, Indonesia	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	021-22585789	*Phone Number*
Jabatan	Direktur Utama/*President Director*	*Title*
Nama	Erik Tubagus Ramdan	*Name*
Alamat Kantor	Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1/47, Kembangan, Jakarta Barat 11610, Indonesia	*Office Address*
Alamat Domisili sesuai KTP	Jl. Nuri 28, RT/RW.003.011, Mekarrahayu, Margaasih, Kabupaten Bandung	*Domicile as Stated in ID Card*
Nomor Telepon	021-22585789	*Phone Number*
Jabatan	Direktur/*Director*	*Title*

Menyatakan bahwa: / *State that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (Perusahaan) dan entitas anak; / *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (the Company) and subsidiary;*
2. Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; / *The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar; / *All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;*
   b. Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan / *The Company's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material fact; and*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dan aplikasinya di dalam Perusahaan. / *We are responsible for the Company's internal control system and its application.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *Thus this statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 12 April/*April 12*, 2023
Atas Nama dan Mewakili Direksi/*On Behalf of the Board of Director*



Budi Tjahjadi
Direktur Utama/*President Director*

Erik Tubagus Ramdan
Direktur/*Director*

RSM

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Nomor/*Number* : 00345/2.1030/AU.1/04/1155-3/1/IV/2023

Laporan Auditor Independen/ *Independent Auditor's Report*

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Wijaya Cahaya Timber Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk and its subsidiary ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2022, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements and, including a summary of significant accounting policies.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2022, and its consolidated financial performance and cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan is a member of the RSM network. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal Audit Utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakah hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian pada periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Berdasarkan pada fakta dan kondisi Grup dan audit, kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam laporan auditor.

Hal Lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian interim PT Wijaya Cahaya Timber Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2022 terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan opini atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022 (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian terlampir, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian terlampir yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian terlampir. Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian interim terlampir berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

Informasi Lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk dalam laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Key Audit Matter
Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Based on the facts and circumstances of the Group and the audit, we have determined that there are no key audit matters to communicate in the auditor's report.

Other Matter
Our audits of the accompanying consolidated financial statements of PT Wijaya Cahaya Timber and its subsidiary as of December 31, 2022, was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Wijaya Cahaya Timber Tbk (parent entity), which comprises the consolidated statements of financial position as of December 31, 2022 and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year ended December 31, 2022 (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the accompanying consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the accompanying consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the accompanying consolidated financial statements. The Parent Entity Financial Information has been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the accompanying consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Other Information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinioin on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas jika tersedia, dan dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola Terhadap Laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan konsolidasian Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memeroleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memeroleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*

- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memeroleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transaction and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan tidak terdapat hal-hal yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine there are no matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Eishennoraz
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1155/
Public Accountant License Number: AP.1155

Jakarta, 12 April 2023/*April 12, 2023*

00345

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021,
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	4, 30, 31	38,103,668,239	21,030,320,171	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha	5, 30, 31			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	27	2,040,240,435	576,626,674	*Related Parties*
Pihak Ketiga		15,260,177,358	16,175,494,234	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga	31	4,000,000	--	*Other Receivables - Third Party*
Persediaan	6	76,782,705,094	48,948,590,275	*Inventories*
Uang Muka	7	12,169,374,005	27,840,638,351	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	8	637,462,988	526,354,238	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	19.a	21,377,976,223	8,686,243,756	*Prepaid Taxes*
Aset Non-Keuangan Lancar Lainnya		2,789,875,742	--	*Other Current Non-Financial Assets*
TOTAL ASET LANCAR		**169,165,480,084**	**123,784,267,699**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR				***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	9	284,737,737,994	216,717,495,537	*Fixed Assets*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya				*Other Non Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	10, 27	21,000,000,000	7,000,000,000	*Related Parties*
Aset Pajak Tangguhan		2,084,048	--	*Deferred Tax Assets*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR		**305,739,822,042**	**223,717,495,537**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET		**474,905,302,126**	**347,501,763,236**	***TOTAL ASSETS***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	11	23,100,000,000	11,001,804,595	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha	12, 30, 31			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	27	23,657,708,641	8,111,180,983	*Related Parties*
Pihak Ketiga		45,625,114,765	41,079,638,038	*Third Parties*
Utang Pajak	19.d	3,241,462,905	15,028,606,507	*Tax Payable*
Beban Akrual	13, 31	14,396,844,018	4,257,540,921	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	14	2,458,327,274	6,749,531,971	*Advance from Customers*
Bagian Jangka Pendek atas				*Current Portion of*
Liabilitas Jangka Panjang:	31			*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	11	25,439,635,732	14,781,344,111	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	15	339,844,701	221,623,115	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	16	990,342,926	592,760,635	*Lease Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK		**139,249,280,962**	**101,824,030,876**	***TOTAL CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Utang Pihak Berelasi	27	10,800,000,000	24,550,555,572	*Due to Related Parties*
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi				*Long-Term Liabilities Net of*
dengan Liabilitas Jangka Pendek:				*Current Portion:*
Utang Bank	11	110,661,975,417	22,553,250,290	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	15	327,613,894	771,860,833	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	16	830,579,500	926,260,799	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	17	1,724,420,739	1,427,769,463	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Liabilitas Pajak Tangguhan	19.c	3,878,557,191	2,683,103,237	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	18, 31	2,000,000,000	2,000,000,000	*Other Non Current Financial Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG		**130,223,146,741**	**54,912,800,194**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS		**269,472,427,703**	**156,736,831,070**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Modal Saham				*Share Capital -*
Nilai Nominal Rp100 per Saham				*Par Value of Rp100 per Share*
Modal Dasar - 1.500.000.000 Saham				*Authorized Capital - 1,500,000,000 per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
1.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2022				*1,500,000,000 Shares as of December 31, 2022*
Nilai Nominal Rp1.000.000 per Saham				*Par Value of Rp1,000,000 per Share*
Modal Dasar - 120.000 Saham				*Authorized Capital - 120,000 per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh				*Issued and Fully Paid -*
60.000 Saham pada 31 Desember 2021	20	150,000,000,000	60,000,000,000	*60,000 Shares as of December 31, 2021*
Saldo Laba	21	55,419,660,142	130,757,063,641	*Retained Earnings*
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan				*Total Equity Attributable to*
kepada Pemilik Entitas Induk		205,419,660,142	190,757,063,641	*Owner of The Parent Entity*
Kepentingan Non pengendali		13,214,281	7,868,525	*Non-Controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**205,432,874,423**	**190,764,932,166**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**474,905,302,126**	**347,501,763,236**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
PENJUALAN	22	844,975,088,362	667,376,739,704	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	23	(765,896,547,801)	(527,835,948,577)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO		**79,078,540,561**	**139,540,791,127**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	24	(58,838,987,329)	(54,127,402,670)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	25	11,499,898,247	7,375,103,204	*Other Income*
Beban Lain-lain	26	--	(724,306,459)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**31,739,451,479**	**92,064,185,202**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan - Bersih		(11,208,467,837)	(5,870,196,915)	*Finance Expenses - Net*
LABA SEBELUM PAJAK		**20,530,983,642**	**86,193,988,287**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN				***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	19.b	(4,733,068,057)	(19,683,735,529)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	19.b	(1,179,422,659)	(457,105,982)	*Deferred Tax*
LABA TAHUN BERJALAN		**14,618,492,926**	**66,053,146,776**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:				***Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	17	63,396,578	176,939,305	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	19.c	(13,947,247)	(38,926,647)	*Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		**49,449,331**	**138,012,658**	***Other Comprehensive Income After Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**14,667,942,257**	**66,191,159,434**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***
Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Income For The Year Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		14,613,147,170	66,047,778,251	*Owner of The Parent Entity*
Entitas Non-Pengendali		5,345,756	5,368,525	*Non-Controling Intererst*
Total		**14,618,492,926**	**66,053,146,776**	***Total***
Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				***Comprehensive Income Attributable to:***
Pemilik Entitas Induk		14,662,596,501	66,185,790,909	*Owner of The Parent Entity*
Entitas Non-Pengendali		5,345,756	5,368,525	*Non-Controlling Intererst*
Total		**14,667,942,257**	**66,191,159,434**	***Total***
LABA PER SAHAM DASAR		**9.74**	**44.03**	***BASIC EARNING PER SHARE***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN OF EQUITY
For the Years Ended
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital* Rp	Saldo Laba/*Retained Earnings*				Kepentingan Non Pengendali/ *Non-Controlling Interest* Rp	Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
			Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Defined Benefits Plan* Rp	Total Saldo Laba/ *Retained Earnings* Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2020		**60,000,000,000**	**--**	**64,571,293,529**	**(20,797)**	**64,571,272,732**	**--**	**124,571,272,732**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Penambahan Entitas Anak		--	--	--	--	--	2,500,000	2,500,000	*Additional of a Subsidiary*
Laba Tahun Berjalan		--	--	66,047,778,251	--	66,047,778,251	5,368,525	66,053,146,776	*Income for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	138,012,658	138,012,658	--	138,012,658	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021		**60,000,000,000**	**--**	**130,619,071,780**	**137,991,861**	**130,757,063,641**	**7,868,525**	**190,764,932,166**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Penambahan Setoran Modal		90,000,000,000	--	--	--	--	--	90,000,000,000	*Additional Paid-in Capital*
Laba Tahun Berjalan		--	--	14,613,147,170	--	14,613,147,170	5,345,756	14,618,492,926	*Income for The Year*
Dana Cadangan	21	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	--	*Reserved Funds*
Dividen Saham	21	--	--	(90,000,000,000)	--	(90,000,000,000)	--	(90,000,000,000)	*Share Dividend*
Penghasilan Komprehensif Lain		--	--	--	49,449,331	49,449,331	--	49,449,331	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2022		**150,000,000,000**	**50,000,000**	**55,182,218,950**	**187,441,192**	**55,419,660,142**	**13,214,281**	**205,432,874,423**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN
Untuk tahun-tahun yang berakhir
Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS
OF CASH FLOWS
For the Years Ended
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Catatan/ *Notes*	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	5, 10, 14, 22	840,135,586,780	670,568,360,463	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	6, 12, 13, 23, 24	(666,696,462,185)	(467,968,179,907)	*Payment to Suppliers and Other Third Parties*
Pembayaran Kepada Karyawan	13, 23, 24	(145,069,564,661)	(119,545,452,259)	*Payment for Employees*
Pembayaran Pajak Penghasilan Badan	19.b, 19.d	(30,466,564,184)	(13,227,830,469)	*Payment of Corporate Income Taxes*
Pembayaran Beban Keuangan		(11,007,660,172)	(5,925,904,348)	*Payment of Finance Costs*
Penerimaan Pendapatan Keuangan		105,344,924	37,991,496	*Receipt of Finance Income*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI		**(12,999,319,498)**	**63,938,984,976**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	9, 32	(72,230,821,163)	(46,307,079,774)	*Acqusitions of Fixed Assets*
Hasil Pelepasan Aset Tetap	9, 32	11,014,728,080	675,832,909	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	7	(4,641,207,418)	(21,974,361,126)	*for Purchase of Fixed Assets*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI		**(65,857,300,501)**	**(67,605,607,991)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	32	182,984,233,415	90,375,466,451	*Receipt of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	11, 32	(170,886,038,010)	(94,878,500,000)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	32	116,300,000,000	--	*Receipt of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	11, 32	(17,532,983,252)	(13,740,579,412)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa	16, 32	(858,419,008)	(512,738,537)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	15, 32	(326,025,353)	(144,239,965)	*Payment of Consumer Financing Payables*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	32	46,578,378,362	24,550,555,572	*Receipt of Loan from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	32	(60,328,933,934)	--	*Payment of Loan from Related Parties*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN		**95,930,212,220**	**5,649,964,109**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN BANK		17,073,592,221	1,983,341,094	***NET INCREASE IN CASH ON HAND AND IN BANKS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN BANK		(244,153)	148,162	***EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH ON HAND AND IN BANKS***
KAS DAN BANK AWAL TAHUN		21,030,320,171	19,046,830,915	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN BANK AKHIR TAHUN		**38,103,668,239**	**21,030,320,171**	***CASH ON HAND AND IN BANKS AT ENDING OF YEAR***

Informasi tambahan arus kas disajikan dalam Catatan 32/ *Additional information of cash flows is presentrd in Note 32*

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("Perusahaan") didirikan pada tanggal 8 Maret 2017, berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusannya No. AHU-0011300.AH.01.01.TH 2017 tanggal 8 Maret 2017, dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 39, Tambahan No. 30485/2017 tanggal 8 Maret 2017.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 27 Juli 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052563.AH.01.02.tanggal 27 Juli 2022.

Sesuai dengan anggaran dasar Perusahaan, kegiatan usaha utama Perusahaan yaitu mengelola hasil hutan tanaman industri, *woodworking* and *furniture* dan industri pengolahan kayu, *venner*, dan kayu lapis. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah pengolahan dan penjualan kayu lapis dan *venner* serta jasa konsultasi manajemen. Perusahaan berproduksi secara komersial mulai bulan Maret 2018.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dengan kantor yang beralamat di Komplek Rukan Sentra Niaga Puri Indah, Blok T1/47, Kembangan, Jakarta Barat. Fasilitas pabrik berlokasi di Desa Kasembon, Kecamatan Bululawang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur dan Desa Wirologi, Kecamatan Sumber Sari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur.

PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu, pemegang saham mayoritas dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1.a. Establisment and General Information

PT Wijaya Cahaya Timber Tbk ("the Company") was established on March 8, 2017, based on Notarial Deed No. 6 dated of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0011300.AH.01.01.TH 2017, dated March 8, 2017 and published in State Gazette of Republic of Indonesia No. 39, Supplement No. 30485/2017 dated March 8, 2017.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by the Notary Deed No. 97 dated July 27, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052563.AH.01.02. dated July 27, 2022.

In accordance with the Company's Articles of Association, the Company's scope of business activities comprises of industrial timber plantation processing, woodworking and furniture, and processed wood, veneer, and plywood industry. Currently, the Company is engaged in processing and sales of plywood and veneer and management consulting services. The Company started its commercial production in March 2018.

The Company is domiciled in Jakarta with head office is located at Komplek Rukan Sentra Niaga Puri Indah, Blok T1/47, Kembangan, Jakarta Barat. Factory facility is located at Kasembon Village , Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province and Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province.

PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu, the Company's majority shareholder and the ultimate parent entity.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors and Employees

The Compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Dewan Komisaris			***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	Erwin Kurnia Winenda	Aris Sunarko	*President Commissioner*
Komisaris	Selviana Rumondang	Selviana Rumondang	*Commissioner*
Direksi			***Board of Director***
Direktur Utama	Budi Tjahjadi	Budi Tjahjadi	*President Director*
Direktur	Erik Tubagus Ramdan	--	*Director*
Direktur	Stendy	--	*Director*

Per tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan dan entitas anak memiliki masing-masing 100 dan 79 karyawan tetap (tidak diaudit).

As of December 31 2022 and 2021, the Company and subsidiary has 100 and 79 permanent employees, respectively (unaudited).

1.c. Komite Audit dan Internal Audit

Susunan anggota komite audit dan internal audit Perseroan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

1.c. Audit Committee and Internal Audit

The Compositions of the Company's committee and internal audit as of December 31, 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Komite Audit			***Committee of Audit***
Ketua	Erwin Kurnia Winenda	--	*Chairman*
Anggota	Sony	--	*Member*
	Suwardy	--	
Internal Audit			***Internal Audit***
Ketua	Dedy Apriyadi	--	*Chairman*

1.d. Struktur Entitas Anak

Perusahaan memiliki pengendalian atas entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

1.d. Subsidiary's Structure

The Company has control over the consolidated subsidiary as follows:

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Beroperasi/ *Year of Commercial Operation*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Asset/ *Assets* 2022 Rp	Total Asset/ *Assets* 2021 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ *Trading*	2021	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	99.00%	5,304,106,401	1,035,655,312

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS didirikan berdasarkan Akta Notaris No.18 tanggal 27 Februari 2021 dari Notaris Rosdiana, S.H., Notaris di Bekasi. Akta ini telah telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0037833.AH.01.11 tanggal 27 Februari 2021.

PT Maju Aman Selalu (MAS)

MAS established based on Notarial Deed No.18 dated February 27, 2021 of Notary Rosdiana, S.H., Notary in Bekasi. This deed has been ratified by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-0037833.AH.01.11 dated February 27, 2021.

Kepemilikan Perusahaan atas MAS pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah masing-masing sebesar 99%.

The Company's ownership of MAS as of December 31, 2022 and 2021 is 99%, respectively.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiary are collectively referred as the "Group".

2. Kebijakan Akuntansi Signifikan / *2. Significant Accounting Policies*

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan–Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK–IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board–Indonesian Institute of Accountant (DSAK–IAI), and the applicable Capital Market Regulations, among others, Financial Services me Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, and Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

2.b. Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis, except for the statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

Laporan arus kas konsolidasaian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasaian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The presentation currency used in the preparation of these consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual;
- Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Merugi - Biaya Memenuhi Kontrak;
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- PSAK 69 (Penyesuaian Tahunan 2020): Agrikultur;
- PSAK 71 (Penyesuaian Tahunan 2020): Instrumen Keuangan; dan
- PSAK 73 (Penyesuaian Tahunan 2020): Sewa.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

Amendments and improvement to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2022, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks;*
- *Amendments PSAK 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Onerous Contracts – Cost of Fulfilling the Contracts;*
- *Amendments PSAK 16: Property, Plant and Equipment regarding Proceeds before Intended Use;*
- *PSAK 69 (Annual Improvement 2020): Agriculture;*
- *PSAK 71 (Annual Improvement 2020): Financial Instruments; and*
- *PSAK 73 (Annual Improvement 2020): Leases.*

The implementation of the above standards had no significant effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.d.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan, yakni Perusahaan terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Perusahaan memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Perusahaan mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Grup dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.d.

A subsidiary is an entity controlled by the Company, ie the Company is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Company has the practical ability to exercise (ie substantive rights) are considered when assessing whether the Company controls another entity.

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Group and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiary are

Grup. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows Group are eliminated in full on consolidation.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (ie transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

Jika Grup kehilangan pengendalian,maka Grup:

If the Group loses control, the Group:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

(a) Derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;

(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);

(b) Derecognizes the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);

(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAK, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and the subsidiary is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, i.e. middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2022 and 2021, as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Dolar Amerika Serikat/ *United Stated Dollar*	15,731.00	14,269.01

2.f. Kas dan Bank

Kas dan bank termasuk kas dan kas di bank (rekening giro) yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi pengunaannya.

2.f. Cash on Hand and in Banks

Cash on hand and in banks are cash on hand and cash in banks (current account) that are not used as collateral or are not restricted.

2.g. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan

2.g. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprise all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary

taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

The amount of any write-down of inventories to net realizable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realizable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

2.h. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi sesuai masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

2.h. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over its beneficial periods by using the straight line method.

2.i. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

2.i. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Land is recognized at its cost and not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/*Years*	
Bangunan dan Prasarana	20	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	4 - 16	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	4 - 8	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	4	*Offce Equipments*

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Penyelesaian" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Construction in Progress" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are

penyelesaian aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan. Biaya perolehan aset tetap dalam pembangunan tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated historical costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when there are no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.j. Sewa

Pada tanggal insepsi kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2.j. Lease

At inception of a contract, the Group shall assess whether the contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if he contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu, Grup menilai apakah selama periode penggunaan, Grup memiliki dua hal berikut:

a. Hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
b. Hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hanya jika:
   i. Grup memiliki hak untuk mengarahkan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan selama periode penggunaan; atau

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time, the Group shall assess whether, throughout the period of use, the Group has both of the following:

a. The right to obtain substantially all of the economic benefits from use of theidentified asset; and
b. The right to direct the use of the identified asset, only if either:
   i. The Group has the right to direct how and for what purpose the asset is used throughout the period of use; or

ii. keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
   - Grup memiliki hak mengoperasikan aset (atau mengarahkan pihak lain untuk mengoperasikan aset dengan cara yang telah ditentukan) selama periode penggunaan, tanpa pemasok memiliki hak untuk mengubah instruksi operasi tersebut; atau
   - Grup mendesain aset (atau aspek tertentu dari aset) dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

ii. the relevant decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined and:
   - *The Group has the right to operate the asset (or to direct others to operate the asset in a manner that it determines) throughout the period of use, without the supplier having the right to change those operating instructions; or*
   - *The Group designed the asset (or specific aspects of the asset) in a way that predetermines how and for what purpose the asset will be used throughout the period of use.*

Grup sebagai *Lessee*

Grup menerapkan satu pendekatan pengakuan dan pengukuran bagi seluruh sewa, kecuali untuk sewa jangka pendek dan sewa aset bernilai rendah. Grup mengakui liabilitas sewa untuk melakukan pembayaran sewa dan aset hak guna yang merupakan hak untuk menggunakan aset pendasar.

Grup mengakui aset hak guna pada tanggal dimulainya sewa (yaitu tanggal aset tersedia untuk digunakan). Aset hak guna diukur pada harga perolehan, dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai, dan disesuaikan untuk setiap pengukuran kembali liabilitas sewa. Biaya perolehan aset hak guna mencakup jumlah liabilitas sewa yang diakui, biaya langsung yang timbul di awal, dan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal mulai dikurangi setiap insentif sewa yang diterima. Aset hak guna disusutkan dengan metode garis lurus selama periode yang lebih pendek antara sewa dan estimasi masa manfaat aset.

Jika kepemilikan aset sewa beralih ke Grup pada akhir masa sewa atau biaya perolehan mencerminkan pelaksanaan opsi beli, penyusutan dihitung dengan menggunakan estimasi masa manfaat aset.

Pada tanggal dimulainya sewa, Grup mengakui liabilitas sewa yang diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang harus dilakukan selama masa sewa. Pembayaran sewa mencakup pembayaran tetap (termasuk pembayaran tetap secara substansi) dikurangi

The Group as Lessee

The Group applies a single recognition and measurement approach for all leases, except for short-term leases and leases of low-value assets. The Group recognizes lease liabilities to make lease payments and right-of-use assets representing the the right to use the underlying assets.

The Group recognizes right-of-use assets at the commencement date of the lease (i.e., the date underlying assets is available for use). Right-of-use assets are measure at cost, less any accumulated depreciation and impairment losses, and adjusted for any remeasurement of lease liabilities. The cost of right-of-use assets includes the amount of lease liabilities recognized, intitial direct costs incurred, and lease payments made at or before the commencement date less any lease incentives received. Right-of-use assets are depreciated on a straght-line basis over the shorter period of the lease term and the estimated useful lives of the assets.

If ownership of the leased assets transfers to the Group at the end of the lease term or the cost reflects to exercise of a purchase option, depreciation is calculated using the estimated useful life of the assets.

At the commencement date of the lease, the Group recognizes lease liabilities measured at the present value of lease payments to be made over the lease term. The lease payments include fixed payments (including in-substance fixed payments) less any lease incentives

piutang insentif sewa, pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau tarif, dan jumlah yang diharapkan akan dibayar dibawah jaminan nilai residu. Pembayaran sewa juga mencakup harga pelaksanaan dari opsi beli yang cukup pasti akan dilaksanakan oleh Grup, dan pembayaran denda untuk penghentian sewa, jika masa sewa merefleksikan Grup melaksanakan opsi untuk menghentikan sewa. Pembayaran sewa variabel yang tidak bergantung pada indeks atau tarif diakui sebagai beban (kecuali terjadi untuk menghasilkan persediaan) pada periode dimana peristiwa atau kondisi yang memicu terjadinya pembayaran.

receivable, variable lease payments that depend on an index or a rate, and amounts expexted to be paid under residual value guarantees. The lease payments also include the exercise price of a purchase option reasonably certain to be exercised by the Group and payments of penalties for terminating the lease, if the lease term reflects the Group exercising the option to terminate. Variable lease payments that do not depend on an index or a rate are recognized as expenses (unless they are incurred to produce inventories) in the period in which the event or condition that triggers the payment occurs.

Dalam menghitung nilai kini pembayaran sewa, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental pada tanggal dimulainya sewa karena tingkat bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan. Setelah tanggal permulaan, jumlah liabilitas sewa ditingkatkan untuk merefleksikan penambahan bunga dan mengurangi pembayaran sewa yang dilakukan. Selain itu, nilai tercatat liabilitas sewa diukur kembali jika ada modifikasi, perubahan masa sewa, perubahan pembayaran sewa (misalnya, perubahan pembayaran masa depan akibat perubahan indeks atau kurs yang digunakan untuk pembayaran sewa) atau perubahan penilaian opsi untuk membeli aset pendasar.

In calculating the present value of lease payments, The Group uses its incremental borrowing rate at the lease commencement date because the interest rate implicit in the lease is not readily determinable. After the commencement date, the amount of lease liabilities is increased to reflect the accretion of interest and reduced for the lease payments made. In addition, the carrying amount of lease liabilities is remeasured if there is a modification, a change in the assessment of an option to purchase the underlying asset.

Ketika liabilitas sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak guna telah berkurang menjadi nol.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets, or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

Grup menerapkan pengecualian pengakuan sewa jangka pendek untuk sewa bangunan (yaitu, sewa yang memiliki jangka waktu sewa 12 bulan atau kurang, dari tanggal permulaan dan tidak mengandung opsi beli). Hal ini juga berlaku untuk pengecualian pengakuan sewa aset bernilai rendah untuk sewa bangunan yang dianggap bernilai rendah. Pembayaran sewa untuk sewa jangka pendek dan sewa dari aset bernilai rendah diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama masa sewa.

The Group applies the short-term lease recognition exemption to its short-term leases of buildings and infrastructures (i.e., those leases that have a lease term of 12 months or less from the commencement date and do not contain a purchase option). It also applies the lease of low-values assets recognition exemption to leases of buildings and infrastructures that are considered to be low value. Lease payments on short-term leases and leases of low-value assets are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:
- Mengurangi jumlah tercatat untuk Modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- Imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:
- Mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- Menentukan masa sewa dari sewa modifikasian; dan
- Mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;

- Menurunkan jumlah tercatat aset hak guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- Membuat penyesuaian terkait dengan aset hak guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Grup sebagai *Lessor*
Grup mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari asset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa operasi. Sewa kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada periode terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if both:
- *The modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*

- *The consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:
- *Remeasure and allocate the consideration in the modified contract;*
- *Determine the lease term of the modified lease; and*
- *Remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as The Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;*
- *Decrease the carrying amount of the right of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*

- *Make a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

The Group as Lessor
The Group presents assets subject to operating leases in the statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as an expense over the lease term on the same basis as the lease income. Contingent rents, if any, are recognized as income in the period incurred. Lease income from operating leases is recognized as revenue on a straight-line basis over the lease term.

2.k. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1. Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan; dan
   - Kontrak memiliki substansi komersial.
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan. .
3. Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.
4. Mengalokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- Suatu waktu tertentu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Sepanjang waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban pelaksanaan dipenuhi pada suatu waktu tertentu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari sepanjang waktu:

- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh pelaksanaan Grup sebagaimana yang dilakukan Grup;

2.k. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1. *Identify contracts with customers, with certain criteria as follows:*
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the term of payment for the goods or services to be transferred; and*
   - *The contract has commercial substance.*
2. *Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.*
3. *Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each distinct goods or services promised in the contract.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).*

A performance obligation may be satisfied at the following:

- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:

- *The customer simultaneously receives and consumes the benefits provided by Group performance as the Group performs;*

- Pelaksanaan Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Pelaksanaan Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk pelaksanaan yang diselesaikan hingga saat ini.

- *The Group performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.l. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang-Undang Cipta Kerja No. 11 Tahun 2020 tanggal 2 November 2020.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset

2.l. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Shor-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-Employement Benefit

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 11 Year 2020 dated November 2, 2020.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determine by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any

program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

Pesangon
Grup mengakui pesangon sebagai liabilitas dan beban pada tanggal yang lebih awal di antara:

a. ketika Grup tidak dapat lagi menarik tawaran atas imbalan tersebut; dan
b. ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam ruang lingkup PSAK 57 dan melibatkan pembayaran pesangon.

Grup mengukur pesangon pada saat pengakuan awal dan mengukur serta mengakui perubahan selanjutnya sesuai dengan sifat imbalan kerja.

change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

Termination Benefits
The Group recognizes a liability and expense for termination benefits at the earlier of the following dates:
a. when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and
b. when the Group recognizes costs for a restructuring that is within the scope of PSAK 57 and involves payment of termination benefits.

The Group measures termination benefits on initial recognition, and measures and recognizes subsequent changes, in accordance with the nature of the employee benefits.

2.m. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode-periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset.

Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum

2.m. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount of current tax and deferred tax which calculated in determining profit or loss in the period. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset.

Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Benefits related to tax losses that can be withdrawn to recover current tax of prior periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the

dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a. pengakuan awal *goodwill*; atau
b. pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a. the initial recognition of goodwill; or
b. the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Deferred tax asset and deferred tax liablities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax assets and deferred tax liabilities shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a. Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b. aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

The Group offset deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a. the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b. the deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. the same taxable entity; or
   ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a. memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b. bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a. has legally enforceable right to set-off the recognized amounts; and

b. intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.n. Segmen Operasi

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan

2.m. Operating Segment

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*

- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.o. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

Pada tanggal pelaporan, Grup tidak mempunyai potensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.p. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, berikutnya terkait dengan entitas lain);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;

- *for which separate financial information is available.*

2.n. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

At reporting date, the Group has no outstanding potential dilutive ordinary share.

2.o. Related Parties Transactions and Balance

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

a. A person or a close member of that person's family is related to the reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control over the reporting entity;
   ii. Has a significant influence upon the reporting entity; or
   iii. Is a member of key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b. An entity is related to reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. An entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;

iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas) ; atau
viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

iv. An entity is a joint venture of the third entity and other entity is an associate of the third entity;
v. The entity is a post-employment defined benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is the provider itself, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity); or
viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.p.Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Nilai wajar instrument keuangan pada pengakuan awal biasanya sama dengan harga transaksi (yaitu nilai wajar imbalan yang

2.p. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measure all financial assets and financial liabilites at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

The fair value of a financial instrument on initial recognition is usually the same as the transaction price (ie the fair value of the

diberikan atau diterima). Jika nilai wajar instrumen keuangan pada saat pengakuan awal berbeda dari harga transaksinya, Grup mengakui perbedaan antara nilai wajar pada saat pengakuan awal dan harga transaksi sebagai keuntungan atau kerugian.

consideration given or received). If the fair value of a financial instrument at initial recognition differs from the transaction price, the Group recognizes the difference between the fair value at initial recognition and the transaction price as gain or loss.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut: aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain, aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group Financial assets are classified into the following specified categories: financial assets measured at amortized costs, financial assets measured at fair value through other comprehensive income, and financial assets measured at fair value through profit or loss.

i. Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi ketika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual saja; dan

(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest* - SPPI) dari jumlah pokok terutang.

i. Financial Assets Measured at Amortized Costs

Financial assets are measured at amortized costs if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business model whose objective to hold the financial assets to collect contractual cash flows (held to collect); and

(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

Aset keuangan ini diukur pada jumlah yang diakui pada awal pengakuan dikurangi dengan pembayaran pokok, kemudian dikurangi atau ditambah dengan jumlah amortisasi kumulatif atas perbedaan jumlah pengakuan awal dengan jumlah pada saat jatuh tempo, dan penurunan nilainya.

The financial asset is measured at the amount recognized at initial recognition minus principal repayments, plus or minus the cumulative amortization of any difference between that initial amount and the maturity amount, and any loss allowance.

Pendapatan keuangan dihitung dengan metode menggunakan suku bunga efektif dan diakui di laba rugi. Perubahan pada nilai wajar diakui di laba rugi ketika aset dihentikan atau direklasifikasi.

Interest income is calculated using the effective interest method and is recognized in profit or loss. Changes in fair value are recognized in profit and loss when the asset is derecognized or reclassified.

Aset keuangan yang diklasifikasikan menjadi aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dapat dijual ketika terdapat peningkatan risiko kredit. Penghentian untuk alasan lain diperbolehkan namun jumlah penjualan tersebut harus tidak signifikan jumlahnya atau tidak sering.

Financial assets classified to amortized cost may be sold where there is an increase in credit risk. Disposals for other reasons are permitted but such sales should be insignificant in value or infrequent in nature.

ii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Penghasilan Komprehensif Lain ("FVTOCI")

Aset keuangan diukur pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

(1) aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
(2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan tersebut memberikan hak pada tanggal tertentu atas arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga (*Solely Payments of Principal and Interest*-SPPI) dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan tersebut diukur sebesar nilai wajar, dimana keuntungan atau kerugian diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL. Namun demikian, Grup dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (*held for trading*) untuk diukur pada FVTOCI.

ii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Other Comprehensive Income ("FVTOCI")

The financial assets are measured at FVTOCI if these conditions are met:

(1) the financial assets are held within a business modal whose objective is achieved by both collective contractual cash flows and selling financial assets; and
(2) the contractual cash flows of the financial asset give rise to payments on specified dates that are Solely Payments of Principal and Interest ("SPPI") on the principal amount outstanding.

The financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized initially in other comprehensive income (OCI), except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss. When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

iii. Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, FVTPL financial assets are measured at fair value. The changes in fair value are recognized in profit or loss.

Financial assets in form of derivatives and investment in equity instrument are not eligible to meet both criteria for amortized costs or fair value through other comprehensive income FVTOCI. Hence, these are measured at fair value through profit or loss FVTPL. Nonetheless, the Group may irrevocably designated an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to

Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

a. Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
b. Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
c. Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitment selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   (i) Jumlah penyisihan kerugian; dan
   (ii) Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 72.
d. Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis Ketika PSAK 22 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan akan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

a. mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkosistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "*accounting mismatch*") yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda-beda; atau

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

a. Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
b. Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
c. Financial guarantee contracts and commitments to provide a loan at a below-market interest rate. After initial recognition, an issuer of such a contract and an issuer of such a commitment shall subsequently measure it at the higher of:
   (i) the amount of the loss allowance; and
   (ii) the amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 72.
d. Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 22 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

At initial recognition the Group may make an irrevocable designation of measuring financial liabilities at fair value through profit or loss, if permitted by standards or if that determination would result in more relevant information, because:

a. eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as "an accounting mismatch") that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or

b. sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

b. Group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka Grup mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment of Financial Assets

The Group recognize expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial asset in form of investment in equity instrument is not impaired.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then a 12-months expected credit loss is recognized.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

i. jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
ii. nilai waktu uang; dan
iii. informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments are conducted by a means which reflect:

i. an unbiased and probability weighted amount that reflects a range of possible outcomes;

ii. time value of money; and
iii. reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan. Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya. Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

Financial assets may be considered to not having significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date. Credit risk on financial instrument may be considered be low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations. To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset berakhir, atau Grup mentransfer aset keuangan dan secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset kepada entitas lain. Jika Grup tidak mentransfer serta tidak memiliki secara substansial atas seluruh risiko dan manfaat kepemilikan serta masih mengendalikan aset yang ditransfer, maka Grup mengakui keterlibatan berkelanjutan atas aset yang ditransfer dan liabilitas terkait sebesar jumlah yang mungkin harus dibayar. Jika Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset keuangan yang

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognize a financial asset only when the contractual rights to the cash flows from the asset expire, or when they transfer the financial asset and substantially all the risks and rewards of ownership of the asset to another entity. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership and continue to control the transferred asset, the Group recognize its retained interest in the asset and an associated liability for amounts they may have to pay. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of a transferred financial asset, the Group continues to recognize the financial asset and also recognize a

ditransfer, Grup masih mengakui aset keuangan dan juga mengakui pinjaman yang dijamin sebesar pinjaman yang diterima.

collateralized borrowing for the proceeds received.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan secara keseluruhan, selisih antara jumlah tercatat aset dan jumlah pembayaran dan piutang yang diterima dan keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas direklasifikasi ke laba rugi.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the assets carrying amount and the sum of the consideration received and receivable and the cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income and accumulated in equity is reclassified to profit or loss.

Saat penghentian pengakuan aset keuangan terhadap satu bagian saja (misalnya ketika Grup masih memiliki hak untuk membeli kembali bagian aset yang ditransfer), Grup mengalokasikan jumlah tercatat sebelumnya dari aset keuangan tersebut pada bagian yang tetap diakui berdasarkan keterlibatan berkelanjutan dan bagian yang tidak lagi diakui berdasarkan nilai wajar relatif dari kedua bagian tersebut pada tanggal transfer. Selisih antara jumlah tercatat yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui dan jumlah dari pembayaran yang diterima untuk bagian yang tidak lagi diakui dan setiap keuntungan atau kerugian kumulatif yang dialokasikan pada bagian yang tidak lagi diakui tersebut yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui pada laba rugi. Keuntungan dan kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dialokasikan pada bagian yang tetap diakui dan bagian yang dihentikan pengakuannya, berdasarkan nilai wajar relatif kedua bagian tersebut.

On derecognition of a financial asset other than in its entirety (e.g., when the Group retains an option to repurchase part of a transferred asset), the Group allocates the previous carrying amount of the financial asset between the part they continue to recognize under continuing involvement and the part they no longer recognize on the basis of the relative fair values of those parts on the date of the transfer. The difference between the carrying amount allocated to the part that is no longer recognized and the sum of the consideration received for the part no longer recognized and any cumulative gain or loss allocated to it that had been recognized in other comprehensive income is recognized in profit or loss. A cumulative gain or loss that had been recognized in other comprehensive income is allocated between the part that continues to be recognized and the part that is no longer recognized on the basis of the relative fair values of those parts.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluwarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas Grup telah dilepaskan, dibatalkan atau kedaluarsa. Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

The Group derecognize financial liabilities, if and only if the Group's obligations are discharged, cancelled or expired. The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the considerations paid and payable is recognized in profit or loss.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi

Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi. Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto yang baru.

Reclassification

The Group reclassifies a financial asset when the Group change the business model objective for its management of financial assets thus the previous assessment become unapplicable.

The Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification.

When the Group reclassifies its financial asset classified as amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi. Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset that previously classified as amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value of financial asset is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification. Otherwise, when the Group reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date.

Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost. This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial asset out of FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disaling hapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

(i) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
(ii) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hierarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorized into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

(i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);
(ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2); and
(iii) Observable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognised by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.q. Biaya Emisi Saham Ditangguhkan

Berdasarkan Peraturan Nomor VIII.G.7 (Lampiran dari Surat Keputusan Ketua BAPEPAM No. Kep-06/PM/2000 tanggal 13 Maret 2000), biaya emisi saham dicatat sebagai pengurang modal disetor dan disajikan sebagai bagian dari ekuitas dalam akun "Tambahan Modal Disetor" yang berlaku efektif untuk penyusunan laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2000.

2.q. Deferred Stock Issuance Cost

According to Regulation No. VIII.G.7 (Appendix of Decision Letter of Head of Bapepam No. Kep-06/PM/2000 dated March 13, 2000), the stock issuance cost is recorded as a deduction of proceed from paid in capital and presented as part of stockholders' equity under "Additional Paid in Capital" account. The Regulation was applied for financial statements which cover periods beginning on or after January 1, 2000.

Penawaran umum perdana saham Grup masih dalam proses. Biaya-biaya yang telah dikeluarkan sehubungan dengan penawaran umum tersebut disajikan sebagai biaya emisi saham yang ditangguhkan yang nantinya akan dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor pada kelompok ekuitas apabila pernyataan pendaftaran telah dinyatakan efektif.

The Group's shares Initial Public Offering still on process. Cost incurred related to the public offering is presented as a deferred stock issuance cost and subsequently will be recorded as a deduction of paid in capital as part of stockholders' equity when the statement of registration are became effective.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Penting

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Accounting Judgment

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

The preparation of the Group financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Accounting Estimates and Assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas. Nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned. Carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9.

Estimasi Imbalan Pascakerja
Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan tingkat kenaikan gaji.

Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pascakerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi mengenai asumsi dan jumlah liabilitas dan beban imbalan pascakerja diungkapkan pada Catatan 17.

Estimated Post-employment Benefits
The present value of post-employment benefits obligations expenses depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine net pension cost (income) include the discount rate and salary increase rate.

Changes in these assumptions will affect the carrying amount of post-employment benefits.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Key assumptions for post-employment benefit obligations reserves are based in part on current market conditions. Information regarding the assumptions and Additional information and total liabilities and post-employment benefits expenses are disclosed in Note 17.

Pajak Penghasilan
Pertimbangan dan asumsi diperlukan dalam menentukan pengurangan biaya tertentu ketika mengestimasi penyisihan pajak penghasilan Grup. Terdapat transaksi dan perhitungan yang memungkinkan penentuan pajak akhir menjadi tidak pasti selama kegiatan usaha normal. Dimana perhitungan pajak akhir dari hal-hal tersebut berbeda dengan jumlah yang sebelumnya dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada penetapan pajak penghasilan dan pajak penghasilan yang ditangguhkan dalam periode penentuan pajak tersebut.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari kerugian pajak yang dapat dikompensasikan kembali, penyisihan modal dan perbedaan temporer diakui hanya ketika hal-hal tersebut diperhitungkan untuk dapat dipulihkan, yang tergantung pada pembentukan laba kena pajak yang mencukupi di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan tergantung pada estimasi manajemen untuk arus

Income Tax
Judgements and assumptions are required in determining the deduction of certain costs when estimating the Groups income tax allowances. There are transactions and calculations that allow the determination of the final tax to be uncertain during the normal course of business. Where the final tax calculation of these matters differs from the amount previously recorded, the difference will have an impact on the determination of income tax and with holding tax withheld during the tax determination period.

Deferred tax assets, including those arising from recoverable tax losses, capital allowance, temporary differences are recognized only when they are calculated to be recoverable, depending on the formation of sufficient future taxable profit. The assumption of forming future taxable income depends on management's estimate of future cash flows. This depends on estimated future production,

kas di masa depan. Hal ini tergantung pada estimasi produksi, jumlah penjualan barang dan jasa, harga komoditas, biaya operasi, belanja modal, dividen dan transaksi manajemen modal lainnya di masa depan.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan
Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian tidak tersedia di pasar aktif, ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 31.

Pertimbangan Penting dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi
Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan
Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan bila definisi yang ditetapkan PSAK 71. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.q dan 31.

total sales of goods and services, commodity prices, operating costs, capital expenditures, dividends and other capital management transactions.

Fair Value of Financial Instruments
Where the fair value of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 31.

Judgements in Applying the Accounting Policies
The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements.

Classification of Financial Assets and Liabilities
The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definition set forth in PSAK 71. Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Notes 2.q and 31.

4. Kas dan Bank / *4. Cash on Hand and in Banks*

	2022 Rp	2021 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	29,245,582	24,304,992
Bank/ *Cash In Bank*		
Rupiah		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,409,976,419	3,708,695,209
PT Bank Central Asia Tbk	539,276,789	2,505,122,193
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur Tbk	19,455,840	31,805,225
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	29,906
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Central Asia Tbk (2022: USD46,650.13; 2021: USD1,034,435.95;	733,853,195	14,760,362,646
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (2022: USD1,867,132.44; 2021: Nihil/ *Nil*)	29,371,860,414	--
Total Bank/ *Cash in Banks*	38,074,422,657	21,006,015,179
Total	**38,103,668,239**	**21,030,320,171**

Seluruh saldo bank ditempatkan pada pihak ketiga.

All cash in banks balance is placed on third parties.

Tidak ada saldo kas dan bank yang tidak dapat digunakan oleh Grup atau dibatasi penggunaanya dan tidak ada saldo kas dan setara kas yang dijaminkan.

There are no cash on hand and in banks balances that cannot be used by the Group or are restricted in use and no cash and cash equivalents balances pledged as collateral.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Berdasarkan Pelanggan / *a. By Customers*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 27)	2,040,240,435	576,626,674
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	15,260,177,358	16,175,494,234
Total	**17,300,417,793**	**16,752,120,908**

b. Berdasarkan Umur / *b. By Aging Categories*

	2022 Rp	2021 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Current*	16,903,292,062	16,473,856,573
Jatuh Tempo/ *Not Yet Due*		
1 - 30 Hari/ *Days*	115,476,577	278,264,335
31 - 60 Hari/ *Days*	120,435,952	--
Di atas/*Over* 60 hari/days	161,213,202	--
Total	**17,300,417,793**	**16,752,120,908**

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai piutang dan berkeyakinan seluruh piutang dapat tertagih sehingga tidak dibentuk penyisihan penurunan nilai piutang.

Management believes that there is no indication of impairment of receivables and all receivables are assessed to be fully collectible, thus management did not provide allowance for impairment of receivables.

c. Berdasarkan Mata Uang / ***c. By Currencies***

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	4,538,432,776	3,591,798,716
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar* (2022: USD811,263.43; 2021: USD922,301.00)	12,761,985,017	13,160,322,192
Total	**17,300,417,793**	**16,752,120,908**

Piutang usaha Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 11).

The Group's trade receivables are used as collateral bank loans (Note 11).

6. Persediaan / *6. Inventories*

	2022 Rp	2021 Rp
Barang Jadi/ *Finished Goods*	39,601,909,437	23,465,766,613
Veneer	14,714,946,378	7,064,203,573
Suku Cadang dan Bahan Pembantu/ *Spareparts and Supporting in Materials*	13,521,885,710	13,649,825,517
Bahan Baku/ *Raw materials*	3,977,503,385	2,791,039,222
Barang Dalam Proses/ *Work in Process*	4,966,460,184	1,977,755,350
Total	**76,782,705,094**	**48,948,590,275**

Management berkeyakinan bahwa tidak terjadi penurunan terhadap nilai persediaan serta tidak terdapat persediaan yang usang.

Management believes that there is no material impairment to the value of inventories and there are no obsolete inventories.

Persediaan telah diasuransikan pada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan aset tetap dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp289.768.122.046 dan Rp244.873.077.597, pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas persediaan yang dipertanggungkan.

Inventories have been insured at PT Asuransi FPG Indonesia against the risk of fire, theft and other risks along with fixed assets with a total coverage of Rp289,768,122,046, and Rp244,873,077,597 as of December 31, 2022 and 2021 respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured inventories.

Persediaan Grup digunakan sebagai jaminan pinjaman bank (Catatan 11).

Inventories of the Group are used as collateral for bank loans (Note 11).

Jumlah persediaan yang dibebankan ke beban pokok penjualan adalah masing-masing sebesar Rp413.926.753.462, Rp300.473.197.688 pada 31 Desember 2022 dan 2021.

Total inventories charged to cost of goods sold amounted to Rp413,926,753,462, Rp300,473,197,688, as of December 31, 2022 and 2021, respectively.

7. Uang Muka / *7. Advances*

	2022 Rp	2021 Rp
Pembelian Persediaan/ *Purchase of Inventories*	7,407,832,488	5,671,093,005
Pembelian Aset Tetap/ *Purchase of Fixed Assets*	4,641,207,418	21,974,361,126
Operasional/ *Operational*	120,334,099	195,184,220
Total	**12,169,374,005**	**27,840,638,351**

8. Biaya Dibayar di Muka / *8. Prepaid Expenses*

Akun ini merupakan asuransi untuk aset tetap dan persediaan. Pada 31 Desember 2022 dan 2021, saldo biaya dibayar di muka masing-masing sebesar Rp637.462.988 dan Rp526.354.238.

This account represents insurance of fixed assets and inventory. As of December 31, 2022 and 2021, the prepaid expense balance is Rp637,462,988 and Rp526,354,238, respectively.

9. Aset Tetap / *9. Fixed Assets*

	31 Desember/ December *31*,2022					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifcation* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Tanah	25,308,458,492	--	--	--	25,308,458,492	*Lands*
Bangunan dan Prasarana	61,991,631,005	10,734,834,872	--	27,626,933,001	100,353,398,878	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	135,150,125,178	60,405,530,576	(11,421,481,284)	--	184,134,174,470	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	1,922,186,664	12,000,000	--	--	1,934,186,664	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,790,760,980	887,347,625	--	--	2,678,108,605	*Offce Equipments*
Sub - Total	226,163,162,319	72,039,713,073	(11,421,481,284)	27,626,933,001	314,408,327,109	*Sub - Total*
Aset Dalam Penyelesaian:						*Construction in Process:*
Bangunan dan Prasarana	20,305,287,955	14,309,180,269	--	(27,626,933,001)	6,987,535,223	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	--	7,703,881,674	--	--	7,703,881,674	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	20,305,287,955	22,013,061,943	--	(27,626,933,001)	14,691,416,897	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	2,822,727,272	1,312,727,273	--	--	4,135,454,545	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	2,822,727,272	1,312,727,273	--	--	4,135,454,545	*Sub - Total*
Total Harga Perolehan	**249,291,177,546**	**95,365,502,289**	**(11,421,481,284)**	**--**	**333,235,198,551**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Bangunan dan Prasarana	6,013,519,559	3,577,249,528	--	--	9,590,769,087	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	25,256,583,660	11,965,348,343	(685,634,078)	--	36,536,297,925	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	214,464,598	308,445,323	--	--	522,909,921	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	932,722,147	526,740,644	--	--	1,459,462,791	*Offce Equipments*
Sub - Total	32,417,289,964	16,377,783,838	(685,634,078)	--	48,109,439,724	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	156,392,045	231,628,788	--	--	388,020,833	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	156,392,045	231,628,788	--	--	388,020,833	*Sub - Total*
Total Akumulasi Penyusutan	**32,573,682,009**	**16,609,412,626**	**(685,634,078)**	**--**	**48,497,460,557**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**216,717,495,537**				**284,737,737,994**	***Carrying Value***

	31 Desember/ *December 31*,2021					
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	**Penambahan/ *Additions* Rp**	**Pengurangan/ *Deductions* Rp**	**Reklasifikasi/ *Reclassifcation* Rp**	**Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp**	
Harga Perolehan						***Acquisition Cost***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Tanah	25,308,458,492	--	--	--	25,308,458,492	*Lands*
Bangunan dan Prasarana	35,792,399,523	10,013,747,856	--	16,185,483,626	61,991,631,005	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	112,800,575,116	22,806,231,495	(675,978,492)	219,297,059	135,150,125,178	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	519,471,091	1,402,715,573	--	--	1,922,186,664	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	1,069,216,197	721,544,783	--	--	1,790,760,980	*Offce Equipments*
Sub - Total	175,490,120,419	34,944,239,707	(675,978,492)	16,404,780,685	226,163,162,319	*Sub - Total*
Aset Dalam Penyelesaian:						*Construction in Process:*
Bangunan dan Prasarana	16,185,483,626	20,305,287,955	--	(16,185,483,626)	20,305,287,955	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	219,297,059	--	--	(219,297,059)	--	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	16,404,780,685	20,305,287,955	--	(16,404,780,685)	20,305,287,955	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	1,157,272,727	1,665,454,545	--	--	2,822,727,272	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	1,157,272,727	1,665,454,545	--	--	2,822,727,272	*Sub - Total*
Total Harga Perolehan	**193,052,173,831**	**56,914,982,207**	**(675,978,492)**	**--**	**249,291,177,546**	***Total Acquisition Cost***
Akumulasi Penyusutan						***Accumulated Depreciation***
Kepemilikan Langsung:						*Direct Ownership:*
Bangunan dan Prasarana	3,121,474,767	2,892,044,792	--	--	6,013,519,559	*Buildings and Infrastructures*
Mesin dan Peralatan Pabrik	16,153,346,823	9,215,733,939	(112,497,102)	--	25,256,583,660	*Machineries and Factory Equipments*
Kendaraan	136,809,439	77,655,159	--	--	214,464,598	*Vehicles*
Perlengkapan Kantor	571,543,435	361,178,712	--	--	932,722,147	*Offce Equipments*
Sub - Total	19,983,174,464	12,546,612,602	(112,497,102)	--	32,417,289,964	*Sub - Total*
Aset Hak Guna:						*Right of Use Assets:*
Mesin dan Peralatan Pabrik	46,458,333	109,933,712	--	--	156,392,045	*Machineries and Factory Equipments*
Sub - Total	46,458,333	109,933,712	--	--	156,392,045	*Sub - Total*
Total Akumulasi Penyusutan	**20,029,632,797**	**12,656,546,314**	**(112,497,102)**	**--**	**32,573,682,009**	***Total Accumulated Depreciation***
Nilai Tercatat	**173,022,541,034**				**216,717,495,537**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated to the following:

	2022 Rp	**2021 Rp**
Beban Pokok Penjualan/ *Cost of Goods Sold* (Catatan/ *Note* 23)	16,080,630,315	12,295,367,602
Beban Usaha/ *Operating Expenses* (Catatan/ *Note* 24)	528,782,311	361,178,712
Total	**16,609,412,626**	**12,656,546,314**

Pengurangan aset tetap merupakan pelepasan aset tetap dengan rincian sebagai berikut:

Deduction in fixed assets represent disposal on fixed assets as follows:

	2022 Rp	**2021 Rp**
Harga Jual/ *Selling Price*	11,014,728,080	675,832,909
Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	(10,735,847,206)	(563,481,390)
Laba Pelepasan Aset Tetap/ *Gain on Disposal of Fixed Assets* (Catatan/ *Note 25*)	**278,880,874**	**112,351,519**

Tingkat penyelesaian atas aset dalam penyelesaian adalah berkisar antara 50% sampai 75%. Manajemen mengestimasi bahwa pada pertengahan tahun 2023 aset tersebut telah siap digunakan.

The completion rates for construction in progress range from 50% to 75%. The management estimates that by middle 2023 the assets will be ready for use.

Aset tetap telah diasuransikan pada PT Asuransi FPG Indonesia terhadap risiko kebakaran, pencurian dan risiko lainnya bersamaan dengan persediaan dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp289.768.122.046 dan Rp244.873.077.597, pada 31 Desember 2022 dan 2021. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut memadai untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Fixed assets have been insured at PT Asuransi FPG Indonesia against the risk of fire, theft and other risks along with inventories with a total coverage of Rp289,768,122,046, and Rp244,873,077,597 as of December 31, 2022 and 2021, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from the insured fixed assets.

Berdasarkan penelaahan aset tetap secara individual pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

According to review on fixed assets conducted at the end of the year, management believes that there is no indication of impairment in fixed assets as of December 31, 2022 and 2021.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, nilai perolehan bruto aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp7.103.753.323 dan Rp80.692.500.

As of December 31, 2022 and 2021, the cost of fixed assets which have been fully depreciated and still in used amounted to Rp7,103,753,323 and Rp80,692,500 respectively.

Aset tetap Grup, sebagaimana yang disebutkan dalam perjanjian bank, dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman bank (Catatan 11).

The Group of fixed assets as mentioned in bank agreement are pledged as collateral for bank loans (Note 11).

Tidak ada aset tetap yang tidak dipakai sementara dan tidak ada aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

There are no fixed assets which are not used temporarily and there are no fixed assets which are discontinued from active use and are not classified as available for sale.

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *10. Other Non-Current Financial Assets*

Akun ini merupakan setoran jaminan kepada pemasok pihak berelasi yang digunakan untuk pembelian *veneer*. Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan masing-masing sebesar Rp21.000.000.000 dan Rp7.000.000.000.

This account represents security deposits to related party suppliers used for the purchase of veneers. As of December 31, 2022 and 2021, the security deposit balance amounting to Rp21,000,000,000 and Rp7,000,000,000, respectively.

11. Utang Bank / *11. Bank Loans*

a. Utang Bank Jangka Pendek / *a. Short Term Bank Loans*

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	23,100,000,000	11,001,804,595
Total	**23,100,000,000**	**11,001,804,595**

Perusahaan
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No. KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

The Company
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 5 dated April 4, 2019 which has been amended several times, most recently based on the Amendment to the Credit Agreement No. KOM1/1.2/305/R dated July 6, 2022, the Company obtained credit facilities from BNI with facilities detailed are as follows:

1. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas

Limit Kredit	:	Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	:	12 bulan (1 tahun), terhitung mulai dari 4 April 2022 – 3 April 2023
Bunga	:	11% per tahun
Tujuan	:	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan.

2. Fasilitas Kredit Modal Kerja RC Terbatas

Limit Kredit	:	Rp35.000.000.000
Jangka Waktu	:	8 bulan, terhitung mulai dari 15 Juli 2022 – 3 April 2023
Bunga	:	9% per tahun
Tujuan	:	Untuk tambahan modal kerja industri pengolahan

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:
1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00003 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00004 tanggal 10 Juli 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/Kasembon/ 2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m^2 (Catatan 9);

1. RC Working Capital Credit Facility

Credit Limit	*:*	*Rp20,000,000,000*
Period	*:*	*12 months (1 year), since April 4, 2022 – April 3, 2023*
Interest	*:*	*11% per annum*
Purpose	*:*	*For additional working capital for the processing industry.*

2. Limited RC Working Capital Credit Facility

Credit Limit	*:*	*Rp35,000,000,000*
Period	*:*	*8 months, since July 15, 2022 – April 3, 2023*
Interest	*:*	*9% per annum*
Purpose	*:*	*For additional working capital for the processing industry*

These credit facilities are collateralized with:
1. *Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:*
   a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/ 2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/ 2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000;

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

3. Sebidang tanah seluas 14.894 m^2, berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00074 tanggal 23 Agusuts 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn, dengan luas tanah 1.776 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m^2 (Catatan 9).

   Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp26.875.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m^2 berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000;

2. Machineries of production located at WCT-1 factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in located in Kasembon Village , Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
   a. SHGB No. 00006 dated May 17, 2020 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00074 dated August 23, 2020 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00075 dated September 23, 2020 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn,. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

   All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp26,875,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
   a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);

b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.645 m^2 (Catatan 9);
c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);
d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m^2 (Catatan 9);
e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m^2 (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp23.309.100.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m^2 (Catatan 9);

b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);
e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7 , 2050 , as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp23,309,100,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
   a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);

b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m^2 (Catatan 9);
c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m^2 (Catatan 9);
d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m^2 (Catatan 9);
e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m^2 (Catatan 9);
f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m^2 (Catatan 9);
g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m^2 (Catatan 9);
h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m^2 (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);
c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);
d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);
e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);
f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);
g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);
h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

9. Persediaan akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp39.039.080.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

10. Piutang usaha akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp25.380.210.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).

11. Persediaan akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

12. *Personal Guarantee* atas nama Aris Sunarko akan diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:
1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham Perusahaan;

4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) Perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;

8. *Machineries of production located at WCT Jember factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).*

9. *Inventory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp39,039,080,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*

10. *Trade receivables which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp25,380,210,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).*

11. *Inventory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).*

12. *Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko which is tied by Notarial.*

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum 1 time;
b. Debt Equity Ratio maximum 2.5 times;
c. Debt Service Coverage minimum 100%.

In December 31, 2022 and 2021 the Company has the financial ratio meet requirement under the covenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:
1. *Hold a merge, or consolidate with another company;*

2. *Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;*
3. *Change the composition of the Management, Directors, Commissioners and ownership of the Company;*
4. *Invest with a value exceeding the Company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;*

5. Mengizinkan pihak lain menggunakan Perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum Perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal Perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
9. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;
10. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi). Mengambil lease dari perusahaan leasing dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (borg), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan Perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana Perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:

5. *Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;*
6. *Change the form or legal status of the Company, changing the articles of association (except increasing the Company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);*
7. *Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);*
8. *Distribute operating profits and pay dividends to shareholders;*
9. *Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in the context of trade transactions that are directly related to their business;*
10. *Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds). Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);*
11. *Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;*
12. *Sell or pledge the Company assets to other parties;*
13. *Disband the Company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;*
14. *Use the Company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;*
15. *Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party. Change the line of business or open a new business other than the existing business. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:*

a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar;

16. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;

b. Conduct cooperation that can have a negative impact on your business activities and threaten the sustainability of Company business; and
c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price;

16. Submit or transfer all or part of your rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.

Perusahaan telah mendapatkan *waiver* dari pihak BNI atas persetujuan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, pengubahan susunan pengurus Perusahaan, dan pembagian laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

The Company has received waiver from BNI for the approval of the Initial Public Offering plan, changing in the composition of the Company's management, and distribution of operating profits and paying dividends to shareholders.

Perusahaan telah mendapatkan perpanjangan dari pihak BNI atas perpanjangan fasilitas (Catatan 34).

The Company has received an extension from BNI for the extended facility (Note 34).

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

b. Utang Bank Jangka Panjang / *b. Long Term Bank Loans*

	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	125,939,600,000	25,529,600,000
PT Bank Central Asia Tbk	10,162,011,149	11,804,994,401
Dikurangi/ *Less* :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Portion*	(25,439,635,732)	(14,781,344,111)
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**110,661,975,417**	**22,553,250,290**

Perusahaan

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 6 dan 7 oleh Notaris Amelia Jonathan, S.H., M.Kn. tanggal 4 April 2020 Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (*Take Over*)

Limit Kredit	: Rp29.949.600.000
Jangka Waktu	: 52 bulan (4,4 tahun), terhitung mulai 4 April 2020 - 4 Agustus 2023
Bunga	: 10,5% per tahun
Tujuan	: Untuk *take over* fasilitas kredit investasi dari Bank Muamalat

Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*)

Limit Kredit	: Rp20.000.000.000
Jangka Waktu	: 60 bulan (5 tahun), terhitung mulai 4 April 2020 - 3 April 2024
Bunga	: 10,5% per tahun
Tujuan	: Untuk Pembiayaan Kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. KOM1/1.2/305/R tanggal 6 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas kredit dari BNI dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*)

Limit Kredit	: Rp33.000.000.000
Jangka Waktu	: 60 bulan (5 tahun), terhitung mulai 15 Juli 2022 – 15 Juli 2027
Bunga	: 9% per tahun
Tujuan	: Untuk Pembiayaan Kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *plywood* yang berlokasi di Malang, Jawa Timur

Fasilitas Kredit Investasi (*Refinancing*)

Limit Kredit	: Rp84.000.000.000
Jangka Waktu	: 84 bulan (7 tahun), terhitung mulai 15 Juli 2022 – 15 Juli 2029
Bunga	: 9% per tahun

The Company

PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI)

Based on the Credit Agreement No. 6 and 7 by Notary Amelia Jonathan, S.H., M.Kn. dated April 4, 2020 the Company obtained credit facilities from BNI with facilities detailed are as follows:

Investment Credit Facility (Take Over)

Credit Limit	*: Rp29,949,600,000*
Period	*: 52 months (4.4 years), since April 4, 2020 - August 4, 2023*
Interest	*: 10.5% per annum*
Purpose	*: To take over the investment credit facility from Bank Muamalat*

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit	*: Rp20,000,000,000*
Period	*: 60 months (5 years), since April 4, 2020 - April 3, 2024*
Interest	*: 10.5% per annum*
Purpose	*: For refinancing of factory construction, plywood processing located in Malang, East Java*

Based on the Credit Agreement No. KOM1/1.2/305/R dated July 6, 2022, the Company obtained credit facilities from BNI with facilities detailed are as follows:

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit	*: Rp33,000,000,000*
Period	*: 60 months (5 years), since July 15, 2022 - July 15, 2027*
Interest	*: 9% per annum*
Purpose	*: For refinancing of factory construction, plywood processing located in Malang, East Java*

Investment Credit Facility (Refinancing)

Credit Limit	*: Rp84,000,000,000*
Period	*: 84 months (7 years), since July 15, 2022 - July 15, 2029*
Interest	*: 9% per annum*

Tujuan	:	Untuk Pembiayaan Kembali atas pembangunan pabrik, pengolahan *plywood* yang berlokasi di Jember, Jawa Timur	*Purpose*	*: For refinancing of factory construction, plywood processing located in Jember, East Java*

Keseluruhan fasilitas ini dijamin dengan:

1. Tiga bidang tanah berikut bangunan pabrik WCT-1, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00003 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00016/ Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 3.707 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00004 tanggal 10 July 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 2 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00017/Kasembon/2018 tanggal 2 Juli 2018 seluas 8.130 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00005 tanggal 17 Juni 2018, jatuh tempo haknya pada tanggal 10 Juli 2048, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00018/ Kasembon/2018 tanggal 11 Juli 2018 seluas 293 m^2 (Catatan 9);

   Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp16.622.430.000.

2. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-1 akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp36.388.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

3. Sebidang tanah seluas 14.894 m^2, berikut bangunan pabrik WCT-2, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:

These credit facilities are collateralized with:

1. Three fields of land, with the following factory building WCT-1 on it, located in Kasembon Village , Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
   a. SHGB No. 00003 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00016/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 3,707 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00004 dated July 10, 2018, due date the rights on July 2, 2048, as described in Survey Certificate No. 00017/Kasembon/2018 dated July 2, 2018 with land area of 8,130 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00005 dated June 17, 2018, due date the rights on July 10, 2048, as described in Survey Certificate No. 00018/Kasembon/2018 dated July 11, 2018 with land area of 293 sqm (Note 9);

   All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp16,622,430,000.

2. Machineries of production located at WCT-1 factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp36,388,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

3. A field of land area 14,894 sqm, with the following factory building WCT-2 on it, located in Kasembon Village, Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:

a. SHGB No. 00006 tanggal 17 Mei 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 11.480 m^2 (Catatan 9);
b. SHGB No. 00074 tanggal 23 Agustus 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.776 m^2 (Catatan 9);
c. SHGB No. 00075 tanggal 23 September 2020 dengan Notaris Silvia Eyani, S.H., M.Kn. dengan luas tanah 1.638 m^2 (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp17.147.810.000.

4. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-2 akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp26.875.400.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

5. Sebidang tanah seluas 11.397 m^2 berikut bangunan pabrik WCT-3, yang terletak di Desa Kasembon, Kecamatan Buluwalang, Kabupaten Malang, Provinsi Jawa Timur (setempat dikenal dengan Jalan Gajah Mada RT 09/02), dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 00077 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00095/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 00078 tanggal 6 Desember 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 November 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00096/Kasembon/2019 tanggal 25 November 2019seluas 1.645 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 00079 tanggal 7 Januari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 11 Desember 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00097/Kasembon/2018 tanggal 19 Desember 2019 seluas 1.120 m^2 (Catatan 9);

a. SHGB Number 00006 dated May 17, 2020 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 11,480 sqm (Note 9);
b. SHGB Number 00074 dated August 23, 2020 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,776 sqm (Note 9);
c. SHGB Number 00075 dated September 23, 2020 with Notary Silvia Eyani, S.H., M.Kn. with an area of 1,638 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp17,147,810,000.

4. Machineries of production located at WCT-2 factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp26,875,400,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

5. A field of land area 11,397 sqm, with the following factory building WCT-3 on it, located in Kasembon Village , Bululawang Subdistrict, Malang Regency, East Java Province (locally as known Jalan Gajah Mada RT 09/02), which ownership such as:
   a. SHGB No. 00077 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00095/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);
   b. SHGB No. 00078 dated December 6, 2019, due date the rights on November 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00096/Kasembon/2019 dated November 25, 2019 with land area of 1,645 sqm (Note 9);
   c. SHGB No. 00079 dated January 7, 2020, due date the rights on December 11, 2049, as described in Survey Certificate No. 00097/Kasembon/2018 dated December 19, 2019 with land area of 1,120 sqm (Note 9);

d. SHGB No. 00080 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00099/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.680 m^2 (Catatan 9);
e. SHGB No. 00081 tanggal 21 Februari 2020, jatuh tempo haknya pada tanggal 7 Februari 2050, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 00098/20 tanggal 14 Februari 2020 seluas 3.832 m^2 (Catatan 9).

Seluruhnya terdaftar atas nama perusahaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp23.092.700.000.

6. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT-3 akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp23.309.100.000, dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).
7. Tanah berikut bangunan pabrik WCT Jember, yang terletak di Desa Wirolegi, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Provinsi Jawa Timur, dengan bukti kepemilikan berupa:
   a. SHGB No. 01451 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 26 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 2961/1982 tanggal 14 September 1982 seluas 4.170 m^2 (Catatan 9);
   b. SHGB No. 01452 tanggal 27 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 27 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 4325/1995 tanggal 21 Agustus 1995 seluas 5.852 m^2 (Catatan 9);
   c. SHGB No. 01453 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01130/Wirolegi/ 2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.698 m^2 (Catatan 9);
   d. SHGB No. 01454 tanggal 29 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam

d. SHGB No. 00080 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050 , as described in Survey Certificate No. 00099/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,680 sqm (Note 9);

e. SHGB No. 00081 dated February 21, 2020, due date the rights on February 7, 2050, as described in Survey Certificate No. 00098/20 dated February 14, 2020 with land area of 3,832 sqm (Note 9).

All of them are registered under the name of the company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp23,092,700,000.

6. Machineries of production located at WCT-3 factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp23,309,100,000, and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).
7. Fields of land, with the following factory building WCT Jember on it, located in Wirologi Village, Sumber Sari Subdistrict, Jember Regency, East Java Province, which ownership such as:
   a. SHGB No. 01451 dated May 27, 2019, due date the rights on May 26, 2049, as described in Survey Certificate No. 2961/1982 dated September 14, 1982 with land area of 4,170 sqm (Note 9);

   b. SHGB No. 01452 dated May 27, 2019, due date the rights on May 27, 2049, as described in Survey Certificate No. 4325/1995 dated August 21, 1995 with land area of 5,852 sqm (Note 9);

   c. SHGB No. 01453 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01130/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,698 sqm (Note 9);

   d. SHGB No. 01454 dated May 29, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01126/Wirolegi/2019

Surat Ukur No. 01126/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.535 m^2 (Catatan 9);

e. SHGB No. 01455 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01127/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.711 m^2 (Catatan 9);

f. SHGB No. 01456 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01128/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 1.958 m^2 (Catatan 9);

g. SHGB No. 01457 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01129/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 2.657 m^2 (Catatan 9);

h. SHGB No. 01458 tanggal 9 Mei 2019, jatuh tempo haknya pada tanggal 22 Mei 2049, sebagaimana diuraikan dalam Surat Ukur No. 01131/Wirolegi/2019 tanggal 28 Mei 2019 seluas 4.004 m^2 (Catatan 9);

Seluruhnya terdaftar atas nama Perusaaan, berikut bangunan yang berdiri di atasnya akan dibebani Hak Tanggungan Peringkat I senilai Rp50.495.200.000;

8. Mesin-mesin produksi yang berada di pabrik WCT Jember akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp70.083.930.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 9).

9. Persediaan akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp39.039.080.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

10. Piutang usaha akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp25.380.210.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 5).

11. Persediaan yang akan ada akan diikat dengan Jaminan Fidusia senilai Rp20.000.000.000 dan didaftarkan di Kantor Pendaftaran Fidusia (Catatan 6).

dated May 28, 2019 with land area of 2,535 sqm (Note 9);

e. SHGB No. 01455 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01127/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,711 sqm (Note 9);

f. SHGB No. 01456 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01128/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 1,958 sqm (Note 9);

g. SHGB No. 01457 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01129/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 2,657 sqm (Note 9);

h. SHGB No. 01458 dated May 9, 2019, due date the rights on May 22, 2049, as described in Survey Certificate No. 01131/Wirolegi/2019 dated May 28, 2019 with land area of 4,004 sqm (Note 9);

All of them are registered under the name of the Company, along with the building that stands on it will be tied with a Rank I Mortgage worth Rp50,495,200,000;

8. Machineries of production located at WCT Jember factory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp70,083,930,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 9).

9. Inventory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp39,039,080,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).

10. Trade receivables which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp25,380,210,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 5).

11. Future Inventory which is tied by Fiduciary Collateral amounted to Rp20,000,000,000 and listed in Fiduciary Registration Office (Note 6).

12. Personal Guarantee atas nama Aris Sunarko akan diikat secara Notariil.

Perusahaan wajib mempertahankan/ meningkatkan kinerja keuangan dengan indikator rasio keuangan, sebagai berikut:
a. *Current Ratio* minimal 1 kali;
b. *Debt Equity Ratio* maksimal 2,5 kali;
c. *Debt Service Coverage* minimal 100%.

Pada 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang disyaratkan dalam *covenant*.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BNI antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BNI tidak diperkenankan untuk:
1. Mengadakan penggabungan usaha (merger), atau konsolidasi dengan Perusahaan lain;
2. Melakukan akuisisi/ pengambilalihan aset milik pihak ketiga;
3. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham Perusahaan;
4. Melakukan investasi dengan nilai melebihi *Earning After Tax* (EAT) perusahaan pada periode tahun berjalan, melakukan penyertaan modal atau pengambilalihan saham pada perusahaan lain;
5. Mengizinkan pihak lain menggunakan perusahaan untuk kegiatan usaha pihak lain;
6. Mengubah bentuk atau status hukum perusahaan, merubah anggaran dasar (kecuali meningkatkan modal perusahaan) memindahtangankan resipis atau saham Perusahaan baik antar pemegang saham maupun kepada pihak lain yang mengakibatkan perubahan pemegang saham dominan (*ultimate shareholder*);
7. Melunasi seluruh atau sebagian hutang kepada pemegang saham dan/atau perusahaan afiliasi yang belum/ telah didudukkan sebagai pinjaman subordinasi fasilitas kredit BNI (*Sub-Ordinated Loan*);
8. Membagi laba usaha dan membayar deviden kepada pemegang saham;
9. Memberikan pinjaman kepada siapapun juga, termasuk kepada para

12. Personal Guarantee on behalf of Aris Sunarko which is tied by Notarial.

The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:
a. Current Ratio minimum 1 time;
b. Debt Equity Ratio maximum 2.5 times;
c. Debt Service Coverage minimum 100%.

In December 31, 2022 and 2021, the Company has met the financial ratio requirement under the convenants.

Some Negative Covenants contained in the agreement of BNI among others stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BNI, not allowed to:
1. Hold a merge, or consolidate with another Company;
2. Carrying out acquisitions/ taking over assets of third parties;
3. Change the composition of the Management, Directors, Commissioners and ownership of the Company;
4. Invest with a value exceeding the company's Earning After Tax (EAT) in the current year period, make equity participation or takeover of shares in other companies;
5. Permit other parties to use the Company for the business activities of other parties;
6. Change the form or legal status of the company, changing the articles of association (except increasing the company's capital) transferring the receipts or shares of the Company both between shareholders and to other parties resulting in a change in the dominant shareholder (ultimate shareholder);
7. Pay off all or part of debts to shareholders and/or affiliated companies that have not been/have been assigned as subordinated loans to BNI credit facilities (Sub-Ordinated Loan);
8. Distribute operating profits and pay dividends to shareholders;
9. Provide loans to anyone, including shareholders, unless the loan is given in

pemegang saham, kecuali jika pinjaman tersebut diberikan dalam rangka transaksi dagang yang berkaitan langsung dengan usahanya;

10. Menerima fasilitas kredit baru baik dari Bank lain maupun lembaga keuangan lainnya (termasuk menerbitkan obligasi). Mengambil *lease* dari perusahaan *leasing* dengan nilai lebih dari Rp10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah);
11. Mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*), menjaminkan harta kekayaan menjaminkan harta kekayaan yang telah dijaminkan oleh Perusahaan kepada BNI, kepada pihak lain;
12. Menjual atau menjaminkan harta kekayaan perusahaan kepada pihak lain;
13. Membubarkan perusahaan dan meminta dinyatakan pailit/ PKPU;
14. Menggunakan dana perusahaan untuk tujuan di luar usaha yang dibiayai dengan fasilitas kredit dari BNI;
15. Menggadaikan atau dengan cara lain mempertanggungkan saham Perusahaan kepada pihak manapun. Mengubah bidang usaha atau membuka usaha baru selain usaha yang telah ada. Membuat perjanjian dan transaksi tidak wajar, termasuk tetapi tidak terbatas pada:
    a. Mengadakan atau membatalkan kontrak atau perjanjian yang memiliki arti penting bagi Perusahaan dengan pihak lain dan/atau afiliasinya yang dapat mempengaruhi kelancaran usaha Perusahaan;
    b. Mengadakan kerjasama yang dapat membawa pengaruh negatif pada aktivitas usaha Perusahaan dan mengancam keterlangsungan usaha Perusahaan; dan
    c. Mengadakan transaksi dengan perseorangan atau suatu pihak, termasuk namun tidak terbatas pada perusahaan afiliasinya, dengan cara-cara yang berada di luar praktek praktek dan kebiasaan yang wajar dan melakukan pembelian yang lebih mahal serta melakukan penjualan lebih murah dari harga pasar.

the context of trade transactions that are directly related to their business;

10. Receive new credit facilities from other banks and other financial institutions (including issuing bonds). Take a lease from a leasing company with a value of more than Rp10,000,000,000 (ten billion Rupiah);

11. Bind as a guarantor (borg), pledging assets as collateral for assets that have been guaranteed by you to BNI, to other parties;

12. Sell or pledge company assets to other parties;

13. Disband the company and requesting to be declared bankruptcy/ PKPU;
14. Use company funds for non-business purposes financed with credit facilities from BNI;
15. Pawn or in other ways insure the Company's shares to any party. Change the line of business or open a new business other than the existing business. Entering into unfair agreements and transactions, including but not limited to:

a. Enter into or canceling contracts or agreements that have important meaning for Company with other parties and/or affiliates that may affect the smooth running of Company business;

b. Conduct cooperation that can have a negative impact on Company business activities and threaten the sustainability of Company business; and
c. Conducting transactions with individuals or parties, including but not limited to affiliated companies, in ways that are outside of normal practices and habits and make purchases that are more expensive and make sales that are cheaper than the market price.

16. Menyerahkan atau mengalihkan seluruh atau sebagian dari hak dan/atau kewajiban Perusahaan yang timbul berdasarkan Perjanjian Kredit dan/atau dokumen jaminan kepada pihak lain.

16. *Submit or transfer all or part of Company rights and/or obligations arising under the Credit Agreement and/or collateral documents to other parties.*

Perusahaan telah mendapatkan *waiver* dari pihak BNI atas persetujuan rencana Penawaran Umum Perdana Saham, pengubahan susunan pengurus Perusahaan, dan pembagian laba usaha dan membayar dividen kepada pemegang saham.

The Company has received waiver from BNI for the approval of the Initial Public Offering plan, changing in the composition of the Company's management, and distribution of operating profits and paying dividends to shareholders.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022, and 2021, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo pinjaman Bank masing-masing sebesar Rp125.939.600.000, dan Rp25.529.600.000.

As of December 31, 2022, and 2021, the Bank loans balance amounted to Rp125,939,600,000 and Rp25,529,600,000 respectively.

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Perusahaan memperoleh persetujuan Fasilitas Kredit Investasi dari BCA melalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 tanggal 26 September 2019, dengan rincian sebagai berikut:

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

The company obtained Investment Credit Facility from BCA with the Notification Letter of Credit (SPPK) No. 02871/PK/SLK/2019 dated September 26, 2019, with detailed are as follows:

Fasilitas Kredit Investasi		
Limit Kredit	:	Rp15.000.000.000
Jangka Waktu	:	96 bulan (8 tahun) terhitung mulai dari 26 Oktober 2019 - 26 September 2027
Bunga	:	9,00% per tahun
Tujuan	:	Untuk pembelian 4 unit properti di Puri Indah Financial Tower yang akan digunakan sebagai kantor Perusahaan

Investment Credit Facilit		
Credit Limit	*:*	*Rp15,000,000,000*
Period	*:*	*96 months (8 years) since October 26, 2019 - September 26, 2027*
Interest	*:*	*9.00% per annum*
Purpose	*:*	*For the purchase of 4 units of property in Puri Indah Financial Tower which will be used as the Company's office*

Fasilitas ini dijamin dengan unit properti di Puri Indah Financial Tower Lt. 27 Unit No. 27-05, Unit No. 27-06, Unit No. 27-07, Unit No. 27-08, Kel. Kembangan Selatan, Kec. Kembangan, Jakarta Barat sesuai sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - 071/PIFT/V11/2019 atas nama Perusahaan.

This facility is collateralized with units of property at Puri Indah Financial Tower Lt. 27 Unit No. 27-05, Unit No. 27-06, Unit No. 27-07, Unit No. 27-08, Kembangan Selatan Sub-District, Kembangan District, West Jakarta with sertifikat Hak Satuan Rumah Susun - 071/PIFT/V11/2019 by name the Company.

Beberapa *Negative Covenants* antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas kredit belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA tidak diperkenankan untuk:

Some Negative Covenants stated that the Company as long as the credit facility has not been paid off, without written permission from BCA, not allowed to:

1. Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain dan/atau mengikatkan diri sebagai penanggung/penjamin dalam bentuk dan dengan nama apa pun dan/atau mengagunkan harta kekayaan debitor kepada pihak lain;
2. Meminjamkan uang, termasuk tetapi tidak terbatas kepada perusahaan afiliasinya, kecuali dalam rangkan menjalankan usaha sehari-hari; dan
3. Apabila debitor berbentuk badan melakukan peleburan, penggabungan, pengambilalihan, pembubaran/ likuidasi dan atau mengubah status kelembagaan.

1. Obtain new loans/credits from other parties and/or bind themselves as guarantor in any form and by any name and/or pledge the debtor's assets to other parties.

2. Provide loans including but not limited to affiliated companies, except in the context of carrying out daily operational business. dan
3. If the debtor in the form of an entity carries out consolidation, merger, acquisition, dissolution/ liquidation and/or changing institutional status.

Perusahaan telah mendapatkan *waiver* dari pihak BCA atas persetujuan rencana Penawaran Umum Perdana Saham.

The Company has received waiver from BCA for the approval of the Initial Public Offering plan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is compliance with the terms and conditions of the loans.

Pembayaran yang dilakukan pada periode berjalan untuk masing-masing fasilitas pinjaman adalah sebagai berikut:

Payments for the current period of each loan facilities are as follows:

Bank/ *Banks*	Fasilitas/ *Facilities*	2022 Rp	2021 Rp
PT Bank Negara Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja 1	170,886,038,010	94,378,500,000
	Kredit Investasi 1	8,700,000,000	7,800,000,000
	Kredit Investasi 2	4,440,000,000	4,440,000,000
	Kredit Investasi 3	2,750,000,000	--
PT Bank Central Asia Tbk.	Kredit Investasi	1,642,983,252	1,500,579,412
PT Bank Republik Indonesia Tbk (Persero)	Kredit Modal Kerja	--	500,000,000
Total		**188,419,021,262**	**108,619,079,412**

12. Utang Usaha / *12. Trade Payables*

a. Berdasarkan Pemasok / *a. By Suppliers*

	2022 Rp	2021 Rp
Pihak Berelasi/ *Related Parties* (Catatan/ *Note* 27)	23,657,708,641	8,111,180,983
Pihak Ketiga/ *Third Parties*	45,625,114,765	41,079,638,038
Total	**69,282,823,406**	**49,190,819,021**

b. Berdasarkan Umur / ***b. By Aging Categories***

	2022 Rp	2021 Rp
Belum Jatuh Tempo/ Not Yet Due	64,860,283,109	45,758,214,097
Jatuh Tempo/ *Over Due:*		
1 - 30 Hari/ *Days*	3,841,786,769	2,929,576,219
31 - 60 Hari/ *Days*	571,093,528	282,062,101
Diatas 60 hari/ *Over 60 Days*	9,660,000	220,966,604
Total	**69,282,823,406**	**49,190,819,021**

c. Berdasarkan Mata Uang / ***c. By Currencies***

	2022 Rp	2021 Rp
Rupiah	64,711,981,595	48,151,236,028
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	4,570,841,811	1,039,582,993
Total	**69,282,823,406**	**49,190,819,021**

13. Beban Akrual / *13. Accrued Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp
Gaji/ *Salaries*	8,211,352,436	596,290,596
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ *Non Permanent Employee Compensations*	2,393,521,362	2,385,535,425
Jasa Profesional/ *Profesional Fees*	2,214,000,742	--
Utilitas/ *Utilities*	1,183,291,725	990,362,829
Bunga/ *Interest*	394,677,753	88,525,164
Transportasi/ *Transportation*	--	196,826,907
Total	**14,396,844,018**	**4,257,540,921**

14. Uang Muka Pelanggan / *14. Advance from Customers*

Akun ini merupakan uang muka pelanggan pihak ketiga yang diperoleh dari penjualan kayu lapis dan *venner.*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Uang Muka Pelanggan masing-masing sebesar Rp2.458.327.274 dan Rp6.749.531.971.

This account represents advance from customers third parties obtained from sales of plywood and venner.

As of December 31, 2022, and 2021, the advance from costumer balance amounted Rp2,458,327,274 and Rp6,749,531,971 respectively.

15. Utang Pembiayaan Konsumen / *15. Consumer Financing Payables*

Perusahaan mengadakan perjanjian utang pembiayaan konsumen untuk pembelian kendaraan, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The Company entered into a consumer financing debt agreement for the purchase of vehicles, on December 31, 2022 and 2021. with the following details:

	2022 Rp	2021 Rp
PT BCA Finance	490,624,452	746,602,500
PT Astrido Pasific Finance	220,248,000	344,736,000
Dikurangi/ *Less*:		
Bunga/ *Interest*	(43,413,857)	(97,854,552)
Total Pembayaran Minimum/ *Total Minimum Payment*	667,458,595	993,483,948
Dikurangi/ *Less*:		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Portion*	(339,844,701)	(221,623,115)
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**327,613,894**	**771,860,833**

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Konsumen No. 9660012984-PK-001 tertanggal 13 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp322.766.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 13 Oktober 2021 – 13 November 2024
Bunga	:	6,00% per tahun

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based on the Consumer Financing Agreement No. 9660012984-PK-001 dated December 13, 2021, the Company obtained Consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value	:	*Rp322,766,000*
Period	:	*36 months (3 years), since October 13, 2021 – November 13, 2024*
Interest	:	*6.00% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Usaha No.9460011908-PK-001 tertanggal 30 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp445.158.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 30 Desember 2021 – 30 November 2024
Bunga	:	6,00% per tahun

Based on the Consumer Financing Agreement No.9460011908-PK-001 dated December 30, 2021, the Company obtained consumer financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value	:	*Rp445,158,000*
Period	:	*36 months (3 years), since December 30, 2021 – November 30, 2024*
Interest	:	*6.00% per annum*

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Multiguna Usaha No. 2107164/C/APF/XII/2021 tertanggal 22 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan multiguna usaha dari Astrido dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp299.473.222
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 22 Desember 2021 – 20 Desember 2024
Bunga	:	4,1% per tahun

Beban bunga yang dicatat Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp43.413.857 dan Rp97.854.552

Total pembayaran pembiayaan konsumen yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar, Rp326.025.353 dan Rp144.239.965

Tidak ada *negative covenant* dan *Financial Covenant* yang dipersyaratkan dalam utang pembiayaan konsumen.

PT Astrido Pacific Finance (Astrido)

Based on the Lease Financing Agreement No. 2107164/C/APF/XII/2021 dated December 22, 2021, the Company obtained consumer financing facilities from Astrido with facilities detailed are as follows:

Financing Value	:	*Rp299,473,222*
Period	:	*36 months (3 years), since December 22, 2021 – December 20, 2024*
Interest	:	*4.1% per annum*

Interest expenses recorded by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp Rp43.413.857 and Rp97,854,552.

The total payment of consumer financing made by the Company for the years ended December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp326,025,353 and, Rp144,239,965, respectively.

There are no negative covenants and financial covenants for consumer financing payables.

16. Liabilitas Sewa / *16. Lease Liabilities*

Perusahaan mengadakan perjanjian utang sewa pembiayaan untuk pembelian mesin dengan hak opsi, pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 dengan detail sebagai berikut:

The Company entered into a finance lease payable agreement for the purchase of machinery with option rights, on December 31, 2022 and 2021. with the following details:

	2022 Rp	2021 Rp
PT BCA Finance	2,062,393,399	1,745,953,952
Dikurangi/ *Less* :		
Bunga/ *Interest*	(241,470,973)	(226,932,518)
Total Pembayaran Sewa Minimum/ *Total Minimum Rental Payment*	1,820,922,426	1,519,021,434
Dikurangi/ *Less* :		
Bagian yang Jatuh Tempo Dalam Satu Tahun/ *Current Portion*	(990,342,926)	(592,760,635)
Total Bagian Jangka Panjang/ *Long Term Portion*	**830,579,500**	**926,260,799**

Pembayaran sewa *minimum* yang di lakukan Perusahaan dengan detail sebagai berikut:

The minimum lease payments made by the company are detailed as follows:

	2022 Rp	2020 Rp
Total Pembayaran Sewa Minimum/ *Total Minimum Rental Payment*		
Jatuh Tempo/ *Maturity Date* :		
1 tahun/ *year*	990,342,926	592,760,635
2 tahun/ *year*	686,357,394	163,393,937
3 tahun/ *year*	144,222,106	762,866,862
Total	**1,820,922,426**	**1,519,021,434**

PT BCA Finance (BCA Finance)

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 22-0074 tertanggal 27 Juli 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp568.320.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 31 Agustus 2022 – 30 Agustus 2025
Bunga	:	5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 22-0002 tertanggal 31 Januari 2022, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp592.000.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 31 Januari 2022 – 30 Januari 2025
Bunga	:	5,73% per tahun

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0221 tertanggal 26 November 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp592.000.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 26 November 2021 – 25 November 2024
Bunga	:	5,73% per tahun

PT BCA Finance (BCA Finance)

Based *on the Lease Financing Agreement No. 22-0074 dated July 27, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:*

Financing Value	:	*Rp568,320,000*
Period	:	*36 months (3 years), since August 31, 2022 – August 30, 2025*
Interest	:	*5.73% per annum*

Based *on the Lease Financing Agreement No. 22-0002 dated January 31, 2022, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:*

Financing Value	:	*Rp592,000,000*
Period	:	*36 months (3 years), since January 31, 2022 – January 30, 2025*
Interest	:	*5.73% per annum*

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0221 dated November 26, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value	:	*Rp592,000,000*
Period	:	*36 months (3 years), since November 26, 2021 – November 25, 2024*
Interest	:	*5.73% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0187 tertanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp296.000.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 28 Oktober 2021 – 27 Oktober 2024
Bunga	:	5,86% per tahun

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0187 dated October 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value	*:*	*Rp296,000,000*
Period	*:*	*36 months (3 years), since October 28, 2021 – October 27, 2024*
Interest	*:*	*5.86% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 21-0086 tertanggal 28 Mei 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp259.000.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 28 Mei 2021 – 27 Mei 2024
Bunga	:	6,00% per tahun

Based on the Lease Financing Agreement No. 21-0086 dated May 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value	*:*	*Rp259,000,000*
Period	*:*	*36 months (3 years), since May 28, 2021 – May 27, 2024*
Interest	*:*	*6.00% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0208 tertanggal 28 Januari 2021, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Nilai Pembiayaan	:	Rp246.400.000
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 28 Januari 2021 – 27 Januari 2024
Bunga	:	6,40% per tahun

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0208 dated January 28, 2021, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Financing Value	*:*	*Rp246,400,000*
Period	*:*	*36 months (3 years), since January 28, 2021 – January 27, 2024*
Interest	*:*	*6.40% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0189 tertanggal 18 Desember 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0189 dated December 18, 2020, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Nilai Pembiayaan	:	Rp259.000.000	*Financing Value*	:	*Rp259,000,000*
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 18 Desember 2020 – 17 Desember 2023	*Period*	:	*36 months (3 years), since December 18, 2020 – December 17, 2023*
Bunga	:	6,40% per tahun	*Interest*	:	*6.40% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 20-0126 tertanggal 25 September 2020, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Lease Financing Agreement No. 20-0126 dated September 25, 2020, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Nilai Pembiayaan	:	Rp224.000.000	*Financing Value*	:	*Rp224,000,000*
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 1 September 2020 – 2 Agustus 2023	*Period*	:	*36 months (3 years), since September 1, 2020 – August 2, 2023*
Bunga	:	6,40% per tahun	*Interest*	:	*6.40% per annum*

Berdasarkan Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha No. 19-0262 tertanggal 31 Oktober 2019, Perusahaan mendapatkan fasilitas pembiayaan sewa guna usaha dari BCA Finance dengan rincian fasilitas sebagai berikut:

Based on the Lease Financing Agreement No. 19-0262 dated October 31, 2019, the Company obtained lease financing facilities from BCA Finance with facilities detailed are as follows:

Nilai Pembiayaan	:	Rp466.400.000	*Financing Value*	:	*Rp466,400,000*
Jangka Waktu	:	36 bulan (3 tahun), terhitung mulai dari 26 Oktober 2019 – 25 Oktober 2022	*Period*	:	*36 months (3 years), since October 26, 2019 – October 25, 2022*
Bunga	:	6,10% per tahun	*Interest*	:	*6.10% per annum*

Tidak ada aset yang dijaminkan atas Perjanjian Pembiayaan Sewa Guna Usaha di atas.

There is no asset collateralized for the Financing Lease Agreements above.

Beberapa *Negative Covenants* yang ada pada BCA Finance antara lain menyebutkan bahwa Perusahaan selama fasilitas belum lunas, tanpa persetujuan tertulis dari BCA Finance tidak diperkenankan untuk:

1. Mengubah susunan pengurus, Direksi, Komisaris dan pemilikan saham Perusahaan;

Some Negative Covenants contained in the agreement of BCA Finance among others stated that the Company as long as the facilities has not been paid off, without written permission from BCA Finance, not allowed to:

1. *Change the composition of the Management, Directors, Commissioners and ownership of the Company;*

2. Membubarkan perseroan terbatas berdasarkan mana perseroan beroperasi atau berusaha, merger konsolidasi atau mengambil bagian keuntungan yang lebih besar dari kekayaan atau kewajaran dari badan usaha atau individu lainnya;
3. Menghilangkan setiap bagian penting dari aktivanya; dan
4. Melakukan pembayaran kembali sehubungan dengan hutang-hutang tertentu selain dari kepentingan usaha yang wajar.

2. Disband the company based on which the company operates or does business, consolidates or merges, or takes a larger share of wealth or equity of other business entities or individuals;

3. Remove every important part of its assets; and
4. Repay in relation to certain debts other than reasonable business interests.

Perusahaan telah mendapatkan *waiver* dari pihak BCA Finance atas persetujuan rencana Penawaran Umum Perdana Saham dan pengubahan susunan pengurus.

The Company has received waiver from BCA Finance for the approval of the Initial Public Offering plan and changing in the composition of the Company's management.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 Perusahaan telah memenuhi syarat dan kondisi pembiayaan.

As of December 31, 2022 and 2021, the Company is compliance with the terms and conditions of the financing.

Beban bunga dan keuangan yang dicatat sebagai berikut :

Interest and financial expenses recorded are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Bunga/ *Interest Expenses*	241,470,973	104,527,342
Beban Administrasi/ *Administration Expenses*	--	17,600,500
	241,470,973	**122,127,842**

Total pembayaran pembiayaan sewa yang telah dilakukan oleh Perusahaan untuk pada 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing sebesar Rp858.419.008 dan Rp512.738.537.

The total payment of lease financing made by the Company as of December 31, 2022 and 2021 amounted to Rp858,419,008 and Rp512,738,537, respectively.

17. Liabilitas Imbalan Pascakerja / *17. Post-Employement Benefits Liabilities*

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Cipta Kerja, liabilitas diestimasi atas imbalan pascakerja dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Azwir Arifin (d/h PT Quattro Asia Consulting) masing-masing dengan laporan No. 000000/LAA-AAR/II/2023 tanggal 6 Februari 2023 dan No. 0000000/LA-AAR/II/2022 tanggal 11 Februari 2022.

The Group calculates and records post-employment benefit, the estimated liability for post-employment benefits is calculated by actuarial consulting Azwir Arifin (formerly PT Quattro Asia Consulting), with report No. 000000/LAA-AAR/II/2023 dated February 6, 2023 and No. 0000000/LA-AAR/II/2022 dated February 11, 2022, respectively.

Asumsi aktuaria yang digunakan adalah sebagai berikut:

The actuarial assumptions used are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Tingkat Diskonto/ *Discount Rate*	7,38% - 7.60%	7.60%
Tingkat Kenaikan Gaji/ *Annual salary increase*	7,00% - 8,00%	7.00%
Tingkat Mortalita/ *Mortality Rate*	TMI IV / 2019	TMI IV / 2019
Tingkat Sakit atau Cacat/ *Illness or Disability Rate*	10% TM	10% TM
Usia pensiun/ *Pension age*	55 Tahun/*Years*	55 Tahun/Years

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Nilai Kini Liabilitas Imbalan Pasti		
The Present Value of Defined Benefit Liabilities	1,724,420,739	1,427,769,463
Nilai Wajar Aset Program		
Fair Value of Asset Program	--	--
Total	**1,724,420,739**	**1,427,769,463**

Mutasi liabilitas imbalan pascakerja bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

A movement of post-employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Saldo Awal/ *Beginning Balance*	1,427,769,463	1,225,889,776
Beban yang diakui di Laba Rugi		
Expense recognized in Profit or Loss (Catatan/ *Note* 24)	360,047,854	378,818,992
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di -		
Penghasilan Komprehensif Lain/		
Recognized Actuarial Gain in -		
Other Comprehensive Income	(63,396,578)	(176,939,305)
Total	**1,724,420,739**	**1,427,769,463**

Komponen beban (pendapatan) imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

Component of long term employee benefit expense (income) recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Biaya Jasa Kini/ *Current Service Cost*	612,615,962	659,329,515
Biaya Jasa Lalu/ *Past Service Cost*	(302,726,061)	(372,084,489)
Biaya Bunga/ *Interest Cost*	85,471,797	91,573,966
Dampak Penerapan SP DSAK 2022 *Implementation Impaction PR DSAK 2022*	(35,313,844)	--
Beban Tahun Berjalan yang Diakui di Laba Rugi/ *Expenses for the Year Recognized in Profit or Loss*	**360,047,854**	**378,818,992**
Keuntungan Aktuarial yang Diakui di Penghasilan Komprehensif Lain/ *Recognized Actuarial Gain in Other Comprehensive Income*	**(63,396,578)**	**(176,939,305)**

Rekonsiliasi saldo awal dan akhir dari pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti yang diakui di penghasilan komprehensif lain konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation of the beginning and ending balances from the remeasurement of the post employment benefits liability recognized in consolidated other comprehensive income is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp	
Saldo Awal	(178,695,393)	(1,756,088)	*Beginning Balance*
Penyesuaian Pengalaman	(127,712,801)	(161,370,302)	*Experience Adjustment*
Asumsi Keuangan	64,316,223	(15,569,003)	*Financial Assumption*
Total	**(242,091,971)**	**(178,695,393)**	***Total***

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga dan risiko gaji.

A defined benefit plan provides the Group's exposure to interest rate risk and salaries risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbalan hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefit pension obligation is calculated using a discount rate determined by referring to yields on high quality corporate bonds. Lower interest rates would increase the liability bond program.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Salaries Risk
The present value of the defined benefit obligation is calculated by referring to the salary of the future program participants. Thus, the salary increase program participants will increase the program's liabilities.

Analisa Sensitivitas terhadap Liabilitas / *Sensitivity Analysis to Liabilities*

	2022 Rp	2021 Rp
Analisis Sensitivitas Tingkat Diskonto/ *Sensitivity Analysis of Discount Rate*		
Jika Tingkat/ *If Rate* +1%	9,747,775,146	1,313,965,409
Jika Tingkat/ *If Rate* -1%	9,185,536,702	(1,557,616,807)
Analisis Sensitivitas Kenaikan Gaji		
Jika Tingkat/ *If Rate* +1%	12,881,599,350	1,551,647,638
Jika Tingkat/ *If Rate* -1%	6,545,911,260	(1,317,021,061)

Jatuh Tempo Profil Liabilitas Manfaat Pasti: / *Maturity Profile of the Defined Benefit Obligation:*

	2022 Rp	2021 Rp
Nilai Kini Manfaat Diharapkan akan Dibayar Pada: *Present Value of Benefits Expected to be Paid in:*		
- < 1 Tahun/ *Year*	132,297,500	98,100,000
- 2 - 5 tahun/ *Year*	1,105,364,741	980,186,058
- > 5 Tahun/ *Year*	60,355,932,101	54,169,510,297

18. Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya / *18. Other Non Current Financial Liabilities*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, saldo setoran jaminan dari pihak ketiga masing-masing sebesar Rp2.000.000.000.

As of December 31, 2022 and 2021, the security deposit balances from third party amounting to Rp2,000,000,000, respectively.

19. Perpajakan / *19. Taxes*

a. Pajak Dibayar di Muka / *a. Prepaid Taxes*

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pajak Penghasilan/ *Income Tax* Pasal/ *Article 28.a*	11,292,085,567	--
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	10,085,890,656	8,686,243,756
Total	**21,377,976,223**	**8,686,243,756**

b. Beban Pajak Penghasilan / *b. Income Tax Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp
Pajak Kini/ *Current Tax:*		
Perusahaan/ *The Company*		
Pajak Kini/ *Current Tax*	(4,244,674,904)	(19,604,741,233)
Penyesuaian Periode Sebelumnya/ *Previous Period Adjustment*	(342,212,085)	--
Entitas Anak/ *Subsidiary*	(146,181,068)	(78,994,296)
Sub - Total	(4,733,068,057)	(19,683,735,529)
Pajak Tangguhan/ *Deferred Tax* :		
Perusahaan/ *The Company*	(1,181,506,707)	(457,105,982)
Entitas Anak/ *Subsidiary*	2,084,048	--
Sub - Total	(1,179,422,659)	(457,105,982)
Total	**(5,912,490,716)**	**(20,140,841,511)**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax according to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income with estimated taxable income as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*	20,530,983,642	86,193,988,287
Dikurangi: Eliminasi Keuntungan entitas anak/ *Less: Elimination proft subsidiary*	(678,672,646)	(615,846,814)
	19,852,310,996	85,578,141,473
Beda Waktu/ *Timing Differences*		
Imbalan Pasca Kerja/ *Employee Benefits Liability*	360,047,854	378,818,992
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap/ *Non Permanent Employee Compensation*	7,985,936	2,385,535,425
Pembayaran Aset Hak Guna/ *Payment Right of Use Assets*	(844,959,295)	(513,366,822)
Penyusutan Aset Tetap/ *Depreciation of Fixed Assets*	(5,115,715,357)	(3,444,552,767)
Penyusutan Aset Hak Guna/ *Depreciation of Right of Use Asset*	231,628,788	109,933,712
Sub - Total	(5,361,012,074)	(1,083,631,460)
Beda Tetap/ *Permanent Differences*		
Pendapatan Bunga/ *Interest Income*	(104,410,762)	(37,679,604)
Tunjangan dan Beban Pegawai/ *Personnel Expenses*	3,420,341,172	3,947,581,233
Beban Pajak/ *Tax Expense*	653,108,525	156,737,046
Sumbangan/ *Donation*	744,000,000	481,069,973
Lain-lain/ *Others*	89,638,980	70,241,490
Sub - Total	4,802,677,915	4,617,950,138
Laba Kena Pajak/ *Taxable Income*	19,293,976,837	89,112,460,151
Beban Pajak Penghasilan Dihitung Berdasarkan Tarif Pajak Berlaku/ *Income Tax Expense Calculated Based on Prevailing Tax Rate* (2022 dan/*and* 2021: 22%)	4,244,674,904	19,604,741,233
Dikurangi: Pajak Penghasilan Dibayar di Muka/ *Less: Prepaid Taxes*		
Pasal/ *Article* 22	(2,437,138,000)	(972,434,000)
Pasal/ *Article* 23	(197,763,863)	(137,424,552)
Pasal/ *Article* 25	(12,901,858,608)	(4,700,408,451)
Sub - Total	(15,536,760,471)	(5,810,267,003)
Taksiran Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan Perusahaan Tahun Berjalan *Estimated Under (Over) Payment Corporate Income Tax for the Year*	**(11,292,085,567)**	**13,794,474,230**
Pajak - Entitas Anak/ *Income Tax - Subsidiary*	**4,280,521**	**64,594,880**

Perusahaan telah menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan untuk tahun pajak 2021 dengan menggunakan laporan keuangan auditan.

The Company has submitted an Annual Tax Return of Corporate Income Tax for fiscal year 2021 using audited financial statements.

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi tahun 2021 menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan PPh Badan yang disampaikan kepada otoritas perpajakan.

The taxable income resulting from the reconciliation in 2021 is the basis for filling out the an Annual Tax Return of Corporate Income Tax which is submitted to the tax authorities.

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan yang dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku dengan beban pajak penghasilan adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income before tax multiplied by the applicable tax rate and income tax expense is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ *Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income*	20,530,983,642	86,193,988,287
Ditambah: Keuntungan pada Entitas Anak dan Eliminasi Sebelum Pajak Penghasilan/ *Add: Gain on Investment in Subsidiary and Elimination Before Income Tax*	(678,672,646)	(615,846,814)
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan Income Before Income Tax Expense - The Company	19,852,310,996	85,578,141,473
Tarif Pajak/ *Tax Rate:* 22%	4,367,508,419	18,827,191,124
Koreksi Fiskal/ *Tax Corrections*	(122,833,515)	777,550,109
Pajak Kini/ *Current Tax* - Non Final	4,244,674,904	19,604,741,233
Penyesuaian Periode Sebelumnya - Perusahaan/ *Previous Period Adjustment - the Company*	342,212,085	--
Pajak Tangguhan - Perusahaan Berasal dari Beda Waktu/ *Deferred tax - The Company From Timing Differences*	1,179,422,659	457,105,982
Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan/ *Income Tax Expense - The Company*	5,766,309,648	20,061,847,215
Pajak Kini - Non Final Entitas Anak/ *Current Tax - Non Final - Entity Subsidiary*	146,181,068	78,994,296
Beban Pajak Penghasilan Konsolidasian/ *Income Tax Expense Consolidation*	**5,912,490,716**	**20,140,841,511**

Berdasarkan Pasal 5 ayat (3) Undang-undang No. 2 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-undang No. 1 Tahun 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* 2019 (COVID-19) dan/atau dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan menjadi Undang-Undang. Menetapkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 30 Tahun 2020 Pasal 2 mengenai penurunan tarif pajak penghasilan kena pajak bagi Wajib Pajak badan dalam

In accordance with the article 5 paragraph (3) of Law Number 2 of 2020 concerning Establishment of Government Regulations in Lieu of Law Number 1 of 2020 are State Financial Policy and FinancialSystem Stability for Handling Corona Virus Disease2019 (COVID-19) and/or in Framework for Dealing with Threats Harm National Economy and/or Financial System Stability into Laws. Establish Government Regulation of the Republic of Indonesia No. 30 of 2020 article 2, regarding the reduction of the taxable income tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments is

negeri dan bentuk usaha tetap adalah sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021.

22% (twenty two percent) applicable to the tax year 2020 and 2021.

Pada tanggal 15 Agustus 2022 Perusahaan melakukan pembetulan SPT Pajak Penghasilan pasal 29 untuk tahun 2020 yang sebelumnya dicatat sebesar Rp4.828.091.266 menjadi sebesar Rp5.170.303.351. Selisih sebesar Rp342.212.085 dicatat pada pajak kini - penyesuaian periode sebelumnya dan telah dibayar lunas di tahun berjalan.

On August 15, 2022 the Company made corrections to corporate income tax art 29 for the year 2020 which previously recorded amounted to Rp4,828,091,266 become Rp5,170,303,351. The differences amounted Rp342,212,085 recorded in current tax – previous period adjustment and have been paid in the current year.

c. Liabilitas Pajak Tangguhan / *c. Deferred Tax Liabilities*

	31 Desember/ December *31,* 2022				
	2021 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss income* Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited (charged) to Other Comprehensive Income* Rp	2022 Rp	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Imbalan Pasca Kerja	314,109,283	77,126,478	(13,947,247)	377,288,514	*Employee Benefits Liability*
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	524,817,794	1,756,906	--	526,574,700	*Non Permanent Employee Compensation*
Pembayaran Aset Hak Guna	(170,227,399)	(185,891,045)	--	(356,118,444)	*Payment Right of Use Assets*
Penyusutan Aset Tetap	(3,384,994,582)	(1,125,457,379)	--	(4,510,451,961)	*Depreciation Fixed Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	33,191,667	50,958,333	--	84,150,000	*Depreciation Right of Use Assets*
Total Liabilitas Pajak Tangguhan	**(2,683,103,237)**	**(1,181,506,707)**	**(13,947,247)**	**(3,878,557,191)**	***Total Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak					***Subsidiary***
Aset Pajak Tangguhan					***Defered Tax Asset***
Imbalan Pascakerja	--	2,084,048	--	2,084,048	*Employee Benefits Liability*
Total Aset Pajak Tangguhan	**--**	**2,084,048**	**--**	**2,084,048**	***Total Deferred Tax Asset***

	31 Desember/ *December* 31, 2021				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss income* Rp	Dikreditkan Ke Penghasilan Kompehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Perusahaan					***The Company***
Liabilitas Pajak Tangguhan					***Deferred Tax Liabilities***
Imbalan Pascakerja	245,177,956	83,340,178	(38,926,647)	314,109,283	*Employee Benefits Liability*
Kompensasi Karyawan Tidak Tetap	--	524,817,794	--	524,817,794	*Non Permanent Employee Compensation*
Pembayaran Aset Hak Guna	(52,078,816)	(112,940,701)	--	(170,227,399)	*Payment Right of Use Assets*
Penyusutan Aset Tetap	(2,388,357,248)	(757,801,609)	--	(3,384,994,582)	*Depreciation Fixed Assets*
Penyusutan Aset Hak Guna	8,187,500	24,185,417	--	33,191,667	*Depreciation Right of Use Assets*
Total	**(2,187,070,608)**	**(238,398,921)**	**(38,926,647)**	**(2,683,103,237)**	***Total***

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax will be recovered in the future.

d. Utang Pajak / *d. Taxes Payable*

	2022 Rp	2021 Rp
Perusahaan/ *The Company*		
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*		
Pasal/ *Article* 21	1,144,928,839	880,785,141
Pasal/ *Article* 22	98,635,094	72,732,799
Pasal/ *Article* 23	170,406,530	75,520,357
Pasal/ *Article* 25	1,476,444,381	--
Pasal/ *Article* 29	--	13,794,474,230
Pasal/ *Article* 4 (2)	5,000,000	106,291,186
Sub - Total	2,895,414,844	14,929,803,713
Entitas Anak/ *Subsidiary*		
Pajak Penghasilan/ *Income Taxes*		
Pasal/ *Article* 22	7,352,228	1,395,940
Pasal/ *Article* 23	960,000	--
Pasal/ *Article* 25	5,382,907	--
Pasal/ *Article* 29	4,280,521	64,594,880
Pajak Pertambahan Nilai/ *Value Added Tax*	328,072,405	32,811,974
Sub - Total	346,048,061	98,802,794
Total	**3,241,462,905**	**15,028,606,507**

e. Surat Ketetapan Pajak / *e. Tax Assessment Letter*

Perusahaan

Pada tanggal 22 Desember 2021, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Juli 2021 No. KEP-00094.PPN/WPJ.05/KP.12/2021, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp3.195.333.096 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp3.195.333.096 dan telah diterima penuh pada tahun 2022.

Pada tanggal 10 Maret 2022, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Desember 2021 No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/2022, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.585.376.006 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.569.608.561 dan telah diterima penuh pada tahun 2022.

The Company

On December 22, 2021, the Company received a received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows: SKPLB VAT for the period July 2021 No. KEP-00094.PPN/WPJ.05/KP.12/2021, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp3,195,333,096 with the approval of restitution of Rp3,195,333,096 and has been fully received in 2022.

On March 10, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period December 2021 No. KEP-00032/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/2022, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,585,376,006 with approval for restitution of Rp4,569,608,561 and has been fully received in 2022.

Pada tanggal 14 Juni 2022, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) sebagai berikut SKPLB PPN masa Februari 2022 KEP-00064/SKPPKP/ WPJ.05/KP.1203/2022, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp4.362.507.513 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp4.343.115.273 dan telah diterima penuh pada tahun 2022.

On June 14, 2022, the Company received a Tax Overpayment Assessment Letter (SKPLB) as follows SKPLB VAT for the period February 2022 KEP-00064/SKPPKP/WPJ.05/KP.1203/ 2022, in the letter the Company has an initial overpayment of Rp4,362,507,513 with approval for restitution of Rp4,343,115,273 and has been fully received in 2022.

Pada tahun 2022, juga menerima Surat Tagihan Pajak sbb:

In 2022, also received the following Notice of Tax Collection:

Surat Tagihan Pajak (STP)/ *Tax Collection Letter*

Pasal/ *Article*	**Masa Pajak/ *Tax Period***	**Nilai/ Amount (Rp)**
PPh Pasal 21/ *Article Tax 21*	Agustus - Desember/ *August - December 2018*	33,963,125
PPh Pasal 23/ *Article Tax 23*	Januari/ *January 2018*	25,757
PPh Pasal 21/ *Article Tax 21*	Maret - Desember/*March - December 2019*	70,838,266
PPh Pasal 23/ *Article Tax 23*	Maret, Agustus, September, Desember/ *Maret, Agustus, September, Desember 2019*	996,895
PPh Pasal 21/ *Article Tax 21*	Januari - Desember/*January - December 2020*	1,515,703
PPh Pasal 23/ *Article Tax 23*	Desember/ *December 2020*	4,319,584
PPh Pasal 23/ *Article Tax 29*	2020	52,563,776
Pajak Pertambahan Nilai/*Value Added Tax*	Desember/ *December 2020*	1,978,310
PPh Pasal 21/ *Article Tax 21*	Januari - Desember/*January - December 2021*	28,908,058
PPh Pasal 21/ *Article Tax 25*	Januari, Februari, Maret/ *January, Februrary, March* 2021	852,352
PPh Pasal 23/ *Article Tax 29*	2021	173,374,353
PPh Pasal 21/ *Article Tax 21*	Juli dan Agustus/ *July and August 2022*	371,922
Total		**369,708,101**

Jumlah sebesar Rp369.708.101 tersebut dicatat pada beban umum dan administrasi – lain – lain dan telah dibayarkan lunas pada tahun berjalan.

The amount of Rp369,708,101 was recorded in general and administrative expenses - others and was fully paid in the current year.

20. Modal Saham / *20. Capital Stocks*

Susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The composition of the Company's shareholders as of Desember 31, 2022 and 2021 are as follows:

31 Desember/ December *31* 2022

Pemegang Saham/ *Shareholders*	**Jumlah Saham/ *Number of shares***	**Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %**	**Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital* Rp**
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,075,050,000	71.67%	107,505,000,000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	400,050,000	26.67%	40,005,000,000
Budi Tjahjadi	12,450,000	0.83%	1,245,000,000
Aris Sunarko	12,450,000	0.83%	1,245,000,000
Total	**1,500,000,000**	**100%**	**150,000,000,000**

31 Desember/ *December* 2021

Pemegang Saham/ *Shareholders*	Jumlah Saham/ *Number of shares*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid in Capital* Rp
Saham Seri A			
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	43,000	71.67%	43,000,000,000
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	16,000	26.67%	16,000,000,000
Saham Seri B			
Budi Tjahjadi	500	0.83%	500,000,000
Aris Sunarko	500	0.83%	500,000,000
Total	**60,000**	**100%**	**60,000,000,000**

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 27 Juli 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052563.AH.01.02. tanggal 27 Juli 2022. para pemegang saham setuju untuk:

a. Menyetujui klasifikasi saham yang semula saham Seri A dan Seri B, menjadi tidak lagi terdapat klasifikasi saham sehingga tidak terdapat perbedaan atas hak-hak yang melekat pada setiap saham;
b. Menyetujui perubahan nilai nominal saham menjadi Rp100 (seratus Rupiah);
c. Menyetujui peningkatan Modal Dasar Perusahaan yang semula Rp120.000.000.000 (seratus dua puluh milyar Rupiah) meningkat menjadi Rp150.000.000.000 (seratus lima puluh milyar Rupiah) terbagi atas 1.500.000.000 (satu milyar lima ratus juta) lembar saham;
d. Menyetujui Pemberian kuasa kepada Tuan Budi Tjahjadi dan/atau Direksi baik bersama-sama maupun sendiri-sendiri dengan hak untuk memindahkan kekuasaan ini kepada orang lain dikuasakan untuk menghadap Notaris.

Based on the Notary Deed No. 97 dated July 27, 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0052563.AH.01.02. dated July 27, 2022. the shareholders agreed:

a. Approved the classification of shares which were originally Series A and Series B shares, there is no longer a classification of shares so that there is no difference in the rights attached to each share;
b. Approved the change in the nominal value of the shares to Rp100 (one hundred Rupiah);
c. Approved the increase in the Company's Authorized Capital which was originally Rp120,000,000,000 (one hundred and twenty billion Rupiah) increased to Rp150,000,000,000 (one hundred and fifty billion Rupiah) divided into 1,500,000,000 (one billion five hundred million) shares;
d. Approved the granting of power of attorney to Mr. Budi Tjahjadi and/or the Board of Directors either jointly or individually with the right to transfer this power to another person authorized to appear before a Notary.

Rekonsiliasi jumlah saham beredar pada awal dan akhir periode adalah sebagai berikut:

Reconciliation of the number of shares at the beginning and end of the period are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Lembar Saham Awal/ *Beginning Share*	60,000	60,000
Dividen Saham/ *Share Dividends*	90,000	--
Pemecahan Nilai Nominal/ *Par Value Stock Split*	1,499,850,000	--
Lembar Saham Akhir/ *Ending Share*	**1,500,000,000**	**60,000**

21. Dividen dan Saldo Laba / *21. Dividends and Retained Earnings*

Berdasarkan Akta Notaris No. 97 tanggal 27 Juli 2022 dari Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, para pemegang saham setuju untuk menyetujui pembagian dividen saham sebanyak Rp90.000.000.000 (sembilan puluh miliar Rupiah) dan langsung disetorkan kembali oleh Pemegang Saham menjadi modal Perusahaan.

Based on Notarial Deed No. 97 dated 27 July 2022 from Dr. Sugih Haryati, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders agreed to approve the distribution of share dividends in the amount of Rp90,000,000,000 (ninety billion Rupiah), and directly paid up back by the Shareholders into the Company's capital.

Berdasarkan notulen berita acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 30 Juni 2022, Pemegang Saham Perusahaan menyetujui penetapan cadangan Perseroan sejumlah Rp50.000.000, (lima puluh juta Rupiah). Untuk selanjutnya Perseroan berkomitmen untuk menyisihkan dana cadangan hingga mencapai minimal 20% (dua puluh persen) guna memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Based on the minutes of the Annual General Meeting of Shareholders dated June 30, 2022, the Shareholders of the Company agreed, the determination of the Company's reserves in the amount of Rp50,000,000, (fifty million Rupiah). Henceforth, the Company is committed to setting aside reserve funds up to a minimum of 20% (twenty percent) in order to comply with the provisions of Article 70 of Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.

Pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan belum membentuk cadangan umum saldo laba yang telah ditentukan penggunaannya.

As of December 31, 2021, the Company has not yet formed appropriation of retained earnings for general reverse.

22. Penjualan / *22. Sales*

	2022 Rp	2021 Rp
Kayu lapis/ *Plywoods*	800,047,030,818	632,222,034,067
Veneer	31,027,766,114	30,079,911,165
Log Kayu/ *Log*	14,243,955,911	5,759,766,230
Dikurangi/ *Less* : Diskon/ *Discounts*	(343,664,481)	(684,971,758)
Total	**844,975,088,362**	**667,376,739,704**

Untuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 terdapat pendapatan kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan terdiri atas:

As of December 31, 2022 and 2021, there is revenue to customers that exceeds 10% of the total revenue consist of:

	2022 Rp	2021 Rp
PT Surya Intan Sentana Jaya	252,389,010,758	167,448,682,958
Concannon Lumber Co.	90,016,008,772	115,618,409,644
Wood One Co.,Ltd.	88,384,207,189	--
Total	**430,789,226,719**	**283,067,092,602**

23. Beban Pokok Penjualan / *23. Cost of Goods Sold*

	2022 Rp	2021 Rp
Pemakaian Bahan Baku/ *Raw Materials Used*		
Persediaan Bahan Baku Awal/ *Raw Materials at Beginning Period*	2,791,039,222	1,310,621,957
Pembelian Bahan Baku/ *Purchases of Raw Materials*	418,101,922,459	303,267,065,244
Tersedia Untuk Digunakan/ *Available for Used/*	420,892,961,681	304,577,687,201
Persediaan Bahan Baku Akhir/ *Raw Materals at Ending Period*	(3,977,503,385)	(2,791,039,222)
Sub -Total	416,915,458,296	301,786,647,979
Beban Produksi Langsung/ *Direct Cost of Manufactured*		
Bahan Langsung/ *Direct materials*	131,295,766,048	80,649,574,191
Tenaga Kerja/ *Direct labor*	128,511,520,602	90,914,212,559
Beban Produksi Tidak Langsung		
Bahan Tidak Langsung/ *Indirect materials*	65,451,296,240	45,599,855,451
Penyusutan/ *Depreciation* (Catatan/ *Note* 9)	16,080,630,315	12,295,367,602
Sewa dan Angkutan/ *Rent and Transport*	14,706,460,642	6,629,979,145
Asuransi/ *Insurance*	1,560,960,623	1,110,350,017
Lain-lain/ *Others*	10,499,302,693	7,650,433,004
Sub - Total	785,021,395,459	546,636,419,948
Persediaan Barang dalam Proses/ *Work in process*		
Awal Periode/ *Beginning Period*	1,977,755,350	664,305,059
Akhir Periode/ *Ending Period* (Catatan/ *Note* 6)	(4,966,460,184)	(1,977,755,350)
Persediaan Barang Jadi/ *Finished Goods*		
Awal Periode/ *Beginning Period*	23,465,766,613	5,978,745,533
Akhir Periode/ *Ending Period* (Catatan/ *Note* 6)	(39,601,909,437)	(23,465,766,613)
Total	**765,896,547,801**	**527,835,948,577**

pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, terdapat pembelian atau beban langsung yang melebihi 10% dari total penjualan terdiri atas :

As of December 31, 2022 and 2021, there are direct purchases or expenses that exceed 10% of the total sales consists of :

	2022 Rp	2021 Rp
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	116,542,523,093	48,726,692,130
Total	**116,542,523,093**	**48,726,692,130**

24. Beban Usaha / *24. Operating Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Penjualan/ *Selling Expenses*		
Ekspor/ *Export*	20,986,457,845	20,310,640,006
Pengiriman/ *Freight-in*	10,240,128,343	6,236,540,611
Sub - Total	31,226,586,188	26,547,180,617
Beban Umum dan Administrasi/		
General and Administrative Expenses		
Gaji, Upah, dan Tunjangan/		
Salaries, Wages, and Benefits	24,181,091,836	25,907,048,224
Jasa Profesional/ *Professional Fees*	1,158,735,263	549,481,907
Perjalanan Dinas/ *Transportation and Travelling*	679,699,476	226,875,145
Penyusutan/ *Depreciation* (Catatan/ *Note 9*)	528,782,311	361,178,712
Imbalan Kerja/ *Employee Benefits* (Catatan/ *Note* 17)	360,047,854	378,818,992
Lain-lain/ *Others*	704,044,401	156,819,073
Sub - Total	27,612,401,141	27,580,222,053
Total	**58,838,987,329**	**54,127,402,670**

25. Pendapatan Lain-lain / *25. Other Income*

	2022 Rp	2021 Rp
Jasa Pengembangan SDM/ *SDM Development Services*	6,962,394,902	5,075,420,732
Jasa Konsultasi dan Pengembangan Bisnis/		
Consulting Services dan Business Developement	2,320,798,301	1,691,806,911
Laba Selisih Kurs/ *Gain on Foreign Exchange*	1,729,824,170	--
Laba Pelepasan Aset Tetap/		
Gain on Disposal of Fixed Assets (Catatan/ *Note 9*)	278,880,874	112,351,519
Jasa Teknisi/ *Technician Services*	208,000,000	494,000,000
Lain-lain/ *Others*	--	1,524,042
Total	**11,499,898,247**	**7,375,103,204**

26. Beban lain-Lain / *26. Other Expenses*

	2022 Rp	2021 Rp
Rugi Selisih Kurs/ *Loss on Foreign Exchange*	--	(724,306,459)
Total	**--**	**(724,306,459)**

27. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi / *27. Transactions and Balances with Related Parties*

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

Pihak Berelasi/ *Related Parties*	Hubungan/ *Relationship*	Transaksi/ *Transaction*
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	Memiliki Pemegang Saham yang Sama/ *Have the Same Shareholders*	Piutang Usaha, Piutang Lain-lain, Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya, Utang Usaha, Penjualan, Pembelian, Pendapatan Lain-lain/ *Trade Receivables, Other Receivables, Other Non Current Financial Assets, Trade Payables, Sales, Purchases, Other Income*
First Fortuna Holding Pte.Ltd	Perusahaan dalam Pengendalian yang Sama/ *Entity Under Common Control*	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ *Due to Related Parties, Interest Expense*
PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu	Pemegang Saham Mayoritas/ *Majority Shareholder*	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ *Due to Related Parties, Interest Expense*
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	Pemegang Saham/ *Shareholder*	Utang Pihak Berelasi, Beban Bunga/ *Due to Related Parties, Interest Expense*
Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ *Board of Commisioners and Board of Directors*	Personel Manajemen Kunci/ *Key Management Personel*	Kompensasi dan Remunerasi/ *Compensation and Remuneration*

Rincian sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The detail of nature transactions with the related parties are as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Piutang Usaha/ *Trade Receivables* (Catatan/ *Note* 5)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	2,040,240,435	576,626,674
Total	**2,040,240,435**	**576,626,674**
Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	0.43%	0.17%

	2022 Rp	2021 Rp
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Assets*		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	21,000,000,000	7,000,000,000
Total	**21,000,000,000**	**7,000,000,000**
Persentase Terhadap Total Aset/ *Percentage to Total Assets*	4.42%	2.01%

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Usaha/ *Trade Payables* (Catatan/ *Note* 12)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	23,657,708,641	8,111,180,983
Total	**23,657,708,641**	**8,111,180,983**
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	8.78%	5.18%

	2022 Rp	2021 Rp
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*		
PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu	8,400,000,000	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	2,400,000,000	--
First Fortuna Holding Pte.Ltd	--	24,550,555,572
Total	**10,800,000,000**	**24,550,555,572**
Persentase Terhadap Total Liabilitas/ *Percentage to Total Liabilities*	4.01%	15.66%

	2022 Rp	2021 Rp
Penjualan/ *Sales*		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	14,838,211,383	6,296,537,115
Total	**14,838,211,383**	**6,296,537,115**
Persentase Terhadap Total Penjualan/ *Percentage to Total Sales*	1.76%	0.94%

	2022 Rp	2021 Rp
Pembelian/ *Purchase*		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	116,542,523,093	48,726,692,130
Total	**116,542,523,093**	**48,726,692,130**
Persentase Terhadap Total Pembelian/ *Percentage to Total Purchases*	24.53%	32.14%

	2022 Rp	2021 Rp
Pendapatan Lain-lain/ *Other Income* (Catatan/ *Note* 26)		
PT Wijaya Triutama Plywood Industri	9,562,074,077	7,373,579,162
Total	**9,562,074,077**	**7,373,579,162**
Persentase Terhadap Total Pendapatan Lain-lain/ *Percentage to Total Other Income*	83.15%	99.98%

	2022 Rp	2021 Rp
Beban Bunga Pihak Berelasi/ *Interest Expense to Related Parties*		
First Fortuna Holding Pte.Ltd	1,074,276,084	251,155,355
PT Fortuna Anugrah Sumber Terpadu	1,649,030,579	--
PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi	90,542,466	--
Total	**2,813,849,129**	**251,155,355**
Persentase Terhadap Total Beban Keuangan - Bersih/ *Percentage to Total Finance Expenses - Net*	**25.10%**	**4.28%**

	2022 Rp	2021 Rp
Kompensasi Komisaris dan Direksi/*Compensation of Board of Commisioners and Directors*	**9,120,063,200**	**9,487,029,692**
Persentase Terhadap Total Beban Usaha/ *Percentage to Total Operating Expense*	**15.50%**	**17.53%**

Utang usaha kepada PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) merupakan pembelian *veneer* oleh Perusahaan. Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian *veneer* dan WTPI yang dicatat pada pos Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya. Perseroan dan WTPI sepakal bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak. Tidak ada bunga dalam utang usaha ini

Trade payables to PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI) represents the purchase of veneer by the Company. The Company will provide a deposit to WTPI for guarantee the purchase of veneer from WTPI which is recorded in the Other Non-Current Financial Assets. The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both Parties. There is no interest beared on this trade payables.

Utang pihak berelasi kepada PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai denqan 30 Juli 2024.

Due to related parties to PT Fortuna Anugerah Sumber Terpadu bears interest of 9% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024.

Utang pihak berelasi kepada First Fortuna Holding Ple.Ltd dikenakan bunga 6% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 3 tahun dari 28 Oktober 2021 sampai dengan 27 November 2024.

Due to related parties to First Fortuna Holding Pte.Ltd bears interest of 6% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 3 years from October 28, 2021 to November 27, 2024.

Utang pihak berelasi kepada PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi dikenakan bunga 9% per tahun dengan pembayaran setiap tanggal 15 setiap bulannya. Jangka waktu peminjaman adalah 2 tahun dari 31 Juli 2022 sampai dengan 30 Juli 2024.

Due to related parties to PT Mandiri Sejahtera Jaya Abadi bears interest of 9% per annum with payment every 15th of each month. The loan term is 2 years from July 31, 2022 to July 30, 2024.

28. Laba per Saham Dasar / *28. Basic Earnings per Share*

	2022 Rp	2021 Rp
Laba Bersih Tahun/ Periode Berjalan/	14,613,147,170	66,047,778,251
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham untuk Perhitungan Laba per Saham Dasar/ *Weighted Average Number of Shares for Calculation Basic Earnings per Share*	1,500,000,000	1,500,000,000
Laba per Saham Dasar/ *Basic Earnings per Share*	**9.74**	**44.03**

29. Segmen Operasi / *29. Operating Segment*

Pembuat keputusan dalam operasional Grup adalah para Direksi. Direksi melakukan penelaahan terhadap internal Grup untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya, dengan rincian sebagai berikut:

The chief operating decision-maker of the Group are the Directors. Directors review the Group's internal reporting in order to assess performance and allocate recources, with detail as follows:

	2022			
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Perdagangan/ *Trading***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Jumlah***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pendapatan/ *Revenues*	830,731,132,451	16,586,360,540	(2,342,404,629)	844,975,088,362
Beban Langsung/ *Direct Cost*	753,020,968,506	15,217,983,924	(2,342,404,629)	765,896,547,801

	2021			
	Manufaktur/ *Manufacture*	**Perdagangan/ *Trading***	**Eliminasi/ *Elimination***	**Total/ *Jumlah***
	Rp	**Rp**	**Rp**	**Rp**
Pendapatan/ *Revenues*	661,616,973,474	5,759,766,230	--	667,376,739,704
Beban Langsung/ *Direct Cost*	522,866,546,071	4,969,402,506	--	527,835,948,577

	2022	**2021**
	Rp	**Rp**
Aset Segment Dilaporkan/ *Reported Segment Assets*		
Manufaktur/ *Manufacture*	474,737,164,928	347,395,091,917
Perdagangan/ *Trading*	5,304,106,401	1,035,655,312
Eliminasi/ *Elimination*	(5,135,969,203)	(928,983,993)
Total	**474,905,302,126**	**347,501,763,236**
Liabilitas Segment Dilaporkan/ *Reported Segment Liabilities*		
Manufaktur/ *Manufacture*	269,317,504,786	156,638,028,276
Perdagangan/ *Trading*	3,982,678,257	248,802,794
Eliminasi/ *Elimination*	(3,827,755,340)	(150,000,000)
Total	**269,472,427,703**	**156,736,831,070**

30. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang Asing / *30. Monetary Assets and Liabilities Denominated in Foreign Currencies*

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of December 31, 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities in foreign currencies as follows:

	2022 Rp		2021 Rp	
	Setara Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar Equivalents*	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ *Indonesian Rupiah Currencies*	Setara Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar Equivalents*	Mata Uang/ Indonesia Rupiah/ *Indonesian Rupiah Currencies*
Aset/ *Assets*				
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	1,913,782.57	30,105,713,609.00	1,034,434.95	14,760,362,646.00
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	811,263.43	12,761,985,017.33	922,301.00	13,160,322,192.00
Total	2,725,046.00	42,867,698,626.33	1,956,735.95	27,920,684,838.00
Liabilitas/ *Liabilities*				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	290,562.70	4,570,841,811.00	72,856.00	1,039,582,993.00
Total	290,562.70	4,570,841,811.00	72,856.00	1,039,582,993.00
Aset Bersih/ Net *Assets*	**2,434,483.30**	**38,296,856,815.33**	**1,883,879.95**	**26,881,101,845.00**

31. Manajemen Risiko Keuangan / *31. Financial Risk Management*

a. Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, dan risiko likuiditas. Grup mendefinisikan risiko-risiko tersebut sebagai berikut:

- Risiko kredit merupakan risiko yang muncul dikarenakan debitur tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas merupakan risiko atas ketidakmampuan Grup membayar liabilitasnya pada saat jatuh tempo. Saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo.
- Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Grup telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Grup secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan berfokus untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

a. Financial Risk Manajement Policy

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks are credit risk and liquidity risk. The Group define those risks as follows:

- *Credit risk is possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk is the risk of the Group's inability to pay its liabilities at maturity. Currently, the Group expects to pay all liabilities at due date.*
- *Interest rate risk is the risk that fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rate.*

To manage these risks effectively, the Group's Directors have approved several strategies for financial risk management, which are in line with the Group's overall objectives, a financial risk management program that focuses on minimizing potential losses that adversely affect the Group's financial performance. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Group.

i. Risiko Kredit

Risiko kredit Grup terutama melekat pada kas dan setara kas, piutang usaha dan piutang lain-lain. Grup mengelola risiko kredit terkait penempatan saldo rekening dan deposito berjangka di bank hanya dengan menggunakan bank-bank yang memiliki reputasi dan predikat yang baik untuk mengurangi kemungkinan kerugian akibat kebangkrutan bank. Grup mengendalikan eksposur risiko kredit terkait dengan piutang dengan menetapkan kebijakan, dimana persetujuan atau penolakan kontrak kredit baru dan kepatuhan atas kebijakan tersebut dipantau oleh Direksi. Sebagai bagian dari proses dalam persetujuan atau penolakan tersebut, reputasi dan jejak rekam pelanggan menjadi bahan pertimbangan. Saat ini tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Hal ini dikarenakan seluruh pendapatan usaha Grup dapat ditagihkan secara tepat waktu.

i. Credit Risk

The Group's credit risk is inherent in cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables. The Group manages credit risk related to placement of bank account balances and time deposits only in reputable banks and has good predicate to reduce the possibility of losses due to bank bankruptcy. The Group manages credit risk exposure related to trade receivables by implement policies whereby the approval or rejection of new credit contracts and compliance with these policies is monitored by the Board of Directors. As part of the process of approval or rejection, the customer's reputation and track record are taken into consideration. Currently, there are no significant credit risk. This is because of all the Group's revenues can be collected on time.

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan umur konversi menjadi kas dan bank:

The following table analyzes the time of financial assets to convert as cash on hand and in banks:

	2022 Rp	2021 Rp
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	38,103,668,239	21,030,320,171
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	17,300,417,793	16,752,120,908
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ *Other Receivables - Third Party*	4,000,000	--
Aset Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Assets*	21,000,000,000	7,000,000,000
Total	**76,408,086,032**	**44,782,441,079**

ii. Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup berharap kegiatan operasinya dapat menghasilkan arus kas masuk yang cukup. Selain itu, Grup memiliki kas dan bank (Catatan 4) yang cukup tinggi untuk memenuhi kebutuhan likuiditas.

ii. Liquidity Risk

Currently, the Group Expect to pay all liabilities at due date. To fulfill commitments on cash, the Group Expect its operating activities to generate sufficient cash inflows. In addition, the Group has cash on hand and in banks (Note 4) which are sufficient to meet liquidity requirements.

Tabel berikut menganalisis liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyzes financial liabilities measured at amortized cost based on their remaining maturity:

	2022			
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*		Total
		0 - 1 Tahun/*Year*	> 1 Tahun/*Year*	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	--	69,282,823,406	--	69,282,823,406
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	--	14,396,844,018	--	14,396,844,018
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	--	--	10,800,000,000	10,800,000,000
Utang Bank/ *Bank Loans*	--	48,539,635,732	110,661,975,417	159,201,611,149
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Payables*	--	339,844,701	327,613,894	667,458,595
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	--	990,342,926	830,579,500	1,820,922,426
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Financial Liabilities*	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	**--**	**133,549,490,783**	**124,620,168,811**	**258,169,659,594**

	2021			
	Tidak Ditentukan/ *Undetermined*	Belum Jatuh Tempo/*Not Yet Due*		Total
		0 - 1 Tahun/*Year*	> 1 Tahun/*Year*	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Liabilitas Keuangan				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	--	49,190,819,021	--	49,190,819,021
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	--	4,257,540,921	--	4,257,540,921
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	--	--	24,550,555,572	24,550,555,572
Utang Bank/ *Bank Loans*	--	25,783,148,706	22,553,250,290	48,336,398,996
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	--	221,623,115	771,860,833	993,483,948
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	--	592,760,635	926,260,799	1,519,021,434
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya *Other Non Current Financial Liabilities*	--	--	2,000,000,000	2,000,000,000
Total	**--**	**80,045,892,398**	**50,801,927,494**	**130,847,819,892**

iii. Risiko Suku Bunga

Grup terekspos risiko suku bunga terutama menyangkut liabilitas keuangan. Grup memiliki pinjaman jangka pendek dan jangka panjang kepada bank dengan menggunakan tingkat bunga pasar pinjaman dengan suku bunga mengambang menimbulkan risiko arus kas. Pada saat ini, Grup tidak memiliki kebijakan atau pengaturan tertentu untuk mengelola risiko tingkat bunga.

Grup akan memonitor secara ketat pergerakan suku bunga di pasar dan apabila suku bunga mengalami kenaikan yang signifikan maka Grup akan menegosiasikan kembali suku bunga tersebut dengan para pemberi pinjaman dan mengurangi pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih tinggi ke pinjaman dengan tingkat bunga yang lebih rendah. Tidak terdapat aktivitas lindung nilai tingkat bunga pada tanggal 31 Desember 2022, dan 2021.

iii. Interest Rate Risk

The Group exposures to interest rate risk mainly concerning financial liabilities. The Group holds short-term and long-term loans to banks which use market interest rate loans at variable rates expose cash flows risk. Currently, the Group has no certain policy or arrangement to manage its interest rate risk.

The Group will strictly monitor the market interest rate fluctuation and if the interest rates significantly increased, they will renegotiate the interest rate to the lenders and changing high interest rate loans to the lower interest rate loans. There are no interest rate hedge activities as of December 31, 2022 and 2021.

Tabel berikut ini menunjukan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran tingkat bunga pinjaman. Dengan asumsi variabel lain konstan, laba sebelum beban pajak dipengaruhi oleh tingkat suku bunga mengambang sebagai berikut:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in interest rates on that portion of loans. With all other variables held constant, the income before tax expenses is affected by the impact on floating rate loans as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan/ *Effect on Before Income Tax*		
Kenaikan/ *Increase* (1%)	2,434,483	1,883,880
Penurunan/ *Decrease* (1%)	(2,434,483)	(1,956,741)

b. Estimasi Nilai Wajar

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

b. Fair Value Measurements

The table below illustrates the carrying values and fair values of financial assets and liabilities:

	2022		2021	
	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp
Aset Keuangan/ *Financial Assets*				
Kas dan Bank/ *Cash on Hand and in Banks*	38,103,668,239	38,103,668,239	21,030,320,171	21,030,320,171
Piutang Usaha/ *Trade Receivables*	17,300,417,793	17,300,417,793	16,752,120,908	16,752,120,908
Piutang Lain-lain - Pihak Ketiga/ *Other Receivables - Third Party*	4,000,000	4,000,000	--	--
Aset Tidak Lancar Lainnya/ *Other Non Current Assets*	21,000,000,000	21,000,000,000	7,000,000,000	7,000,000,000
Total	**76,408,086,032**	**76,408,086,032**	**44,782,441,079**	**44,782,441,079**
Liabilitas Keuangan/ *Financial Liabilities*				
Utang Usaha/ *Trade Payables*	69,282,823,406	69,282,823,406	49,190,819,021	49,190,819,021
Beban Akrual/ *Accrued Expenses*	14,396,844,018	14,396,844,018	4,257,540,921	4,257,540,921
Utang Pihak Berelasi/ *Due to Related Parties*	10,800,000,000	10,800,000,000	24,550,555,572	24,550,555,572
Utang Bank/ *Bank Loans*	159,201,611,149	159,201,611,149	48,336,398,996	48,336,398,996
Utang Pembiayaan Konsumen/ *Consumer Financing Payables*	667,458,595	667,458,595	993,483,948	993,483,948
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	1,820,922,426	1,820,922,426	1,519,021,434	1,519,021,434
Total	**258,169,659,594**	**258,169,659,594**	**128,847,819,892**	**128,847,819,892**

Nilai wajar atas sebagian besar aset dan liabilitas keuangan mendekati nilai tercatat karena dampak pendiskontoan yang tidak signifikan.

Fair values of the most financial assets and liabilities approximate their carrying values because the effect of discounting is not significant.

c. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usaha, sehingga entitas dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan untuk mengelola struktur modal yang optimal untuk meminimalisasi biaya modal yang efektif.

c. Capital Management

The Group's objective when managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity, so the entity can provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to manage an optimal capital structure to minimize the cost of capital effectively.

Dalam rangka mengelola struktur modal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen, menerbitkan saham baru atau menambah/mengurangi jumlah utang.

In order to manage the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends, issue new shares or increase/decrease the amount of debt.

32. Informasi Tambahan Arus Kas / *32. Additional Information of Cash Flows*

Transaksi Non Kas

Informasi pendukung laporan arus kas sehubungan dengan aktivitas arus kas adalah sebagai berikut:

Non Cash Transaction

Supporting information for the cash flow statement in connection with cash flow activities is as follows:

	2022 Rp	2021 Rp
Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas:		
Activities Not Affecting Cash Flows		
Penambahan Aset Tetap melalui Uang Muka Pembelian Aset Tetap/ *Additional of Fixed Assets through Advances for Purchase of Fixed Assets*	21,974,361,126	8,201,445,195
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Liabilitas Sewa/ *Additional of Fixed Assets through Lease Liabilities*	1,160,320,000	1,393,400,000
Penambahan Aset Tetap melalui Utang Pembiayaan Konsumen/ *Additional of Fixed Assets through Consumer Financing Payables*	--	1,013,057,238

Rekonsiliasi Liabilitas yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Reconciliation of Liabilities Arising from Financing Activities

	2021 Rp	Arus Kas/*Cash Flow* Penambahan/ *Additional* Rp	Arus Kas/*Cash Flow* Pembayaran/ *Payment* Rp	Non Kas/ *Non Cash* Penambahan Aset Tetap/ *Additional of Fixed Assets* Rp	2022 Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	48,336,398,996	299,284,233,415	(188,419,021,262)	--	159,201,611,149
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	993,483,948	--	(326,025,353)	--	667,458,595
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	1,519,021,434	--	(858,419,008)	1,160,320,000	1,820,922,426
Utang Pihak Berelasi *Due to Related Parties*	24,550,555,572	46,578,378,362	(60,328,933,934)	--	10,800,000,000
Total	**75,399,459,950**	**345,862,611,777**	**(249,932,399,557)**	**1,160,320,000**	**172,489,992,170**

	2020 Rp	Arus Kas/*Cash Flow* Penambahan/ *Additional* Rp	Arus Kas/*Cash Flow* Pembayaran/ *Payment* Rp	Non Kas/ *Non Cash* Penambahan Aset Tetap/ *Additional of Fixed Assets* Rp	2021 Rp
Utang Bank/ *Bank Loans*	66,580,011,957	90,375,466,451	(108,619,079,412)	--	48,336,398,996
Utang Pembiayaan Konsumen *Consumer Financing Payables*	124,666,675	--	(144,239,965)	1,013,057,238	993,483,948
Liabilitas Sewa/ *Lease Liabilities*	638,359,971	--	(512,738,537)	1,393,400,000	1,519,021,434
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi *Other Payables - Related Parties*	--	24,550,555,572	--	--	24,550,555,572
Total	**67,343,038,603**	**114,926,022,023**	**(109,276,057,914)**	**2,406,457,238**	**75,399,459,950**

33. Perjanjian-Perjanjian Penting / *33. Significant Agreements*

a. Perjanjian Transaksi *Veneer*

Berdasarkan Perjanjian Kerjasama tertanggal 2 November 2020 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Pihak Berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli *veneer*. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- WTPI melakukan pengolahan *log* kayu menjadi *veneer* yang selanjutnya dijual kepada Perusahaan, sesuai kuantitas yang dibutuhkan Perusahaan.
- Perusahaan akan memberikan sejumlah deposit kepada WTPI untuk menjamin pembelian *veneer* dari WTPI.
- Perusahaan dan WTPI sepakat bahwa Perjanjian berlaku untuk jangka waktu 10 tahun atau sampai dengan 1 November 2030, dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah Pihak.

a. Agreement of Veneer Transaction

Based on the Agreement dated November 2, 2020 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Related Party both parties are bound in a veneer sale and purchase contract. As stated in the agreement, as follows:

- *WTPI processes logs into veneer which is then sold to the Company, according to the quantity required by the Company.*
- *The Company will provide deposit to WTPI to guarantee the purchase of veneer from WTPI.*
- *The Company and WTPI agree that the Agreement is valid for a period of 10 years or until November 1, 2030 and can be extended according to the agreement of both parties.*

b. Perjanjian Jual-Beli Mesin

Berdasarkan Perjanjian Jual-Beli Mesin tertanggal 8 Juli 2022 antara Perusahaan dan PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Pihak Berelasi, kedua belah pihak terikat pada kerjasama jual-beli mesin. Adapun yang tertera pada perjanjian tersebut, sebagai berikut :

- Perusahaan bermaksud untuk menjual mesin kepada WTPI dan WTPI setuju untuk membeli mesin dari Perusahaan.
- Harga jual mesin yang disepakati kedua belah pihak adalah sebesar Rp10.900.000.000 dan wajib dilunasi paling lambat pada tanggal 30 September 2022.

WTPI telah melunasi seluruh pembayaran pada tahun 2022

b. Agreement of Buy-Sell Machineries

Based on the Machine Sale-Purchase Agreement dated July 8, 2022 between the Company and PT Wijaya Triutama Plywood Industri (WTPI), Related Party both parties are bound by a machine sale-purchase agreement. As stated in the agreement, as follows:

- *The Company intends to sell machineries to WTPI and WTPI agrees to purchase machineries from the Company.*
- *The selling price of the machineries agreed by both parties is Rp10,900,000,000 and must be paid off no later than September 30, 2022.*

WTPI has paid all payments in 2022

34. Peristiwa Setelah Tanggal Laporan Keuangan / *34. Events After Reporting Period*

1. Saham Perusahaan ditawarkan perdana kepada publik dan dicatatkan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 1 Februari 2023. Penawaran perdana saham Perusahaan sejumlah 375.000.000 lembar saham dengan harga nominal Rp100 per saham

1. The Company's shares of stock were initially offered to the public and listed on the Indonesia Stock Exchange on February 1, 2023. The Company's initial public offering of 375,000,000 shares with par value Rp100 per share and offering

dan harga penawaran Rp118 per saham, disetujui untuk dicatatkan pada tanggal 24 Januari 2023 oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan suratnya No. S-21/D.04/2023.

2. Berdasarkan Perjanjian Kredit No.5 tertanggal 4 April 2019 yang telah mengalami beberapa kali perubahan dengan BNI, terakhir berdasarkan Perubahan Perjanjian Kredit No.ENB/1.2/111/R tanggal 30 Maret 2023 yang menyatakan jatuh tempo pinjaman bank jangka pendek menjadi sampai dengan 3 April 2024
3. Pada tanggal 10 Maret 2023, Perusahaan, menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) PPN masa Desember 2022 No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, dalam surat tersebut Perusahaan memiliki lebih bayar awal sebesar Rp6.848.578.599 dengan persetujuan restitusi sebesar Rp6.843.781.516 dan telah diterima penuh pada 11 April 2023.

price of Rp118 per share, was approved for listing on January 24, 2023 by the Financial Services Authority (OJK) in its letter No. S-21/D.04/2023.

2. Based on the Credit Agreement No.5 dated 4 April 2019 which has been amended several times with BNI, most recently based on the Amendment to the Credit Agreement No.ENB/1.2/111/R dated March 30, 2023 which state the maturity date of short term bank loan until April 3, 2024.

3. On March 10, 2023, the Company received a VAT overpayment assessment letter (SKPLB) for the December 2022 period No. KEP-00039/SKPPKP/KPP.0512/2023, in the letter the Company had an initial overpayment amounting to Rp6,848,578,599 with an approval for restitution of Rp6,843,781,516 and was fully received on April 11, 2023.

35. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2022, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

35. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2022, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

36. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amendemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2022.

Amendemen dan revisi atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;
- Amandemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi;
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal; dan
- Revisi PSAK 107: Akuntansi Ijarah.

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotoriasasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

36. New Accounting standard and interpretation Standard has Issued Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2022.

Amendments and revised to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*
- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non Current;*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates;*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction; and*
- *Revised PSAK 107: Accounting for Ijara.*

New standard and amendment to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendments to standards and interpretations of these standards.

37. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan yang diotorisasi Dewan Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 12 April 2023.

37. Management Responbility on the Financial Statements

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of the financial statements which were authorized for issuance by the Board of Directors on April 12, 2023.

Lampiran I | ***Attachment I***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Bank	37,953,482,671	20,774,650,693	*Cash on Hand and in Banks*
Piutang Usaha			*Trade Receivables*
Pihak Berelasi	--	298,362,339	*Related Parties*
Pihak Ketiga	15,265,032,322	16,175,494,235	*Third Parties*
Piutang Lain-lain - Pihak Berelasi	--	150,000,000	*Other Receivables - Related Parties*
Persediaan	76,782,705,094	48,471,868,775	*Inventories*
Uang Muka	10,550,050,948	27,840,638,351	*Advances*
Biaya Dibayar di Muka	637,462,988	526,354,238	*Prepaid Expenses*
Pajak Dibayar di Muka	21,377,976,223	8,686,243,756	*Prepaid Taxes*
Aset Non Keuangan Lancar Lainnya	2,789,875,742	--	*Other Current Non-Financial Assets*
TOTAL ASET LANCAR	**165,356,585,988**	**122,923,612,387**	***TOTAL CURRENT ASSETS***
ASET TIDAK LANCAR			***NON CURRENT ASSETS***
Aset Tetap	284,722,365,077	216,717,495,537	*Fixed Assets*
Investasi	247,500,000	247,500,000	*Investment*
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya			*Other Non Current Financial Assets*
Pihak Berelasi	23,350,000,000	7,000,000,000	*Related Parties*
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	**308,319,865,077**	**223,964,995,537**	***TOTAL NON CURRENT ASSETS***
TOTAL ASET	**473,676,451,065**	**346,863,607,924**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Bank Jangka Pendek	23,100,000,000	11,001,804,595	*Short Term Bank Loans*
Utang Usaha			*Trade Payables*
Pihak Berelasi	23,657,708,641	8,111,180,983	*Related Parties*
Pihak Ketiga	45,625,114,765	41,079,638,038	*Third Parties*
Utang Pajak	2,895,414,844	14,929,803,713	*Tax Payable*
Beban Akrual	14,597,442,109	4,257,540,921	*Accrued Expenses*
Uang Muka Pelanggan	2,458,327,274	6,749,531,971	*Advance from Customers*
Bagian Jangka Pendek atas			*Current Portion of*
Liabilitas Jangka Panjang:			*Long-Term Liabilities:*
Utang Bank	25,439,635,732	14,781,344,111	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	339,844,701	221,623,115	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	990,342,926	592,760,635	*Lease Liabilities*
TOTAL LIABILITAS JANGKA PENDEK	**139,103,830,992**	**101,725,228,082**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Jangka Panjang Setelah Dikurangi			*Long-Term Liabilities Net of*
dengan Liabilitas Jangka Pendek:			*Current Portion:*
Utang Bank	110,661,975,417	22,553,250,290	*Bank Loans*
Utang Pembiayaan Konsumen	327,613,894	771,860,833	*Consumer Financing Payables*
Liabilitas Sewa	830,579,500	926,260,799	*Lease Liabilities*
Liabilitas Imbalan Pascakerja	1,714,947,792	1,427,769,463	*Post-Employment Benefits Liabilities*
Libilitas Pajak Tangguhan	3,878,557,191	2,683,103,237	*Deferred Tax Liabilities*
Utang Lain-lain - Pihak Berelasi Jangka Pendek	10,800,000,000	24,550,555,572	*Other Payable - Related Parties*
Liabilitas Keuangan Tidak Lancar Lainnya	2,000,000,000	2,000,000,000	*Other Non Current Financial Liabilities*
TOTAL LIABIITAS JANGKA PANJANG	**130,213,673,794**	**54,912,800,194**	***TOTAL NON CURRENT LIABILITIES***
TOTAL LIABILITAS	**269,317,504,786**	**156,638,028,276**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal Rp100 per Saham			*Par Value of Rp100 per Share*
Modal Dasar - 1.500.000.000 Saham			*Authorized Capital - 1,500,000,000 per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			*Issued and Fully Paid -*
1.500.000.000 Saham pada 31 Desember 2022			*1,500,000,000 Shares as of December 31, 2022*
Nilai Nominal RpRp1.000.000 per Saham			*Par Value of Rp1,000,000 per Share*
Modal Dasar - 120.000 Saham			*Authorized Capital - 120,000 per Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh			*Issued and Fully Paid -*
60.000 Saham pada 31 Desember 2021	150,000,000,000	60,000,000,000	*60,000 Shares as of December 31, 2021*
Saldo Laba	54,358,946,279	130,225,579,648	*Retained Earnings*
TOTAL EKUITAS	**204,358,946,279**	**190,225,579,648**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**473,676,451,065**	**346,863,607,924**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Lampiran II | ***Attachment II***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
PENJUALAN	830,731,132,451	661,616,973,474	***SALES***
BEBAN POKOK PENJUALAN	(753,020,968,506)	(523,578,299,398)	***COST OF GOODS SOLD***
LABA BRUTO	**77,710,163,945**	**138,038,674,076**	***GROSS PROFIT***
Beban Usaha	(58,167,172,199)	(53,243,503,911)	*Operating Expenses*
Pendapatan Lain-lain	11,499,898,249	7,375,103,174	*Other Income*
Beban Lain-lain	--	(724,306,459)	*Other Expenses*
LABA USAHA	**31,042,889,995**	**91,445,966,880**	***OPERATING INCOME***
Beban Keuangan - Bersih	(11,190,578,999)	(5,867,825,407)	*Finance Expenses - Net*
LABA SEBELUM PAJAK	**19,852,310,996**	**85,578,141,473**	***INCOME BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN			***INCOME TAX EXPENSES***
Pajak Kini	(4,586,886,989)	(19,604,741,233)	*Current Tax*
Pajak Tangguhan	(1,181,506,707)	(457,105,982)	*Deferred Tax*
LABA TAHUN BERJALAN	**14,083,917,300**	**65,516,294,258**	***INCOME FOR THE YEAR***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN			***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Tidak Direklasifikasi ke Laba Rugi:			***Will Not be Reclassified to Profit or Loss:***
Pengukuran Kembali Imbalan Kerja	63,396,578	176,939,305	*Remeasurement on Defined Benefits Plan*
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali - atas Program Imbalan Kerja	(13,947,247)	(38,926,647)	*Income Tax on Remeasurement on - Employee Benefits Program*
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	**49,449,331**	**138,012,658**	***Other Comprehensive Income After Tax***
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**14,133,366,631**	**65,654,306,916**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR***

Lampiran III | ***Attachment III***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
dan untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh/ *Issued and Fully Paid-in Capital* Rp	Saldo Laba/*Retained Earnings*			Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp	
		Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated *)* Rp	Pengukuran Kembali Imbalan Kerja/ *Remeasurement on Defined Benefits Plan* Rp	Total Saldo Laba/ *Retained Earnings* Rp	
SALDO PER 31 DESEMBER 2020	**60,000,000,000**	**--**	**64,571,293,529**	**(20,797)**	**64,571,272,732**	**124,571,272,732**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2020***
Laba Tahun Berjalan	--	--	65,516,294,258	--	65,516,294,258	65,516,294,258	*Income for The Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	--	--	--	138,012,658	138,012,658	138,012,658	*Other Comprehensive Income*
SALDO PER 31 DESEMBER 2021	**60,000,000,000**	**--**	**130,087,587,787**	**137,991,861**	**130,225,579,648**	**190,225,579,648**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2021***
Penambahan Setoran Modal	90,000,000,000	--	--	--	--	90,000,000,000	*Additional Paid-in Capital*
Laba Tahun Berjalan	--	--	14,083,917,300	--	14,083,917,300	14,083,917,300	*Income for The Year*
Dana Cadangan	--	50,000,000	(50,000,000)	--	--	--	*Reserved Funds*
Dividen Saham	--	--	(90,000,000,000)	49,449,331	(89,950,550,669)	(89,950,550,669)	*Dividen Cash*
SALDO PER 31 DECEMBER 2022	**150,000,000,000**	**50,000,000**	**54,121,505,087**	**187,441,192**	**54,358,946,279**	**204,358,946,279**	***BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2022***

Lampiran IV | ***Attachment IV***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

	2022 Rp	2021 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan Kas dari Pelanggan	827,648,752,006	665,086,858,567	*Cash Received from Customers*
Pembayaran Kepada Pemasok dan Pihak Ketiga Lainnya	(654,104,143,501)	(461,747,006,188)	*Payment to Suppliers*
Pembayaran Kepada Karyawan	(145,069,564,661)	(119,545,452,259)	*Payment for Employees*
Pembayaran Pajak	(30,466,564,184)	(13,227,830,469)	*Payment of Taxes*
Pembayaran Beban Keuangan	(11,007,660,172)	(5,908,188,411)	*Payment of Finance Costs*
Penerimaan Pendapatan Keuangan	105,344,924	37,991,496	*Receipt of Finance Income*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI (DIGUNAKAN UNTUK) AKTIVITAS OPERASI	**(12,893,835,588)**	**64,696,372,736**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY (USED IN) OPERATING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES***
Perolehan Aset Tetap	(72,230,821,163)	(47,320,137,012)	*Acqusitions of Fixed Assets*
Pembayaran Uang Muka Aset Tetap	(4,641,207,418)	(21,974,361,126)	*Payment of Advances for Purchase of Fixed Assets*
Hasil Pelepasan Aset Tetap	11,014,728,080	675,832,909	*Proceeds from Disposal of Fixed Assets*
ARUS KAS BERSIH DIGUNAKAN UNTUK AKTIVITAS INVESTASI	**(65,857,300,501)**	**(68,618,665,229)**	***NET CASH FLOWS USED IN INVESTING ACTIVITIES***
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pencairan Utang Bank Jangka Pendek	182,984,233,415	90,375,466,451	*Receipt of Short Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Pendek	(170,886,038,010)	(94,878,500,000)	*Payment of Short Term Bank Loans*
Pencairan Utang Bank Jangka Panjang	116,300,000,000	--	*Receipt of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(17,532,983,252)	(13,740,579,412)	*Payment of Long Term Bank Loans*
Pembayaran Liabilitas Sewa	(858,419,008)	(512,738,537)	*Payment of Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Pembiayaan Konsumen	(326,025,353)	(144,239,965)	*Payment of Consumer Financing Payables*
Penerimaan Pinjaman dari Pihak Berelasi	46,578,378,362	24,550,555,572	*Receipt of Loan from Related Parties*
Pembayaran Pinjaman Kepada Pihak Berelasi	(60,328,933,934)	--	*Payment of Loan from Related Parties*
ARUS KAS BERSIH DIPEROLEH DARI AKTIVITAS PENDANAAN	**95,930,212,220**	**5,649,964,109**	***NET CASH FLOWS PROVIDED BY FINANCING ACTIVITIES***
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	17,179,076,131	1,727,671,616	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
DAMPAK DARI PERUBAHAN KURS TERHADAP KAS DAN SETARA KAS	(244,153)	148,162	***EXCHANGES RATE FLUCTUATION EFFECTS ON CASH AND CASH EQUIVALENTS***
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	20,774,650,693	19,046,830,915	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR***
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	**37,953,482,671**	**20,774,650,693**	***CASH AND CASH EQUIVALENTS AT ENDING OF YEAR***

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(ENTITAS INDUK)
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Per Tanggal 31 Desember 2022 dan 2021
(Disajikan dalam Rupiah Penuh, kecuali Dinyatakan Lain)

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER
(PARENT ENTITY)
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2022 and 2021
(In Full of Rupiah, unless Otherwise Stated)

1. Laporan Keuangan Tersendiri / *1. Separate Financial Statements*

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak / *2. Schedule of Investment in Subsidiary*

Entitas Anak/ *Subsidiary*	Kegiatan Usaha Utama/ *Main Business Activity*	Tahun Beroperasi/ *Year of Commercial Operation*	Kedudukan/ *Domicile*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership*	Total Asset/ *Assets*	
					2022 Rp	2021 Rp
PT Maju Aman Selalu	Perdagangan/ *Trading*	2021	Jakarta Barat/ *West Jakarta*	99.00%	5,304,106,401	1,035,655,312

3. Metode Pencatatan Investasi / *3. Method of Investment Recording*

Investasi pada entitas anak sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

LAPORAN TAHUNAN
ANNUAL REPORT

2022

LAPORAN KEBERLANJUTAN
SUSTAINABILITY REPORT

PT WIJAYA CAHAYA TIMBER Tbk

Kantor Pusat:
Jl. Puri Indah, Ruko Sentra Niaga Puri Indah Blok T1 No. 47,
Kembangan Selatan, Kembangan, Jakarta Barat, Jakarta 11610
Tel : +62 21 22585789
Fax: +62 21 22585413
Website: http://wijayacahayatimber.com
Email : corsec@wijayacahayatimber.com

Cabang Malang:
Jl. Gajah Mada Dusun Krajan RT. 009 RW. 002
Desa Kasembon Kecamatan Bululawang
Kabupaten Malang 65171, Jawa Timur
Telp: +62 341 8222033

Cabang Jember:
Jl. Yos Sudarso No. 224,
Desa Wirolegi Kecamatan Sumbersari
Kabupaten Jember 68124, Jawa Timur
Telp: +62 331 5450494